



PT LAUTAN LUAS Tbk

KETAHANAN KINERJA OPTIMAL

Laporan Tahunan **2020** Annual Report
PT LAUTAN LUAS Tbk

Resilience
Optimization
Performance



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE

- 03** Daftar Isi
Table of Contents
- 04** Ikhtisar Perseroan
Corporate Highlights
- 05** Visi dan Nilai-Nilai Dasar Perseroan
Corporate Vision and Core Values
- 06** Sekilas Lautan Luas
Lautan Luas, An Overview
- 08** Tonggak Pencapaian Perseroan
Company Milestones



11 IKHTISAR LAPORAN REPORT HIGHLIGHTS

- 12** Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 14** Laporan Direksi
Board of Directors Report



21 IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

- 22** Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 24** Ikhtisar Saham
Stock Highlights



- 31** TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE
- 63** MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT
- 71** ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



- 93** PERSPEKTIF OPERASIONAL INTERNAL
INTERNAL OPERATION PERSPECTIVE
- 101** SUMBER DAYA MANUSIA
CORPORATE HUMAN RESOURCE
- 115** TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



125 DATA PERUSAHAAN CORPORATE DATA

- 126** Informasi Perusahaan
Corporate Information
- 128** Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 133** Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 138** Profil Komite Audit
Audit Committees Profile
- 140** Informasi Grup
Group Information
- 142** Daftar Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
List of Subsidiaries and Associates Companies
- 160** Struktur Organisasi
Organization Structure



163 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS

- 164** Sertifikasi Laporan Tahunan 2020
2020 Annual Report Certification
- 166** Laporan Keuangan
Financial Statement
- 331** Referensi Silang Peraturan Bapepam-LK NO. X.K.6
Bapepam-LK Regulation NO. X.K.6 Cross Reference



IKHTISAR PERSEROAN

CORPORATE HIGHLIGHTS

Nama Perseroan

Company Name

PT LAUTAN LUAS Tbk

Berkedudukan di Jakarta Barat
Domiciled in West Jakarta

Alamat

Address

Graha Indramas
Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77
Jakarta 11410, Indonesia
Telp./Phone : +62 21 8066 0777
Surel/E-mail : info@lautan-luas.com
Situs/Website : www.lautan-luas.com

Pendirian

Establishment

Didirikan pada 13 Juli 1951 dengan nama Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri "Lim Teck Lee" (Indonesia) disebut juga "NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd." sebagai importir dan distributor bahan kimia dasar, terutama untuk industri batik dan makanan di Indonesia. Pada 20 April 1965, Perseroan mengubah nama menjadi PT Lautan Luas dengan nomor akta BNRI tanggal 1965-09-21 No. 76 Tambahan No. 204-1965 oleh Notaris Lie Sioe Hoa Nio. 7 April 1997, menjadi perusahaan publik: PT LAUTAN LUAS Tbk.

The Company was established on July 13, 1951 under the name of Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri "Lim Teck Lee" (Indonesia) was also known as "NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd." as importer and distributor of basic chemicals, especially for the batik and food industries in Indonesia. On April 20, 1965, the Company changed its name into PT Lautan Luas with deed number BNRI date 1965-09-21 No. 76 additional No. 204-1965 by a notary Lie Sioe Hoa Nio. April 7, 1997, and became a public company: PT LAUTAN LUAS Tbk.

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp600.000.000.000,-

Nilai Nominal

Nominal Price

Rp125,- Per lembar saham | per share

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital

Rp195.000.000.000,-

Kepemilikan Saham

Share Ownership

PT Caturkarsa Megatunggal	54,71%
Joan Fudiana	1,89%
Pranata Hajadi	0,61%
Indrawan Masrin	0,58%
Jimmy Masrin	0,27%
Saham Tresuri/Treasury Stock	1,82%
Masyarakat/Public	40,12%

Kapitalisasi Pasar

Market Authorization

Rp764.400.000.000,-*

Bidang Usaha

Line of Business

Distributor dan Manufaktur Bahan Kimia Dasar dan Khusus serta Usaha Pendukung & Jasa

Distributor and Manufacturer of Basic and Specialty Chemicals as well as Support & Services Business

*Kapitalisasi Pasar berdasarkan harga saham pada akhir tahun 2020 (Rp490)
*Market Capitalization based on share price as of end of 2020 (Rp490)

VISI DAN NILAI-NILAI DASAR PERSEROAN

CORPORATE VISION AND CORE VALUES



Visi Perseroan

Corporate Vision

Menjadi perusahaan distribusi dan manufaktur bahan kimia yang Terintegrasi dan Terkemuka secara Regional dengan memberikan:

- Nilai lebih kepada para pelanggan guna menjadi mitra terpilih;
- Tantangan dan Peluang kepada para karyawan; dan
- Imbal-hasil yang Tinggi bagi para pemegang saham.

To be the Leading Regional Integrated chemical distribution and manufacturing company by providing:

- Value to customers in becoming a preferred business partner;
- Challenges and Opportunities to our employees; and
- Superior Return to our shareholders.



Nilai-Nilai Dasar Perseroan

Corporate Core Values

- Kami memegang teguh standar etika yang tinggi
- Kami menjalankan tanggung jawab dan tanggung jawab serta berusaha mencapai yang terbaik dalam setiap peranan di pekerjaan kami
- Kami melayani para pelanggan sebaik mungkin dengan kemampuan yang ada
- Kami memperhatikan dan menghargai kreativitas kerja
- Kami memperlakukan setiap individu dengan penuh hormat
- Kami bekerja sebagai satu tim untuk mencapai tujuan bersama

- We comply with high ethical standards
- We commit to excellence, accountability, and responsibility in every-role-performance
- We serve our customers to the best of our ability
- We recognize and reward creativity
- We treat people with respect
- We work as a team to achieve common goals





SEKILAS LAUTAN LUAS

LAUTAN LUAS, AN OVERVIEW

Mr. Adyansyah Masrin & Mrs. Joan Fudiana

Pendiri
Co-Founder
PT LAUTAN LUAS Tbk



PT LAUTAN LUAS Tbk (“Perseroan” atau “Lautan Luas”) merupakan perusahaan yang bergerak di industri bahan kimia dasar dan khusus yang terkemuka di Indonesia. Lautan Luas telah melayani pelanggan selama hampir tujuh puluh tahun dengan menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi. Perseroan didirikan pada 13 Juli 1951 sebagai Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri “Lim Teck Lee” (Indonesia), atau NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd. Usaha awal Perseroan dimulai sebagai importir dan distributor bahan kimia dasar untuk industri batik dan makanan di Indonesia. Perseroan mengubah namanya menjadi PT Lautan Luas pada tahun 1965.

Adyansyah Masrin dan Joan Fudiana, sebagai pendiri Perseroan, telah menanamkan berbagai prinsip dalam menjalankan bisnis dengan tata kelola yang baik. Perseroan menjadikan inisiatif, semangat, dan kepemimpinannya sebagai panutan untuk terus maju dan berkembang.

Pendirian pabrik asam sulfat swasta pertama di Indonesia pada tahun 1969 menjadi bukti komitmen Perseroan di bidang manufaktur berdasarkan pengalaman luas dalam perdagangan bahan kimia. Kemudian pada tahun 1970-an, Perseroan menangkap peluang yang muncul sejalan dengan perkembangan sektor industri yang pesat di tanah air serta memperluas kemampuan usaha distribusi dan manufakturnya dengan fokus pada bahan kimia khusus.

Upaya Perseroan untuk melakukan pergeseran strategis ke basis produk yang lebih luas telah membantu Perseroan

PT LAUTAN LUAS Tbk (“the Company” or “Lautan Luas”) is a leading company engaged in basic and specialty chemicals industry in Indonesia. Lautan Luas has been operating for almost seventy years, providing first-rate products and services. Established on July 13, 1951, the Company was initially a “Lim Teck Lee” (Indonesia) Trade and Industry Partnership Company, or NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd. The Company’s initial business was commenced as an importer and distributor of basic chemical materials for batik and food industries in Indonesia. In 1965, the Company changed its name into PT Lautan Luas.

As the Company’s founders, Adyansyah Masrin and Joan Fudiana instilled various principles in running the business with good corporate governance. The Company traces the founders’ initiatives, passion, and leadership to be a role model in making the business more advanced and developed.

The establishment of the first private sulfuric acid manufacturing facility in Indonesia in 1969 is evidence of the Company’s commitment in manufacturing industry, with extensive experience in chemical trading under its belt. Later in 1970s, the Company pursued an opportunity in the midst of rapid development of industrial sector in Indonesia and extended its ability in distribution and manufacturing business by focusing on specialty chemical materials sector.

The Company’s effort to strategically shift into a wider product base has helped it stabilize profit, reduce exposure to market

menstabilkan margin laba sekaligus mengurangi eksposur terhadap volatilitas pasar di sektor tertentu, serta mempercepat pertumbuhan Perseroan. Perkembangan pasar modal Indonesia yang dinamis juga turut memengaruhi kondisi ini. Hal ini memungkinkan Lautan Luas untuk memperkuat struktur permodalannya, yang ditandai dengan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1997, sehingga Perseroan menjadi pemain yang dominan di bidang usaha distribusi dan manufaktur bahan kimia dasar dan khusus, baik di pasar domestik maupun regional.

Saat ini, Lautan Luas mewakili lebih dari 100 prinsipal internasional, mendistribusikan lebih dari 1.000 produk kimia, dan melayani lebih dari 2.000 pelanggan industrial di seluruh Indonesia dan kawasan Asia Pasifik. Berkantor pusat di Jakarta, Lautan Luas memiliki jaringan distribusi yang luas. Oleh karenanya, Lautan Luas mengoperasikan empat kantor cabang dan tujuh kantor perwakilan yang tersebar di berbagai kota besar di seluruh Indonesia. Perseroan juga menempatkan satu kantor regional di Singapura guna memantau kegiatan Perseroan di Tiongkok, Thailand dan Vietnam.

Perseroan mengoperasikan sejumlah fasilitas manufaktur di berbagai negara, di antaranya dua belas fasilitas manufaktur di Indonesia, dua di Tiongkok, dan sebuah fasilitas manufaktur bahan kimia untuk pengolahan air di Vietnam. Usaha dan jasa Perseroan didukung oleh tiga anak perusahaan dan sebuah perusahaan afiliasi yang menawarkan jasa di bidang laboratorium, rantai pasok, teknologi informasi, dan solusi pengolahan air.

Dalam rangka meningkatkan kekuatan usaha distribusi, manufaktur, dan pendukung & jasa yang terpadu, Lautan Luas menjalin kerja sama strategis dengan berbagai perusahaan manufaktur kimia terkemuka di dunia yang memiliki produk, teknologi, dan kompetensi tinggi di bidang penelitian dan pengembangan. Manajemen Perseroan berkomitmen untuk merencanakan yang terbaik bagi masa depan Perseroan dengan terus melakukan upaya berkelanjutan demi meningkatkan kompetensi profesional para karyawan teknis dan non-teknis Perseroan melalui berbagai program pengembangan sumber daya manusia yang intensif. Perseroan menilai bahwa kepercayaan para pelanggan setia tidak dapat tergantikan. Oleh karenanya, kami tidak akan berpangku tangan dan merasa puas atas segala pencapaian yang telah diperoleh, dan kami akan terus mengembangkan strategi untuk beradaptasi terhadap kebutuhan Indonesia, pelanggan kami, dan masyarakat di masa depan demi mempertahankan tradisi melakukan yang terbaik di seluruh aktivitas kami.

volatility in certain sectors, and accelerate the Company's growth. Dynamic Indonesian development of capital market also contributed to this condition. It allows Lautan Luas to reinforce its capital structure, marked with the Company's initial public offering in Indonesian Stock Exchange in 1997, making the Company a dominant player in the distribution and manufacturing of basic and specialty chemicals industry, both in the domestic and regional markets.

Lautan Luas currently represents more than 100 international principles, distributes more than 1,000 chemical products, and serves more than 2,000 industrial customers in Indonesia and Asia Pacific region. Headquartered in Jakarta, Lautan Luas has a wide distribution network, so it operates four branch offices, seven representative offices spread across big cities in Indonesia. The Company also positions one regional office in Singapore to monitor its operation in China, Thailand and Vietnam.

The Company operates numerous manufacturing facilities in various countries, such as twelve manufacturing facilities in Indonesia, two in China, and one chemical manufacturing facility for water treatment in Vietnam. The Company's business and services are supported by three subsidiaries and one affiliate company providing services in laboratory, supply chain, information technology, and water treatment solution.

In improving and reinforcing business and distribution, supporting manufacturing and integrated services, Lautan Luas has threaded strategic cooperation with various leading chemical manufacturing companies in the world which provide products, technology, and substantial capability in research and development. The Company's management is committed to making the best plan for the future by continuously making sustainable efforts to improve professional competence of its both technical and non-technical employees through various intensive human resource development. The Company views that loyal customers' trusts are irreplaceable. Therefore, to maintain our tradition of always providing the best solution in all operations, we will keep striving, be eager to achieve more, and we will continuously develop strategies to meet the needs of Indonesia, our customers, and community in the future.



TONGGAK PENCAPAIAN PERSEROAN

COMPANY MILESTONES

1951

Perseroan didirikan dengan nama NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd. The Company was established under the name of NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd.

1965

Perseroan mengubah namanya menjadi PT Lautan Luas. The Company changed its name into PT Lautan Luas.

1969

Membangun fasilitas manufaktur asam sulfat swasta yang pertama di Indonesia. Built the first private sulfuric acid manufacturing facility in Indonesia.

2010

- Mengembangkan program CSR dalam bidang perumahan, pengelolaan air, pendidikan, dan pemulihan bencana.
- Memasuki industri makanan dan minuman dengan mendirikan PT Lautan Natural Krimerindo.
- Developed CSR programs in the areas of housing, water management, education, and disaster recovery.
- Entered the food and beverage industry by establishing PT Lautan Natural Krimerindo.

2008

Membangun fasilitas manufaktur di Ho Chi Minh City, Vietnam. Established manufacturing facilities in Ho Chi Minh City, Vietnam.

2007

Membuka kantor regional di Shanghai, Tiongkok. Opened regional office in Shanghai, China.

2013

Menerapkan program automasi bisnis proses untuk meningkatkan teknologi informasi Perseroan dan efisiensi operasional. Implemented an automation business process program to improve the Company's information technology and operational efficiency.

2016

Ditunjuk sebagai penyelenggara dan pengelola Pusat Logistik Berikat (PLB) dengan kesiapan sistem dan rekam jejak yang sangat baik serta memiliki Sertifikat *Authorized Economic Operator* (AEO). Appointed as organizer and manager of Bonded Logistics Center (PLB) with excellent system readiness and track record and has an Authorized Economic Operator (AEO) Certificate.

2017-2019

- Mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Manajemen Kualitas, ISO 140001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan OHSAS 18001:2007 untuk Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Melakukan penggabungan anak perusahaan yaitu: PT Pacinesia Chemical Industry dan anak perusahaannya
- Melakukan penggabungan anak perusahaan PT Dunia Kimia Jaya, PT Metabisulphite Nusantara, dan PT White Oil Nusantara
- Obtained ISO 9001:2015 for Quality Management System, ISO 140001:2015 for Environmental Management System and OHSAS 18001:2007 For Health & Safety Management System.
- Merger of our subsidiaries which include: PT Pacinesia Chemical Industry and its subsidiaries;
- Merger of PT Dunia Kimia Jaya, PT Metabisulphite Nusantara, and PT White Oil Nusantara

TONGGAK PENCAPAIAN PERSEROAN COMPANY MILESTONES

Akhir | Late
1970

Mendirikan fasilitas manufaktur yang lebih banyak dan jejaring distribusi yang lebih luas, dan berfokus pada bahan-bahan kimia khusus.
Established more manufacturing facilities and a wider distribution network, and focus on specialty chemicals.

1997

Melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia, dan saat ini saham yang tercatat adalah 1.560.000.000 lembar.
Made an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange, and currently listed shares are 1,560,000,000 shares.

1999

Meningkatkan keberadaan di pasar regional dengan mendirikan anak usaha Perseroan di Singapura.
Strengthened regional market presence with the establishment of Singapore subsidiary.

2005

Membuka kantor regional di Bangkok, Thailand.
Opened regional office in Bangkok, Thailand.

2003

Mendirikan fasilitas manufaktur pertama di mancanegara yang berlokasi di Tiongkok dan kemudian bertambah menjadi 2 (dua) buah pabrik.
Established the first manufacturing facilities in foreign countries located in China and then increased to 2 (two) factories.

2001

Memisahkan Divisi Logistik Perseroan menjadi LINC Group, anak usaha Perseroan dan profit center independen.
Restructured the Company's Logistics Division into LINC Group, a subsidiary of the Company and an independent profit center.

2020

- DKJ-ASI Merger (2020)
- Pendirian LSA (2019) (perdagangan bahan kimia dan peralatan yang terkait dengan *water treatment*)
- DKJ-ASI Merger (2020)
- Establishment of LSA (2019) (trading of chemicals and equipment related to water treatment)

Langkah Selanjutnya Going Forward

Secara berkelanjutan, Perseroan akan terus menggali peluang investasi di pasar domestik dan regional. Hal tersebut dilakukan guna mengembangkan sektor usaha manufaktur yang memberikan nilai tambah terutama di bidang makanan, pengelolaan air dan perawatan pribadi.
The Company sustainably seeks for investment opportunities in domestic and regional markets. It is carried out to develop manufacturing business sector that provides added value especially in the food, water treatment and personal homecare industries.







01

IKHTISAR LAPORAN Report Highlights

Sepanjang tahun 2020, Lautan Luas telah mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis guna mengelevasi kinerja Lautan Luas walaupun berada di tengah kondisi ketidakpastian ekonomi akibat pandemi

Throughout 2020, Lautan Luas conducted various strategic initiatives to improve Lautan Luas performance amidst the uncertainty in economy due to the pandemic



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Joan Fudiana

Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,

Saya mewakili Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama tahun 2020.

Tidak bisa dipungkiri, pandemi COVID-19 yang berlangsung sepanjang tahun 2020 telah menjadi tantangan bagi perekonomian dan industri di berbagai sektor, termasuk bagi Lautan Luas. Kendati demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berhasil menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam menjalankan roda operasional dan aktivitas bisnis Perseroan selama tahun 2020. Dewan Komisaris juga melihat bahwa Direksi telah secara aktif memantau dan melakukan mitigasi yang diperlukan untuk mempertahankan kinerja Perseroan, serta membentuk tim *task force* guna menghadapi pandemi COVID-19.

Sepanjang tahun 2020, Lautan Luas telah mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis guna mengelevasi kinerja Lautan Luas walaupun berada di tengah kondisi ketidakpastian ekonomi akibat pandemi. Lautan Luas mampu menerapkan inisiatif strategis untuk jangka pendek, di antaranya pengembangan produk *quick win*, memaksimalkan *brand* produk, dan meningkatkan pangsa pasar serta pertumbuhan organik. Selain itu, Perseroan juga menerapkan inisiatif strategis

Dear Respected Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express gratitude for your trust and support throughout 2020.

Throughout 2020, the COVID-19 pandemic surely has become a challenge for the economy and industry in various sectors. Lautan Luas has also been affected. Nevertheless, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has succeeded in carrying out its duties and responsibilities properly for the Company's operational and business activities during 2020. Further, in the COVID-19 pandemic handling, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has actively monitored and conducted the required mitigation to maintain the Company's performance, and formed a task force team.

Throughout 2020, Lautan Luas conducted various strategic initiatives to improve Lautan Luas performance amidst the uncertainty in economy due to the pandemic. Lautan Luas has successfully implemented the short-term strategic initiatives, including developing quick win products, maximizing product brands, and increasing market share and organic growth. In addition, the Company has worked on long-term strategic initiatives by strengthening the five-year business plan for each of the operating industry.

jangka panjang dengan memperkuat rencana bisnis lima tahunan pada setiap industri yang dioperasikan. Lautan Luas berfokus dan mengembangkan cakupan industri utama yang dimiliki seperti industri makanan & minuman, pengolahan air, hingga *personal homecare*.

Tidak kalah penting, Dewan Komisaris secara berkelanjutan menekankan pentingnya penanganan dan pemberdayaan masyarakat melalui upaya tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan. Lautan Luas sangat menyadari bahwa kehidupan sosial dan lingkungan merupakan salah satu faktor eksternal yang menjadi kunci Perseroan dalam membangun kesuksesan bersama. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa mengedepankan pengelolaan lingkungan yang baik, dan membawa kesejahteraan bagi lingkungan sekitar wilayah operasional Lautan Luas Grup.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan peran dan fungsi pengawasannya yang diwujudkan melalui berbagai rapat, di antaranya Dewan Komisaris mengadakan 6 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebesar 100% dan menyelenggarakan 4 kali rapat bersama Direksi dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebesar 100%. Selain itu, secara berkala Dewan Komisaris juga menerima informasi terkini terkait Perseroan dari Komite Audit, yang diketuai oleh Rifana Erni yang juga merupakan Komisaris Independen.

Selama tahun 2020, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Lautan Luas, yakni Bapak Antonio da Silva Costa yang tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen. Oleh karena itu, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih atas pelaksanaan tugas dan pengabdianya selama menjabat sebagai Komisaris Independen.

Sebagai penutup, dengan mewakili seluruh anggota Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi tertinggi kepada seluruh karyawan, manajemen, dan Direksi atas kinerja dan dedikasi yang telah diberikan selama tahun 2020. Tidak lupa, kami juga menyampaikan penghargaan kepada segenap pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Kami berharap, di masa depan, Direksi dan segenap karyawan Perseroan dapat terus memberikan kontribusi terbaiknya untuk keberlanjutan Lautan Luas.

Lautan Luas focuses on and develops the scope of its main industries, such as the food & beverage, water treatment, and personal homecare industries.

Equally significant, the Board of Commissioners sustainably highlights the community handling and empowerment through the Company's social and environmental responsibility programs. Lautan Luas is highly aware that social community and the environment are the Company's key external factors in achieving mutual success. Therefore, the Company always prioritizes good environmental management, and promotes welfare to the community surrounding the Lautan Luas Group's operational areas.

In 2020, the Board of Commissioners carried out supervision through many meetings, such as holding 6 Board of Commissioners meetings with an attendance rate of 100%, and 4 meetings with the Board of Directors with the Board of Commissioners' attendance rate of 100%. In addition, the Board of Commissioners regularly obtains the latest information regarding the Company from the Audit Committee, with Rifana Erni serving as the chairlady of the Committee and concurrently as Independent Commissioner.

During 2020, there was a change in the composition of the Board of Commissioners of Lautan Luas, as Mr. Antonio da Silva Costa is no longer an Independent Commissioner. Therefore, we would like to express our appreciation and gratitude for his duties and dedication while serving as an Independent Commissioner.

As a closing statement, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express the highest gratitude and appreciation to all employees, the management, and the Board of Directors for their performance and dedication during 2020. We also give our appreciation to the shareholders for their trust in the Board of Commissioners. For the future, The Board of Commissioners expects the Board of Directors and all employees of the Company continually could make the best contribution to the sustainability of Lautan Luas.

Joan Fudiana
Presiden Komisaris
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



Indrawan Masrin

Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan ini kami melaporkan kinerja Lautan Luas sepanjang tahun 2020. Pandemi COVID-19 telah memukul perekonomian dan seluruh sektor industri di Indonesia maupun dunia, tak terkecuali Perseroan. Meskipun demikian, terlepas dari pendapatan yang lebih rendah, Perseroan tetap mampu menunjukkan ketahanannya dalam melalui tahun 2020 yang penuh tantangan.

SITUASI PEREKONOMIAN 2020

Sepanjang 2020, pandemi COVID-19 telah membuat ekonomi Indonesia mengalami kontraksi yang cukup dalam hingga mencapai 2,07% (c-to-c). Tidak hanya perekonomian, pandemi juga memberikan dampak terhadap perlambatan ekspor industri Indonesia dan beberapa komoditas kimia pun turut mengalami penurunan. Selama masa pandemi, daya beli masyarakat menurun secara global akibat kebijakan *lockdown* dan pembatasan sosial yang diterapkan di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Akibatnya, tidak sedikit pekerja yang harus dirumahkan. Selain itu, harga bahan mentah meningkat drastis akibat pemangkasan produksi yang dilakukan, gangguan pada rantai pasokan dan tingginya harga pengiriman.

Dear Esteemed Shareholders,

We hereby report the Lautan Luas performance throughout 2020. The COVID-19 pandemic has hit the economy and all industrial sectors nationwide and worldwide, including the Company. Even so, despite lower revenues, the Company managed to demonstrate its resilience throughout 2020, which became a challenging year for us.

ECONOMIC SITUATION IN 2020

Throughout 2020, the COVID-19 pandemic caused a deep contraction in the economy of Indonesia, reaching 2.07% (c-to-c). In addition to the economy, the pandemic had an impact on the slowdown in Indonesian industrial exports and the decline in several chemical commodities. During the pandemic, people's purchasing power decreased globally due to lockdown policy and social restrictions in various countries, including Indonesia. As a result, many workers had to be laid off. In addition, the price of raw materials has increased significantly due to production cuts, disruptions to the supply chain and high shipping prices.

Penurunan pada ekonomi juga dirasakan oleh berbagai negara kuat di dunia, termasuk Amerika Serikat dan Tiongkok. Ekonomi AS turut mengalami kontraksi sebesar 3,5%, sementara Tiongkok mencatatkan pertumbuhan PDB sebesar 2,3% pada tahun 2020. Selain itu, nilai tukar rupiah sepanjang semester I tahun 2020 cenderung bergerak fluktuatif. Hal tersebut tidak terlepas dari kondisi ketidakpastian akibat pandemi.

IKHTISAR KINERJA PERSEROAN

Meskipun berdampak pada segmen bisnis tekstil, sepatu dan otomotif, pandemi nyatanya memberikan dampak positif terhadap segmen bisnis makanan, industri pakan ternak, dan kesehatan Perseroan. Selain itu, pandemi juga telah berdampak pada pengurangan lapangan pekerjaan di beberapa negara, yang menyebabkan proses bongkar dan muat menjadi lebih lama dan lambat. Alhasil, hal ini menciptakan muatan yang tidak seimbang di seluruh dunia, dan harga pengiriman yang telah meningkat secara signifikan. Proses manufaktur *top lines* Perseroan turut mengalami gangguan. Kendati begitu, *bottom line* meningkat akibat program pengetatan yang diterapkan Perseroan.

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan penurunan pada laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar 58,3%, atau sejumlah Rp75 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2019. Pendapatan konsolidasi mengalami penurunan sebesar 14,4% dari Rp6.535 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp5.592 miliar pada tahun 2020, hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya penjualan di segmen Distribusi sebesar 18,3% dibandingkan dengan 2019. Penurunan tersebut disebabkan oleh kontribusi penjualan dari unit usaha distribusi di Indonesia yang lebih rendah, khususnya dari produk terkait dengan industri pertanian.

Untuk laba kotor, Perseroan mencatatkan penurunan sebesar 8,3% menjadi Rp1,175 miliar. Laba kotor dari segmen manufaktur membaik, namun kontribusi yang lebih rendah terutama berasal dari segmen distribusi yang mengurangi laba kotor secara keseluruhan. Selain itu, margin laba kotor meningkat dari 19,6% pada tahun 2019 menjadi 21,0% pada tahun 2020 yang disebabkan oleh peningkatan pada margin dari segmen manufaktur dan pendukung & jasa. Sedangkan margin laba kotor dari segmen distribusi cukup stabil.

Many developed countries in the world also encountered this economic downturn, including the United States and China. The US economy contracted by 3.5%, while China recorded GDP growth of 2.3% in 2020. In addition, the rupiah exchange rate during the first semester of 2020 tended to fluctuate. This condition is highly influenced by the uncertainty due to the pandemic.

COMPANY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Although the pandemic has a negative impact on the textile, footwear and automotive business segments, it affected positively on the Company's food business segment, the animal feed industry and health industry. In addition, the pandemic has resulted in a reduction in employment in several countries, causing the loading and unloading process to be longer and slower. This condition led to an unbalanced load worldwide, and shipping prices have increased significantly. The Company's top lines manufacturing process also encountered a disruption. However, the bottom line increased due to the tightening program implemented by the Company.

In 2020, the Company recorded a decrease in net income for the year attributable to the parent entity by 58.3%, or Rp75 billion in comparison with the net income for the year attributable to the parent entity in 2019. Consolidated revenue decreased by 14.4% from Rp6,535 billion in 2019 to Rp5,592 billion in 2020. The decrease was mainly due to a decline in sales in the Distribution segment by 18.3% compared to the percentage in 2019. This decrease was due to the lower contribution of sales from distribution business units in Indonesia, particularly from products related to the agriculture industry.

The Company recorded a decrease in gross profit of 8.3% to Rp1,175 billion. Gross profit from the manufacturing segment increased, but the lower contribution came mainly from the distribution segment, which reduced the overall gross profit. In addition, the gross profit margin increased from 19.6% in 2019 to 21.0% in 2020 due to an increase in margins from the manufacturing and support & services segments. Meanwhile, the gross profit margin from the distribution segment was quite maintained.



STRATEGI MANAJEMEN

Sepanjang 2020, pada segmen Bisnis Distribusi, Perseroan mengarahkan fokus kepada industri yang stabil seperti makanan, pakan ternak, *homecare*, dan pengolahan air di tengah situasi ketidakpastian akibat pandemi. Selain itu, Perseroan tetap menjaga relasi dan komunikasi dengan berbagai klien penting. Manajemen juga terus mengembangkan produk baru kepada konsumen dengan mengadakan *webinar*. Dalam memaksimalkan aktivitas penjualan, Perseroan memanfaatkan program CRM, memperbarui pengembangan, dan membuat prospek penjualan. Selain meminimalisasi WCC yang berdampak pada posisi arus kas yang baik, Lautan Luas juga berhasil mengendalikan pengelolaan piutang berkat akurasi prospek penjualan yang baik, dan pertumbuhan jangka waktu pembayaran.

Pada segmen bisnis manufaktur, Perseroan melakukan berbagai strategi manajemen, seperti memangkas beban, berfokus pada arus kas dan tingkat solvabilitas setiap sub manufaktur, berfokus pada produk dengan margin tinggi, dan mengevaluasi ulang belanja modal. Selain itu, Lautan Luas berupaya melakukan efisiensi dan peningkatan kualitas proses bisnis pada setiap departemen.

Perseroan berhasil mewujudkan inisiatif yang berdampak signifikan pada pertumbuhan jangka pendek dan jangka menengah-panjang Perseroan. Dalam jangka pendek, Perseroan berhasil mengembangkan produk *quick win*, mengeksplorasi portofolio prinsipal/produk baru untuk meningkatkan proposisi nilai kami kepada konsumen, memaksimalkan *brand* produk dan meningkatkan pangsa pasar dan pertumbuhan organik.

Sementara itu, Perseroan berhasil mewujudkan inisiatif strategis jangka panjang selama tahun 2020, di antaranya memperkuat 5 rencana bisnis di setiap industri yang Perseroan operasikan, memulai cakupan pengembangan industri di segmen utama (Makanan, Pengolahan Air, dan *Personal Homecare*), berkolaborasi dengan konsumen untuk menciptakan proposisi nilai untuk kedua belah pihak, berkolaborasi dengan fasilitas Riset & Pengembangan manufaktur untuk menciptakan produk baru dan mengembangkan *e-commerce*.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dengan bantuan Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan, Direksi melanjutkan upayanya melakukan pengawasan internal dan sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik sepanjang tahun 2020. Pada tahun 2020, terdapat

MANAGEMENT STRATEGY

Throughout 2020, in the Distribution Business segment, the Company focused on stable industries such as food, animal feed, *homecare*, and water treatment in the midst of uncertainty due to the pandemic. In addition, the Company maintained relationships and communications with various major clients. The management also continually developed new products for consumers by holding webinars. In maximizing sales activity, the Company utilized the CRM program, updated development, and created sales prospects. Besides minimizing the WCC, which resulted in a good cash flow, Lautan Luas was also successful in controlling the management of receivables due to the accuracy of good sales prospects and the growth in payment terms.

In the manufacturing business segment, the Company executed several management strategies, such as cutting expenses, focusing on cash flow and solvency levels for each sub-manufacture, high margin products, and re-evaluating capital expenditures. In addition, Lautan Luas strived to make efficiency and improved the quality of business processes in each department.

The Company has succeeded in realizing initiatives that have had a significant impact on the short-term and medium-long term growth of the Company. In the short term, the Company succeeded in developing quick win products, exploring new principal/product portfolios to enhance our value proposition to consumers, maximizing product brands and increasing market share and organic growth.

Meanwhile, the Company succeeded in realizing long-term strategic initiatives during 2020, including strengthening five business plans in each industry that the Company operates, commencing the scope of industrial development in the main segments (Food, Water Treatment, and *Personal Homecare*), collaborating with consumers to create value proposition for both parties, and with manufacturing Research & Development facilities to create new products and develop *e-commerce*.

CORPORATE GOVERNANCE

Supported by the Internal Audit and the Corporate Secretary, the Board of Directors put its efforts to carry out internal supervision and a good corporate governance system throughout 2020. In 2020, there were several

perubahan pada komposisi Direksi Lautan Luas. Selain itu, Direksi juga menyelenggarakan rapat secara rutin, dengan diselingi 4 kali rapat gabungan bersama dengan Dewan Komisaris.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Lautan Luas tetap mengukuhkan komitmen pada program Pemberdayaan Masyarakat, Pendidikan, Pengembangan Mata Pencaharian, dan kegiatan sosial lainnya guna memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Perseroan, anak perusahaan, dan karyawan senantiasa aktif terlibat dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dengan bergabung pada acara-acara sosial yang diselenggarakan.

Perseroan juga berkomitmen untuk selalu memberikan dukungan riset di bidang pertanian serta melakukan investasi jangka panjang di bidang pendidikan dan renovasi gedung sekolah.

Selain berfokus pada program CSR, Lautan Luas memiliki prinsip dasar yang dimiliki oleh semua anggota keluarga Lautan Luas, yaitu berkomitmen untuk mengurangi limbah dan memperluas proses daur ulang dari kegiatan unit bisnis kami.

SUMBER DAYA MANUSIA

Selama tahun 2020, Perseroan senantiasa mengerahkan upayanya untuk menjaga dan melindungi Sumber Daya Manusia yang dimiliki dari ancaman COVID-19 dengan membentuk satuan kerja COVID *Response* dengan sub unit yang ditempatkan di seluruh unit bisnis guna memastikan respons cepat dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19 telah berjalan dengan baik. Perseroan juga terus meningkatkan kapabilitas tenaga kerja melalui berbagai pelatihan dan nilai tambah PDCA (*Plan, Do, Check, Act*).

TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan berupaya untuk memperlancar setiap proses bisnis dengan dukungan tim teknologi informasi yang tentunya sudah memiliki kapabilitas dan keahlian di bidangnya. Selain itu, Perseroan meningkatkan otomatisasi dan digitalisasi pada proses bisnis sehingga dapat memungkinkan karyawan untuk bekerja di luar kantor, khususnya di masa pandemi COVID-19.

changes in the composition of the Board of Directors of the Company. In addition, the Board of Directors held regular meetings, interspersed by 4 joint meetings with the Board of Commissioners.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Lautan Luas continually shows its commitment to Community Empowerment, Education, Livelihood Development program and other social activities to meet stakeholder expectations.

The Company, its subsidiaries, and employees are always actively involved in the Corporate Social Responsibility program, by joining in the social events.

The Company is also committed to always providing research support in the agricultural sector, making long-term investments in education, and renovating school buildings.

In addition to focusing on CSR programs, Lautan Luas has a basic principle, which is shared by all Lautan Luas personnel. The principle is the commitment to reducing waste and expanding the recycling process of our business unit activities.

HUMAN RESOURCES

During 2020, the Company put its efforts to protect its Human Resources from the threat of COVID-19 by forming a COVID Response work unit with the sub-units placed in all business units to ensure that rapid response and compliance with the COVID-19 health protocol run well. The Company has also continually improved the capabilities of its workforce through various training and PDCA (*Plan, Do, Check, Act*) added value.

INFORMATION TECHNOLOGY

The Company strives to streamline every business process with the support of an information technology team, which consists of people with high capabilities and expertise in their fields. In addition, the Company is increasing the automation and digitization of business processes. Thus, the technology enables the employees to work outside the office, especially during the COVID-19 pandemic.



PROSPEK DAN TARGET PADA TAHUN 2021

Guna meraih peluang pertumbuhan, Lautan Luas berupaya untuk memanfaatkan prospek yang tersedia pada tahun-tahun mendatang, seperti pemanfaatan segmen bisnis pembersih kimia dan limbah padat untuk meningkatkan proposisi nilai dan paket, mengembangkan produk Premix di anak perusahaan untuk segmen Pakan, *Personal & Homecare*, dan menciptakan produk yang telah diformulasikan untuk segmen *Pulp & Kertas*, Pengolahan Air, Plastik, dan *Personal & Homecare*.

Perseroan juga senantiasa memanfaatkan kesempatan guna membangkitkan kembali kinerja Perseroan pada tahun mendatang dengan menyambut baik kebijakan Pemerintah dalam mendukung produk dan industri lokal, khususnya usaha kecil dan menengah yang kian tumbuh, serta upaya Pemerintah dalam mewujudkan infrastruktur dan energi bersih. Selain itu, meskipun pandemi COVID-19 diprediksi akan berlangsung lama, Lautan Luas tetap mendukung proses vaksinasi COVID-19 yang diharapkan dapat mempercepat pemulihan ekonomi di tanah air.

Berbicara mengenai prospek dan kesempatan pada tahun-tahun mendatang bukan berarti Perseroan tidak memiliki tantangan yang harus dihadapi. Perseroan harus selalu bersiap kala dihadapkan dengan tantangan mengenai likuiditas keuangan konsumen. Perseroan merespons hal tersebut dengan terus melakukan pengelolaan arus kas dan pengetatan kebijakan piutang dagang dan penagihan. Selain itu, Perseroan menyadari bahwa proses pengembangan akan memakan waktu yang cukup lama mengingat kebijakan *social distancing* dan pembatasan masih diterapkan oleh Pemerintah. Oleh karenanya, Lautan Luas memanfaatkan penerapan *virtual meeting* guna mempercepat proyek pengembangan.

Perseroan membekali diri dengan berbagai strategi dalam menghadapi tahun-tahun mendatang, di antaranya terus mengoptimalkan dan menyederhanakan proses bisnis di setiap departemen, berfokus pada produk penjualan yang mudah dan produk *quick win*, meningkatkan pangsa pasar dan pertumbuhan organik, serta mengeksplorasi portofolio prinsipal dan produk baru. Tidak lupa, Perseroan akan terus berfokus pada pengelolaan arus kas, penagihan piutang, profitabilitas, efisiensi, dan tentunya tetap mengutamakan kesehatan tenaga kerja kami.

PROSPECTS AND TARGETS FOR 2021

In order to seize growth opportunities, Lautan Luas seeks to take the advantage of the prospects in the coming years, such as utilizing the chemical cleaning and solid waste business segment to increase its value and package proposition, developing Premix products in subsidiaries for the Feed, Personal & Homecare segments, and creating the products that have been formulated for the Pulp & Paper, Water Treatment, Plastics, and Personal & Homecare segments.

Further, the Company continues to grab the opportunity to revive the Company's performance in the coming year by welcoming the Government's policies in supporting local products and industries, particularly the growing small and medium enterprises, and the Government's efforts in realizing infrastructure and clean energy. In addition, even though the COVID-19 pandemic is predicted to last a long time, Lautan Luas continually supports the COVID-19 vaccination, which is expected to accelerate economic recovery in the country.

Talking about prospects and opportunities in the coming years does not mean that the Company does not face any challenge. The Company must always be prepared for the challenges regarding consumer financial liquidity. The Company responds to this challenge by continually managing cash flow and tightening the policies for account receivables and collection. In addition, the Company realizes that the development process will take quite a long time considering the on-going social distancing and restriction policies. Therefore, Lautan Luas utilizes virtual meetings to accelerate development projects.

The Company has various strategies for facing the coming years, including continuing to streamline and simplify business processes in each department, focusing on best-selling and quick win products, increasing market share and organic growth, and exploring new product and principal portfolios. No less important, the Company will continue to focus on managing cash flow, collecting accounts receivable, increasing profitability and efficiency, and still prioritizing the health of our workforce.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2020, terdapat perubahan pada komposisi Direksi Lautan Luas, yakni Bapak Herman Santoso yang tidak lagi menjabat sebagai Direktur *Finance and Corporate Affairs*. Oleh karena itu, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih atas pelaksanaan tugas dan pengabdianya selama menjabat sebagai Direktur *Finance and Corporate Affairs*.

PENGHARGAAN

Saya, atas nama Direksi, ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas kinerja manajemen dan karyawan Perseroan serta dukungan dari Dewan Komisaris dan segenap pemegang saham. Dengan segala kerja keras dan dukungan tersebut, Lautan Luas mampu mempertahankan kinerja pada tahun 2020 seraya tetap mengembangkan layanan dan terus memberikan yang terbaik bagi konsumen.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2020, there was a change in the composition of the Lautan Luas Board of Directors. Mr. Herman Santoso no longer serves as the Finance and Corporate Affairs Director. Therefore, we would like to express our appreciation and gratitude for carrying out his duties and dedication during his term of office as Finance and Corporate Affairs Director.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to express the highest appreciation for the Company's management and employees' performance as well as for the support from the Board of Commissioners and all shareholders. Through hard work and support, Lautan Luas managed to maintain its performance in 2020 while continually developing services and providing the best products and services for the consumers.



Indrawan Masrin
Presiden Direktur
President Director



02

IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights

Pandemi COVID-19 telah memukul perekonomian dan seluruh sektor industri di Indonesia maupun dunia, tak terkecuali Perseroan. Meskipun demikian, terlepas dari pendapatan yang lebih rendah, Perseroan tetap mampu menunjukkan ketahanannya dalam melalui tahun 2020 yang penuh tantangan

The COVID-19 pandemic has hit the economy and all industrial sectors nationwide and worldwide, including the Company. Even so, despite lower revenues, the Company managed to demonstrate its resilience through 2020, which became a challenging year for us



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam juta (Rp)
in million (Rp)

	2020	2019	2018
Pendapatan Revenues	5.592.338	6.534.734	7.076.493
Beban Pokok Penjualan & Jasa Cost of Sales & Services	4.417.520	5.253.452	5.787.390
Laba Kotor Gross Profit	1.174.818	1.281.282	1.289.103
Laba Usaha Operating Income	331.044	446.963	437.807
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	161.846	162.430	316.319
Lab a Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	75.218	180.563	200.336
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	42.978	45.184	32.805
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	120.363	117.865	280.582
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	41.483	44.565	35.737
Laba Neto Per Saham yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp)	49	118	131

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

dalam juta (Rp)
in million (Rp)

	2020	2019	2018
Jumlah Aset Total Assets	5.524.302	5.863.204	6.318.441
Aset Lancar Current Assets	2.138.024	2.508.089	2.842.640
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3.386.278	3.355.115	3.475.801

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

 dalam juta (Rp)
 in million (Rp)

	2020	2019	2018
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.281.180	3.703.024	4.193.399
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.189.930	2.971.594	2.987.480
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.091.250	731.430	1.205.919
Ekuitas Equity	2.243.122	2.160.180	2.125.042

RASIO USAHA
BUSINESS RATIO

	2020	2019	2018
Imbal-hasil atas Aset Return on Assets (%)	1,36	3,08	3,17
Imbal-hasil atas Ekuitas Return on Equity (%)	3,35	8,36	9,43
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin (%)	21,01	19,61	18,22
Margin Laba Usaha Operating Profit Margin (%)	5,92	6,84	6,19
Margin Laba Bersih Net Profit Margin (%)	1,35	2,76	2,83
Rasio Lancar Current Ratio (x)	0,98	0,84	0,95
Jumlah Kewajiban/Jumlah Aset Total Liabilities/Total Assets	0,59	0,63	0,66
Jumlah Kewajiban/Ekuitas Total Liabilities/Equity (x)	1,46	1,71	1,97

MODAL SAHAM
CAPITAL STOCK

 dalam juta (Rp)
 in million (Rp)

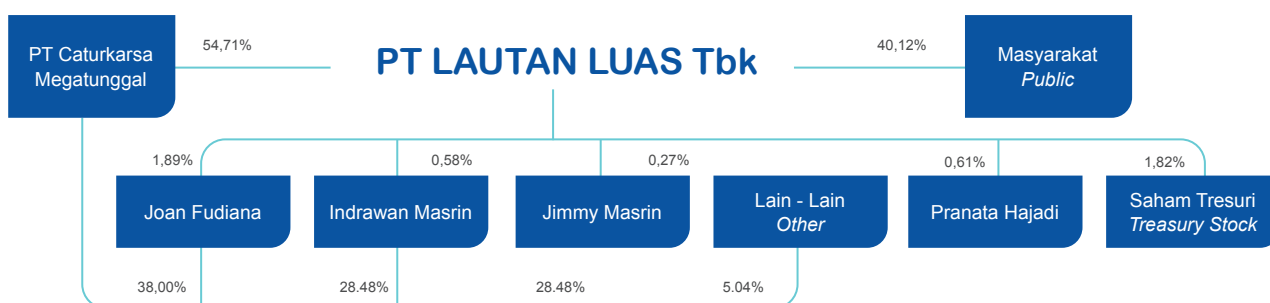
	2020	2019	2018
Modal Dasar Authorized Capital	600.000	600.000	600.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	195.000	195.000	195.000



IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Komposisi Kepemilikan Shareholders' Composition	%	Jumlah Saham Number of Shares
PT Caturkarsa Megatunggal	54,71%	853.432.000
Joan Fudiana	1,89%	29.432.000
Pranata Hajadi	0,61%	9.559.000
Indrawan Masrin	0,58%	8.991.000
Jimmy Masrin	0,27%	4.260.100
Saham Tresuri Treasury Stock	1,82%	28.497.000
Masyarakat Public	40,12%	625.828.900
Total	100%	1.560.000.000



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PT LAUTAN LUAS TBK PERIODE 2019-2020

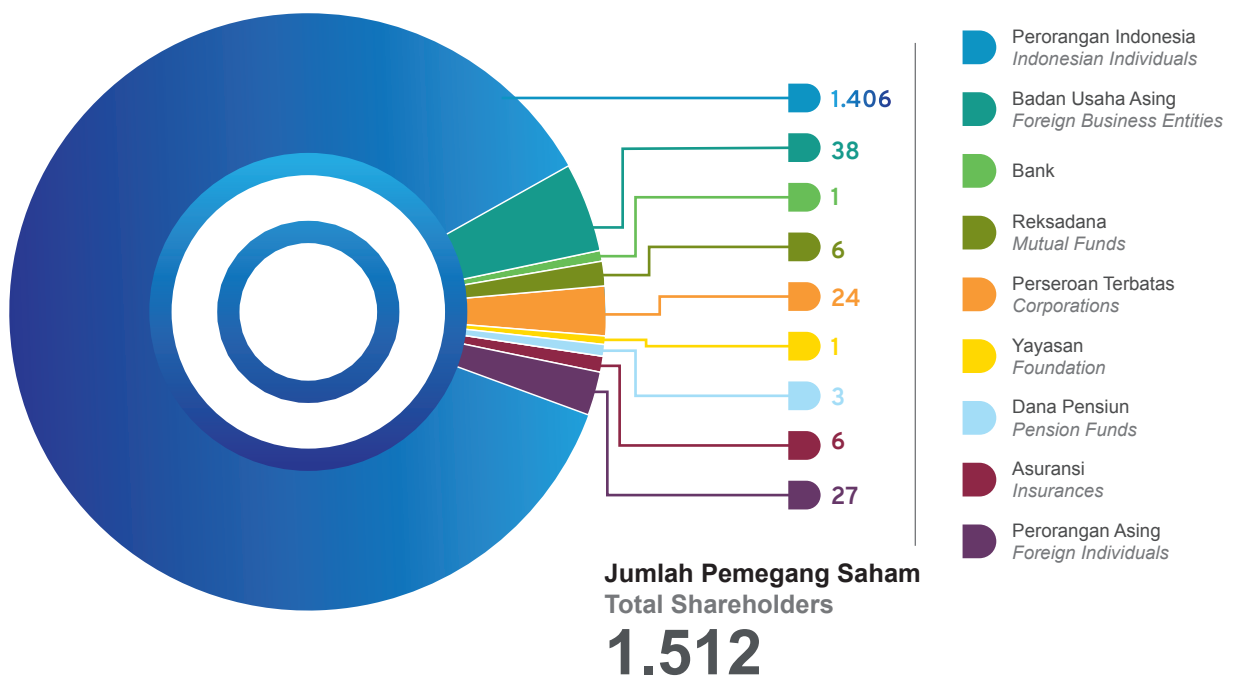
PT LAUTAN LUAS TBK'S SHAREHOLDERS COMPOSITION, 2019-2020 PERIOD

Kategori Pemegang Saham Category of Shareholder	2020			2019		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
Pemodal Nasional Domestic Investors						
Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	1.406	334.267.400	21,43%	1.115	347.765.612	22,29%
Yayasan Foundation	1	1.000	0,00%	1	1.000	0,00%
Dana Pensiun Pension Funds	3	73.600	0,00%	3	73.600	0,00%
Asuransi Insurances	6	55.400	0,00%	6	55.400	0,00%
Bank Bank	1	51.200	0,00%	1	51.200	0,00%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PT LAUTAN LUAS TBK PERIODE 2019-2020
PT LAUTAN LUAS TBK'S SHAREHOLDERS COMPOSITION, 2019-2020 PERIOD

Kategori Pemegang Saham Category of Shareholder	2020			2019		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
Perseroan Terbatas Corporations	25	966.591.988	61,96%	25	941.613.988	60,36%
Reksadana Mutual Funds	6	193.200	0,01%	10	5.118.300	0,33%
Subtotal	1.448	1.301.233.788	83,41%	1.161	1.294.679.100	82,99%
Pemodal Asing Foreign Investors						
Perorangan Asing Foreign Individuals	27	21.834.200	1,40%	24	19.859.800	1,27%
Badan Usaha Asing Foreign Business Entities	38	236.931.600	15,19%	41	245.461.100	15,73%
Subtotal	68	258.765.800	16,59%	65	265.320.900	17,00%
Total	1.513	1.560.000.000	100,00%	1.226	1.560.000.000	100%

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI KURANG DARI 5% SAHAM EMITEN ATAU PERSEROAN
SHAREHOLDER GROUP OWNED LESS THAN 5% OF ISSUER OR COMPANY SHARES





Modal Saham Capital Stock	Per 31 Desember 2020 As of December 31, 2020
Modal Saham (Lembar) Authorized Capital (Shares)	4.800.000.000
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Shares	1.560.000.000
Nilai Nominal per Lembar Saham Nominal Value per Share	Rp125,-
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Rp764.400.000.000,-*

*Kapitalisasi Pasar berdasarkan harga saham pada akhir tahun 2020 (Rp490,-)
Market Capitalization base on share price at the end of 2020 (Rp490,-)

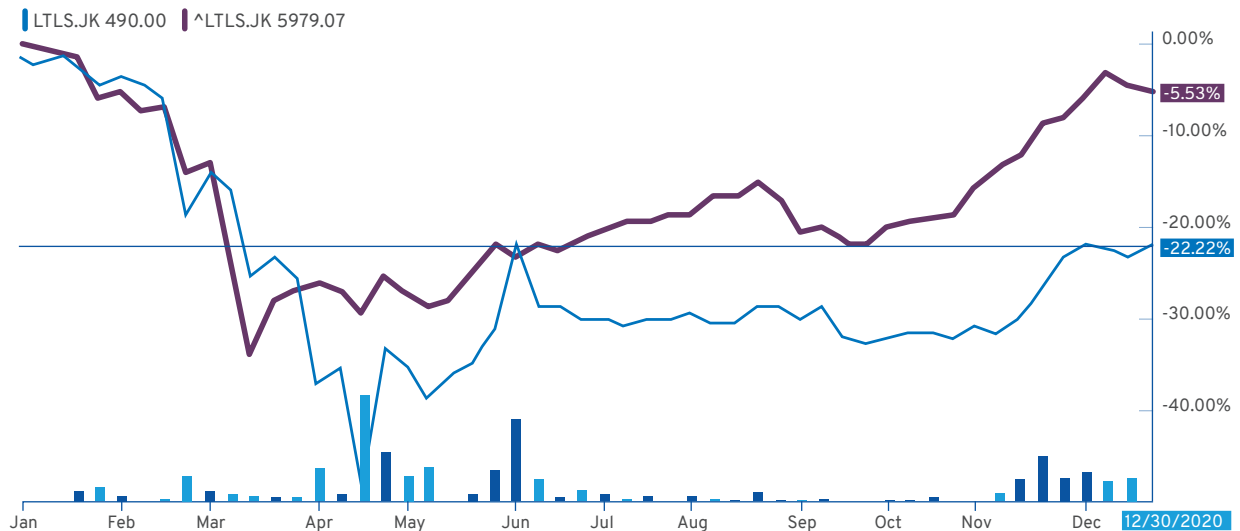
HARGA SAHAM DAN VOLUME TRANSAKSI PT LAUTAN LUAS TBK PERIODE 2019-2020 PT LAUTAN LUAS TBK'S STOCK PRICE AND TRANSACTION VOLUME, 2019-2020 PERIOD

Periode Period	Tertinggi Highest (Rp)		Terendah Lowest (Rp)		Penutupan Closing (Rp)		Jumlah Volume Transaksi Total Transaction Volume (Lembar Shares)		Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares (Lembar Shares)		Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Triwulan I 1st Quarter	630	650	408	550	450	635	31.636.900	14.267.400	1.560.000.000	1.560.000.000	702.000.000.000	990.600.000.000
Triwulan II 2nd Quarter	505	735	318	580	450	605	29.455.100	22.920.300	1.560.000.000	1.560.000.000	702.000.000.000	943.800.000.000
Triwulan III 3rd Quarter	452	690	394	590	426	655	3.960.700	22.535.910	1.560.000.000	1.560.000.000	664.560.000.000	1.021.800.000.000
Triwulan IV 4th Quarter	510	675	410	605	490	610	13.965.800	20.492.900	1.560.000.000	1.560.000.000	764.400.000.000	951.600.000.000

Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	Tanggal Date
Masa Penawaran Umum Offering Period	30 Juni - 2 Juli 1997 June 30 - July 2, 1997
Tanggal Penjatahan Allotment Date	9 Juli 1997 July 9, 1997
Tanggal Pencatatan: di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sebanyak 150.000.000 Saham Atas Nama dengan nilai nominal @ Rp500,- dan harga penawaran saham @ Rp2.950,- Listing Date: at Jakarta and Surabaya Stock Exchange Amounting 150,000,000 Registered Shares with nominal value @ Rp500 and Initial Public Offering @ Rp2,950	21 Juli 1997 July 21, 1997
Saham Bonus 5:8 Total Saham Bonus 240.000.000 Saham Atas Nama Bonus Share 5:8 Total Bonus Shares 240,000,000 Registered Shared	27 Januari 1999 January 27, 1999
Pemecahan Nilai Nominal Saham Nilai Nominal @ Rp250,- Stock Split Nominal Value @ Rp250 Perseroan Mencatatkan Seluruh Sahamnya di Bursa Efek sebanyak 780.000.000 Lembar The Company Currently has 780,000,000 Registered Shares Listed on Stock Exchange	8 November 1999 November 8, 1999
Perdagangan Saham Tanpa Warkat Scriptless Trading	30 Januari 2001 January 30, 2001
Pemecahan Nilai Nominal Saham Nilai Nominal @ Rp125,- Stock Split Nominal Value @ Rp125 Perseroan Mencatatkan Seluruh Sahamnya di Bursa Efek sebanyak 1.560.000.000 Lembar The Company Currently has 1,560,000,000 Registered Shares Listed on Stock Exchange Harga sebelum aksi korporasi Rp1.805,- dan harga sesudah aksi korporasi Rp915,- Price before Corporate Action Rp1,805 and after Corporate Action Rp915	10 Desember 2014 December 10, 2014

Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	Tanggal Date
Pembelian Kembali Saham Total Volume sebesar 47.338.000 lembar Senilai Rp24.762.645.480 Share Buyback Total Volume of 47,338,000 shares Amounting Rp24,762,645,480 Harga sebelum aksi korporasi Rp442 dan harga sesudah aksi korporasi Rp500 Price before Corporate Action Rp442 and after Corporate Action Rp500	1 Oktober - 31 Desember 2015 October 1 - December 31, 2015
Dimulainya Penjualan Saham Perseroan Hasil Pembelian Kembali (buyback) melalui Bursa Efek Indonesia sebanyak 47.338.000 saham The start of the sale of buyback shares through Indonesia Stock Exchange in the total amount of 47,338,000 shares	21 Juni 2018 June 21, 2018

PERGERAKAN SAHAM LTL
LTL SHARE MOVEMENTS



PEMBAYARAN DIVIDEN
DIVIDEND PAYMENT

Tahun Pembayaran Dividen Dividend Payment Year	Laba Bersih Tahun Sebelumnya Previous Year Net Income	Dividen Tunai/Saham Cash Dividend/Share	Jumlah Saham Total Stock	Dividen yang Dibayar Dividend Paid	Perbandingan antara Dividen dengan Laba Bersih Pay Out Ratio
	(Rp)	(Rp)	(Lembar/ Shares)	(Rp)	(%)
1 1997	11.110.091.291	10	100.000.000	1.000.000.000	9
		15	50.000.000	750.000.000	7
2 1998	18.166.367.049	25	150.000.000	3.750.000.000	21
3 1999	93.077.776.097	100	150.000.000	15.000.000.000	16
		33	390.000.000	12.870.000.000	30
4 2000	55.704.569.435	18	780.000.000	14.040.000.000	25
5 2001	26.009.337.457	7	780.000.000	5.460.000.000	21
6 2002	48.974.781.004	15,5	780.000.000	12.090.000.000	25
7 2003	19.450.748.621	5	780.000.000	3.900.000.000	20
8 2004	7.647.427.902	2	780.000.000	1.560.000.000	20
9 2005	51.915.953.207	17	780.000.000	13.260.000.000	25



PEMBAYARAN DIVIDEN DIVIDEND PAYMENT

Tahun Pembayaran Dividen Dividend Payment Year	Laba Bersih Tahun Sebelumnya Previous Year Net Income	Dividen Tunai/ Saham Cash Dividend/ Share	Jumlah Saham Total Stock	Dividen yang Dibayar Dividend Paid	Perbandingan antara Dividen dengan Laba Bersih Pay Out Ratio
	(Rp)	(Rp)	(Lembar/ Shares)	(Rp)	(%)
10 2006	52.425.206.054	17	780.000.000	13.260.000.000	25
11 2007	29.676.768.193	8	780.000.000	6.240.000.000	21
12 2008	71.669.619.258	28	780.000.000	21.840.000.000	30
13 2009	145.846.444.796	57	780.000.000	44.460.000.000	30
14 2010	85.925.415.661	34	780.000.000	26.520.000.000	31
15 2011	86.982.680.529	34	780.000.000	26.520.000.000	30
16 2012	76.221.369.097	30	780.000.000	23.400.000.000	31
17 2013	81.462.596.843	32	780.000.000	24.960.000.000	31
18 2014	85.414.840.925	33	780.000.000	25.740.000.000	30
19 2014 - Interim		29	780.000.000	22.620.000.000	
20 2015 - Final	164.866.202.329	17	1.560.000.000	26.520.000.000	30
21 2016	4.068.361.703	0	1.512.662.000*	-	0
22 2017	60.098.248.136	12	1.512.662.000*	18.151.944.000	30
23 2018	149.897.676.010	30	1.512.662.000*	45.379.860.000	30
24 2019	200.335.912.794	40	1.512.662.000*	61.466.480.000	31
25 2020	180.563.412.529	35	1.533.460.500*	53.671.117.600	30

*Di luar saham treasury
*Exclude treasury stock

Obligasi Bonds	Tanggal Date
Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahun 2013 Lautan Luas Shelf Registration Bonds I Year 2013	
Masa Penawaran Offering Period	12 - 14 Juni 2013 June 12 - 14, 2013
Tanggal Penjatahan Allotment Date	17 Juni 2013 June 17, 2013
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing Date: at Indonesia Stock Exchange	20 Juni 2013 June 20, 2013
Jumlah Obligasi yang Diterbitkan Bonds Issuance	Rp700.000.000.000,-
Tingkat Bunga Coupon Rate	9,75%
Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	19 Juni 2018 June 19, 2018
Peringkat Pefindo Pefindo Rating	idA- (Single A Minus; Stable Outlook)

Obligasi Bonds		Tanggal Date
Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017 Lautan Luas Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2017		
Masa Penawaran Offering Period		15 - 16 Juni 2017 June 15 - 16, 2017
Tanggal Penjatahan Allotment Date		19 Juni 2017 June 19, 2017
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing Date: at Indonesia Stock Exchange		22 Juni 2017 June 22, 2017
Jumlah Obligasi yang Diterbitkan Bonds Issuance		Rp200.000.000.000,-
Tingkat Bunga Coupon Rate		10,50%
Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date		21 Juni 2022 June 21, 2022
Peringkat Pefindo Pefindo Rating		idA- (Single A Minus; Stable Outlook)
Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017 Lautan Luas Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2017		
Masa Penawaran Offering Period		21 - 23 November 2017 November 21 - 23, 2017
Tanggal Penjatahan Allotment Date		24 November 2017 November 24, 2017
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing Date: at Indonesia Stock Exchange		29 November 2017 November 29, 2017
Jumlah Obligasi yang Diterbitkan Bonds Issuance	SERI A SERI B	Rp364.500.000.000,- Rp285.500.000.000,-
Tingkat Bunga Coupon	SERI A SERI B	9,0% 10,0%
Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	SERI A SERI B	28 November 2020 November 28, 2020 28 November 2022 November 28, 2022
Peringkat Pefindo Pefindo Rating		idA- (Single A Minus; Stable Outlook)
Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020 Lautan Luas Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2020		
Masa Penawaran Offering Period		17 Juli 2020 July 17, 2020
Tanggal Penjatahan Allotment Date		20 Juli 2020 July 20, 2020
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing Date: at Indonesia Stock Exchange		22 Juli 2020 July 22, 2020
Jumlah Obligasi yang Diterbitkan Bonds Issuance	SERI A SERI B	Rp181.550.000.000,- Rp105.200.000.000,-
Tingkat Bunga Coupon	SERI A SERI B	10,25% 10,50%
Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	SERI A SERI B	21 Juli 2023 July 21, 2023 21 Juli 2025 July 21, 2025
Peringkat Pefindo Pefindo Rating		idA- (Single A Minus; Stable Outlook)



A background image showing a rowing team from behind, with three rowers visible in a wooden boat on a body of water. The image is overlaid with a semi-transparent blue gradient.

03

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Good Corporate Governance

Sebagai perusahaan distribusi dan manufaktur bahan kimia yang terintegrasi dan terkemuka di seluruh kawasan regional, Perseroan terus berupaya menerapkan GCG secara menyeluruh dan memenuhi perangkat normatif GCG yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

As a leading and integrated chemical distribution and manufacturing company in all regions, the Company continually implements GCG comprehensively and fulfill the normative GCG instruments required by the Financial Services Authority (OJK)



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT LAUTAN LUAS Tbk ("Perseroan") senantiasa berkomitmen meningkatkan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang mengacu pada prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran pada semua bagian dari struktur organisasi Perseroan. Kelima prinsip ini menjadi landasan dalam proses pengambilan keputusan dan pengembangan usaha demi menciptakan keseimbangan antara perbaikan efektivitas operasional, peningkatan kinerja keuangan, pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan kontribusi Perseroan di masyarakat.

Sebagai perusahaan distribusi dan manufaktur bahan kimia yang terintegrasi dan terkemuka di seluruh kawasan regional, Perseroan terus berupaya menerapkan GCG secara menyeluruh dan memenuhi perangkat normatif GCG yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), di antaranya: penunjukan Komisaris Independen, penunjukan Komite Audit yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan Unit Audit Internal yang berada di bawah Presiden Direktur.

Dalam penerapan GCG, Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing memiliki fungsi yaitu memberikan arahan dan mengelola Perseroan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Adapun untuk fungsi Nominasi dan Remunerasi, saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris untuk selanjutnya dibuat kebijakan terkait untuk memandu tugas Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Perseroan memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) maksimal 6 (enam) bulan setelah tutup tahun, sementara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) akan diselenggarakan jika diperlukan melalui mekanisme permintaan dari Dewan Komisaris ataupun Direksi, atau para pemegang saham yang secara kolektif mewakili setidaknya 10% saham dengan hak suara yang dikeluarkan.

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 4 Juni 2020, berlokasi di Graha Indramas, dan dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 68,02% dari seluruh saham yang telah

PT LAUTAN LUAS Tbk ("the Company") is always committed to improving the implementation of Good Corporate Governance (GCG) which refers to the principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness in all parts of the Company's organization structure. These five principles are the basis for the decision-making process and business development in order to create a balance between improvement of operational effectiveness, improvement of financial performance, sustainable business growth and the Company's contribution to community.

As an integrated and leading chemical distribution and manufacturing company in all regions, the Company continually strives to implement GCG in a comprehensive manner and comply with the normative GCG tools required by the Financial Services Authority (OJK), including: appointment of an Independent Commissioner, an Audit Committee in charge of under the supervision of the Board of Commissioners, and the Internal Audit Unit under the President Director.

In implementing GCG, the Board of Commissioners and Board of Directors have respective function, namely to provide direction and manage the Company in achieving its stated goals. The Nomination and Remuneration function is currently carried out by the Board of Commissioners. Further, related policies are made to guide the duties of the Board of Commissioners in determining the criteria for selecting candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and their remuneration system.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Company is responsible for organizing Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) no later than six months after the close of the year. Meanwhile, Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) may be held if necessary through a request mechanism of the Board of Commissioners or Directors, or shareholders that collectively represent at least 10% of shares with voting rights issued.

In 2020, the Company held AGMS on June 4, 2020 at Graha Indramas, and was attended by shareholder or their proxies that represent 68.02% of all shares issued and voting rights. The meeting was also attended by members

dikeluarkan dan mempunyai hak suara. Rapat ini juga dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit.

Berikut adalah keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham:

1. a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019;
b. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
c. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et decharge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugas-tugasnya selama Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
2. a. Menyisihkan untuk dana cadangan Perseroan sebesar Rp200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) guna memenuhi ketentuan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan;
b. Pembagian dividen tunai sebesar Rp35,- (tiga puluh lima rupiah) per saham atau total Rp53.671.117.600,- (lima puluh tiga miliar enam ratus tujuh puluh satu juta seratus tujuh belas ribu enam ratus rupiah) kepada pemegang 1.533.460.500 (satu miliar lima ratus tiga puluh tiga juta empat ratus enam puluh ribu lima ratus) saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 16 Juni 2020;
c. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan tata cara dan pelaksanaan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang dianggapnya perlu;
d. Sisanya sekitar Rp126.691.882.400,- (seratus dua puluh enam miliar enam ratus sembilan puluh satu juta delapan ratus delapan puluh dua ribu empat ratus rupiah) dicatat sebagai saldo laba.
3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam kapasitas menjalankan fungsi remunerasi, untuk dengan mempertimbangkan besaran pendapatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, menentukan remunerasi dan fasilitas anggota Direksi serta uang jasa dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.

of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Audit Committee.

The following are the resolutions made at the General Meeting of Shareholders:

1. a. Approved the Company's Annual Report for the Year ending on December 31, 2019;
b. Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the Year ending on December 31, 2019;
c. Gave full acquittal and acquit et decharge to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the implementation of their duties during the Year ending on December 31, 2019.
2. a. Set aside for the Company's reserve fund of Rp200,000,000 (two hundred million rupiah) to meet the provisions of Article 25 of the Company's Articles of Association;
b. Distribution of cash dividends of Rp35,- (thirty five rupiah) per share or a total of Rp53,671,117,600,- (fifty-three billion six hundred seventy-one million one hundred seventeen thousand six hundred rupiah) to holders of 1,533,460,500 (one billion five hundred thirty-three million four hundred sixty thousand five hundred) shares whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on June 16, 2020;
c. Authorized the Board of Directors to establish the procedures and implementation of the distribution of dividend and to take all actions if those deem necessary;
d. The remaining fund approximately of Rp126,691,882,400 (one hundred twenty-six billion six hundred ninety-one million eight hundred eighty-two thousand four hundred rupiah) was recorded as a retained earnings.
3. Authorized the Company's Board of Commissioners in the capacity to carry out the remuneration function, to consider the income of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the year ended on December 31, 2019, determine the remuneration and facilities for the members of the Board of Directors as well as service fees and/or allowances for the Company's Board of Commissioners members from July 1, 2020 until June 30, 2021.



4. a. Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan, untuk menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit keuangan Perseroan untuk Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020;
- b. Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan jumlah honorarium dan persyaratan lain mengenai akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang telah diangkat sebagai auditor Perseroan untuk Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020;
5. a. Menerima pengunduran diri kepada Bapak Antonio da Silva Costa dan Herman Santoso, dan memberikan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Bapak Antonio da Silva Costa dan kepada Bapak Herman Santoso. Sehingga, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Joan Fudiana
Wakil Presiden Komisaris : Pranata Hajadi
Komisaris : Isien Fudianto
Komisaris Independen : Rifana Erni
Komisaris Independen : Diah Maulida

Presiden Direktur : Indrawan Masrin
Wakil Presiden Direktur : Jimmy Masrin
Direktur : Joshua Chandraputra Asali

Direktur : Soewandhi Soekamto

Direktur : Danny Suryadi Adenan

- b. Susunan pengurus ini mulai berlaku sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2024 dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan;

4. a. Delegated authority to the Board of Commissioners of the Company based on the provisions of the legislation, to appoint a public accountant and/or public accountant firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's finances for the Year ending on December 31, 2020;
- b. Authorized the Company's Board of Directors to determine the total of honorarium and other requirements regarding public accountant and/or public accounting firm that have been appointed as the Company's auditors for the fiscal year ending on December 31, 2020;
5. a. Accepted the resignation of Antonio da Silva Costa and Herman Santoso, and granted a release and discharge (*acquit et de charge*) to Antonio da Silva Costa and Herman Santoso. Therefore, the composition of the Board of Directors and Commissioners is as follows:

President Commissioner : Joan Fudiana
Vice President Commissioner: Pranata Hajadi
Commissioner : Isien Fudianto
Independent Commissioner : Rifana Erni
Independent Commissioner : Diah Maulida

President Director : Indrawan Masrin
Vice President Director : Jimmy Masrin
Director : Joshua Chandraputra Asali

Director : Soewandhi Soekamto

Director : Danny Suryadi Adenan

- b. This Board of Directors and Board of Commissioners composition shall take effect since the closing of this meeting with due until the Annual General Meeting of Shareholders in 2024 with due regard to the provisions of the prevailing laws and regulations and the Articles of Association of the Company;

- c. Memberi kuasa kepada anggota Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan acara kelima dari Rapat ini di hadapan seorang notaris, melakukan perbaikan, perubahan yang diperlukan serta melakukan tindakan hukum lainnya yang perlu dan berguna untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.

- c. Authorized the Company's Board of Directors members both individually and jointly with the right of substitution, to declare the decision of the fifth event of this Meeting in the presence of a notary, make improvements, make necessary changes and take other legal actions that are necessary and useful to meet the provisions of the regulations legislation.

Berdasarkan pengkajian berbagai laporan dan pertemuan dengan Direksi dan Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa pengendalian operasional dan pelaporan oleh Perseroan telah dilakukan secara komprehensif dan benar.

With respect to reports assessment and meetings with the Board of Directors and External Auditors, the Audit Committee in concludes that operational controls and reporting by the Company have been executed comprehensively and truthfully.

KOMITE AUDIT PT LAUTAN LUAS Tbk
Audit Committee of PT LAUTAN LUAS Tbk

Rifana Erni

Ketua merangkap Anggota Komite Audit
Chairlady concurrently Member of Audit Committee

Elisabeth Usman
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Budi Kurniawan Ratulangi
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab mengawasi kebijakan dan kinerja Perseroan serta memberikan arahan kepada Direksi. Komunikasi formal Dewan Komisaris dengan Direksi dibangun melalui pertemuan rutin untuk membahas kinerja Direksi pada periode sebelumnya dan rencana periode mendatang.

DASAR PENGANGKATAN

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 04 Juni 2020 yang dituangkan dalam Akta "Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk berkedudukan di Jakarta Barat" No. 04 tanggal 04 Juni 2020, dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, SH, Notaris di Jakarta.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB Masing-masing ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pembagian tugas dilakukan agar kinerja Dewan Komisaris berjalan optimal tanpa adanya kinerja yang tumpang tindih.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris, Presiden Komisaris Joan Fudiana bertugas untuk mengawasi pengembangan bisnis baru dan operasional secara umum. Sementara itu, Wakil Presiden Komisaris Pranata Hajadi mengawasi perencanaan finansial dan strategi korporat Perseroan.

Selanjutnya, Komisaris Independen Rifana Erni yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit, aktif melakukan pengawasan mengenai kepatuhan terhadap persatuan perundang-undangan dan hubungan industrial. Sementara itu, pengawasan hal-hal yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dilakukan oleh Komisaris Independen Diah Maulida. Selanjutnya, Komisaris Isien Fudianto mengawasi investasi dalam dan luar negeri, aplikasi teknis dan pemasaran, serta bertugas mengawasi hubungan dengan perbankan.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible for supervising the policies and performance of the Company and providing direction to the Board of Directors. Formal communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors is established through regular meetings to discuss the performance of the Board of Directors in the previous period and plans for the next period.

BASIC APPOINTMENT

The appointment of members of the Board of Commissioners is based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 04, 2020 as outlined in the Deed "Decree of the Meeting of PT LAUTAN LUAS Tbk located in West Jakarta" No. 04 dated June 04, 2020, made before Hannywati Gunawan, SH, Notary in Jakarta.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

All members of the Board of Commissioners have their respective duties and responsibilities. The division of tasks is carried out so that the performance of the Board of Commissioners runs optimally without any overlapping performance.

In carrying out the supervisory function which is the responsibility of the Board of Commissioners, President Commissioner Joan Fudiana is in charge of supervising the development of new businesses and operations in general. Meanwhile, Vice President Commissioner Pranata Hajadi supervises the Company's financial planning and corporate strategy.

Furthermore, Independent Commissioner Rifana Erni who is concurrently the Chairlady of the Audit Committee, actively supervises compliance with statutory unions and industrial relations. Meanwhile, Independent Commissioner Diah Maulida conducts supervision of matters relating to compliance with the principles of Good Corporate Governance. Furthermore, Commissioner Isien Fudianto oversees domestic and foreign investment, application of technical and marketing, as well as in charge of overseeing relations with banks.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran 100% dan menyelenggarakan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebesar 100%.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan berisi peraturan mengenai kewenangan, tugas, kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan sangat dibutuhkan agar meningkatkan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan yang berkaitan dengan tugas, kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Pedoman dan tata tertib tersebut antara lain:

1. Landasan Hukum;
2. Kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris;
3. Persetujuan Dewan Komisaris;
4. Nilai-nilai dan etika kerja Dewan Komisaris;
5. Fungsi komite nominasi dan remunerasi;
6. Tugas serta tanggung jawab fungsi komite nominasi dan remunerasi;
7. Penyelenggaraan rapat fungsi komite nominasi dan remunerasi;
8. Waktu kerja Dewan Komisaris;
9. Rapat Dewan Komisaris;
10. Mekanisme dan pengambilan keputusan rapat;
11. Risalah rapat;
12. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
13. Pelaporan dan pertanggungjawaban;
14. Penutup.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Para anggota Dewan Komisaris mengikuti berbagai pelatihan dan pembelajaran demi meningkatkan kinerja dan kompetensi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya. Selama tahun 2020, Dewan Komisaris dipandu oleh Sekretaris Perusahaan dan Tim bagian Hukum bersama-sama mengikuti berbagai pelatihan dan pembelajaran sebagai berikut:

1. Sosialisasi POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
2. Sosialisasi POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan; dan

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

In 2020, the Board of Commissioners held 6 meetings of the Board of Commissioners with an attendance rate of 100% and held 4 joint meetings with the Board of Directors with an attendance rate of the Board of Commissioners of 100%.

CHARTER OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Charter of the Company's Board of Commissioners contains regulations regarding the authorities, duties, obligations and responsibilities of the Company's Board of Commissioners. The Guidelines and Work Procedures for the Company's Board of Commissioners are urgently needed in order to improve the application of the principles of good corporate governance within the Company related to the duties, obligations and responsibilities of the Board of Commissioners.

These guidelines and regulations include:

1. Legal Basis;
2. Obligations, duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners;
3. Approval of the Board of Commissioners;
4. Values and work ethics of the Board of Commissioners;
5. Functions of the nomination and remuneration committee;
6. Duties and responsibilities of the nomination and remuneration committee;
7. Organization of functional meetings of the nomination and remuneration committee;
8. Working time of the Board of Commissioners;
9. Board of Commissioners Meetings;
10. Meeting mechanism and decision making;
11. Minutes of meetings;
12. Joint meetings of the Board of Commissioners and Directors;
13. Reporting and accountability;
14. Closing.

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING

The Board of Commissioners members attend various training and lessons to improve the performance and competence of the Board of Commissioners in carrying out their duties. During 2020, the Board of Commissioners, guided by the Corporate Secretary and the Legal Department, participated in various training and lessons together as follows:

1. Socialization of POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities;
2. Socialization of POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions; and



3. Sosialisasi Pemberlakuan Fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) Sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa Secara Elektronik dalam Proses Penyelenggaraan RUPS bagi Penerbit Efek yang Merupakan Perusahaan Terbuka dan Sahamnya Disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian dan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara berkala melalui rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Indikator evaluasi dilakukan berdasarkan pencapaian kinerja dari Perseroan.

Berikut adalah kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan:

1. Kepatuhan terhadap kode etik yang berlaku di Perseroan;
2. Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta menegakkan standar integritas tertinggi;
3. Integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai;
4. Melaksanakan pedoman etika dan tata tertib kerja;
5. Memastikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik diterapkan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang sosial;
6. Mengawasi kebijakan pengurusan Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi secara profesional dan efektif;
7. Memastikan Komite Audit telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik; dan
8. Melakukan kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenangnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian demi kepentingan Perseroan. Adapun kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris harus sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian sendiri (*self assessment*) dilakukan Dewan Komisaris untuk mengevaluasi dan menilai kinerja Dewan Komisaris. Penilaian sendiri (*self assessment*) tersebut bersifat kolegial yang dilakukan secara mandiri pada akhir tahun.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris. Penentuan Komisaris Independen Perseroan dilakukan berdasarkan kriteria yang dinyatakan dalam

3. Socialization of the Implementation of the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) Facility as an Electronic Authorization Mechanism in the GMS Implementation Process for Securities Issuers who are Public Companies and their Shares are Saved in KSEI Collective Custody.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

Performance assessment and evaluation of the Board of Commissioners is carried out periodically through the Board of Commissioners and Board of Directors meetings. Evaluation indicators are carried out based on the performance achievement of the Company.

The following are the criteria for evaluating the performance of the Company's Board of Commissioners:

1. Compliance with the applicable code of conduct within the Company;
2. Compliance with legislation and the Company's Articles of Association related to Good Corporate Governance, and upholding the highest standards of integrity;
3. Demonstrating integrity, competence and sustaining a strong reputation;
4. Implementing ethical guidelines and work rules;
5. Ensuring the implementation of Good Corporate Governance in every business activity across all levels of the Company and in all external interactions;
6. Carrying out supervisory duties of management policies and providing advice to the Board of Directors in a professional and effective manner;
7. Ensuring that the Audit Committee has carried out its duties and functions properly; and
8. Fulfilling its obligations, responsibilities, duties, and authority in good faith with responsibility and prudence for the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Self-assessment is conducted by the Board of Commissioners to evaluate and assess the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment is collegial which is carried out independently at the end of the year.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners. The appointment of the Company's Independent Commissioner is based on the criteria stated

POJK 2014 No. 33 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik.

Sebelum kandidat diangkat menjadi Komisaris Independen, calon anggota Komisaris Independen diwajibkan membuat dan menyerahkan Surat Pernyataan tanggal 10 Mei 2019 kepada Perseroan. Isi Surat Pernyataan antara lain: tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

TABEL HUBUNGAN AFILIASI

Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi dijabarkan dalam tabel berikut ini.

in POJK 2014 No. 33 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies.

Prior to the appointment of candidate as an Independent Commissioner, a candidate for an Independent Commissioner is required to prepare and submit a Statement Letter dated May 10, 2019 to the Company. The contents of the Statement Letter include, among others: not owning shares, either directly or indirectly in the Company; having no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and having no business relationship, either directly or indirectly, relating to the Company's business activities.

TABLE OF AFFILIATE RELATIONS

The affiliation between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors is described in the following table.

Nama	Dewan Komisaris Board of Commissioners					Direksi Board of Directors					Pemegang saham Shareholders
	Joan Fudiana	Pranata Hajadi	Isien Fudianto	Rifana Erni	Diah Maulida	Indrawan Masrin	Jimmy Masrin	Joshua C. Asali	Danny S. Adenan	Soewandhi Soekamto	
Dewan Komisaris The Board of Commissioners											
Joan Fudiana											
Pranata Hajadi											
Isien Fudianto											
Rifana Erni											
Diah Maulida											
Direksi The Board of Directors											
Indrawan Masrin											
Jimmy Masrin											
Joshua C. Asali											
Danny S. Adenan											
Soewandhi Soekamto											
Pemegang Saham Shareholders											

Keterangan | Description:

■ Hubungan Keluarga | Family Relationships
■ Hubungan Profesional | Professional Relationships



DIREKSI

Direksi memiliki tanggung jawab utama menjalankan pengelolaan Perseroan, termasuk memegang kendali atas penerapan strategi untuk menyesuaikan rencana Perseroan yang sedang maupun yang akan dijalankan sesuai dengan visi Perseroan. Selain itu, Direksi bertugas memastikan Perseroan menjaga kepatuhannya terhadap seluruh kebijakan internal berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DASAR PENGANGKATAN

Dasar pengangkatan Direksi merujuk pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 4 Juni 2020 yang keputusannya dituangkan dalam akta "Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk berkedudukan di Jakarta Barat" No. 04 tanggal 4 Juni 2020 dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, SH, Notaris di Jakarta.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB Masing-masing ANGGOTA DIREKSI

Presiden Direktur Indrawan Masrin bertugas mengarahkan bisnis dan ekspansi yang dilakukan oleh Perseroan. Sedangkan Wakil Presiden Direktur Jimmy Masrin bertanggung jawab dalam pengembangan strategi di tingkat korporat dan bisnis baru.

Joshua Chandraputra Asali, sebagai Direktur Pengelola, membawahi operasional sehari-hari Perseroan, termasuk sumber daya manusia dan melakukan pengawasan urusan finansial, operasional, dan administrasi Perseroan

Direktur Komersial, Soewandhi Soekamto, bertanggung jawab mengelola kegiatan penjualan dan pemasaran serta memastikan pertumbuhan pangsa pasar agar dapat terus tumbuh secara berkelanjutan. Sementara itu, Direktur Manufaktur - *Subsidiaries* dan Direktur Pengembangan Usaha Danny Adenan bertanggung jawab atas pertumbuhan kegiatan produksi dan kegiatan pengembangan baru.

Anggota Dewan Direksi terdiri dari lima orang anggota dan semuanya bertanggung jawab kepada pemegang saham melalui RUPS. Seluruh anggota Direksi bekerja dalam pengawasan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2020, Direksi mengadakan pertemuan bulanan dan berbagai pertemuan informal. Melalui pertemuan tersebut, Direksi membahas dan menjelaskan perkembangan usaha terkini dan kajian kinerja mendalam kepada Dewan Komisaris.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has the main responsibility for carrying out the management of the Company, including controlling the implementation of strategies to adjust the Company's plans that are currently or will be carried out in accordance with the Company's vision. In addition, the Board of Directors has a duty to ensure that the Company maintains its compliance with all internal policies based on the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

BASIC APPOINTMENT

The basis for the appointment of the Board of Directors refers to the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on June 4, 2020. The resolution was set forth in "Deed of the Resolution of PT LAUTAN LUAS Tbk domiciled in West Jakarta" No. 04 dated June 4, 2020 that was made before Hannywati Gunawan, SH, Notary in Jakarta.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH BOARD OF DIRECTORS MEMBER

President Director Indrawan Masrin is in charge of directing the Company's business and expansion. Meanwhile, Vice President Director Jimmy Masrin is responsible for developing strategies at the corporate and new business levels.

As Managing Director, Joshua Chandraputra Asali oversees the Company's daily operations, including human resources. He also has a task to supervise the Company's financial, operational and administrative affairs.

As Commercial Director, Soewandhi Soekamto is responsible for managing sales and marketing activities and ensuring market share growth in order to continue to grow sustainably. Meanwhile, Director of Manufacturing - Subsidiaries and Business Development Danny Adenan is responsible for the growth of production activities and new development activities.

The Board of Directors consists of five members and all are accountable to shareholders through the GMS. All members of the Board of Directors work under the supervision of the Board of Commissioners. During 2020, the Directors held monthly meetings and various informal meetings. Through the meeting, the Directors discussed and explained the latest business developments and an in-depth performance review to the Board of Commissioners.

RAPAT DIREKSI

Sepanjang tahun 2020, Direksi mengadakan 12 (dua belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% dan mengadakan 4 (empat) kali rapat bersama dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran Direksi 100%.

PIAGAM DIREKSI

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan berisi peraturan mengenai kewenangan, tugas, kewajiban dan tanggung jawab Direksi Perseroan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan dirumuskan dan disahkan demi meningkatkan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan yang berkaitan dengan tugas, kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

1. Landasan Hukum;
2. Kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi;
3. Rencana kerja tahunan;
4. Pelaporan dan pertanggungjawaban;
5. Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Nilai-nilai dan etika kerja Direksi;
7. Waktu kerja Direksi;
8. Rapat Direksi;
9. Keputusan rapat Direksi;
10. Rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
11. Ketentuan pelaksanaan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
12. Penutup.

PELATIHAN DIREKSI

Setiap tahunnya para anggota Direksi mengikuti berbagai pelatihan dan pembelajaran guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Direksi sehingga mendukung kinerja yang lebih baik. Selama tahun 2020, Direksi dipandu oleh Sekretaris Perusahaan dan Tim bagian Hukum bersama-sama mengadakan pelatihan internal yang sama seperti yang telah diuraikan dalam pelatihan Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian dan evaluasi kinerja Direksi dilakukan secara berkala melalui rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Indikator evaluasi dilakukan berdasarkan pencapaian kinerja dari Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Throughout 2020, the Board of Directors organized 12 (twelve) meetings with average attendance rate reached 100%. In addition, the Board of Directors organized 4 meetings with the Board of Commissioners with total attendance of Directors of 100%.

CHARTER OF BOARD OF DIRECTORS

The Charter of the Company's Board of Directors contains regulations regarding the authorities, duties, obligations and responsibilities of the Company's Board of Directors. The Guidelines and Work Procedures for the Board of Directors of the Company are formulated and ratified in order to improve the implementation of the good corporate governance principles within the Company relating to the duties, obligations and responsibilities of the Board of Commissioners.

1. Legal Basis;
2. Obligations, duties, responsibilities and authority of the Board of Directors;
3. Annual work plan;
4. Reporting and accountability;
5. General Meeting of Shareholders;
6. Directors' values and work ethics;
7. Board of Directors' working time;
8. Board of Directors' Meetings;
9. Decisions of Directors' meetings;
10. Joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners;
11. Provisions for conducting joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
12. Closing.

BOARD OF DIRECTORS TRAINING

The members of the Board of Directors annually attend various training and lessons in order to increase the knowledge and skills of the Board of Directors so as to support better performance. During 2020, the Board of Directors is guided by the Corporate Secretary and the Legal Department to jointly hold the same internal training as described in the Board of Commissioners training.

PERFORMANCE EVALUATION OF BOARD OF DIRECTORS

Assessment and evaluation of the Board of Directors performance is carried out periodically through meetings of the Board of Commissioners and Directors. Evaluation indicators are carried out based on the Company's performance achievement.



Kriteria Penilaian Kinerja Direksi antara lain:

1. Kepatuhan terhadap kode etik Perseroan dengan selalu mengindahkan peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik;
2. Pelaksanaan pedoman etika dan tata tertib kerja;
3. Kepatuhan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan rencana kerja tahunan;
4. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
5. Pembentukan dan pelaksanaan fungsi Audit Internal secara efektif;
6. Penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal;
7. Integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai;
8. Pemastian pelaksanaan hasil RUPS; dan
9. Pelaksanaan kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing Direksi dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dengan selalu memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian sendiri (*self assessment*) dilakukan Direksi untuk mengevaluasi dan menilai kinerja Direksi. Penilaian sendiri (*self assessment*) tersebut bersifat kolegial yang dilakukan secara mandiri pada akhir tahun.

TABEL HUBUNGAN AFLIASI

Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi dijabarkan dalam tabel berikut ini.

The Board of Directors' Performance Evaluation Criteria include:

1. Compliance with the Company's code of conduct by always following the regulations related to the implementation of good corporate governance;
2. Implementation of work ethics and code of ethics;
3. Compliance in carrying out tasks in accordance with the annual work plan;
4. Compliance with laws and regulations and the Company's Articles of Association;
5. Establishment and implementation of the Internal Audit function in effective manner;
6. Implementation of risk management and internal control functions;
7. Adequate integrity, competence and reputation;
8. Ensuring the implementation of the GMS resolutions; and
9. Implementation of the obligations, duties, responsibilities and authorities of each Board of Directors in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company by always paying attention to the Articles of Association of the Company and applicable laws and regulations.

Self-assessment is conducted by the Board of Directors to evaluate and assess the performance of the Board of Directors. The self-assessment is collegial and is carried out independently at the end of the year.

TABLE OF AFFILIATE RELATIONS

The affiliation between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors is described in the following table.

Nama	Dewan Komisaris Board of Commissioners					Direksi Board of Directors					Pemegang saham Shareholders
	Joan Fudiana	Pranata Hajadi	Isien Fudianto	Rifana Erni	Diah Maulida	Indrawan Masrin	Jimmy Masrin	Joshua C. Asali	Danny S. Adenan	Soewandhi Soekamto	
Dewan Komisaris The Board of Commissioners											
Joan Fudiana											
Pranata Hajadi											
Isien Fudianto											
Rifana Erni											
Diah Maulida											
Direksi The Board of Directors											

Nama	Dewan Komisaris Board of Commissioners					Direksi Board of Directors					Pemegang saham Shareholders
	Joan Fudiana	Pranata Hajadi	Isien Fudianto	Rifana Erni	Diah Maulida	Indrawan Masrin	Jimmy Masrin	Joshua C. Asali	Danny S. Adenan	Soewandhi Soekamto	
Indrawan Masrin											
Jimmy Masrin											
Joshua C. Asali											
Danny S. Adenan											
Soewandhi Soekamto											
Pemegang Saham Shareholders											

Keterangan | *Description:*

■ Hubungan Keluarga | *Family Relationships*
■ Hubungan Profesional | *Professional Relationships*

REMUNERASI

Pada 2020, Dewan Komisaris menerima kompensasi sejumlah Rp5,13 miliar, sedangkan Direksi menerima kompensasi sejumlah Rp34,95 miliar. Jumlah ini hanya merupakan pembayaran yang disalurkan oleh PT LAUTAN LUAS Tbk, sebagai induk perusahaan. Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak adalah sejumlah Rp75,53 miliar.

KOMITE AUDIT

Komite Audit didirikan pada tanggal 31 Maret 2003 oleh Dewan Komisaris. Komite Audit bertanggung jawab mendukung dan memfasilitasi fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Pembentukan Komite Audit Lautan Luas merujuk pada "Piagam Komite Audit", sebagaimana yang disyaratkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen yang bebas dari konflik kepentingan. Pemilihan anggota Komite Audit Perseroan dilakukan berdasarkan kompetensi dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku untuk persyaratan independensi anggota Komite Audit yang dituangkan dalam Piagam Komite Audit.

REMUNERATION

In 2020, the Board of Commissioners received compensation of Rp5.13 billion, while the Board of Directors received compensation of Rp34.95 billion. This nominal value is only a payment channeled by PT LAUTAN LUAS Tbk, as the parent company. The total compensation received by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and Subsidiaries was Rp75.53 billion.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established on March 31, 2003 by the Board of Commissioners. The Audit Committee is responsible for supporting and facilitating the supervisory function of the Board of Commissioners.

The formation of the Lautan Luas Audit Committee refers to the "Audit Committee Charter", as required by the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Implementation of the Audit Committee's Work.

All members of the Company's Audit Committee are independent parties who are free from conflicts of interest. The selection of members of the Company's Audit Committee is based on their competence and education background in accordance with the needs of the Company. All members of the Audit Committee have complied with the provisions applicable that require members to be independent, as set forth in the Audit Committee Charter.



Komisaris Independen menduduki posisi sebagai ketua Komite Audit Perseroan. Adapun tanggung jawab Komite Audit antara lain memberikan pendapat yang bersifat independen dari sisi profesional kepada Dewan Komisaris mengenai laporan-laporan dan informasi lain yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi permasalahan yang menjadi prioritas Dewan Komisaris untuk diselesaikan dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

DASAR PENGANGKATAN

Pengangkatan anggota Komite Audit dilakukan berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tertanggal 16 Mei 2019, yang mana masa tugas Komite Audit berlaku dari 16 Mei 2019 sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2024. Hingga tanggal 31 Desember 2020, komposisi Komite Audit PT LAUTAN LUAS Tbk adalah sebagai berikut:

1. Rifana Erni: Ketua merangkap anggota Komite Audit;
2. Budi Kurniawan Ratulangi: anggota Komite Audit;
3. Elisabeth Usman: anggota Komite Audit.

Adapun profil anggota Komite Audit dapat dilihat pada halaman 128 pada Laporan Tahunan ini.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG MASING-MASING ANGGOTA KOMITE AUDIT

Tugas utama Komite Audit yaitu mendorong penerapan GCG, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, peningkatan kualitas keterbukaan, dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dijelaskan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

Independent Commissioner holds a position as chairman of the Company's Audit Committee. The responsibilities of the Audit Committee, among others, are to provide independent opinion from the professional point of view to the Board of Commissioners regarding reports and other information submitted by the Board of Directors, identify issues that that must be the priority of the Board of Commissioners to be resolved and carry out other tasks assigned by the Board of Directors. Commissioner.

BASIS OF APPOINTMENT

The appointment of Audit Committee members is based on the Minutes of the Board of Commissioners Meeting dated May 16, 2019, of which the Audit Committee's term of office is valid from May 16, 2019 until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024. Up to December 31, 2020, the composition of the Audit Committee of PT LAUTAN LUAS Tbk are as follows:

1. Rifana Erni: Chairlady and concurrently a member of the Audit Committee;
2. Budi Kurniawan Ratulangi: member of the Audit Committee;
3. Elisabeth Usman: member of the Audit Committee.

The profiles of the Audit Committee members are available on page 128 of this Annual Report.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF EACH MEMBER OF AUDIT COMMITTEE

The main duties of the Audit Committee are to encourage the implementation of GCG, the establishment of an adequate internal control structure, the increase of transparency quality, and financial reporting as well as review the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants. In carrying out its duties, the Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are described as follows:

1. Review financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Review compliance with laws relating to the Company's activities;

3. Memberikan pendapat yang bersifat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara Perseroan dan auditor eksternal; 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa; 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal; 6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris; 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan; 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan; dan 10. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui Piagam Komite Audit (<i>Audit Committee Charter</i>) dengan tetap mengacu kepada peraturan perundangan-undangan yang berlaku.	3. Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between the Company and the external auditor; 4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of assignment, and service fees; 5. Review the implementation of the audit by the internal auditors and supervise the follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors; 6. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; 7. Review complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company; 8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company; 9. Maintain the confidentiality of documents, data and information of the Company; and 10. Establish, review, and update the Audit Committee Charter by still referring to the prevailing laws and regulations.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki kewenangan penuh untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Selain itu, Komite Audit berwenang melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen resiko, dan akuntan.

PELATIHAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2020, Komite Audit dengan Unit Audit Internal telah mengadakan pelatihan dan diskusi internal mengenai:

1. Standarisasi Kinerja Unit Audit Internal;
2. Implementasi RBIA (*Risk Based Internal Auditing*) dan COSO *Internal Control Framework* dalam anak perusahaan & departemen;
3. Pelaksanaan Manajemen risiko di anak perusahaan dan departemen.

In carrying out its duties, the Audit Committee has full authority to access records or information about employees, funds, assets and other Company resources related to the implementation of its duties. In addition, the Audit Committee authorizes to communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants.

AUDIT COMMITTEE TRAINING

During 2020, the Audit Committee and the Internal Audit Unit held training and internal discussions regarding:

1. Standardization of Internal Audit Unit Performance;
2. Implementation of RBIA (*Risk Based Internal Auditing*) and COSO *Internal Control Framework* in subsidiaries & departments;
3. Implementation of risk management in subsidiaries and departments.



Laporan kegiatan Komite Audit sepanjang tahun 2020 disajikan di bawah ini.

LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris. Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), seluruh anggota Komite Audit berasal dari kalangan profesional yang independen.

Piagam Komite Audit dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan merupakan landasan dalam setiap kegiatan yang dilakukan Komite Audit Perseroan. Adapun kegiatan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit telah menyelenggarakan rapat secara reguler dengan Direksi Perseroan, Akuntan Publik, dan Internal Auditor sesuai dengan rencana kerja Perseroan tahun 2020. Pertemuan tersebut diselenggarakan dengan tujuan untuk berbagi Informasi, membahas kinerja Perseroan yang disajikan di laporan keuangan dan Laporan Internal Audit dan memberikan masukan-masukan yang diperlukan;
2. Komite Audit telah melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2020 sebelum dipublikasi baik laporan triwulan tahun 2020 maupun laporan tahunan;
3. Komite Audit memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit untuk tahun buku 2020 yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan imbalan jasa, serta menyelenggarakan pertemuan dengan Akuntan Publik mengenai rencana kerja auditor dan membahas beberapa permasalahan yang memerlukan perhatian Direksi dan melaporkan semua temuan kepada Dewan Komisaris;
4. Komite Audit telah melakukan supervisi dan konsultasi dalam pelaksanaan program Unit Audit Internal selama tahun 2020. Komite Audit juga telah membicarakan temuan-temuan audit dengan Direksi. Tindak lanjut temuan audit sudah dilakukan oleh Direksi dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan; dan
5. Dalam melaksanakan kegiatannya, Komite Audit bersama dengan Perseroan tetap menjaga dan memelihara prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi dan profesionalisme sebagai prinsip dasar dalam

The report on the activities of the Audit Committee throughout 2020 is presented the following sub-chapter.

AUDIT COMMITTEE ACTIVITY REPORT

The Company's Audit Committee is a committee formed by the Board of Commissioners. In carrying out its duties, the Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners. In accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK), all members of the Audit Committee are all independent professionals.

The Audit Committee Charter and Financial Services Authority Regulations are the basis for every activity carried out by the Company's Audit Committee. The activities of the Company's Audit Committee are as follows:

1. The Audit Committee has held regular meetings with the Company's Board of Directors, Public Accountants, and Internal Auditors in accordance with the Company's work plan for 2020. The meeting was held with the aim of sharing information, discussing the Company's performance as presented in the financial statements and Internal Audit Reports and providing inputs;
2. The Audit Committee has reviewed the Company's 2020 Financial Statements prior to publication, both the 2020 quarterly reports and the annual reports;
3. The Audit Committee provides input to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant who will conduct an audit for the 2020 fiscal year based on independence, scope, assignments and service fees, as well as hold meetings with Public Accountants regarding the auditor's work plan, discuss several issues that requires the attention of the Board of Directors, and report all findings to the Board of Commissioners;
4. The Audit Committee has conducted supervision and consultation in the implementation of the Internal Audit Unit program during 2020. The Audit Committee has also discussed audit findings with the Board of Directors. The Board of Directors has followed up audit findings with the aim of increasing the effectiveness of the internal control system, risk management and corporate governance; and
5. In carrying out its activities, the Audit Committee together with the Company shall maintain the principles of accountability, transparency and professionalism as basic principles in the application of good corporate

penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit melakukan rapat internal sebanyak 4 (empat) kali termasuk di dalamnya rapat/konsultasi bersama dengan Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali, bersama dengan Unit Audit Internal sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit sebesar 89%.

Komite Audit melakukan penilaian kinerja Komite Audit berdasarkan laporan, masukan dan rekomendasi yang dilakukan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga tahun 2020, Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Hal itu dikarenakan Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi dengan baik sehingga efisiensi dan efektivitas di lingkungan Perseroan telah tercapai tanpa perlu membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal memiliki tugas menjalankan fungsi pengendalian internal Perseroan. Tujuan pembentukan Divisi Audit Internal adalah untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasional Perseroan melalui kegiatan audit (*assurance*) dan konsultasi (*consulting*) yang independen dan objektif.

Kegiatan audit dilakukan berbasis pada risiko (*risk-based audit*) dengan mengikuti standar internasional dari *Institute of Internal Auditors (IIA)* dan *the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)*. Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal bekerja langsung di bawah Presiden Direktur dan berkoordinasi erat dengan Komite Audit yang membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan Perseroan. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal dilakukan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.

governance and in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.

Throughout 2020, the Audit Committee conducted 4 (four) internal meetings including 2 (two) joint meetings/consultations with the Board of Commissioners, 4 (four) meetings together with Internal Audit units, with an attendance rate of members of the Audit Committee of 89%.

The Audit Committee assesses the performance of the Audit Committee based on reports, input and recommendations made by the Audit Committee to the Board of Commissioners.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Up to 2020, the Company did not form a Nomination and Remuneration Committee. This is due to the fact that the Board of Commissioners of the Company has carried out the functions of Nomination and Remuneration properly so that efficiency and effectiveness in the Company's environment has been achieved without the need to form a separate Nomination and Remuneration Committee.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit has the task of carrying out the function of the Company's internal control. The purpose of establishing the Internal Audit Division is to provide added value and improve the Company's operations through independent and objective audit (*assurance*) and consulting activities.

The audit activity is carried out on a risk-based basis (*risk-based audit*) by following the international standards of the Institute of Internal Auditors (IIA) and the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). In carrying out its duties, Internal Audit works directly under the President Director and coordinates closely with the Audit Committee which assists the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function of the Company. The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Division is carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.



Saat ini, jabatan Kepala Divisi Audit Internal dipegang oleh Tjintya Vagranty. Tjintya merupakan Warga Negara Indonesia yang efektif menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal sejak tanggal 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. 20/MD/BOD/VI/2016 tertanggal 17 Juni 2016. Sebelumnya, Tjintya menjabat sebagai Direktur di salah satu anak perusahaan dan sebagai Kepala Divisi Perencana dan Analisis Keuangan serta Pajak di Perseroan.

Tjintya menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara Jakarta pada tahun 1992. Selain itu, beliau telah memperoleh gelar Master di EMBA IPMI Sekolah Bisnis Internasional pada tahun 2017.

Pada akhir tahun 2020, Audit Internal didukung oleh 8 personel yang terdiri dari:

Currently, Tjintya Vagranty serves as Head of the Internal Audit Division. Tjintya is an Indonesian citizen who effectively served as Head of the Internal Audit Division since June 1, 2016 based on Decree No. 20/MD/BOD/VI/2016 dated June 17, 2016. Previously, Tjintya served as a Director in one of the subsidiaries and as Head of the Financial and Tax Planning and Analysis Division in the Company.

Tjintya completed her Bachelor of Economics from Tarumanagara University Jakarta in 1992. In additions, she has obtained a Master's degree at EMBA IPMI International Business School in 2017.

At the end of 2020, Internal Audit is supported by 8 personnel consisting of:

Tingkat Level	Jumlah Orang Total People
Department Head	1
Internal Audit Manager	1
Auditor	4
Risk Management	2
Total	8

Demi meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia, pada tahun 2020, dimana terjadi pandemi, tim Audit Internal secara rutin mengikuti pelatihan yang terkait dengan pengembangan *soft skills*; yang diselenggarakan oleh *Learning Section* Perseroan. Tim Audit Internal juga mengembangkan *technical skill* dan pembaharuan pengetahuan dengan menghadiri berbagai pelatihan, seminar, forum dan pertemuan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal maupun IIA Indonesia untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang terbaru dan memperkaya pengetahuan pemeriksaan. Secara internal, tim Audit Internal juga melakukan *sharing session* untuk membahas isu-isu baru terkait dengan *auditing* ataupun risiko, bedah kasus, dan alat analisa data secara berkala.

Pada tahun 2020, beberapa program pelatihan dan sertifikasi yang telah diikuti tim Audit Internal adalah sebagai berikut:

In order to improve the competence and quality of human resources, in 2020, when the pandemic occurred, the Internal Audit team regularly participates in training related to soft skills development; organized by the Learning Section of the Company. The Internal Audit Team also developed technical skill and knowledge upgrade by attending various training, seminars, forums and meetings organized by external parties and IIA Indonesia to obtain the latest information and knowledge and enrich audit knowledge. Internally, the Internal Audit team also conducts sharing sessions to discuss new issues related to auditing or risk, case studies, and data analysis tools on a regular basis.

In 2020, several training and certification programs that the Internal Audit team have participated in are as follows:

Nama Pelatihan Name of Training	Jumlah Orang Total Participants
<i>Strategic Thinking for Leaders</i>	2
Analytical Tools	8
Financial Executive Workshop	1
Digital Transformation	2
<i>Chartered Financial Analyst (CFA) Part 01 Workshop</i>	1
<i>Understanding DISC</i>	1
<i>Emotional Intelligence</i>	1
<i>Effective Communication</i>	1
Sosialisasi AEO AEO Socialization	7

Selama tahun 2020, Audit Internal melakukan pengkajian atas pengendalian internal di Perseroan. Proses pengkajian dilakukan berdasarkan program audit yang sudah disusun, audit berbasis risiko dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur untuk beberapa departemen di kantor pusat serta beberapa anak perusahaan. Selain pengkajian atas kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur seperti yang sudah disebutkan, Audit Internal mengkaji rencana dan strategi usaha jangka panjang dan pendek setiap unit usaha dan anak perusahaan. Lebih lanjut, dengan menggunakan berbagai analisa dan sumber yang bisa diandalkan, Audit Internal memberikan masukan dan *insight* kepada para pimpinan unit usaha berdasarkan tren & perubahan dunia usaha saat ini. Hasil pengkajian tersebut akan dilaporkan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Tim Audit Internal juga mengadakan beberapa pertemuan rutin bersama Komite Audit dengan tujuan melaporkan hasil dari berbagai kegiatannya dan mengkoordinasikan penerapan sistem pengendalian internal Perseroan. Seluruh rekomendasi akan dipantau demi memastikan penerapannya dilakukan secara benar oleh departemen serta anak perusahaan terkait. Selain menjalankan Rencana dan Program Audit yang telah ditentukan pada awal tahun, Audit Internal juga melaksanakan audit khusus sesuai permintaan dari manajemen.

Audit internal dari korporasi melakukan penyelarasan dan koordinasi dengan Audit Internal di anak perusahaan di dalam pengaturan rencana dan program kerja audit.

During 2020, Internal Audit conducted an assessment of internal control in the Company. The review process is carried out based on the audit program, risk-based audits and compliance with policies and procedures for several departments at the head office and several subsidiaries. In addition to reviewing compliance with policies and procedures, Internal Audit reviews the long and short term business plans and strategies of each business unit and subsidiary. Furthermore, by using various reliable analysis and sources, Internal Audit provides input and insights to business unit leaders based on current trends & changes in the business industry. The study results will be reported to the President Director with a copy to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The Internal Audit Team also holds several regular meetings with the Audit Committee with the aim of reporting the results of its various activities and coordinating the implementation of the Company's internal control system. All recommendations will be monitored to ensure that they are properly implemented by the relevant departments and subsidiaries. In addition to carrying out the Audit Plan and Program that had been determined at the beginning of the year, Internal Audit also conducted special audits at the request of management.

The internal audit of the corporation harmonizes and coordinates with the Internal Audit in the subsidiary in setting the audit work plan and program.



PIAGAM AUDIT INTERNAL

Piagam Audit Internal berfungsi sebagai pedoman yang menjelaskan struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, kualifikasi, ruang lingkup kerja, pedoman pelaporan, wewenang, tanggung jawab, standar profesional, hubungan dengan auditor eksternal, kode etik, serta independensi dan objektivitas auditor internal. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, pelaksanaan audit Perseroan mengacu pada Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama Perseroan dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam sistem pengendalian internal, Perseroan menerapkan konsep *three lines of defense*. Konsep ini terdiri dari manajemen dan seluruh personel Perseroan yang bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi *first line* dan memastikan pengendalian manajemen yang memadai pada setiap aktivitas Perseroan telah dijalankan dengan baik. Pada *second line*, manajemen mengukur tingkat risiko dan tindakan mitigasi serta melakukan pemantauan secara berkala terhadap jalannya fungsi pengendalian dengan ditunjang oleh fungsi manajemen risiko dan pengendali lain. Selanjutnya pada *third line*, jajaran Direktur dan Komisaris mendelegasikan tugas kepada Audit Internal untuk mengkaji dan memberikan keyakinan yang komprehensif dan wajar terhadap sistem tata kelola, risiko dan mitigasi.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM DAN PENGENDALIAN INTERNAL

Audit Internal bertugas membantu manajemen untuk memastikan koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi korporasi, operasional dan pengendalian perusahaan, dengan memberikan keyakinan dan layanan konsultasi kepada pemangku kepentingan, sesuai IPPF (*International Professional Practices Framework*) Standard dari IIA. Secara berkala, Perseroan mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal untuk menilai sejauh mana sistem dapat diandalkan, efektif dan dipatuhi secara konsisten. Bila ditemukan adanya prosedur yang berpotensi menghambat kualitas Perseroan, perbaikan secara berkelanjutan akan terus dilakukan.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit Charter serves as a guideline that explains the structure and position of the Internal Audit Unit, qualifications, scope of work, reporting guidelines, authority, responsibilities, professional standards, relationships with external auditors, code of conduct, as well as the independence and objectivity of the internal auditors. In carrying out its duties and responsibilities, the implementation of the Company's audit refers to the Internal Audit Charter which has been determined by the President Director of the Company and has received approval from the Board of Commissioners of the Company.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

In the internal control system, the Company applies the concept of three lines of defense. This concept consists of the management and all personnel of the Company who are responsible for carrying out the first line function and ensuring that adequate management control in each of the Company's activities is carried out properly. On the second line, management measures the level of risk and mitigation measures as well as periodically monitors the operation of the control function supported by risk management and other control functions. In the third line, the Directors and Commissioners delegate tasks to Internal Audit to review and provide comprehensive and fair confidence in the governance, risk and mitigation systems.

EVALUATION OF SYSTEM EFFECTIVENESS AND INTERNAL CONTROL

Internal Audit is tasked with assisting management to ensure good coordination between corporate, operational and controlling functions, by providing assurance and consulting services to stakeholders, in accordance with IPPF (*International Professional Practices Framework*) Standard of IIA. Periodically, the Company evaluates the effectiveness of the internal control system to assess the extent to which the system is reliable, effective and consistently complied with. If a procedure that has the potential to hinder the quality of the Company is found, continuous improvement will be carried out.

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL LAIN

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Selama tahun 2020, PT Datindo Entrycom ditunjuk sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan. Biro Administrasi Efek memiliki peran sebagai administrasi efek/saham Perseroan, penyedia jasa pembayaran dividen tunai dan jasa penyelenggaraan RUPS. Biaya iuran tahunan dan biaya penyelenggaraan RUPST untuk Biro Administrasi Efek pada tahun 2020 adalah Rp44.400.000,-.

AKUNTAN PUBLIK

Sesuai dengan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 Juni 2020, Dewan Komisaris diberikan kuasa untuk menunjuk kantor akuntan publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit buku-buku keuangan Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Berdasarkan kuasa ini, Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja yang terafiliasi dengan Ernst & Young Global sebagai auditor untuk mengaudit pembukuan Perseroan Tahun 2020 dengan biaya jasa audit sejumlah Rp1.024.100.000,. Selain jasa audit pembukuan Perseroan, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ke Perseroan.

Tabel di bawah ini memberikan informasi mengenai kantor akuntan publik dan Akuntan yang melakukan audit Keuangan untuk Perseroan selama 5 tahun terakhir.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name
2020	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Members of Ernst & Young Global Limited)	Tjoa Tjek Nien, CPA
2019	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Members of Ernst & Young Global Limited)	Benyanto Suherman
2018	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Members of Ernst & Young Global Limited)	Benyanto Suherman
2017	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Members of Ernst & Young Global Limited)	Benyanto Suherman
2016	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Members of Ernst & Young Global Limited)	Tjoa Tjek Nien, CPA

Laporan Auditor Independen untuk Tahun 2020 berada di bagian selanjutnya dari dokumen ini. Dalam Laporan Auditor, dinyatakan bahwa konsolidasian Perseroan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia.

OTHER CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS

SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

During 2020, PT Datindo Entrycom was appointed as the Company's Securities Administration Bureau. The Securities Administration Agency has the role of securities/share administrator of the Company, providing cash dividend payment services and organizing the GMS. The annual fee and fees for holding the AGMS for the Securities Administration Bureau in 2020 was Rp44,400,000.

PUBLIC ACCOUNTANT

In accordance with the decision at the Annual General Meeting of Shareholders dated June 4, 2020, the Board of Commissioners is authorized to appoint a public accounting firm registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's financial books for the year ending on December 31, 2020. Based on the authority, the Board of Commissioners appointed the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja which is affiliated with Ernst & Young Global as the auditor to audit the Company's books for 2020 with an audit fee of Rp1,024,100,000. Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm only provided bookkeeping audit service to the Company.

The following table provides information regarding public accounting firms and accountants that have conducted financial audits for the Company for the last 5 years.

The Independent Auditors' Report for 2020 is set out later in this document. In the Auditor's Report, it is stated that the Company's consolidation is unqualified opinion and in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK).



WALI AMANAT

PT Bank Mega Tbk ditunjuk sebagai Wali Amanat Perseroan. Wali Amanat berperan sebagai perantara antara Perseroan dengan investor obligasi. Pada tahun 2020, Biaya jasa Wali Amanat Perseroan adalah sebesar Rp253.000.000,-

PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK

Selama tahun 2020, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) ditunjuk sebagai Perusahaan Pemeringkat Efek Perseroan. Perusahaan Pemeringkat Efek ini memiliki tanggung jawab menyediakan suatu peringkat atas risiko kredit yang sifatnya objektif, independen dan dapat dipertanggungjawabkan atas penerbitan surat hutang yang diperdagangkan kepada masyarakat. Biaya jasa pemeringkat efek untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp343.845.000,-

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sejak 1997, Lautan Luas memiliki Sekretaris Perusahaan. Tugas Sekretaris Perusahaan adalah menjadi jembatan yang memfasilitasi komunikasi antara Perseroan dengan para pemegang saham, otoritas pasar modal, regulator keuangan, serta para pemangku kepentingan lainnya. Lebih lanjut, Sekretaris Perusahaan juga memiliki tanggung jawab menyampaikan seluruh informasi yang relevan kepada para pemangku kepentingan Perseroan secara tepat waktu, akurat, dan transparan.

Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Joshua Chandraputra Asali yang diangkat berdasarkan Surat Presiden Direktur pada tanggal 4 Juni 2020.

Biografi Bapak Joshua Chandraputra Asali disajikan pada halaman 133 Laporan Tahunan ini.

Email : Joshua.Asali@lautan-luas.com
Telepon : +6221 8066 0777
Alamat : Graha Indramas Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77 Jakarta 11410, Indonesia.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

TRUSTEE

PT Bank Mega Tbk was appointed as the Trustee of the Company. The Trustee acts as an intermediary between the Company and bond investors. In 2020, the Company's Trustee fee is Rp253,000,000.

SECURITIES RATING COMPANY

During 2020, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) was appointed as the Company's Securities Rating Company. This Securities Rating Company has the responsibility to provide an objective, independent and accountable credit risk rating for the issuance of trades bonds to the public. Securities rating service fee for 2020 is Rp343,845,000.

CORPORATE SECRETARY

Since 1997, Lautan Luas has a Corporate Secretary. The duty of the Corporate Secretary is to become a liaison that facilitates communication between the Company and shareholders, capital market authorities, financial regulators, and other stakeholders. Furthermore, the Corporate Secretary also has the responsibility to convey all relevant information to the Company's stakeholders in a timely, accurate and transparent manner.

Currently, the Corporate Secretary is Mr. Joshua Chandraputra Asali whose appointment is based on the President Director Letter on June 4, 2020.

The biography of Mr. Joshua Chandraputra Asali is presented on page 133 of this Annual Report.

Email : Joshua.Asali@lautan-luas.com
Phones : +6221 8066 0777
Address : Graha Indramas St. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77 Jakarta 11410, Indonesia.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Company's Corporate Secretary are as follows:

1. Follow the development of the Capital Market, especially the regulations that apply in the Capital Market sector;

2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; 3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi: 4. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan; 5. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu; 6. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; 7. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; 8. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris. 9. Sebagai penghubung atau <i>contact person</i> antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.	2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the field of Capital Market; 3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing Corporate Governance which includes: 4. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website; 5. Submission of reports to OJK the Board; 6. Organization and documentation of the GMS; 7. Organize and document the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; 8. Implementation of an orientation program for the Company for the Directors and/or the Board of Commissioners. 9. As a liaison or contact person between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders.

LAPORAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan membantu Perseroan dalam melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan korespondensi dengan OJK dan BEI sebagai regulator pasar modal
2. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS Tahunan pada tanggal 4 Juni 2020;
3. Menyampaikan perkembangan Perseroan kepada masyarakat melalui keterbukaan informasi dalam surat kabar dan situs Perseroan;
4. Menyampaikan Laporan Tahunan dan 4 kali Laporan Keuangan berkala kepada OJK dan BEI serta menyediakan laporan tersebut pada situs web Perseroan serta mengumumkan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keuangan Tengah Tahunan pada surat kabar nasional;
5. Menyampaikan secara rutin Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek dan menyampaikan *copy* sertifikat Pemantauan Peningkatan Atas Efek Bersifat Utang Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Peningkat Efek Indonesia (Pefindo);
6. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit;
7. Penyampaian Laporan Bulanan Kewajiban dalam Valuta Asing pada OJK melalui pelaporan elektronik pada SPE-idxNet
8. Melaksanakan Public Expose pada tanggal 4 Juni 2020;

CORPORATE SECRETARY REPORT

In 2020, the Corporate Secretary assisted the Company in carrying out the following activities:

1. Conducted correspondence with OJK and IDX as capital market regulators
2. Organized and documented the Annual GMS on June 4, 2020;
3. Delivered the Company's developments to the public through disclosure of information in the Company's newspapers and website;
4. Submitted the Annual Report and 4 times periodic Financial Report to the OJK and the IDX and provided the report on the Company's website and announce the Annual Financial Report and Semi-Annual Financial Report in a national newspaper;
5. Routinely submitted Monthly Securities Holder Registration Reports and submitting copies of the Company's Debt Securities Rating Monitoring certificate issued by PT Peningkat Efek Indonesia (Pefindo);
6. Organized and documenting meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Audit Committee;
7. Submitted Monthly Foreign Currency Liabilities Reports to OJK through electronic reporting on SPE-idxNet
8. Conducted a Public Expose on June 4, 2020;



9. Memenuhi kewajiban pembayaran bunga Obligasi kepada pemegang Obligasi Perseroan yaitu Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017 Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017 dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I;
10. Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal; dan
11. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan mengenai tata kelola perusahaan terbuka dan juga memberikan masukan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

9. Fulfilled the obligation to pay interest on bonds to the holders of the Company's bonds, namely the Sustainable Bonds II Lautan Luas Phase I 2017 Sustainable Bonds II Lautan Luas Phase II 2017 and III Sustainable Bonds Phase I;
10. Followed the developments in the regulations applicable in the Capital Market; and
11. Provided input to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to comply with regulatory provisions concerning public company governance and provided suggestions to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market.

KETERBUKAAN INFORMASI

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan bersama Investor Relations menyampaikan keterbukaan informasi kepada Publik, OJK dan BEI. Berikut terlampir daftar keterbukaan informasi Perseroan antara lain:

INFORMATION DISCLOSURE

During 2020, the Corporate Secretary together with Investor Relations conveyed information disclosure to the Public, OJK and IDX. The following is attached a list of the Company's information disclosure, including

No.	Tanggal Date	Perihal Information
1.	6 Maret 2020 March 6, 2020	Penjelasan atas implikasi berlaku efektifnya PSAK 71, 72, dan 73 Tahun 2020 terhadap Laporan Keuangan Perseroan Explanation of the implications of the effectiveness of PSAK 71, 72 and 73 of 2020 on the Company's Financial Statements
2.	16 Maret 2020 March 16, 2020	Rencana pembelian kembali saham Perseroan The Company's plan to buy back the Company's shares
3.	20 Maret 2020 March 20, 2020	Rencana Penggabungan anak perusahaan, PT Liku Telaga dengan PT Dunia Kimia Utama Merger plan of subsidiary, PT Liku Telaga with PT Dunia Kimia Utama
4.	24 Maret 2020 March 24, 2020	Keterbukaan Informasi kepada publik terkait kondisi perekonomian regional dan global Information disclosure to the public regarding regional and global economic conditions
5.	8 Juni 2020 June 8, 2020	Pergantian Sekretaris Perusahaan Change of Corporate Secretary
6.	17 Juni 2020 June 17, 2020	Berakhirnya masa pembelian kembali saham PT Lautan Luas Tbk The end of the share buyback period of PT Lautan Luas Tbk
7.	18 Juni 2020 June 18, 2020	Klarifikasi data pembelian kembali saham PT Lautan Luas Tbk Clarification of the share buyback data of PT Lautan Luas Tbk
8.	30 Juni 2020 June 30, 2020	Laporan transaksi afiliasi terkait dengan penjualan Tanah antara PT Lautan Sweetener Indonesia (Penjual) dan PT Liku Telaga (Pembeli) Affiliate transaction report related to the sale of Land between PT Lautan Sweetener Indonesia (Seller) and PT Liku Telaga (Buyer)
9.	3 Agustus 2020 August 3, 2020	Laporan transaksi afiliasi terkait penurunan modal ditempatkan dan disetor PT Roha Lautan Pewarna ("RLP") dengan jalan penarikan dan/ atau penghapusan 1080 Saham Seri B yang dimiliki oleh Perseroan di dalam RLP sehingga Perseroan tidak lagi memiliki saham di RLP Report of affiliated transactions related to the decrease in issued and paid-up capital of PT Roha Lautan Pewarna ("RLP") by withdrawing and/or eliminating 1080 Series B Shares owned by the Company in RLP so that the Company no longer owns shares in RLP
10.	13 Oktober 2020 October 13, 2020	Pembelian Saham PT Unggul Indah Cahaya Tbk Share Purchase of PT Unggul Indah Cahaya Tbk

No.	Tanggal Date	Perihal Information
11.	20 Oktober 2020 Oktober 20, 2020	Pembelian Saham PT Unggul Indah Cahaya Tbk Share Purchase of PT Unggul Indah Cahaya Tbk
12.	20 Oktober 2020 Oktober 20, 2020	Laporan Pemegang Saham 5% atau lebih PT Lautan Luas Tbk atas PT Unggul Indah Cahaya Tbk Shareholders' report of 5% or more of PT Lautan Luas Tbk on PT Unggul Indah Cahaya Tbk

REALISASI HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN

Seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 4 Juni 2020 sudah direalisasikan yaitu seperti menyisihkan dana cadangan Perseroan, pembagian dividen tunai kepada pemegang saham, menunjuk kantor akuntan publik, menentukan gaji dan fasilitas anggota Direksi serta uang jasa dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah menghadiri berbagai pendidikan dan/atau pelatihan yang diselenggarakan oleh OJK, PT Bursa Efek Indonesia, Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). Sekretaris Perusahaan juga menghadiri sosialisasi dan/atau seminar dari AEI mengenai penyusunan Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Reporting*) berdasarkan POJK no. 51/POJK.03/2017.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN

Selama tahun 2020, tidak ada anggota Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan aktif yang terlibat dalam perkara perdata maupun pidana di pengadilan negeri, perkara tata usaha negara di pengadilan tata usaha negara, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) maupun badan-badan arbitrase lainnya baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia, sengketa pajak di pengadilan pajak, perkara kepailitan dan PKPU di pengadilan niaga, maupun dalam suatu sengketa lainnya di luar pengadilan atau klaim yang mungkin timbul yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

REALIZATION OF ANNUAL GMS RESOLUTIONS

All resolutions of the Annual GMS on June 4, 2020 have been realized, such as setting aside for the Company's reserve funds, distributing cash dividends to shareholders, appointing a public accounting firm, determining salaries and facilities for members of the Board of Directors as well as fees and/or allowances for members of the Company's Board of Commissioners.

CORPORATE SECRETARY EDUCATION AND TRAINING

During 2020, the Corporate Secretary attended various educations and/or trainings organized by the OJK, the Indonesia Stock Exchange, the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) and the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI). The Corporate Secretary also attended the AEI socialization and/or seminar regarding the preparation of a Sustainability Reporting based on POJK no. 51/POJK.03/2017.

IMPORTANT CASES FACED BY COMPANY

During 2020, no member of the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners and Directors of the Company was actively involved in civil or criminal cases in district courts, state administration cases in state administrative courts, disputes registered with the Indonesian National Arbitration Board (BANI) as well as other arbitration institution both inside and outside the territory of the Republic of Indonesia, tax disputes in tax courts, bankruptcy and PKPU cases in commercial courts, as well as in other disputes outside of court or claims that may arise and materially affect business continuity of the Company.



PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRATIF OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

Sepanjang 2020, Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat tidak mendapatkan sanksi administratif yang dikenakan oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

KODE ETIK DAN NILAI NILAI PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan bahan kimia dasar dan khusus yang terkemuka di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk menambahkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di dalam Perseroan. Pembentukan kode etik Perseroan berdasarkan kepada prinsip-prinsip yakni transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab, mandiri, adil dan kesamaan hak. Perseroan memiliki kode etik yang dinamakan Nilai-Nilai Dasar PT LAUTAN LUAS Tbk. Nilai-Nilai Dasar PT LAUTAN LUAS Tbk ini berlaku untuk seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan.

Kode etik Perseroan senantiasa disosialisasikan kepada Dewan Komisaris, Direksi serta Karyawan Perseroan pada seluruh level jabatan melalui peraturan perusahaan, kebijakan dan pelatihan.

Pelanggaran terhadap kode etik Perseroan akan berdampak pada pemberian surat peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Pada tahun 2020, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh Karyawan Perseroan untuk semua level organisasi.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan Perseroan tercantum pada Nilai-Nilai Dasar PT LAUTAN LUAS Tbk yang ada di halaman 3.

DISCLOSURE OF ADMINISTRATIVE SANCTIONS BY CAPITAL MARKET AUTHORITIES AND OTHER AUTHORITIES

Throughout 2020, the Company and current members of the Board of Commissioners and Directors did not receive administrative sanctions imposed by the capital market authority and other authorities.

CODE OF ETHICS AND CORPORATE VALUE

As a leading basic and specialty chemicals company in Indonesia, the Company is committed to adding the principles of good governance within the Company. The establishment of the Company's code of conduct is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality of rights. The Company has a code of conduct called the Core Values of PT LAUTAN LUAS Tbk. The Core Values of PT LAUTAN LUAS Tbk apply to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees of the Company.

The Company's code of conduct is always disseminated to the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees of the Company at all levels of position through company regulations, policies and training.

Violation of the Company's code of conduct will have an impact on issuing warning letters to termination of employment.

In 2020, no violation of the code of conduct was committed by the Company's employees at all levels of the organization.

CORPORATE CULTURE

The Company's corporate culture is listed in the Core Values of PT LAUTAN LUAS Tbk on page 3.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN OLEH PERSEROAN

Pada tahun 2020, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk karyawan dan/atau manajemen.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing*) kepada seluruh karyawan agar setiap karyawan Perseroan maupun publik dapat mengemukakan pendapat atas penyimpangan-penyimpangan (pelecehan seksual, korupsi, kecurangan, tindakan tidak etis, dll.) yang kemungkinan diterima oleh Karyawan Perseroan ataupun publik. Selama tahun 2020, belum terdapat pengaduan yang masuk ke Perseroan.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Penerapan GCG di Perseroan dilakukan sesuai pedoman tata kelola perusahaan terbuka. Berikut rekomendasi yang telah dilaksanakan oleh Perseroan:

1. Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.
2. Seluruh anggota Direksi dan mayoritas anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.
4. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, seperti *public expose*, *analyst meeting* maupun komunikasi melalui surat kabar, *e-mail*, telepon melalui bagian *Investor Relations*.
5. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.
6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.

SHARE OWNERSHIP PROGRAMS BY EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT OFFERED BY COMPANY

In 2020, the Company does not have a share ownership program for employees and/or management.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company implements a whistleblowing system for all employees so that every employee of the Company and the public can express their opinion on irregularities (sexual harassment, corruption, fraud, unethical actions, etc.) that may be experienced by Company employees or the public. During 2020, no complaints have been submitted to the Company.

IMPLEMENTATION ON GUIDELINES FOR CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of GCG in the Company is carried out in accordance with the guidelines for public corporate governance. The following are recommendations that have been implemented by the Company:

1. The Public Company has technical or voting methods or procedures both open and closed, which prioritize the independence and interests of shareholders.
2. All members of the Board of Directors and the majority of members of the Board of Commissioners are present at the Annual GMS.
3. A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least 1 year.
4. The Company has a communication policy to reach out to shareholders and investors, employing such means as through public exposes, analyst meetings and communication using newspapers, e-mail, telephone by the Corporate Communication and Investor Relations.
5. The Company discloses its public company communication policy with shareholders or investors on its website.
6. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Company.



7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.
 8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
 9. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
 10. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.
 11. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
 12. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
 13. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.
 14. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
 15. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.
 16. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.
 17. Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.
 18. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.
 19. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.
 20. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya.
7. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.
 8. The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.
 9. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of its members if involved in financial crimes.
 10. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Company and the effectiveness of decision making.
 11. Determination of the composition of members of the Board of Directors considers the needs of the diversity of expertise, knowledge, and experience.
 12. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.
 13. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.
 14. The Board of Directors has a policy related to the resignation of its members if involved in financial crimes.
 15. The Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.
 16. The Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.
 17. The Company has a whistleblowing system policy.
 18. The Company employs information technology more broadly besides the website as a media for information disclosure.
 19. The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners with shareholding of the Public Company of 5% or more, in addition to disclosure of the ultimate beneficial owners of the Company through major and controlling shareholders.
 20. Explanation of recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternative implementations.

SERTIFIKASI

Pada tahun 2020, Perseroan memperoleh beberapa penghargaan dan sertifikasi, di antaranya:

CERTIFICATION

In 2020, the Company received several awards and certifications, including:



Nama Penghargaan Name of Award	:	Perusahaan Swasta Terbaik untuk Penerepan Protokol COVID-19 di Lingkungan Kerja Best Private Company for Implementing the COVID-19 Protocol in the Workplace
Penyelenggara Organizer	:	Bupati Ogan Ilir Regent Ogan Ilir
Tahun Perolehan Acquisition Year	:	2020



Nama Penghargaan Name of Award	:	The Best Influencer Marketing Campaign in Private Sector Category
Penyelenggara Organizer	:	Indonesia Content Marketing Award (ICMA)
Tahun Perolehan Acquisition Year	:	2020



Nama Penghargaan Name of Award	:	The Best Content Marketing Implementation in Food Category
Penyelenggara Organizer	:	Indonesia Content Marketing Award (ICMA)
Tahun Perolehan Acquisition Year	:	2020



Nama Penghargaan Name of Award	:	Marketing Award 2020
Penyelenggara Organizer	:	Majalah Marketing Marketing Magazine
Tahun Perolehan Acquisition Year	:	2020



Nama Penghargaan Name of Award	: Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award
Penyelenggara Organizer	: Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Tahun Perolehan Acquisition Year	: 2020



Nama Penghargaan Name of Award	: (K3) sehingga mencapai 3.453.690 jam Kerja Orang tanpa kecelakaan kerja terhitung sejak tanggal 1 Januari 2006 s/d 31 Oktober 2019 (OHS) reaching 3,453,690 Person Work hours without work accidents from January 1, 2006 to October 31, 2019
Penyelenggara Organizer	: Gubernur Jawa Barat West Java Governor
Tahun Perolehan Acquisition Year	: 2020



Nama Sertifikasi Name of Certification	: ISO 9001: 2015
Penyelenggara Organizer	: Lloyd's Register LRQA
Masa Berlaku Sertifikasi Validity Period of Certification	: 29 Februari 2020 – 17 Februari 2023 February 29, 2020 - February 17, 2023



Nama Sertifikasi Name of Certification	: ISO 14001: 2015
Penyelenggara Organizer	: Lloyd's Register LRQA
Masa Berlaku Sertifikasi Validity Period of Certification	: 24 April 2020 – 20 Maret 2023 April 24, 2020 - March 20, 2023



Nama Sertifikasi : ISO 45001: 2018
Name of Certification

Penyelenggara : Lloyd's Register LRQA
Organizer

Masa Berlaku : 24 April 2020 – 20 Maret 2023
Sertifikasi :
Validity Period of : April 24, 2020 - March 20, 2023
Certification

AKSES INFORMASI

Perseroan memiliki kebijakan untuk menyampaikan informasi secara tepat waktu. Lautan Luas menyediakan akses terhadap informasi penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan melalui situs web Perseroan (www.lautanluas.com) dan melalui surat langsung. Tidak hanya itu, Perseroan juga menggelar pertemuan-pertemuan rutin dengan media, investor, dan para pemangku kepentingan lainnya.

ACCESS TO INFORMATION

The Company has a policy to deliver information in a timely manner. Lautan Luas provides access to important information for interested parties through the Company's website (www.lautan-luas.com) and through direct mail. In addition, the Company holds regular meetings with the media, investors, and other stakeholders.



04

MANAJEMEN RISIKO Risk Management

Perseroan juga mengidentifikasi bahwa ketidakpastian tak hanya menghasilkan risiko, namun juga berpotensi menjadi peluang

Despite creating risks, the Company also identifies that uncertainty could be a potential opportunities



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan aktivitas operasinya sehari-hari, Perseroan seringkali menghadapi ketidakpastian yang berpotensi menjadi risiko bagi Perseroan. Oleh karena itu, Departemen Manajemen Risiko, manajemen dan seluruh departemen, cabang serta anak perusahaan berkolaborasi secara aktif dalam melakukan kajian terhadap risiko-risiko yang berpotensi mengganggu pencapaian tujuan Perseroan. Perseroan juga mengidentifikasi bahwa ketidakpastian tidak hanya menghasilkan risiko, namun juga berpotensi menjadi peluang.

Sejak tahun 2011, Departemen Manajemen Risiko telah mengimplementasikan kerangka kerja *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) - Enterprise Risk Management*. Kerangka kerja manajemen risiko tersebut memiliki beberapa tujuan, di antaranya tujuan strategis, tujuan operasional, tujuan kepatuhan dan tujuan pelaporan. Departemen Manajemen Risiko merupakan bagian dari ERM dan telah memfasilitasi jajaran Direksi dalam melakukan *assessment* untuk mengidentifikasi risiko strategi usaha terhadap Perseroan dan anak perusahaan dengan mempertimbangkan berbagai perubahan di dalam dunia usaha. Departemen Manajemen Risiko juga bertanggung jawab dalam mengevaluasi mitigasi yang sudah dilakukan dan yang akan dilakukan untuk risiko strategi usaha yang telah teridentifikasi di masing-masing unit usaha dan departemen terkait.

Departemen Manajemen Risiko melakukan proses penilaian risiko operasional dengan departemen, cabang, dan anak perusahaan dengan menggunakan metode *Control Self Assessment (CSA)*, di mana karyawan yang terlibat dalam proses bisnis tersebut (*business process owner*) dapat melakukan identifikasi risiko dan penentuan mitigasinya, sehingga dapat meningkatkan *risk awareness* dalam mencapai sasaran dari setiap fungsi. Departemen Manajemen risiko akan melakukan pemetaan risiko-risiko strategis dengan risiko-risiko operasional, kepatuhan dan pelaporan; sehingga Departemen dapat menyusun mitigasi yang diperlukan untuk menurunkan risiko-risiko strategis dengan lebih jelas dan menyinergikan mitigasi yang ada di level operasional, yang juga berkaitan dengan aspek kepatuhan dan pelaporan.

Departemen Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam melaporkan hasil penilaian risiko & konsolidasi atas risiko utama yang teridentifikasi kepada masing-masing departemen, cabang dan anak perusahaan kemudian menyampaikan paparan risiko kepada Komite Audit & Dewan Komisaris secara berkala.

In its daily operational activities, the Company repeatedly encounters uncertainties that potentially become risks. Hence, the Risk Management Department, management and all departments, branches and subsidiaries actively collaborate in conducting studies on risks that could potentially interfere with the achievement of the Company's objectives. Despite creating risks, the Company also identifies that uncertainty could be a potential opportunities.

The Risk Management has implemented the framework of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) - Enterprise Risk Management since 2011. The risk management framework has several objectives, including strategic, operational, compliance and reporting objectives. The Risk Management Department is part of ERM and has facilitated the Board of Directors in conducting assessments to identify business strategic risks to the Company and its subsidiaries by considering various changes in business. The Risk Management Department is also responsible for evaluating the implemented mitigation and mitigation that will be implemented for the identified business strategy risks in each business unit and related departments.

Along with departments, branches and subsidiaries, the Risk Management Department conducts an operational risk assessment process by using the Control Self Assessment (CSA) method, in which employees involved in the business process (*business process owner*) can identify risks and determine their mitigation. Therefore, it may increase risk awareness in achieving the goals of each function. The Risk Management Department maps strategic risks with operational, compliance and reporting risks; so that the Department can arrange the mitigation required to reduce strategic risks more clearly and synergize the mitigation at the operational level, which is also related to compliance and reporting aspects

The Risk Management Department is responsible for reporting the results of the risk assessment & consolidation of the main identified risks to each department, branch and subsidiary, and submitting the risk exposure to the Audit Committee & the Board of Commissioners on a regular basis.

PROFIL RISIKO UTAMA

Berikut adalah profil risiko-risiko Perseroan yang teridentifikasi:

1. Risiko Keuangan

- a. Perseroan senantiasa mendukung pengelolaan bisnisnya dengan melakukan beberapa upaya, seperti melakukan pinjaman modal kerja dan pinjaman jangka panjang dari bank. Upaya ini menghasilkan risiko fluktuasi tingkat suku bunga yang berpotensi meningkatkan biaya modal dan mengurangi laba Perseroan.

Mitigasi: Manajemen Perseroan tidak hanya menjalin kerja sama yang baik dengan pihak perbankan untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang kompetitif, namun juga mendiversifikasikan risiko ketergantungan dari sumber pendanaan bank dengan menerbitkan obligasi sebagai pinjaman jangka panjang.

- b. Jumlah pembelian barang dagangan yang besar dari luar negeri telah menghasilkan risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing bagi Perseroan. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Mitigasi: Sesuai dengan arahan dari Direksi dan aturan dari Bank Indonesia, Perseroan melakukan lindung nilai atas aktiva & utang. Perseroan juga senantiasa memantau dengan cermat perubahan nilai tukar mata uang asing, sehingga Perseroan dapat mengambil strategi yang tepat dalam melakukan lindung nilai dengan produk derivatif yang paling tepat terhadap transaksi dalam mata uang asing.

- c. Perseroan merupakan perusahaan dagang yang banyak melakukan aktivitas penjualannya dengan memberikan termin kepada pelanggan. Hal ini berpotensi menimbulkan risiko kredit yang dihadapi Perseroan jika pelanggan mengalami penurunan kinerja akibat kondisi ekonomi dan persaingan usaha.

Mitigasi: Perseroan telah membentuk Departemen Manajemen Risiko Kredit Korporat, yang bertugas dalam mengatur kebijakan pemberian kredit kepada pelanggan untuk korporat dan mengawasi kinerja pelanggan dalam hal ketepatan waktu

MAIN RISK PROFILE

The Company's identified risk profiles are elaborated, as follows:

1. Financial Risk

- a. The Company continues to support its business management by making several efforts, such as making working capital loans and long-term loans from banks. It results in the risk of interest rate fluctuation which arise potential to increase cost of capital and reduce the Company's profits.

Mitigation: To obtain competitive interest rates, the Company's management not only cooperates with banks, but also diversifies the risk of being dependent on bank funding sources by issuing bonds as long-term loans.

- b. The large number of purchases of merchandise from various countries exposed the Company with the risk of fluctuation in foreign currency exchange rates. This can affect the Company's financial performance.

Mitigation: Following the Board of Directors' recommendations and regulations of Bank Indonesia, the Company hedges assets & debts, and it also continues to closely monitor changes in foreign currency exchange rates, so that the Company can adopt the right strategy in hedging with the most appropriate derivative products for transactions in foreign currencies.

- c. The Company is engaged in trading business that carries out many sales activities by providing terms to customers. This results in potential to create credit risk for the Company if customers' performance declined due to economic conditions and business competition.

Mitigation: The Company has established a Corporate Credit Risk Management Department, which is tasked with regulating policies for granting credit to corporate customers and monitoring customer performance in terms of timeliness of



pembayaran. Departemen ini telah menerapkan sebuah sistem sebagai alat bantu dalam pemberian kredit dan penambahan kredit setiap pelanggan dengan profil risiko yang berbeda-beda.

2. Risiko Eksternal

Pemerintah melakukan berbagai perubahan peraturan yang berlaku dan/atau memberlakukan peraturan baru dalam upayanya mengatur perekonomian dan aspek-aspek terkait dengan bisnis. Perubahan dari dunia usaha dapat memungkinkan peraturan tersebut untuk dapat diterapkan di bidang keuangan, perpajakan, bea cukai, industri dan lingkungan hidup. Perubahan peraturan tersebut bisa menjadi risiko bagi Perseroan jika tidak diantisipasi dengan baik.

Mitigasi: Perseroan senantiasa melakukan pembaruan secara terus-menerus mengenai peraturan-peraturan yang berlaku. Dalam hal perpajakan, Perseroan melakukan koordinasi dengan kantor pajak guna mendapatkan informasi adanya peraturan-peraturan baru. Dalam bidang industri, Perseroan secara aktif terlibat di berbagai asosiasi yang terkait dengan bisnis Perseroan, sehingga Perseroan bisa mendapatkan informasi yang tepat waktu tentang perubahan peraturan dan mendapatkan panduan dalam menjalankan peraturan yang baru. Dalam ruang lingkup lingkungan hidup, Perseroan secara aktif mengakses *website* dari Kementerian Lingkungan Hidup dan mengikuti sosialisasi peraturan-peraturan baru.

3. Risiko Hubungan dengan Pihak Eksternal

a. Bergerak di bidang usaha distribusi, Perseroan menjalin banyak hubungan kerja sama dengan para pemasok, baik pemasok dari dalam negeri maupun pemasok dari luar negeri. Beberapa pemasok merupakan pemasok tunggal dan hal tersebut meningkatkan risiko kelangsungan pasokan dari pemasok, yang bisa mengganggu usaha distribusi dan manufaktur dan bisa berakibat pada menurunnya kinerja Perseroan.

Mitigasi: Perseroan telah menjalin hubungan kerja sama yang panjang dengan para pemasok utama, dan kerja sama yang panjang tersebut meningkatkan kualitas hubungan kerja sama menjadi aliansi strategi & mitra bisnis. Selain itu, untuk memberikan varian produk yang lebih beragam kepada pelanggan dan mengurangi ketergantungan pada pemasok tertentu, Bagian

payments. This department has implemented a system as a tool in providing credit and adding credit to each customer with a different risk profile.

2. External Risk

The government has made various changes to existing regulations and/or enforced new regulations in an effort to regulate the economy and business-related aspects. Changes in business aspect can make these regulations applicable in the finance, taxation, customs, industry and environment. The Company should properly anticipate these changes, for it could expose the Company with risks.

Mitigation: The Company is constantly updating the prevailing regulations. In terms of taxation, the Company coordinates with the tax office in order to obtain information on the latest regulations. In the industrial sector, the Company is actively involved in various associations related to the Company's business, so that the Company can get timely information about changes in regulations and manage in implementing new regulations. In the environmental point of view, the Company is actively accessing the website of the Ministry of Environment and following the dissemination of new regulations.

3. Risk of Relation with External Parties

a. Engaged in the distribution business, the Company maintains many cooperative relationships with suppliers, both domestic and foreign suppliers. Several suppliers are a single supplier and this increases the risk of continuity of supply from suppliers, which can disrupt distribution and manufacturing businesses and can result in a decline in the Company's performance.

Mitigation: The Company has had a long working relationship with the main suppliers, and this long cooperation has improved the quality of the partnership into a strategic alliance & business partner. In addition, to provide more diverse product variants to customers and reduce dependence on certain suppliers, the Commercial Department is also actively looking for new

Komersial juga aktif mencari pemasok-pemasok baru, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Bagian Komersial juga memberikan bantuan berupa pengembangan produk kepada para pelanggan, yang bisa membantu pelanggan dalam menggunakan produk substitusi dan mengurangi ketergantungan terhadap produk tertentu.

- b. Kinerja dan pertumbuhan Perseroan didukung oleh kepuasan pelanggan dan ekuitas pelanggan. Hal tersebut menghasilkan risiko terhadap kehilangan pelanggan apabila pengelolaan terhadap para pelanggan tidak dilaksanakan dengan baik dan konsisten.

Mitigasi: Departemen Komersial senantiasa melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan hubungan baik dengan para pelanggan, dengan melakukan komunikasi dua arah secara efektif dengan para pelanggan melalui kunjungan rutin dan survei kepuasan pelanggan sehingga semua kebutuhan dan masukan dari pelanggan bisa diantisipasi dengan pelayanan yang lebih baik. Selain itu, Departemen Komersial juga melakukan pengembangan Program Hubungan dengan Pelanggan, sehingga dapat memudahkan Departemen Komersial untuk mengelola berbagai aktivitas yang berhubungan dengan pelanggan secara cepat dan akurat.

4. Risiko Teknologi

- a. Semua industri dan jenis usaha menghadapi satu tantangan yang sama, yaitu perkembangan teknologi yang sangat cepat. Penggunaan teknologi terkini telah mengubah model bisnis, proses operasional dan strategi usaha yang bisa menjadi keunggulan kompetitif dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan & efisiensi operasional. Penerapan teknologi industri 4.0 yang terlambat dapat memberikan risiko bagi Perseroan, menghambat efisiensi, dan mengurangi daya saing Perseroan.

Mitigasi: Perseroan mengoperasikan Departemen Teknologi Informasi, yang fokus pada pengembangan teknologi yang sesuai dengan usaha Perseroan. Bersama dengan departemen terkait, Departemen Teknologi Informasi melakukan pengkajian terhadap perbaikan proses bisnis dan menyelaraskan model bisnis unit-unit usaha terkait guna meningkatkan pelayanan kepada

suppliers, both domestically and internationally. The Commercial Department is also developing products for customers, which can help customers use substituted products and reduce dependence on certain products.

- b. The Company's performance and growth are supported by customer satisfaction and customer equity. This results in the risk of losing customers if the management of the customers is not implemented properly and consistently.

Mitigation: The Commercial Department continues to make various efforts to improve good relations with customers, by conducting effective two-way communication with customers through regular visits and customer satisfaction surveys. Hence, the Company can anticipate all needs and input from customers with better services. In addition, the Commercial Department has also developed a Customer Relationship Program, which will facilitate the Commercial Department to manage various customer-related activities quickly and accurately.

4. Technology Risk

- a. All industries and businesses face the same challenge, namely the rapid development of technology. The use of the latest technology has changed the business model, operational processes and business strategy which can be a competitive advantage in providing customer service & operational efficiency. Unimplemented industrial technology 4.0 may generate risks for the Company, hinder efficiency, and reduce the Company's competitiveness.

Mitigation: The Company operates the Information Technology Department, focusing on developing technology related to the Company's business. Along with related departments, the Information Technology Department conducts assessments of business process improvement and harmonizes the business models of related business units in order to improve services to all stakeholders. The



semua pemangku kepentingan. Departemen Pengembangan Teknologi senantiasa berupaya untuk mendapatkan pembaruan teknologi terbaru yang relevan dan dapat diimplementasikan ke dalam bisnis Perseroan, salah satunya dengan secara aktif mengikuti seminar-seminar mengenai perkembangan teknologi terbaru.

5. Risiko Operasional

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang distribusi bahan kimia, pabrikan dan logistik, Perseroan tidak dapat sepenuhnya terlepas dari risiko yang terkait dengan keselamatan kerja dan kesehatan karyawan, dan pencemaran lingkungan. Perseroan menaruh perhatian besar terhadap risiko ini karena dapat memberikan bahaya dan potensi untuk mengganggu kelangsungan bisnis Perseroan.

Mitigasi: Perseroan berupaya menentukan pengendalian yang ketat guna mengantisipasi terjadinya risiko-risiko tersebut. Bagian Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Korporat menetapkan standar-standar kesehatan dan keselamatan kerja dan memberikan kebijakan keselamatan dan kesehatan bekerja kepada seluruh departemen, cabang dan anak perusahaan; serta menetapkan hal-hal yang perlu dilakukan dalam memenuhi peraturan dari Kementerian Lingkungan Hidup. Selain itu, bagian Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Korporat melakukan pemeriksaan secara berkala pada berbagai aspek-aspek kesehatan, keselamatan dan lingkungan di departemen, cabang dan anak perusahaan. Perseroan berupaya untuk mencapai

Technology Development Department always strives to get the latest and relevant technology updates which can be implemented into the Company's business, one of which is by actively participating in seminars on the latest technological developments.

5. Operational Risk

As a company engaged in the distribution of chemicals, manufacturing and logistics, the Company cannot be completely separated from the risks associated with work safety and employee health, and environmental pollution. The Company pays great attention to this risk because it can result in dangers which potentially disrupt the Company's business continuity.

Mitigation: The Company seeks to establish strict controls in order to anticipate these risks. The Corporate Health, Safety and Environment Department sets occupational health and safety standards and provides occupational safety and health policies to all departments, branches and subsidiaries; and determine various matters to conform with compliance with regulations from the Ministry of Environment. In addition, the Corporate Health, Safety and Environment Department conducts regular checks on various aspects of health, safety and the environment in the department, branches and subsidiaries. The Company endeavors to achieve high standards in the fields of safety, health and the environment, as evidenced by the achievement of ISO

standar yang tinggi dalam bidang keselamatan, kesehatan, dan lingkungan, yang dibuktikan dengan tercapainya akreditasi ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan OHSAS 18001 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

6. Risiko Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia memiliki peran yang sangat penting sebagai aset Perseroan yang mendukung kegiatan dan proses operasional Perseroan. Perubahan pada usaha dan teknologi mendorong Perseroan untuk menerapkan strategi sumber daya manusia yang selaras dengan kebutuhan usaha yang mendukung manajemen dalam mencapai tujuan menjadi krusial.

Mitigasi: Perseroan telah memberikan arahan kepada Departemen Sumber Daya Manusia untuk menerapkan strategi Sumber Daya Manusia (*Human Capital Strategy*) yang selaras dengan tuntutan dunia usaha, sehingga semua strategi rekrutmen, pelatihan, pengembangan dan budaya kerja dapat mendukung persiapan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

REVIEW ATAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Audit Internal secara berkala melakukan audit berdasarkan risiko, yang secara tidak langsung melihat pelaksanaan dari mitigasi-mitigasi yang ditetapkan dalam penilaian risiko. Selain itu, Komite Audit dan Dewan Komisaris juga meninjau sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan dan memberikan saran yang dibutuhkan untuk perbaikan.

14001 accreditation for Environmental Management Systems and OHSAS 18001 for Occupational Safety and Health Management Systems.

6. Human Resource Risk

Human Resources play a key role as the Company's assets that support the Company's operational activities and processes. Changes in business and technology prompt the Company to implement a human resource strategy that is in line with business needs that supports management in achieving crucial goals.

Mitigation: The Company has given direction to the Human Resources Department to implement a Human Capital Strategy that is in line with the demands of the business aspect, so that all recruitment, training, development and work culture strategies can support workforce preparation according to the Company's needs.

REVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Internal Audit periodically conducts risk-based audit, which indirectly sees the implementation of mitigations specified in the risk assessment. In addition, Audit Committee and the Board of Commissioners also observe risk management system applied within the Company and provide recommendation required for improvement.



05

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Merebaknya pandemi COVID-19 berpengaruh besar terhadap nilai tukar rupiah sepanjang semester I tahun 2020. Namun beban usaha Perseroan pada tahun 2020 tercatat lebih rendah dibanding tahun sebelumnya. Dan untuk modal kerja terjadi perbaikan ke tingkat yang lebih efisien, serta utang berbunga bersih yang lebih rendah dibanding tahun sebelumnya

The COVID-19 pandemic had a major impact on the rupiah exchange rate during the first semester of 2020. However, the Company's operating expenses in 2020 were lower than the last year. Further, working capital improved to a more efficient level, and net debt was lower than the last year



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Pandemi COVID-19 menyebar dengan cepat pada Maret 2020, kebanyakan dari semua bisnis di dunia terkena dampak negatif. Hal tersebut berdampak pada melemahnya perekonomian.

Pendapatan di 2020 tercatat lebih rendah sebesar 14,4%, mengakibatkan laba tahun berjalan yang dihasilkan menjadi sejumlah Rp118 miliar. Penurunan laba tahun berjalan juga diakibatkan dari dampak nilai tukar rupiah pada tahun 2020. Merebaknya pandemi COVID-19 berpengaruh besar terhadap nilai tukar rupiah sepanjang semester I tahun 2020 yang cenderung bergerak fluktuatif. Nilai tukar rupiah mulai mengalami depresiasi pada Maret 2020 seiring dengan pandemi COVID-19 yang mulai menyebar ke Indonesia.

Namun beban usaha pada tahun 2020 tercatat lebih rendah dibanding tahun sebelumnya. Selain itu, modal kerja mengalami perbaikan ke tingkat yang lebih efisien dan utang berbunga bersih lebih rendah dibanding tahun sebelumnya.

The COVID-19 pandemic spread rapidly in March 2020. Most of all businesses in the world were negatively affected. Such an unprecedented condition had an impact on the weakening of the economic.

Revenue in 2020 decreased by 14.4%, and the result for profit for the year was Rp118 billion. The decrease in profit for the year was also the result from the impact of the rupiah exchange rate in 2020. The COVID-19 pandemic had a major impact on Rupiah exchange rate throughout the first semester of 2020, which tended to fluctuate. The rupiah exchange rate began to depreciate in March 2020 along with the COVID-19 spread to Indonesia.

However, operating expense in 2020 were lower than previous year. In addition, there was an improvement of working capital to a more efficient level and net debt was lower compared to the previous year.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

SEGMENT DISTRIBUSI

PENJUALAN DAN PROFITABILITAS DARI SEGMENT DISTRIBUSI

SALES AND PROFITABILITY OF DISTRIBUTION SEGMENT

Dalam Miliar (Rp)
In Billion (Rp)

	2020	2019	
Pendapatan	2.503	3.065	Revenue
Beban Pokok Penjualan	2.034	2.490	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	469	575	Gross Profit
Margin Laba Kotor	18,7%	18,8%	Gross Margin

Segment distribusi Perseroan didukung oleh lebih dari 100 prinsipal internasional, dengan lebih dari 1.000 varian produk. Lautan Luas memiliki jaringan distribusi yang tersebar di sejumlah negara di Asia Tenggara, seperti Indonesia, Singapore, Shanghai, Thailand dan Vietnam. Untuk area Indonesia, kegiatan bisnis Perseroan didukung oleh 4 cabang, 7 kantor representatif, 2 gudang berikat, dan 1 anak usaha yang bergerak di bidang pengolahan air.

Pendapatan dari segment Distribusi berkontribusi sebesar 44,8% dari total pendapatan Perseroan pada tahun 2020 yang sebagian besar berasal dari pelayanan untuk berbagai jenis industri di Indonesia. Kontribusi terbesar atas pendapatan Perseroan terutama kepada pelanggan

REVIEW OF OPERATION PER BUSINESS SEGMENT

DISTRIBUTION SEGMENT

The Company's Distribution segment is supported by 100 international principals, with more than 1,000 varieties of products. Lautan Luas operates distribution network spread across various countries in Southeast Asia, such as Indonesia, Singapore, Shanghai, Thailand and Vietnam. In Indonesia, the Company's business activities are sustained by 4 branch offices, 7 representative offices, 2 bonded logistics, and 1 subsidiary that is engaged in water treatment solution.

The Distribution segment accounts for 44.8% of total Company revenue in 2020, which is derived from serving various industries in Indonesia. The major sources of revenue are from the customers engaged in feedmill, personal & home care, food & beverage, and plastic



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

yang bergerak di industri pakan ternak, perawatan pribadi & rumah tangga, makanan & minuman, dan plastik. Pendapatan dari segmen Distribusi pada tahun 2020 sebesar Rp2.503 miliar, lebih rendah 18,3% dibandingkan pada tahun 2019. Penurunan tersebut disebabkan oleh lebih rendahnya kontribusi penjualan dari unit usaha distribusi di Indonesia, khususnya dari produk terkait dengan industri pertanian.

Laba kotor dari Distribusi tercatat sebesar Rp469 miliar di tahun 2020 atau lebih rendah 18,4%, namun margin laba kotor pada tahun 2020 adalah sebesar 18,7%, stabil jika dibandingkan dengan tahun 2019.

industries. Revenue from Distribution in 2020 was Rp2,503 billion, or 18.3% lower than 2019. The decline was primarily attributable to lower revenue contribution of the distribution business unit in Indonesia, particularly from agriculture industry product.

Gross profit from Distribution was Rp469 billion in 2020 or decreased by 18.4%. However, the gross margin in 2020 was 18.7% stable when compared to the gross margin in 2019.

SEGMENT MANUFAKTUR

MANUFACTURING SEGMENT

PENJUALAN DAN PROFITABILITAS DARI SEGMENT MANUFAKTUR SALES AND PROFITABILITY OF MANUFACTURING SEGMENT

Dalam Miliar (Rp)
in Billion (Rp)

	2020	2019	
Pendapatan	2.632	2.929	Revenue
Beban pokok penjualan	2.028	2.334	Cost of goods sold
Laba kotor	604	595	Gross profit
Margin laba kotor	23,0%	20,3%	Gross margin

Segmen Manufaktur terdiri dari 9 anak usaha yang semuanya berlokasi di Indonesia, dan 1 anak usaha tidak langsung yang berlokasi di Vietnam. Pendapatan dari segmen Manufaktur terutama berasal dari produk-produk kimia dasar dan khusus yang melayani banyak industri, serta *ingredients* untuk industri makanan & minuman.

Manufacturing segment comprises of 9 subsidiaries located in Indonesia, and 1 indirect subsidiary located in Vietnam. Revenue from Manufacturing segment mainly comes from basic and specialty chemicals that serve many industries, as well as ingredients for food and beverage industries.

Pendapatan dari segmen Manufaktur menurun sebesar Rp297 miliar (-10,2%) pada tahun 2020 dibanding 2019. Produk-produk yang mengalami penurunan berasal dari beberapa anak usaha terutama adalah produk industri kimia dasar dan produk yang terkait dengan industri pertanian.

Manufacturing segment revenue decreased by Rp297 billion (-10.2%) in 2020 compared to the revenue in 2019. Several subsidiaries' products that have decreased are mainly from basic chemical industry and related to agricultural industry.

Laba kotor dari segmen Manufaktur tercatat sebesar Rp604 miliar pada tahun 2020, meningkat 1,6% dibandingkan 2019 meskipun pendapatan mengalami penurunan. Peningkatan atas laba kotor pada 2020 terutama dari PT Pacinesia dan PT Dunia Kimia Jaya. Pada 2020, margin laba kotor meningkat menjadi 23,0%, lebih tinggi dibanding tahun 2019 sebesar 20,3%.

Gross profit from Manufacturing segment was Rp604 billion in 2020, an increase of 1.6% compared to 2019 notwithstanding the decrease in revenue. Higher gross profit in 2020 was mainly from PT Pacinesia and PT Dunia Kimia Jaya. In 2020, gross profit margin increased to 23.0%, higher than 2019 of 20.3%.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, PT Dunia Kimia Jaya ("DKJ") dan PT Advance Stabilindo Industry ("ASI") yang merupakan entitas anak dari Perseroan resmi

Effective on January 1, 2020, PT Dunia Kimia Jaya ("DKJ") dan PT Advance Stabilindo Industry ("ASI"), which are subsidiaries of the Company, have officially become one



menggabungkan diri menjadi satu perusahaan melalui proses penggabungan usaha di mana DKJ menjadi entitas yang bertahan hidup. Komposisi kepemilikan Perseroan atas DKJ setelah proses penggabungan usaha tidak mengalami perubahan.

entity through merger process. DKJ becomes the surviving entity. The composition of the Company's ownership interest in DKJ does not change after the merger process.

SEGMENT PENDUKUNG DAN JASA

SUPPORT AND SERVICES SEGMENT

PENJUALAN DAN PROFITABILITAS DARI SEGMENT PENDUKUNG DAN JASA SALES AND PROFITABILITY OF SUPPORT AND SERVICES SEGMENT

Dalam Miliar (Rp)
In Billion (Rp)

	2020	2019	
Pendapatan	458	540	Revenue
Beban pokok penjualan	356	429	Cost of goods sold
Laba kotor	101	112	Gross profit
Marjin laba kotor	22,1%	20,7%	Gross margin

Segmen Pendukung dan Jasa terdiri dari 3 (tiga) anak usaha, yang terutama bergerak di bidang jasa *supply chain* dan teknologi informasi. Pendapatan dari segmen Pendukung dan Jasa berkontribusi sebesar 8,2% terhadap total pendapatan Perseroan, yang terutama terdiri dari jasa *supply chain*. Pada 2020, total pendapatan dari segmen ini adalah sebesar Rp458 miliar, atau lebih rendah 15,3% dibanding tahun 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari jasa *supply chain*.

Support & Services segment comprises of 3 (three) subsidiaries that are engaged in supply chain and information technology. Revenue from Support & Services segment contributed 8.2% to total revenue, which mainly consists of supply chain services. Total revenue from this segment was Rp458 billion in 2020, or a decrease of 15.3% from 2019. The decrease was primarily due to attributable to lower revenue from our supply chain services.

Pada 2020, laba kotor dari segmen Pendukung dan Jasa adalah sebesar Rp101 miliar, atau menurun Rp10 miliar dari 2019, namun untuk marjin laba kotor mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 22,1% dibanding tahun 2019 sebesar 20,7%.

In 2020, gross profit from the Support & Services segment was Rp101 billion, decreasing by Rp10 billion from 2019. However, the gross margin increased in 2020 by 22.1% compared to 2019 of 20.7%.

KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL POSITION REPORT

Analisis dan pembahasan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (bagian dari Ernst & Young Global Limited) yang juga disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

This analysis and discussion should be read in conjunction with the Financial Statements for the years ending on December 31, 2020 and 2019 audited by Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) Public Accounting Firm, which are also presented in this Annual Report.

Menurut opini Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (bagian dari Ernst & Young Global Limited), laporan keuangan konsolidasian Perseroan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

According to Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), the consolidated financial statements of the Company is rated unqualified opinion, in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

ASET

TOTAL ASSETS

Dalam Miliar (Rp)
In Billion (Rp)

	2020	2019	
Aset lancar	2.138	2.508	Current assets
Aset tidak lancar	3.386	3.355	Non-current assets
Total aset	5.524	5.863	Total Assets

Pada akhir 2020, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp5.524 miliar, lebih rendah 5,8%, dari Rp5.863 miliar pada 2019 yang disebabkan oleh penurunan jumlah persediaan dari Rp1.163 miliar pada 2019 menjadi Rp746 miliar pada 2020. Perseroan juga mencatatkan penurunan pada piutang usaha menjadi Rp817 miliar dibandingkan dengan perolehan tahun 2019 sebesar Rp1.084 miliar.

At the end of 2020, the Company recorded total assets of Rp5,524 billion, decreasing by 5.8% from Rp5,863 billion in 2019. It was due to a decrease in the total Inventories from Rp1,163 billion in 2019 to Rp746 billion in 2020. The Company also recorded a decrease in trade receivables to Rp817 billion compared to 2019's acquisition of Rp1,084 billion.

Aset Lancar
Total Current Assets

Dalam Miliar (Rp)
In Billion (Rp)

	2020	2019	
Kas dan setara kas	376	86	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	6	13	Short-term investments
Piutang usaha	817	1.084	Trade receivables
Piutang lain-lain	135	45	Non-trade receivables
Persediaan	746	1.163	Inventories
Uang muka	19	41	Advances
Pajak dibayar di muka	22	34	Prepaid tax
Estimasi tagihan restitusi pajak	4	-	Estimated claims for tax refund
Biaya dibayar di muka	12	42	Prepaid expenses
Total aset lancar	2,138	2.508	Total current assets

Total aset lancar Perseroan terutama terdiri dari piutang usaha dan persediaan, menyumbang 73,1% terhadap total aset lancar pada tahun 2020.

Total current assets mainly comprise trade receivables and inventories. It accounted for 73.1% of total current assets as of 2020.

Aset lancar mengalami penurunan sebesar 14,8% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp2.138 miliar yang disebabkan oleh penurunan piutang usaha dan persediaan.

Current assets decreased by 14.8% compared to the previous year of Rp2,138 billion, due to a decrease in trade receivables and inventories.

Kas dan setara kas pada tahun 2020 meningkat menjadi Rp376 miliar, di mana pada tahun 2019 adalah sebesar Rp86 miliar. Saldo kas dalam jumlah besar tersebut merupakan kebijakan yang diambil oleh Perseroan.

Cash and cash equivalents in 2020 increased to Rp376 billion. Meanwhile, in 2019 it reached Rp86 billion. The considerable amount of cash balance was the Company's policy.



Dalam Miliar (Rp)
In Billion (Rp)

	2020	2019	
1 – 30 hari	648	845	1 – 30 days
31 – 90 hari	153	191	31 – 90 days
91 – 180 hari	14	54	91 – 180 days
Lebih dari 180 hari	35	20	Over 180 days
Piutang usaha-pihak ketiga	851	1.110	Trade receivables-third parties
Cadangan penurunan nilai piutang	(37)	(32)	Allowance for impairment
Piutang usaha-pihak ketiga-neto	814	1.077	Trade receivables-third parties-net
Piutang usaha-pihak berelasi	3	6	Trade receivables-related parties
Piutang usaha-neto	817	1.084	Trade receivables-net
Perputaran hari piutang usaha (Dalam hari)	53	60	Trade receivables turnover days (In days)

Piutang Usaha mengalami penurunan dari Rp1.084 miliar pada 2019 menjadi Rp817 miliar pada 2020. Penurunan pada piutang usaha sejalan dengan penurunan pendapatan. Pada akhir 2020, perputaran hari piutang usaha sebesar 53, lebih rendah dibanding dengan tahun 2019 sebesar 60 hari.

Trade receivables decreased from Rp1,084 billion in 2019 to Rp817 billion in 2020. The decrease in trade receivables was in line with the decrease in revenue. As of the end of 2020, trade receivables turnover days were 53, lower than 2019 of 60 days.

Dalam hari
in days

	2020	2019	
Perputaran hari persediaan	61	80	Inventory turnover days

Pada 2020, persediaan Perseroan mengalami penurunan dari Rp1.163 miliar pada 2019 menjadi Rp746 miliar. Hal ini sejalan dengan penurunan penjualan dan juga harga pokok penjualan serta membaiknya perputaran hari persediaan, dan 80 hari pada 2019 menjadi 61 hari.

In 2020, the Company's inventories decreased from Rp1,163 billion in 2019 to Rp746 billion. It was in line with a decrease in sales and cost of goods sold as well as improvement in inventory days turnover, from 80 days in 2019 to 61 days.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

On December 31, 2020, inventories were covered by insurance against the risk of losses due to fire and other risks.

Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets

Dalam Miliar (Rp)
In Billion (Rp)

	2020	2019	
Piutang-pihak berelasi	145	452	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	100	112	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	812	820	Investments in associates
Penyertaan saham	114	1	Investments in shares of stock



Aset Tidak Lancar
Total Non-Current Assets

Dalam Miliar (Rp)
In Billion (Rp)

	2020	2019	
Aset tetap	1.829	1.881	Fixed assets
Properti investasi	19	19	Investment properties
Aset hak guna - neto	151	-	Right-of-use asset - net
Estimasi tagihan restitusi pajak	71	52	Estimated claims for tax refund
Aset tidak berwujud	8	9	Intangible assets
Aset tidak lancar lain-lain	136	9	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	3.386	3.355	Total non-current assets

Pada 2020, total aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp3.386 miliar, naik sebesar 0,9% dari tahun 2019.

In 2020, the Company's total non-current assets were Rp3,386 billion, higher by 0.9% than total non-current assets in 2019.

Total aset tidak lancar terutama terdiri dari aset tetap dan investasi pada entitas asosiasi yang berkontribusi sekitar 78,0% dari total aset tidak lancar.

Total non-current assets consist mainly of fixed assets and investments in associates. Collectively, these contributed about 78.0% of the total non-current asset value.

Pada 2020, aset tetap Perseroan adalah sebesar Rp1.829 miliar, atau turun sebesar 2,8% dari Rp1.881 miliar pada tahun 2019.

In 2020, the Company's fixed assets was Rp1,829 billion, or decreased by 2.8% from Rp1,881 billion in 2019.

Pada akhir 2020, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan adalah sebesar Rp2.233 miliar, di mana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai yang tercatat. Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

At the end of 2020, the fair value of property, plant and equipment was Rp2,233 billion. The fair value differs materially from the actual value. Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks.

Investasi pada entitas asosiasi diukur menggunakan metode ekuitas. Asosiasi adalah suatu entitas di mana Perseroan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan persentase kepemilikan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari asosiasi sejak tanggal perolehan.

Investments in associates were measured using the equity method. An association is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the percentage of ownership in net profit or loss and dividends received from the associate since the date of acquisition.

Transaksi piutang pihak-pihak berelasi sejumlah Rp145 miliar terutama dari Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., salah satu perusahaan asosiasi dari Perseroan.

Due from related parties was Rp145 billion, mainly from Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., one of the associates of the Company.

Penyertaan saham pada tahun 2020 sebesar Rp114 miliar, naik dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan dikarenakan perusahaan membeli saham yang diterbitkan oleh PT Unggul Indah Cahaya Tbk dengan kepemilikan sebesar 5,96%.

Investment in shares of stock in 2020 was Rp114 billion, higher than the previous year. The increase occurred due to the Company purchasing shares issued by PT Unggul Indah Cahaya Tbk with an ownership of 5.96%.



Aset hak guna – neto pada tahun 2020 sebesar Rp151 miliar merupakan dampak atas diterapkan PSAK 73 yang efektif 1 Januari 2020, dengan berlakunya PSAK tersebut, Perseroan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah.

Pada 2020, aset tidak lancar lain-lain perusahaan adalah sebesar Rp136 miliar, naik dibanding tahun lalu. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya piutang pada pihak ketiga sebesar Rp124,8 miliar, pihak ketiga dalam transaksi piutang tersebut adalah Parallax Venture Partners XXVIII Ltd.

Right-of-use asset-net in 2020 by Rp151 billion was the impact of the PSAK 73 implementation, which was effective January 1, 2020. With the PSAK application, the Company recognized right-of-use assets and lease liabilities for those leases previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets.

In 2020, the other non-current asset was Rp136 billion, increased compared to previous year. The increase was mainly from receivables from third parties of Rp124.8 billion. The third party in the receivables transaction is Parallax Venture Partners XXVIII Ltd.

LIABILITAS

LIABILITIES

Dalam Miliar (Rp)
In Billion (Rp)

	2020	2019	
Liabilitas Jangka Pendek	2.190	2.972	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.091	731	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	3.281	3.703	Total Liabilities

Pada 2020, Perseroan mencatatkan total liabilitas sebesar Rp3.281 miliar, menurun 11,4% dari Rp3.703 miliar pada akhir tahun 2019, terutama dikarenakan penurunan pada utang bank jangka pendek yang sebelumnya sebesar Rp1.329 miliar pada akhir tahun 2019, menjadi Rp1.103 miliar pada akhir tahun 2020. Penurunan juga terjadi pada utang usaha yang sebelumnya sebesar Rp1.078 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp829 miliar pada tahun 2020.

In 2020, the Company recorded total liabilities of Rp3,281 billion, a decrease of 11.4% from Rp3,703 billion at the end of 2019. It was mainly due to a decrease in short-term bank debt, which was previously Rp1,329 billion at the end of 2019, to Rp1,103 billion at the end of 2020. Trade payables also decreased from Rp1,078 billion in 2019 to Rp829 billion in 2020.

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities

Dalam Miliar (Rp)
In Billion (Rp)

	2020	2019	
Utang bank jangka pendek	1.103	1.329	Short-term bank loans
Utang usaha	829	1.078	Trade payables
Utang lain-lain	78	78	Non-trade payables
Liabilitas kontrak	25	27	Contract liabilities
Beban akrual	46	48	Accrued expenses
Utang pajak	46	31	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	9	7	Short-term employee benefit liability



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

Dalam Miliar (Rp)
In Billion (Rp)

	2020	2019	
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	49	372	Current maturities of long-term debts
Kontrak berjangka	5	0	Forward contracts
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.190	2.972	Total Current Liabilities

Liabilitas jangka pendek terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, yang menyumbang sekitar 88,2% dari total liabilitas jangka pendek.

Current liabilities primarily consist of short-term bank loan, trade payables, which together account for approximately 88.2% of total current liabilities.

Pada 2020, liabilitas jangka pendek adalah sebesar Rp2.190 miliar, atau turun 26,3% dibandingkan tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya, utang bank jangka pendek sebesar Rp226 miliar dan, utang usaha sebesar Rp249 miliar, serta utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp365 miliar di mana utang tersebut merupakan utang obligasi yang jatuh tempo dan telah dibayarkan pada bulan November 2020.

As of 2020, current liabilities were Rp2,190 billion, or decreased by 26.3% compared to 2019. This was mainly due to a decrease in short-term bank loans by Rp226 billion and trade payables by Rp249 billion. This was also due to long-term debt that matures in one year of Rp365 billion, which this debt were a bond debt that matures and has been paid in November 2020.

Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

Dalam Miliar (Rp)
In Billion (Rp)

	2020	2019	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	281	236	Long-term employee benefits liability
Utang pihak berelasi	0	0	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	3	7	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang	807	488	Long-term debts
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.091	731	Total Non-current Liabilities

Pada 2020, liabilitas jangka panjang adalah sebesar Rp1,091 miliar, lebih tinggi 49,2% dibandingkan tahun 2019. Liabilitas jangka panjang terutama terdiri dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan utang jangka panjang.

In 2020, non-current liabilities reached Rp1,091 billion, higher by 49.2% than in 2019. Non-current liabilities mainly consist of employee benefit liability and long-term debts.

Pada 2020, Perseroan mencatatkan utang jangka panjang sebesar Rp807 miliar. Penambahan utang tersebut terutama dikarenakan perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp182 miliar untuk obligasi seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10.25% per tahun yang akan jatuh tempo pada bulan 21 Juli 2023 dan nilai nominal Rp105 miliar untuk obligasi seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10.50% per tahun yang akan jatuh tempo pada bulan 21 Juli 2025.

In 2020, the Company recorded a long-term debt of Rp807 billion. The additional debt was a result of the Company issuing unsecured bonds ("Sustainable Bonds III Lautan Luas Phase I of 2020") with a nominal value of Rp182 billion for series A bonds with a fixed interest rate of 10.25% per annum that will mature on July 21, 2023 and a nominal value of Rp105 billion for series B bonds with a fixed interest rate of 10.50% per annum which will mature on July 21, 2025.



EKUITAS

EQUITY

Dalam Miliar (Rp)
In Billion (Rp)

	2020	2019	
Modal saham	195	195	Capital stock
Tambahan modal disetor	(6)	(6)	Additional paid-in capital
Modal saham yang diperoleh kembali	(14)	(12)	Treasury stock
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	6	6	Difference in value of equity transactions with non-controlling interest
Saldo laba	1.343	1.321	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	469	421	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.992	1.925	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	252	235	Non-controlling interests
Total ekuitas	2.243	2.160	Total equity

Total ekuitas pada tahun 2020 adalah sebesar Rp2.243 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 3,8% dari tahun 2019 yang disebabkan oleh peningkatan saldo laba dan penghasilan komprehensif lain.

Total equity in 2020 was Rp2,243 billion, or increased by 3.8% from 2019 due to an increase in retained earnings and other comprehensive income.

LAPORAN LABA RUGI

PROFIT AND LOSS STATEMENT

Dalam Miliar (Rp)
In Billion (Rp)

	2020	2019	
Pendapatan	5.592	6.535	Revenues
Beban pokok penjualan dan jasa	(4.418)	(5.253)	Cost of sales and services
Laba kotor	1.175	1.281	Gross profit
Beban usaha	(776)	(874)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	19	45	Other operating income
Beban operasi lain	(88)	(6)	Other operating expense
Laba usaha	331	447	Operating income
Penghasilan keuangan	4	17	Finance income
Beban keuangan	(169)	(225)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	31	66	Equity in net earnings of associates
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	198	304	Profit before final tax and income tax expense
Pajak final	(1)	(2)	Final tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(78)	(76)	Income tax benefit (expense)
Laba tahun berjalan	118	226	Profit for the year



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Dalam Miliar (Rp)
In Billion (Rp)

	2020	2019	
Penghasilan (beban) komprehensif lain	44	(63)	Other comprehensive income (loss)
Total laba komprehensif tahun berjalan	162	162	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	75	181	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	43	45	Non-controlling interests
Total	118	226	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	120	118	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	41	45	Non-controlling interests
Total	162	162	Total
Laba Neto per Saham (Rp)	49	118	Earnings per Share (Rp)

Perseroan mencatat laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk sejumlah Rp75 miliar pada tahun 2020, menurun sebesar 58,3% dibandingkan tahun 2019.

The Company recorded profit for the year attributable to owners of the parent entity of Rp75 billion in 2020, a decrease by 58,3% compared to 2019.

PENDAPATAN

REVENUES

Dalam Miliar (Rp)
In Billion (Rp)

	2020	2019	
Distribusi	2.503	3.065	Distribution
Manufaktur	2.632	2.929	Manufacturing
Pendukung & Jasa	458	540	Support & Service
Total	5.592	6.535	Total

Pada 2020, Perseroan mencatatkan penurunan pada pendapatan konsolidasi sebesar 14,4% dari Rp6.535 miliar pada 2019 menjadi Rp5.592 miliar. Analisa pendapatan telah dijelaskan sebelumnya pada bagian Tinjauan operasi per segmen usaha.

In 2020, the Company recorded a decrease in consolidated revenue of 14.4% from Rp6,535 billion in 2019 to Rp5,592 billion. The analysis has been explained earlier in the Operational review section by business segment.

Pada 2020 dan 2019, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasi.

In 2020 and 2019, there were no sales to an individual customer that exceeded 10% of the consolidated net sales.



LABA KOTOR

GROSS PROFIT

Dalam Miliar (Rp)
In Billion (Rp)

	2020	2019	
Distribusi	469	575	Distribution
Manufaktur	604	595	Manufacturing
Pendukung & Jasa	101	112	Support & Service
Total	1.175	1.281	Total

Laba kotor pada tahun 2020 sejumlah Rp1.175 miliar, turun 8,3% dibanding tahun 2019. Laba kotor dari segmen manufaktur membaik, namun kontribusi yang lebih rendah terutama dari segmen distribusi dan pendukung & jasa mengurangi laba kotor secara keseluruhan.

Gross profit in 2020 was Rp1,175 billion, lower by 8.3% than in 2019. Gross profit from the manufacturing has seen improvement. However, lower contribution from distribution and support & service segment has reduced the total gross profit.

Margin Laba Kotor Gross Profit Margin

Dalam %
in %

	2020	2019	
Distribusi	18,7%	18,8%	Distribution
Manufaktur	23,0%	20,3%	Manufacturing
Pendukung & Jasa	22,1%	20,7%	Support & Services
Total	21,0%	19,6%	Total

Margin laba kotor meningkat dari 19,6% pada tahun 2019 menjadi 21,0% pada tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya margin dari segmen manufaktur dan pendukung & jasa. Margin laba kotor dari segmen distribusi stabil.

Gross profit margin increased from 19.6% in 2019 to 21.0% in 2020. This increase was due to increased margins in the manufacturing and support & service. Gross profit margin from the distribution segment was stable.

BEBAN USAHA

OPERATING EXPENSES

Dalam Miliar (Rp)
In Billion (Rp)

	2020	2019	
Beban penjualan	346	422	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	429	452	General and administrative expenses
Total	776	874	Total

Pada 2020, Perseroan mencatatkan beban usaha sebesar Rp776 miliar, atau 11,3% lebih rendah dari tahun 2019 sebesar Rp874 miliar. Penurunan pada beban penjualan terutama dikarenakan turunnya beban ongkos angkut

In 2020, the Company recorded operating expenses of Rp776 billion, or 11.3% lower than in 2019 of Rp874 billion. The decrease in selling expenses was mainly due to lower freight costs, which was in line with lower revenue and



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

yang sejalan dengan turunnya pendapatan serta biaya iklan dan promosi. Sedangkan penurunan pada beban umum dan administrasi terutama dikarenakan turunnya beban karyawan dan jasa profesional.

advertising and promotion costs. Meanwhile, the decrease in general and administrative expenses was mainly due to lower expenses for employees and professional services.

Pendapatan (Beban) Operasi Lain
Other Operating Income (Expense)

Dalam Miliar (Rp)
In Billion (Rp)

	2020	2019	
Pendapatan operasi lain:			Other operating income:
Laba selisih kurs	-	14	Gain on foreign exchange
Penghasilan deviden	5	2	Dividend income
Laba penjualan aset tetap – neto	-	2	Gain on sale of fixed assets - net
Laba penjualan investasi jangka pendek dan investasi pada entitas asosiasi	6	6	Gain on sale of short-term investment and investment of associate
Lain-lain	9	22	Miscellaneous
Total pendapatan operasi lain	19	45	Total other operating income
Beban operasi lain:			Other operating expense:
Rugi selisih kurs	(81)	-	Loss on foreign exchange
Rugi penjualan aset tetap	(1)	-	Loss on sales of fixed assets
Lain-lain	(6)	(6)	Miscellaneous
Total beban operasi lain	(88)	(6)	Total other operating expense
Total pendapatan (beban) operasi lain	(68)	40	Total other operating income (expense)

Total pendapatan dan beban operasi lain sejumlah negatif Rp68 miliar pada tahun 2020, menurun dari sebelumnya positif Rp40 miliar. Penurunan tersebut terutama karena adanya rugi selisih kurs pada tahun 2020 sebesar Rp81 miliar.

Total other operating income expense was negative Rp68 billion in 2020, lower than positive Rp40 billion in the previous year. The decrease was mainly due to a loss on foreign exchange in 2020 of Rp81 billion.

Pelemahan nilai tukar rupiah dikarenakan meluasnya pandemi COVID-19 di seluruh dunia, termasuk Indonesia yang menyebabkan meningkatnya risiko ketidakpastian global. Nilai tukar rupiah mulai mengalami depresiasi pada Maret 2020 dan bergerak secara fluktuatif sepanjang tahun 2020. Nilai tukar rupiah mencapai level terendahnya pada Rp16.741 per dolar AS pada 2 April 2020.

The weakened rupiah exchange rate was due to the COVID-19 spread around the world, including Indonesia, which increased the risk of global uncertainty. The rupiah exchange rate began to depreciate in March 2020 and fluctuated throughout 2020. The rupiah exchange rate reached its lowest level at Rp16,741 per US dollar on April 2, 2020.



Dalam Miliar (Rp)
In Billion (Rp)

	2020	2019	
Penghasilan keuangan	4	17	Finance income
Beban keuangan	(169)	(225)	Finance costs
Penghasilan (beban) keuangan	(165)	(209)	Finance income (expense)

Penghasilan (beban) keuangan menurun dari negatif Rp209 miliar di 2019 menjadi negatif Rp165 miliar di 2020. Suku bunga untuk utang bank jangka pendek dalam mata uang IDR berubah dari 7,25%-9,75% pada 2019 menjadi 6,30%-9% pada 2020, sedangkan untuk mata uang USD berubah dari 2,25%-4,5% menjadi 1%-4,25% pada 2020.

Finance income (expense) decreased from negative Rp209 billion in 2019 to negative Rp165 billion in 2020. The interest rate for short-term bank loan in IDR currency changed from 7.25%-9.75% in 2019 to 6.30%-9% in 2020. Meanwhile, the USD currency changed from 2.25%-4.5% to 1%-4.25% in 2020.

BAGIAN LABA ATAS ENTITAS ASOSIASI

Pada akhir tahun 2020, investasi pada entitas asosiasi terdiri 7 (tujuh) perusahaan dengan metode pencatatan ekuitas.

Bagian laba atas entitas asosiasi terutama berasal dari investasi pada Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., dengan jumlah kepemilikan 48,10%. Aktivitas utama adalah terkait dengan produksi dan penjualan produk kimia, dengan lokasi usaha di Tiongkok.

Pada 2020, bagian laba atas entitas asosiasi adalah sebesar Rp31 miliar, turun sebesar 52,6% dari tahun sebelumnya. Penurunan sebagian besar berasal dari Jiangsu Diamond Chemical Co., Ltd yang merupakan salah satu entitas asosiasi yang beroperasi di Tiongkok.

EQUITY IN NET EARNINGS OF ASSOCIATE

At the end of 2020, investments in associates consisted of 7 (seven) companies using the equity recording method.

Equity in net earnings of associates was primarily derived from investment in Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., with percentage of ownership 48.10%. Its main activities include manufacturing and sale of chemical products, which is located in China.

In 2020, the share of profit on associates was Rp31 billion, a decrease of 52.6% from the previous year. Jiangsu Diamond Chemical Co., Ltd, one of associates operating in China, mostly contributed to the decrease in the share of profit on associate.

PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Dalam Miliar (Rp)
In Billion (Rp)

	2020	2019	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	55	(51)	Difference in foreign currency translation
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti	(13)	(14)	Actuarial gain (loss) on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan (beban) komprehensif lainnya	2	2	Income tax related to components of other comprehensive income (loss)
Penghasilan (beban) komprehensif lain	44	(63)	Other comprehensive income (loss)

Perseroan mencatatkan kenaikan penghasilan (beban) komprehensif lain sejumlah Rp44 miliar pada tahun 2020, yang terutama disebabkan oleh selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

The Company recorded an increase in other comprehensive income (loss) of Rp44 billion in 2020, mainly from difference in financial statement translation.



ARUS KAS

CASH FLOW

Uraian	Dalam Miliar Rp In Billion Rp		Commentary
	2020	2019	
+/- Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	829	514	+/- Net cash provided by (used in) operating activities
+/- Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(77)	(101)	+/- Net cash provided by (used in) investing activities
+/- Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(464)	(468)	+/- Net cash provided by (used in) financing activities
= Kenaikan neto kas & setara kas	288	(56)	= Net increase in cash & cash equivalents
+/- Pengaruh dekonsolidasi entitas anak	-	-	+/- Effect of deconsolidation of subsidiaries
+/- Pengaruh neto perubahan kurs pada kas dan setara kas	2	(2)	+/- Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalent
+/- Kas & setara kas awal tahun	86	144	+/- Cash & cash equivalents at beginning of year
= kas & setara kas akhir tahun	376	86	= cash & cash equivalents at end of year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada 2020, Perseroan menghasilkan arus kas positif sebesar Rp829 miliar dari aktivitas operasi. Catatan ini lebih tinggi dibandingkan tahun lalu terutama dikarenakan lebih rendahnya pembayaran kas ke pemasok dibanding tahun sebelumnya.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 2020, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan adalah sebesar Rp77 miliar yang digunakan sebagian besar untuk perolehan aset tetap dan peningkatan penyertaan saham.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas yang dikeluarkan untuk aktivitas pendanaan pada 2020 adalah sebesar Rp464 miliar yang digunakan untuk pembayaran utang bank.

Cash Flow from Operating Activities

In 2020, the Company generated positive net cash flows of Rp829 billion from operating activities. It was higher than previous year mainly due to lower cash paid to suppliers as compared to the previous year.

Cash Flow from Investing Activities

In 2020, net cash used for the Company's investment activities was Rp77 billion, which was mostly used for the acquisition of fixed assets and an increase in investment in shares.

Cash Flows from Financing Activities

In 2020, the Company's cash flow from financing activities were recorded at Rp464 billion. The cash was used for repayment of bank loans.



RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas	2020	2019	Solvency ratio
Rasio utang berbunga bersih/ekuitas	0,71	0,97	Net debt to equity ratio
Rasio EBITDA/utang berbunga bersih	0,41	0,31	EBITDA to Net debt ratio

Rasio utang berbunga bersih terhadap ekuitas menunjukkan proporsi utang dan ekuitas yang digunakan oleh sebuah perusahaan dalam membiayai asetnya. Rasio utang berbunga bersih terhadap ekuitas Perseroan pada 2020 adalah sebesar 0,71x, lebih rendah dari 0,97x pada 2019. Perseroan mendefinisikan utang berbunga bersih sebagai total atas utang bank jangka pendek, utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun dan utang jangka panjang, dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio EBITDA terhadap utang berbunga bersih mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya. Pada 2020, rasio EBITDA terhadap utang berbunga bersih mengalami kenaikan menjadi 0,41x, dibandingkan 0,31x pada 2019. Perseroan mendefinisikan EBITDA sebagai Laba sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan, Amortisasi, dan Laba (rugi) selisih kurs.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2020

PENDAPATAN DARI PENJUALAN, KOMISI DAN JASA

Dalam menyambut tahun 2021, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan di 8%-10%, dengan asumsi proyeksi dalam kondisi ekonomi global yang sedang mengalami pemulihan secara bertahap, dimana penjualan dari segmen distribusi dapat kembali meningkat setelah sebelumnya turun di tahun 2020.

LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Untuk 2021, Perseroan pada awalnya memperkirakan pertumbuhan atas laba tahun berjalan sesuai dengan pertumbuhan pendapatan, dan proyeksi untuk kisaran laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sekitar 2,0%-2,5% dari total pendapatan.

SOLVENCY RATIO

The ratio of net interest debt to equity shows the proportion of debt and equity used by a company to finance its assets. The ratio of net interest debt to the Company's equity in 2020 was 0.71x, lower than 0.97x in 2019. The Company defines net interest debt as the total of short-term bank debt, long-term debt maturing in one year and long-term debt, deducted by cash and cash equivalents.

EBITDA to net debt ratio measures the ability of Company to pay its debt. In 2020, EBITDA to net debt ratio increased to 0.41x, compared to 0.31x in 2019. The Company defines EBITDA as Earnings before Interest, Tax, Depreciation, Amortization, and Gain (Loss) on foreign exchange.

COMPARISON OF 2020 TARGET AND REALIZATION

REVENUE FROM SALES, COMMISSIONS AND SERVICES

Looking ahead in 2021, the Company targets revenue growth of 8%-10%, with projected assumptions of gradual recovery of economic condition, in which the revenue from distribution segment will rebound after decreasing in 2020.

PROFIT FOR YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF PARENT ENTITY

In 2021, the Company initially expects the growth of profit for the year in line with the revenue, and projected profit for the year attributable to owners of the parent entity will be around 2.0%-2.5% of total revenue.



STRUKTUR MODAL

Perseroan tidak memiliki rencana untuk melakukan perubahan signifikan pada struktur modal selama tahun 2021. Rasio utang berbunga bersih terhadap ekuitas diproyeksikan pada kisaran 0,75x.

PROYEKSI 2021

PENDAPATAN DARI PENJUALAN, KOMISI DAN JASA

Dalam menyambut tahun 2021, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan di 8%-10%, dengan asumsi proyeksi dalam kondisi ekonomi global yang sedang mengalami pemulihan secara bertahap, dimana penjualan dari segmen distribusi dapat kembali meningkat setelah sebelumnya turun di tahun 2020.

LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Untuk 2021, Perseroan pada awalnya memperkirakan pertumbuhan atas laba tahun berjalan sesuai dengan pertumbuhan pendapatan, dan proyeksi untuk kisaran laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sekitar 2,0%-2,5% dari total pendapatan.

STRUKTUR MODAL

Perseroan tidak memiliki rencana untuk melakukan perubahan signifikan pada struktur modal selama tahun 2021. Rasio utang berbunga bersih terhadap ekuitas diproyeksikan pada kisaran 0,75x.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham melalui pembagian dividen tunai. Secara berkala Perseroan mengkaji pembayaran dividen tahunan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan posisi permodalan yang solid dalam mendukung kebutuhan operasional, kegiatan belanja modal serta pengembangan bisnis-bisnis baru. Perseroan menetapkan pembayaran dividen melalui mekanisme persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

KELANGSUNGAN USAHA

Secara umum, terlepas dari pandemi yang terjadi secara global pada tahun 2020, kami tetap memandang positif akan perekonomian Indonesia yang dapat mendukung Perseroan dalam melanjutkan momentum pertumbuhan

CAPITAL STRUCTURE

The Company has no plan to create any significant changes to its capital structure. Net debt to equity ratio is projected to be stable at around 0.75x.

PROJECTION FOR 2021

REVENUE FROM SALES, COMMISSIONS AND SERVICES

Looking ahead in 2021, the Company targets revenue growth of 8%-10%, with projected assumptions of gradual recovery of economic condition, in which the revenue from distribution segment will rebound after decreasing in 2020.

PROFIT FOR YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF PARENT ENTITY

In 2021, the Company initially expects the growth of profit for the year in line with the revenue, and projected profit for the year attributable to owners of the parent entity will be around 2.0%-2.5% of total revenue.

CAPITAL STRUCTURE

The Company has no plan to create any significant changes to its capital structure. Net debt to equity ratio is projected to be stable at around 0.75x.

DIVIDEND POLICY

The Company is committed to optimizing shareholder value through the distribution of cash dividends. The Company periodically reviews the annual dividend payment by taking into account the financial condition and a solid capital position in supporting operational needs, capital expenditure activities and the development of new businesses. The Company determines dividend payments through the approval of the General Meeting of Shareholders.

BUSINESS CONTINUITY

In general, regardless of the global pandemic in 2020, we still have a positive view of the economy of Indonesia, which can support the Company in continuing its growth momentum in 2021. Meanwhile, the Company will also



di tahun 2021. Sementara itu, Perseroan juga akan memantau baik perkembangan global maupun di dalam negeri secara cermat, dan mengambil tindakan yang tepat guna memitigasi risiko yang timbul.

Perseroan juga telah melakukan langkah-langkah untuk melindungi risiko manajemen dan meminimalisasi potensi kerugian yang timbul dari perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan Perseroan. Melalui prosedur peninjauan pengelolaan atas risiko manajemen, manajemen meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan pada tahun 2021.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II/2017 Tahap 1 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10.50% per tahun serta tenor selama 5 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022. Setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum, hasil bersih penerbitan obligasi ini mencapai Rp196.35 miliar. Dana hasil penawaran umum tersebut telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja.

Perseroan juga melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II/2017 Tahap 2 seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9.00% per tahun serta tenor selama 3 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2020, serta penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II/2017 Tahap 2 seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10.00% per tahun serta tenor selama 5 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2022.

Setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum, hasil bersih penerbitan obligasi ini mencapai Rp645.55 miliar. Dana hasil penawaran umum tersebut telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja. Perseroan telah melakukan pembayaran pokok obligasi sepenuhnya untuk Obligasi Berkelanjutan II/2017 Tahap 2 seri A yang jatuh tempo di tahun 2020.

monitor both global and domestic developments carefully and take appropriate action to mitigate the arising risks.

The Company has also taken steps to protect management risk and minimize potential losses arising from unexpected changes in market conditions and the Company's financial performance. Through management review procedures for management risk, management believes that there is not any matter that has the potential to significantly affect the Company's business continuity in 2021.

UTILIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

In 2017, the Company conducted a continuous public offering of Sustainable Bonds II/Phase 1 Year 2017 with a fixed interest rate of 10.50% per year and a tenor of 5 years which will mature on June 21, 2022. After deducting the cost of the public offering, the net proceeds from the issuance of these bonds reached Rp196.35 billion. The proceeds from the public offering have been used entirely for working capital.

The Company also made a continuous public offering of Continuous Bonds II/Phase 2 Year 2017 series A with a fixed interest rate of 9.00% per annum and a tenor of 3 years which will mature on November 28, 2020, as well as a continuous public offering of Sustainable Bonds II/Phase 2 Year 2017 series B with a fixed interest rate of 10.00% per annum and a tenor of 5 years which will mature on November 28, 2022.

After deducting the cost of the public offering, the net proceeds from the issuance of these bonds reached Rp645.55 billion. The proceeds from the public offering have been used entirely for working capital. The Company has fully paid the principal for the Shelf Registration Bond II/Phase 2 Year 2017 series A which will mature in 2020.



Pada tahun 2020, Perseroan melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III/2020 Tahap 1 seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10.25% per tahun serta tenor selama 3 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2023 dan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III/2020 Tahap 1 seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10.50% per tahun serta tenor selama 5 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2025.

Setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum, hasil bersih penerbitan obligasi ini mencapai Rp282.66 miliar. Dana hasil penawaran umum tersebut telah digunakan seluruhnya untuk modal kerja.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan dan anak usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan anak usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15
- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16
- Amandemen PSAK 15 – Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dan PSAK 62 Kontrak Asuransi
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Bahan
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif

In 2020, the Company conducted a continuous public offering of Sustainable Bonds III/Phase 1 Year 2020 series A with a fixed interest rate of 10.25% per annum and a tenor of 3 years which will mature on July 21, 2023 and continued the public offering of Sustainable Bonds III/Phase 1 Year 2020 series B with a fixed interest rate of 10.50% per annum and a tenor of 5 years which will mature on July 21, 2025.

After deducting the cost of the public offering, the net proceeds from the issuance of these bonds reached Rp282.66 billion. The proceeds from the public offering have been used entirely for working capital.

CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

On January 1, 2020, the Company and its subsidiaries adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company and its subsidiaries's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

- SFAS 71: Financial Instrument, adopted from IFRS 9
- SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15
- SFAS 73: Leases, adopted from IFRS 16
- Amendments to SFAS 15 – Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures
- Amendments to SFAS 62: Insurance Contract on Applying SFAS 71 Financial Instruments with SFAS 62 Insurance Contract
- ISAK 35: Presentation of Financial Statements
- Amendment to SFAS 1 and SFAS 25: Definition of Material
- Amendments to SFAS 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation



PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluasluasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan- karyawan.

Kelompok Usaha menetapkan estimasi tambahan atas cakupan program dana pensiun untuk mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 yang disyaratkan dalam PSAK 24: Imbalan Kerja menggunakan manfaat imbalan minimum yang diatur dalam UU 13/2003 yang berlaku pada tanggal tersebut.

Sampai dengan tanggal 12 April 2021, Kelompok Usaha masih mempelajari dampak dari penerapan PP 35/2021 tersebut yang akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha periode berikutnya.

2. Pada tanggal 9 Februari 2021

PT Strategic Partner Solution (SPS) mendirikan sebuah entitas anak baru PT Bitzen Innofast Technomatrix dengan persentase kepemilikan sebesar 60%.

EVENT AFTER REPORTING PERIOD

1. Government Regulation No. 35 of 2021

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Omnibus Law (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

On December 31, 2020, the Group determined an additional provision over the coverage of the pension fund program to recognize employee benefits liabilities as required in SFAS 24: Employee Benefits using the minimum benefit benefits stipulated in Law 13/2003 effective at that date.

As of April 12, 2021, the Group was still scrutinizing the impact of the implementation of PP 35/2021, which will be reflected in the Group's consolidated financial reporting for the next period.

2. On February 9, 2021

PT Strategic Partner Solution (SPS) established PT Bitzen Innofast Technomatrix with ownership interest of 60%.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



06

PERSPEKTIF OPERASIONAL INTERNAL Internal Operation Perspective

Perseroan bertekad memberikan solusi yang komprehensif kepada seluruh pelanggan melalui produk-produk dengan harga dan kualitas terbaik

The Company is determined to provide comprehensive solutions to all customers through products at the best price and quality



PERSPEKTIF OPERASIONAL INTERNAL

INTERNAL OPERATIONS PERSPECTIVE

GAMBARAN UMUM

Lautan Luas membangun profilnya sebagai sebuah perusahaan sejak tahun 1951 sebagai importir dan distributor bahan-bahan kimia dasar, terutama untuk industri batik dan makanan di Indonesia. Saat ini, Lautan Luas memiliki basis pelanggan industrial dari tiga segmen bisnis utama, yaitu Distribusi, Manufaktur, dan Pendukung & Jasa.

Segmen Distribusi dan Manufaktur Perseroan berfokus pada produksi dan distribusi bahan-bahan kimia dasar dan khusus. Sementara itu, segmen Pendukung & Jasa Perseroan menyediakan layanan umum untuk pelanggan industri dan pengolahan air, serta berbagai layanan dukungan rantai pasok kepada pihak internal dan eksternal. Adapun deskripsi pendapatan Perseroan dari ketiga segmen bisnis utama dapat dilihat pada tabel berikut:

Pendapatan Revenue	2020		2019	
Distribusi Distribution	2.503	45%	3.065	47%
Manufaktur Manufacturing	2.632	47%	2.929	45%
Pendukung & Jasa Support & Services	458	8%	540	8%

DISTRIBUSI

Selama bertahun-tahun, Lautan Luas senantiasa berupaya menyediakan layanan distribusi yang terintegrasi berdasarkan hubungan baik dan harmonis untuk para pelanggan dan pemasok. Komitmen tersebut terbukti dengan banyaknya pelanggan dan pemasok yang telah tumbuh dan berkembang bersama Perseroan.

Pada tahun 2020, segmen bisnis distribusi Perseroan berkontribusi sebesar 44,8% dari pendapatan. Persentase ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar 47%.

OVERVIEW

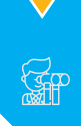
Lautan Luas has been building its profile since 1951 as a company engaged in importing and distributing basic chemicals, primarily for the batik and food industries in Indonesia. Today, Lautan Luas has an industrial customer base from three main business segments, namely Distribution, Manufacturing, and Support & Services.

The Distribution and Manufacturing segments focus on the production and distribution of basic and specialty chemicals. Meanwhile, the Support & Services business provides general services to industrial and water treatment customers and a full range of supply chain support services to internal and external parties. The description of the Company's revenue from the three main business segments is available in the following table:

DISTRIBUTION

Over the years, Lautan Luas has always strived to provide integrated distribution services, based on good and harmonious relationships, for customers and suppliers. This commitment is evidenced with the growing amount of customers and suppliers who have developed with the Company.

In 2020, the Company's distribution business segment contributed 44.8% of revenue. This percentage has decreased when compared to 2019 which was recorded at 47%.



PRODUK DISTRIBUSI % DISTRIBUTION PRODUCTS

Sektor Sector	2020	2019
Pemasok Terafiliasi Affiliated Principals	7%	8%
20 Besar Pemasok Tidak Terafiliasi Top 20 Non-Affiliated Principals	59%	57%
Lain-Lain Others	34%	35%

Sebanyak 93% dari pendapatan distribusi berasal dari penjualan pelanggan domestik dan 7% dari penjualan regional.

93% of distribution revenue comes from domestic customer sales and 7% from regional sales.

PROFIL PELANGGAN BERDASARKAN INDUSTRI

CUSTOMER PROFILE BY INDUSTRY

INDUSTRI INDUSTRY	FY20 (%)	FY19 (%)
Makanan & minuman Food & beverage	22	15
Perawatan pribadi & rumah tangga Personal & homecare	9	10
Pertanian Agriculture	5	9
Kimia Chemical	8	8
Plastik & karet Plastic & rubber	8	8
Pakan ternak Animal feed	8	6
Tekstil Textile	5	6
Pulp & kertas Pulp & paper	4	4
Elektroplating Electroplating	0	3
Water work Water work	2	3
Kimia & pupuk Chemical & fertilizer	2	2
Kaca & keramik Glass & ceramic	3	3
Pertambangan & logam Mining & metal	5	3
Coating Coating	2	2



INDUSTRI INDUSTRY	FY20 (%)	FY19 (%)
FMCG FMCG	1	1
Bangunan & konstruksi Building & construction	1	1
Retail Retail	1	1
Minyak & Gas Oil & Gas	1	1
Lain-Lain Others	13	14

MANUFAKTUR

Segmen manufaktur Lautan Luas dimulai pada tahun 1969, yang ditandai dengan pendirian pabrik asam sulfat swasta pertama di Indonesia. Selanjutnya, kegiatan usaha Perseroan di segmen manufaktur telah berkembang dengan penyertaan saham pada tiga belas fasilitas produksi di Indonesia, dua di Tiongkok, dan satu di Vietnam. Fasilitas produksi milik Perseroan berada di lokasi yang dekat dengan pelanggan dan/atau sumber pasokan bahan baku Perseroan demi membuat siklus waktu *order-to-delivery* menjadi lebih singkat dan efisien sehingga Perseroan dapat memberikan harga yang kompetitif.

Pada tahun 2020, segmen bisnis manufaktur berkontribusi sebesar 47,1% dari total pendapatan. Persentase ini mengalami peningkatan dibandingkan kontribusi tahun 2019 yang tercatat sebesar 45%. Hal ini dikarenakan manajemen berfokus pada pemilihan *customer* dan efisiensi produksi serta memaksimalkan kapasitas produksi.

Perseroan bertekad memberikan solusi yang komprehensif kepada seluruh pelanggan melalui produk-produk dengan harga dan kualitas terbaik. Perseroan juga berupaya menjaga ketersediaan bahan dasar kimia dan khusus milik Perseroan secara tepat waktu untuk kelangsungan proses produksi.

Sejalan dengan strategi Perseroan untuk mengukuhkan eksistensinya di hati para konsumen, Perseroan terus meningkatkan kapasitas produksi dari produk *non-dairy creamer* secara signifikan setiap tahunnya.

MANUFACTURING

Lautan Luas manufacturing segment began in 1969, with the establishment of the first private sulfuric acid factory in Indonesia. Since then, The Company's business activities in the manufacturing segment have grown into a sizeable business with stakes in thirteen production facilities in Indonesia, two in China, and one in Vietnam. The Company's production facilities are located close to customers and/or the Company's raw material supply sources in order to make the order-to-delivery cycle time shorter and more efficient so that the Company can provide competitive prices.

In 2020, the manufacturing business segment contributed 47.1% of total revenue. This percentage has increased compared to the contribution in 2019 which was recorded at 45%. The increase is due to management focusing on assisting customers that have good track records in maintaining production during this slow growth period and on production efficiency while seeking to maximize production capacity.

The Company is determined to provide comprehensive solutions to all customers through products at the best price and quality. The Company also strives to maintain the availability of the Company's chemical and specialty ingredients in a timely manner for the continuity of the production process.

In line with the Company's strategy to strengthen our presence in the hearts of consumers, the Company continues to significantly increase its production capacity of non-dairy creamer products every year.



Produk-produk utama dalam segmen manufaktur meliputi:

Key Drivers in the manufacturing segment include:

Produk Product	Pelayanan Industri Industries Served
Aluminium Sulfat Aluminum Sulfate	Pengolahan Air Minum & Industri, Pengolahan Air Limbah, Kertas, Deterjen, Kimia Konstruksi, Karet Drinking & Industrial Water Treatment, Waste Water Treatment, Paper, Detergent, Construction Chemical, Rubber
<i>Foaming Agent</i> Foaming Agent	Alas Kaki, Kulit Sintetis, Insulasi Footwear, Synthetic Leather, Insulations
<i>Color/Additive Masterbatch</i> Color/Additive Masterbatch	<i>Film & Flexible Packaging, Sheet & Thermoforming, Moulding & Injection, Otomotif, Green House, Mulch, Terpal</i> Film & Flexible Packaging, Sheet & Thermoforming, Moulding & Injection, Otomotif, Green House, Mulch, Terpal
Pupuk Borate (d/h NB 1/47) Borate Fertilizer (d/h NB 1/47)	Pertanian Agriculture
<i>Poli Aluminium Klorida, ACH</i> Poly Aluminum Chloride, Aluminum Chlorohydrate	Pengolahan Air/Air Limbah Perkotaan & Industri, Kertas Municipal & Industrial Water/Waste Water Treatment, Paper
Asam Sulfat Sulfuric Acid	Pupuk, Serat Rayon, MSG, <i>Bleaching Earth</i> , Baterai Fertilizer, Synthetic Rayon, MSG, Bleaching Earth, Automotive Battery
<i>White Oil</i> White Oil	Pelumas, Kosmetik Lubricant, Cosmetic
Sodium Sulfat Sodium Sulfate	Deterjen, Tekstil, Pulp & Kertas Detergent, Textiles, Pulp & Paper
Sodium Silikat Sodium Silicate	Keramik, Deterjen, Kertas, <i>Foundry, Construction Chemical</i> Ceramic Tiles, Detergent, Paper, Foundry, Construction Chemical
<i>Sodium Metabisulphite</i> Sodium Metabisulphite	Makanan, Pertambangan Emas, Kulit, Kertas, Tekstil, Pengolahan Air Limbah Food, Gold Mining, Leather, Paper, Textile, Waste Water Treatment
Asam Sulfamat Sulfamic Acid	Agen Pembersih, Makanan, Farmasi, Pengolahan Air Cleaning Agent, Food, Pharmaceutical, Water Treatment
Pewarna, Pigmen Color-Dyes, Pigment	Makanan, Minuman, Kertas, Sabun, Deterjen, Pelitur Kayu Food, Beverage, Paper, Soap, Detergent, Wood Polish
<i>Creamer, Foaming Creamer, Dairy, Fiber Creme</i> Creamer, Foaming Creamer, Dairy, Fiber Creme	Kopi 3in1, Minuman, Sup dan Krim, Gula-gula, Susu, Biskuit dan Roti, Es Krim Coffee 3in1, Beverages, Soup and Cream, Confectionery, Dairy, Biscuit and Bakery, Ice Cream
<i>Yarn Sizing Agent</i> Yarn Sizing Agent	Tekstil Textiles



Produk Product	Pelayanan Industri Industries Served
Lilin Parafin Parafin Wax	Lilin, Kertas, Korek api, <i>Particle board/ MDF</i> , Krayon, <i>Textile Printing/ Sizing</i> Candle, Paper, Matches, Particle board/ MDF, Crayon, Textile Printing/ Sizing
<i>Petroleum Jelly</i> Petroleum Jelly	Perawatan Pribadi, Balsam Personal Care, Balm
<i>Liquid Methyl Tin Stabilizer dan One Pack Methyltin Stabilizer</i> Liquid Methyl Tin Stabilizer and One Pack Methyltin Stabilizer	<i>PVC Food Packaging, PVC Bottles, Pharmaceutical Packaging, Medical Hose, PVC Pipe, Garden Hose, Shoes Sole, Door Panel dan Window Profile</i> PVC Food Packaging, PVC Bottles, Pharmaceutical Packaging, Medical Hose, PVC Pipe, Garden Hose, Shoes Sole, Door Panel and Window Profile

PENDUKUNG & JASA

Lautan Luas mulai memasuki segmen usaha pendukung & jasa sejak tahun 1995, dengan mendirikan PT Lautan Jasaindo yang menyediakan jasa dan solusi bagi pelanggan perusahaan di bidang industri *electroplating*, kulit, kertas, tekstil, dan pengolahan air. Selanjutnya, Perseroan telah memperluas penawarannya dengan menyertakan bisnis logistik end-to-end yang terintegrasi dan rantai pasok, serta solusi pengolahan air yang komprehensif, dan solusi teknologi informasi. Tingginya permintaan konsumen mendorong Perseroan untuk terus menyediakan solusi dan mengembangkan layanan.

Pada tahun 2020, bisnis Pendukung & Jasa berkontribusi sebesar 8,2% dari total pendapatan Perseroan.

SUPPORT & SERVICES

Lautan Luas initially entered the support & services business segment since 1995, with the establishment of PT Lautan Jasaindo providing services and solutions for corporate customers in the electroplating, leather, paper, textile, and water treatment industries. Since then, the Company has expanded its offerings to include a highly integrated end-to-end logistics and supply chain business, and comprehensive water treatment and information technology solutions. The high demand from the consumers encourages the Company to continually provide solutions and develop services.

In 2020, the Support & Services business contributed to 8.2% of the Company's total revenue.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





07

SUMBER DAYA MANUSIA

Corporate Human
Resources

Lautan Luas berkomitmen berinvestasi secara signifikan dalam upaya meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mengembangkan kompetensi setiap karyawan untuk tetap mengikuti perubahan dinamika pasar

Lautan Luas always invests significantly to increase workforce productivity and develop the employee competency in order to keep up with ever-changing market dynamics



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

GAMBARAN UMUM

Sifat dari industri Lautan luas membutuhkan tenaga kerja yang berkinerja tinggi. Dengan demikian, Lautan Luas tetap mendorong kesuksesan dengan berfokus pada pengembangan manusia serta memacu diri berkinerja tinggi. Filosofi SDM Lautan Luas hadir dari visi perusahaan untuk menciptakan tantangan dan peluang bagi karyawan dengan menggabungkan nilai-nilai dasar yang terdiri dari kreativitas, keunggulan, serta menunjukkan rasa hormat.

Lautan Luas berkomitmen berinvestasi secara signifikan dalam upaya meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mengembangkan kompetensi setiap karyawan untuk tetap mengikuti perubahan dinamika pasar. Dengan melakukan ini secara konsisten, Perseroan akan mampu mencapai tujuan yang lebih menantang serta memberikan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

STATISTIK KARYAWAN

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employment Status	2020	2019
Karyawan Tetap Permanent Employees	549	576
Karyawan Kontrak Temporary Employees	1	7
Total	550	583

OVERVIEW

Lautan Luas industry requires high performance workforce. That said, Lautan Luas continuously encourages success by focusing on human development and pacing ourselves to demonstrate the best performance. The HR Philosophy of Lautan Luas is emerged from the Company's vision to create challenges and opportunities for employees by simply collaborating basic principles comprising of creativity, excellence, and respect.

Lautan Luas always invests significantly to increase workforce productivity and develop the employee competency in order to keep up with ever-changing market dynamics. By consistently implementing the commitment, the Company believes that it can achieve more challenging goals and provide sustainable goals for all stakeholders.

EMPLOYEE STATISTICS



Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Composition by Education	2020	2019
S3 Doctoral Degree	2	2
S2 Master Degree	29	30
S1 Bachelor Degree	359	380
Diploma	49	53
Sekolah Menengah Atas Senior High School	99	105
Sekolah Menengah Pertama Junior High School	10	10
Sekolah Dasar Elementary School	2	3
Total	550	583

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Composition by Job Title	2020	2019
<i>Executive Manager</i>	23	24
<i>Senior Manager</i>	36	39
<i>Manager</i>	71	71
<i>Supervisor</i>	33	32
<i>Officer</i>	156	164
Staf Staff	181	202
Non Staf Non Staff	50	51
Total	550	583



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (tahun) Employee Composition by Age (years old)	2020	2019
< 25	27	40
25 – 30	122	131
30 – 35	103	116
35 – 40	101	99
40 – 45	72	79
45 – 50	65	69
> 50	60	49
Total	550	583

PROPOSISI NILAI KARYAWAN

Salah satu pekerjaan utama Divisi SDM Lautan Luas adalah menciptakan sebuah lingkungan di mana setiap orang diberikan kesempatan untuk sukses dan dihargai dalam menjalankan peran nya dengan baik, untuk mencapai tujuan tim. Mendasari filosofi itu adalah bahwa setiap orang memiliki peran dalam bekerja, fokus berkontribusi untuk mencapai visi perusahaan ke depan, dan semua orang adalah pemimpin bagi dirinya sendiri. Dorongan untuk melakukan tugas yang lebih menantang telah menjadi tema yang konsisten dalam industri kimia yang terus berubah dan berkembang. Dalam riwayatnya selama hampir 70 tahun, Lautan Luas telah menginternalisasi pendekatan ini yang kemudian terefleksi ke dalam kegiatan seleksi karyawan, dengan merekrut mereka yang memiliki keinginan belajar secara mandiri yang tinggi, memberikan hasil kerja yang maksimal dan berdedikasi terhadap organisasi.

Dalam upaya untuk tetap menjadi yang terdepan di pasar, Perseroan menentukan metode yang digunakan dalam perekrutan, retensi dan pelatihan, untuk mendorong proposisi nilai karyawan.

Standar kinerja berbasis kompetensi telah ditetapkan dan dinilai, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk membuat program pengembangan diri karyawan, yang dirancang secara individual. Program-program pelatihan yang sudah ada dievaluasi dan secara kreatif mengadakan program baru untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan aspirasi individu, kesempatan untuk mengembangkan diri juga dapat dilakukan dengan menunjukkan kesediaan yang tinggi untuk menerima tantangan baru atau yang lebih tinggi.

EMPLOYEE VALUE PROPOSITION

One of the main jobs of Lautan Luas HR Division is to create an environment where everyone is given opportunities to be successful and to be rewarded for their role to achieve the team's objectives. Underlying the philosophy is that everyone plays a role in working, focusing on contributing to achieve the Company's vision going forward, and each one of us is a leader for himself and herself. The drive to take on more challenging duties has become our consistent theme in the continuously changing and developing chemical industry. Engaged in the industry for almost 70 years, Lautan Luas has internalized this approach, reflected in employee recruiting activities. The Company brings in only those who have strong determination in learning independently, providing optimal work result and dedication towards organization.

To be a leading company in the market, the Company determines methods used in recruiting process, retention and training to encourage proposition of employee value.

Competence-based performance standard has been determined and assessed. It is also used as a basis for making employee self-development program which is designed individually. The existing training programs have been evaluated. The Company held various new creative programs to meet the needs of the company and individual aspiration. Everyone has right to perform self development by willingly accepting new more challenges.



Divisi SDM mengintegrasikan semua data ke dalam sistem kriteria kinerja sebagai basis penilaian remunerasi dan promosi.

HR Division integrates all data into the performance criteria system as a basis for remuneration and promotion assessment.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Lautan Luas berinvestasi pada masing-masing karyawan dalam rangka mempertajam daya saing Perseroan di pasar. Perseroan menyediakan berbagai program pelatihan komprehensif untuk memenuhi beragam kebutuhan dari berbagai bagian bisnis.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Lautan Luas invested in each employee in order to strengthen the Company's competitiveness in the market. The Company provides various comprehensive training programs to meet the needs of various business segments.

Kegiatan Pelatihan dan Pendidikan Lautan Luas Lautan Luas Training and Education Activities	2020	2019
Jumlah peserta (orang) Number of participants (person)	9.865	4.155
Kuantitas pelatihan (orang-hari) Quantity of training (man-day)	5.410	7.035
Jumlah dana pelatihan (Rp Juta) Total fund for training (Rp Million)	1.159	2.676

DAFTAR MODUL-MODUL PELATIHAN TAHUN 2020 DALAM KURIKULUM INTI LAUTAN LUAS LIST OF 2020 TRAINING MODULES IN THE LAUTAN LUAS CORE CURRICULUM

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objective	Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan Position Level that Participating in Training					
			Staff	Officer	Supervisor	Manager	Senior Manager	Department Head
Modul-Modul Dasar Umum Basic Modules								
1	Core Values & Orientation Program	Memahami <i>value</i> /nilai yang dimiliki oleh Lautan Luas Understanding the values of Lautan Luas	✓	✓	✓	✓	✓	
2	Understanding DISC	Mempelajari gambaran kepribadian diri via DISC Learning the personality description through DISC	✓	✓	✓			
Modul-Modul Pengembangan Diri Personal Development Modules								
1	Presentation Skills	Memahami teknik dan mindset presentasi yang baik Understanding the techniques and mindset of good presentation	✓	✓	✓	✓		



DAFTAR MODUL-MODUL PELATIHAN TAHUN 2020 DALAM KURIKULUM INTI LAUTAN LUAS

LIST OF 2020 TRAINING MODULES IN THE LAUTAN LUAS CORE CURRICULUM

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objective	Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan Position Level that Participating in Training					
			Staff	Officer	Supervisor	Manager	Senior Manager	Department Head
2	<i>Time Management</i>	Memahami cara manajemen waktu, prioritas dan kapasitas Understanding how to manage time, priorities and capacity	✓	✓	✓			
3	<i>Effective Communication</i>	Memahami cara menyamakan persepsi, berbicara dan mendengar secara efektif Understanding how to match perception, speak and listen effectively	✓	✓	✓			
4	<i>Winning Attitude</i>	Membangun pribadi dengan sikap seorang pemenang Building individual with the winning attitude	✓	✓	✓			
5	<i>Together Everyone Achieves Miracle</i>	Meningkatkan <i>mindset</i> kerjasama dan sinergi Improving the mindset of collaboration and synergy	✓	✓	✓			
6	<i>Customer Service Excellence</i>	Memahami teknik-teknik dan cara memberikan servis yang luar biasa pada <i>Customer</i> internal dan eksternal Understanding the techniques and how to provide excellent service to internal and external customers	✓	✓	✓			
7	<i>Business Writing</i>	Memahami cara menulis surat dan <i>e-mail</i> secara formal dalam konteks bisnis Understanding how to write formal letter and e-mail in a business context	✓	✓				
8	<i>Stress Management</i>	Mempelajari cara manajemen <i>stress</i> harian di kantor Learning how to manage daily stress at the office	✓	✓	✓			



DAFTAR MODUL-MODUL PELATIHAN TAHUN 2020 DALAM KURIKULUM INTI LAUTAN LUAS
LIST OF 2020 TRAINING MODULES IN THE LAUTAN LUAS CORE CURRICULUM

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objective	Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan Position Level that Participating in Training					
			Staff	Officer	Supervisor	Manager	Senior Manager	Department Head
9	Beautify Your Presentation	Mempelajari cara membuat PowerPoint yang <i>visually engaging</i> Learning how to make a visually engaging PowerPoint	✓	✓	✓	✓	✓	
10	Emotional Intelligence	Memahami cara untuk manage emosi dalam interaksi dengan orang lain Understanding how to manage emotion in interpersonal interactions	✓	✓	✓	✓	✓	
11	Excel	Mempelajari cara menggunakan Msc Excel untuk produktivitas kerja Learning how to use MSc Excel for work productivity	✓	✓	✓	✓	✓	
12	MBTI	Mempelajari gambaran kepribadian diri via MBTI Learning about personality description through MBTI	* kelas dengan permintaan khusus. Hanya untuk mereka yang membutuhkan dan diundang untuk berpartisipasi * special request class. Only for those who needed and were invited					
Modul-Modul Kepemimpinan dan Manajemen Leadership and Management Modules								
1	Competence Based Interview	Memahami teknik melakukan wawancara dan menggali data Understanding the techniques of conducting interview and digging data			✓	✓	✓	
2	Leadership 101	Memahami tipe dan gaya kepemimpinan Understanding the types and styles of leadership			✓	✓	✓	
3	Action Centered Leadership	Memahami Gaya Kepemimpinan menurut John Adair Understanding Leadership Styles according to John Adair			✓	✓	✓	



DAFTAR MODUL-MODUL PELATIHAN TAHUN 2020 DALAM KURIKULUM INTI LAUTAN LUAS

LIST OF 2020 TRAINING MODULES IN THE LAUTAN LUAS CORE CURRICULUM

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objective	Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan Position Level that Participating in Training					
			Staff	Officer	Supervisor	Manager	Senior Manager	Department Head
4	<i>Leaders Who Empower</i>	Memahami cara memberikan <i>training coaching</i> internal Understanding how to give internal coaching training			✓	✓	✓	
5	<i>Advanced DISC</i>	Memahami DISC lebih dalam Understanding DISC in depth			✓	✓	✓	
6	<i>Superior Effectiveness</i>	Mempelajari Kunci menjadi Superior yang efektif Learning the Keys to be an effective Superior			✓			
7	<i>Quality Control Circle</i>	Mengejar perbaikan kerja yang berkelanjutan Pursuing continuous work improvement	✓	✓	✓	✓		
8	<i>Root Cause Analysis</i>	Memahami teknik mencari akar permasalahan dan penyelesaian masalah Understanding the techniques of finding the root of the problem and solving the problem	✓	✓	✓	✓		
Modul-Modul Penjualan Sales and Marketing Modules								
1	<i>Marketing 101</i>	Memberikan pengetahuan dasar bagi tim <i>sales</i> dan <i>marketing</i> Providing basic knowledge for the sales and marketing team	✓	✓	✓	✓		
2	<i>Marketing 201</i>	Memberikan pengetahuan lanjutan bagi tim <i>sales</i> dan <i>marketing</i> Providing advanced knowledge for the sales and marketing team		✓	✓	✓	✓	



DAFTAR MODUL-MODUL PELATIHAN TAHUN 2020 DALAM KURIKULUM INTI LAUTAN LUAS
LIST OF 2020 TRAINING MODULES IN THE LAUTAN LUAS CORE CURRICULUM

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objective	Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan Position Level that Participating in Training					
			Staff	Officer	Supervisor	Manager	Senior Manager	Department Head
3	<i>Customer Focused Selling</i>	Membangun cara berjualan yang berfokus pada pelanggan Establishing a customer-focused selling		✓	✓	✓	✓	
4	<i>Value Added Negotiation</i>	Mampu melakukan negosiasi dengan pelanggan Managing the negotiation with customers		✓	✓	✓		
Kelas Khusus Special Class								
1	<i>Strategic Business Planning</i>	Melengkapi peserta dengan kemampuan dan keahlian membuat perencanaan strategi bisnis Providing participants with the ability and expertise to make business strategy plans						✓
2	<i>Project Management</i>	Memberikan pemahaman dan kemampuan peserta <i>training</i> untuk melakukan project secara efektif Giving the trainees comprehension and ability to carry out projects effectively						✓
3	<i>Financial Analysis</i>	Meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam melakukan analisis finansial Perseroan Improving the comprehension and ability of participants in conducting Company financial analysis	✓	✓	✓	✓	✓	✓



DAFTAR MODUL-MODUL PELATIHAN TAHUN 2020 DALAM KURIKULUM INTI LAUTAN LUAS

LIST OF 2020 TRAINING MODULES IN THE LAUTAN LUAS CORE CURRICULUM

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objective	Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan Position Level that Participating in Training					
			Staff	Officer	Supervisor	Manager	Senior Manager	Department Head
Modul-Modul Mengenai ISO dan HSE ISO and HSE Related Modules								
1	HSE - <i>Basic Safety</i>	Memberikan pemahaman dan pengetahuan terkait dasar-dasar K3 Providing comprehension and knowledge related to the basics of OHS	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	HSE - <i>Chemical Handling</i>	Memberikan pemahaman dan pengetahuan terkait penanganan bahan kimia Providing comprehension and knowledge related to chemicals handling	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	HSE - Ergonomi	Memberikan pemahaman dan pengetahuan terkait <i>ergonomic</i> Providing comprehension and knowledge related to ergonomics	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	HSE – HIRA dan IADL	Memberikan pemahaman dan pengetahuan terkait bahaya dan risiko K3 Providing comprehension and knowledge related to OHS hazards and risks				✓	✓	✓
5	HSE - <i>ISO awarness</i>	Memberikan pemahaman dan pengetahuan terkait ISO dan Implementasinya Providing comprehension and knowledge related to ISO and its implementation	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	HSE - <i>Waste Management</i>	Memberikan pemahaman dan pengetahuan terkait penanganan limbah bahan kimia Providing comprehension and knowledge related to chemical waste handling	✓	✓	✓	✓	✓	✓



DAFTAR MODUL-MODUL PELATIHAN TAHUN 2020 DALAM KURIKULUM INTI LAUTAN LUAS
LIST OF 2020 TRAINING MODULES IN THE LAUTAN LUAS CORE CURRICULUM

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objective	Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan Position Level that Participating in Training					
			Staff	Officer	Supervisor	Manager	Senior Manager	Department Head
7	<i>Defensive Driving Training</i>	Memberikan pemahaman terkait mengendarai mobil secara teori dan praktek Providing understanding related to driving a car in theory and practice	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	<i>HSE - Personal Protective Equipment</i>	Memberikan pemahaman dan pengetahuan terkait APD dan kegunaannya Provide understanding and knowledge related to PPE and its use	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	<i>HSE - Emergency Response</i>	Memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai tanggap darurat Provide knowledge and understanding of emergency response	✓	✓	✓	✓	✓	✓



REMUNERASI DAN RETENSI

Lautan Luas menawarkan paket remunerasi yang kompetitif serta manfaat lainnya sebagai bagian dari strategi remunerasi dan retensi. Dengan membangun kepercayaan dan menghargai upaya yang solid, Perseroan telah menciptakan tingkat turnover yang baik. Proses *benchmarking* untuk memastikan tingkat remunerasi dilaksanakan setiap tahun untuk menjaga posisi kompetitif kami di pasar. Selain gaji pokok, Perseroan juga menawarkan manfaat kepada karyawan yang memenuhi kriteria tertentu.

PROGRAM KEPEMILIKAN MOBIL

Perseroan memiliki Program Kepemilikan Mobil untuk karyawan yang mengemban tanggung jawab tertentu. Program ini juga diperuntukkan untuk karyawan yang mewakili Perseroan berurusan dengan para pemangku kepentingan atau yang telah bekerja dengan Perseroan selama masa kerja tertentu.

ASURANSI KESEHATAN

Perseroan mengikutsertakan karyawan beserta keluarganya ke dalam asuransi kesehatan yang inovatif melalui Dana Kesehatan. Adapun jumlah asuransi kesehatan melebihi ketentuan pemerintah melalui peraturan BPJS Jaminan Kesehatan.

REMUNERATION AND RETENTION

The Company provides a competitive and useful remuneration and retention programs. Through these efforts, the Company has recorded a good turnover rate every year. The Company also carries out a benchmarking process to ensure that the remuneration level is done annually to maintain the Company's competitive position in the market. In addition to basic salary, the Company offers benefits to employees who meet certain criteria.

CAR OWNERSHIP PROGRAM

The Company has the Car Ownership Program to the employees who have certain responsibilities. This program is also intended for the employees who represent the Company dealing with stakeholders or who have worked with the Company for a certain period of time.

HEALTH INSURANCE

The Company registers employees and their families in innovative health insurance through the Health Fund. The amount of health insurance exceeds government provisions through BPJS Jaminan Kesehatan regulation.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



08

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social
Responsibility

Sepanjang tahun 2020, Perseroan baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan lembaga non-profit melakukan berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial di berbagai wilayah di Indonesia

Throughout 2020, the Company conducted Social Responsibility programs, independently and in collaboration with non-profit organizations, in many region in Indonesia



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

4 PILAR CSR PERSEROAN

PILLARS OF COMPANY CSR



Pemberdayaan
Komunitas
Community
Empowerment



Pendidikan
Education



Pengembangan Mata
Pencarian
Livelihood Development



Kegiatan Sosial Lainnya
Other Social Activities

Perseroan senantiasa mewujudkan komitmennya untuk terus berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih baik dan sejahtera melalui berbagai kegiatan sosial perusahaan yang berkelanjutan.

Pilar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang mencakup Pemberdayaan Komunitas, Pendidikan, Pengembangan Mata Pencarian, dan Kegiatan Sosial lainnya diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan, karyawan, konsumen, pemegang saham dan khususnya kepada masyarakat sekitar tempat Perseroan beroperasi.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan lembaga non-profit melakukan berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial di berbagai wilayah di Indonesia. Fokus pelaksanaan tanggung jawab sosial tidak hanya terpaku pada pembangunan sarana dan prasarana, namun juga kegiatan-kegiatan yang bertujuan mengembangkan kehidupan masyarakat menjadi lebih baik.

The Company is committed to continuously contributing in establishing a better and more prosperous society through various sustainable corporate social activities.

The pillars of Corporate Social Responsibility, which include Community Empowerment, Education, Livelihood Development, and other Social Activities, are expected to have a positive impact on the environment, employees, consumers, shareholders and particularly the surrounding communities where the Company operates.

Throughout 2020, the Company carried out Social Responsibilities activities independently and collaboratively with non-profit organizations. responsibility focuses not only on building facilities and infrastructure, but also on activities aimed at developing better people's lives.



We Support SDG's Program with Our CSR

Accommodating
more than **7.000**
Beneficiaries



PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM PT LAUTAN LUAS Tbk 2020

2020 menandai tahun yang penuh tantangan. Pandemi COVID-19 memberikan dampak kepada semua sektor kehidupan masyarakat.

Sebagai wujud kepedulian dan tanggung jawab, Perseroan tetap melaksanakan berbagai kegiatan sosial melalui empat pilar kegiatan sosial perusahaan dengan tujuan untuk membantu dan memberikan dampak positif terhadap lingkungan, karyawan, konsumen, pemegang saham dan khususnya kepada masyarakat sekitar tempat kami beroperasi.

2020 marks a year full of challenges. The COVID-19 pandemic has an impact on all sectors of people's lives.

As a form of concern and responsibility, the Company continues to carry out various social activities through the four pillars of corporate social activities with the aim of helping and having a positive impact on the environment, employees, consumers, shareholders and especially to the surrounding communities where we operate.



PILAR PEMBERDAYAAN KOMUNITAS

COMMUNITY EMPOWERMENT



Jakarta Timur
East Jakarta

Perseroan bekerja sama dengan Habitat for Humanity Indonesia sebagai sebuah lembaga *non profit* dalam melakukan kegiatan tanggung jawab sosial di Jakarta Timur dan Tangerang Banten.

Pelaksanaan program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mewujudkan hubungan yang lebih kuat antara Perseroan, masyarakat dan pemerintah.

The Company collaborates with Habitat for Humanity Indonesia as a non-profit organization in carrying out social responsibility activities in East Jakarta and Tangerang Banten.

The implementation of this program aims to improve the quality of life of the community and promote a stronger relationship between the Company, the community and the government.

JAKARTA TIMUR

Perseroan membuat program sanitasi yang layak untuk warga Rawa Terate Jakarta Timur berupa pengadaan tangki septik komunal sebanyak 4 unit dan 2 unit toilet umum. Perseroan berharap bahwa pembangunan fasilitas umum ini dapat mengurangi pencemaran dan mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Selain membangun fasilitas umum, Perseroan juga memberikan pelatihan mengenai sanitasi dan kebersihan lingkungan kepada 100 warga di sekitar lokasi. Program ini masih berjalan hingga tahun 2021.

EAST JAKARTA

The Company initiated a proper sanitation program for residents of Rawa Terate, East Jakarta, in the form of procuring 4 units of communal septic tanks and 2 units of public toilets. The Company expects that the construction of these public facilities can reduce pollution and create a clean and healthy environment. In addition, the Company also provides training on sanitation and environmental cleanliness to 100 residents around the location. This program is taking place until 2021.



DESA KADU TANGERANG, BANTEN

Perseroan membangun saluran pembuangan air, memberikan bantuan 4 (empat) unit sepeda motor pengangkut sampah.

Perseroan juga membekali masyarakat dengan pelatihan pengolahan sampah dan penguatan komite sampah. Program ini merupakan kontribusi aktif Perseroan untuk meningkatkan kesejahteraan dan membantu masyarakat mewujudkan hidup yang lebih sehat.

KADU VILLAGE, TANGERANG, BANTEN

The Company builds a water drainage channel, and provides assistance for 4 (four) units of motorbikes for garbage collection.

The Company also provides the community with training in waste management and strengthening the waste committee. This program is an active contribution of the Company to improve welfare and help people to live a healthier life.



Desa Kadu, Tangerang, Banten
Kadu Village, Tangerang, Banten

PILAR PENDIDIKAN

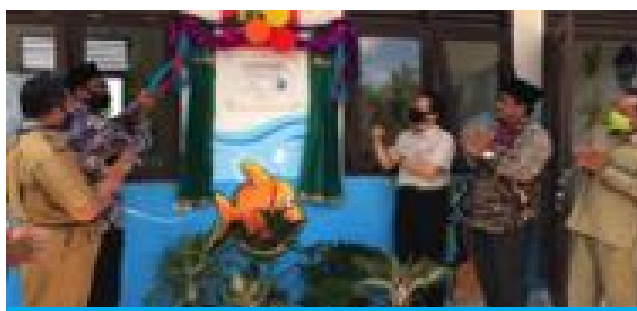
EDUCATION

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang terpenting untuk masyarakat. Kehadiran pendidikan yang layak akan menciptakan masyarakat yang berkualitas dan kaya akan ilmu pengetahuan. Mengingat pentingnya pendidikan sejak usia dini, Perseroan melaksanakan program pembangunan sekolah PAUD.

Menjalin kerja sama dengan Happy Hearts Indonesia, sebuah lembaga non profit di bidang pendidikan, Perseroan telah membangun TK Islam Al Falaah di desa Pulau Semambu, Ogan Ilir Palembang berupa 2 ruang kelas belajar lengkap dengan furnitur, mainan dalam ruangan, taman bermain dan juga toilet yang selesai dibangun dan diresmikan di tahun 2020 dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan. Pada saat ini TK Islam Al Falaah memiliki 28 siswa dengan 5 orang pengajar.

Education is one of the most important parts for society. The presence of proper education will create a quality and knowledge-rich society. Considering the importance of education from an early age, the Company is implementing an Early Childhood Education and Development (PAUD) construction program.

Collaborating with Happy Hearts Indonesia, a non-profit organization in the field of education, the Company has set up Al Falaah Islamic Kindergarten in Pulau Semambu village, Ogan Ilir Palembang consisting of 2 study classrooms equipped with furniture, indoor toys, playground and completed toilets which are finished and inaugurated in 2020 while still implementing health protocols. Today, Al Falaah Islamic Kindergarten has 28 students with 5 teachers.



Perseroan memberikan kontribusinya pada kegiatan penggalangan dana *Back to School Charity Golf Tournament* yang juga diselenggarakan oleh Yayasan Happy Hearts Indonesia. Hasil penggalangan dana dari acara ini digunakan untuk membangun sekolah PAUD Buah Hati di Malaka, Timor.

The Company contributed to the fundraising activities, namely Back to School Charity Golf Tournament which was also organized by the Happy Hearts Indonesia Foundation. The fundraising proceeds from this event were used for the construction of PAUD Buah Hati in Malaka, Timor.

Pandemi COVID-19 telah membatasi proses belajar mengajar, termasuk di daerah Malaka Timor yang sangat terbatas akan akses data untuk belajar *online*. Dengan diselesaikannya pembangunan PAUD Buah Hati, anak-anak di sekolah tersebut dapat terus melakukan aktifitas belajarnya dengan mengikuti protokol kesehatan yang ditentukan.

The COVID-19 pandemic has limited the teaching and learning process, not to mention the Malaka Timor which has very limited access to data for online learning. With the completion of PAUD Buah Hati, the children at the school can continue to carry out their learning activities by following the prescribed health protocols.



Sebelum
Before



Sesudah
After



PILAR PENGEMBANGAN MATA PENCAHARIAN

LIVELIHOOD DEVELOPMENT

Pandemi COVID-19 memberikan dampak bagi seluruh aspek kehidupan masyarakat, di antaranya dalam bidang kesehatan dan ekonomi. Alhasil, masyarakat dan pelaku usaha mikro yang terdampak langsung oleh pandemi ini mengalami penurunan ataupun kehilangan pendapatan.

Perseroan berupaya untuk membantu meringankan dampak tersebut melalui kolaborasi bersama anak usahanya PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) dengan salah satu produknya FiberCreme dan yayasan Habitat for Humanity Indonesia melalui pelatihan Kewirausahaan di Tengah Pandemi COVID-19. Pelatihan yang diajarkan meliputi pelatihan usaha makanan dan minuman bagi masyarakat dan pelaku usaha mikro terdampak pandemi.

Seluruh tahapan pelatihan dari pendaftaran, seleksi peserta dan pelatihan kewirausahaan tersebut diadakan secara daring.

Pelatihan diikuti oleh 200 orang peserta terpilih dari Jabodetabek, Surabaya dan Yogyakarta. Peserta mengikuti berbagai pelatihan seperti memasak dan teknik fotografi makanan dari FiberCreme serta pemasaran masakan dan minuman di jejaring *online* melalui mitra GrabFood.

Setiap peserta mendapatkan bantuan pembelian bahan baku dan pulsa untuk mendukung kegiatan ini. Pelatihan juga diharapkan menjadi modal dan inspirasi bagi peserta yang terdampak pandemi untuk dapat memproduksi makanan yang enak dan sehat dengan bahan yang sederhana.

Perseroan berharap bahwa pelatihan kewirausahaan ini tidak hanya dapat menolong masyarakat untuk bertahan di masa pandemi, namun juga menjadi bekal bagi mereka untuk berjuang secara mandiri dan memenuhi kebutuhan hidup sebagai wirausaha yang dapat mendukung kesejahteraan keluarga.

The COVID-19 pandemic has an impact on all aspects of people's lives, including the health and economic aspects. As a result, the community and micro business actors who were directly affected by this pandemic experienced a decrease or loss of income.

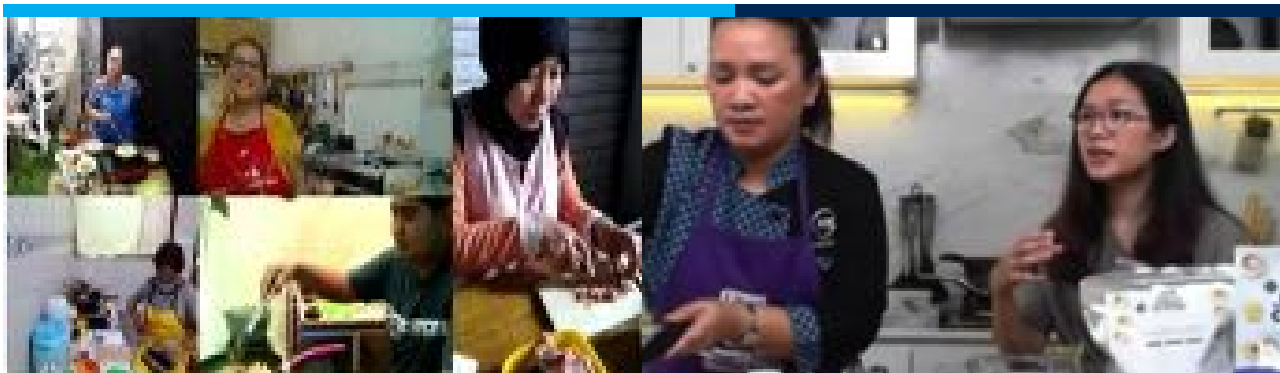
The Company seeks to help alleviate this impact by collaborating with its subsidiary PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) whose one of its products FiberCreme, and the Habitat for Humanity Indonesia foundation through Entrepreneurship training in the middle of the COVID-19 Pandemic. The training includes food and beverage business training for communities and micro-entrepreneurs affected by the pandemic.

All stages of training, such as registration, participant selection and entrepreneurship training are held online.

The training was attended by 200 selected participants from Jabodetabek, Surabaya and Yogyakarta. Participants took part in various training activities, such as cooking and food photography techniques from FiberCreme as well as marketing of food and beverages on online networks through GrabFood partners.

Each participant was provided assistance in purchasing raw materials and internet data to support this activity. It is also expected that the training will become capital and inspiration for participants affected by the pandemic to be able to produce delicious and healthy food with simple ingredients.

The Company expects that this entrepreneurship training would not only help the community to survive during the pandemic, but also provide them with provisions to fight independently and fulfill their daily needs as entrepreneurs who can support family welfare.





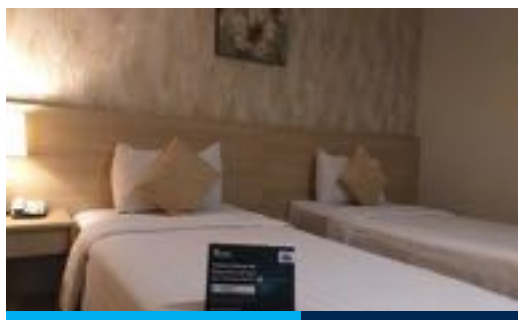
PILAR KEGIATAN SOSIAL LAINNYA

OTHER SOCIAL ACTIVITIES

TEMPAT SINGGAH PEJUANG MEDIS COVID-19 SHELTER FOR COVID-19 MEDICAL PERSONNEL

Perseroan berkomitmen untuk turut mengurangi dan memutus mata penyebaran COVID-19 dengan mendukung perjuangan para tenaga medis melawan COVID-19. Hal tersebut diwujudkan dengan berpartisipasi dalam kegiatan Tempat Singgah Pejuang Medis yang diselenggarakan oleh yayasan Habitat for Humanity Indonesia.

Bantuan yang diberikan berupa penyediaan 2 ruang kamar selama 30 hari khusus untuk tenaga medis di rumah sakit daerah Jakarta dan Surabaya. Perseroan berharap dengan bantuan yang diberikan, para pejuang medis tetap sehat dan dapat memberikan pelayanan medis secara maksimal kepada pasien COVID-19.



The Company is committed to helping reduce and break the spread of COVID-19 by supporting the medical personnel against COVID-19. The commitment is manifested through the participation of the Company in providing Shelters for Medical Personnel organized by the Habitat for Humanity Indonesia foundation.

The assistance included 2 rooms for 30 days specifically for medical personnel in Jakarta and Surabaya area hospitals. The Company hopes that with the assistance, medical personnel would remain healthy and can provide maximum medical services to COVID-19 patients.

PERINGATAN HARI DOWN SYNDROME DUNIA WORLD DOWN SYNDROME DAY COMMEMORATION

Dalam memperingati hari Peduli Down Syndrome Dunia 2020, Perseroan berpartisipasi dalam kegiatan seminar "Pola Asuh dan Pendidikan Positif Meningkatkan Kualitas ADS dan Keluarga" yang diadakan oleh POTADS (Persatuan Orangtua Anak dengan Down Syndrome). *Down syndrome* merupakan kondisi kelainan genetik yang dialami oleh anak berkebutuhan khusus. Penatalaksanaan tumbuh kembang anak dengan *down syndrom* harus dilakukan dengan khusus agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Seminar yang dihadiri lebih dari 100 peserta ini telah memberikan manfaat bagi para orang tua sehingga mereka menyadari akan pentingnya membangun sikap yang positif untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak *Down Syndrome*.



In commemoration of the World Down Syndrome Care Day 2020, the Company participated in the seminar of "Parenting and Positive Education Improving the Quality of ADS and Families" held by POTADS (Parents Association of Children with Down Syndrome). Down syndrome is a genetic disorder experienced by children with special needs. Management of growth and development of children with Down syndrome must be done specifically so that children can grow and develop properly. Attended by more than 100 participants, the seminar has provided benefits for parents so that they realize the importance of building a positive attitude to optimize the development of children with Down Syndrome.



YAYASAN RUMAH RACHEL RUMAH RACHEL FOUNDATION

Perseroan mendukung yayasan Rumah Rachel dalam bentuk pengadaan *office equipment* dan kebutuhan lainnya untuk menunjang operasional yayasan dalam memberikan asuhan paliatif kepada anak-anak penderita HIV AIDS terutama dari latar belakang kurang mampu.

The Company supports the Rumah Rachel foundation in the form of procuring office equipment and other necessities to support the foundation's operations in providing palliative care to children with HIV AIDS, especially those from underprivileged backgrounds.

BANTUAN PERBAIKAN POMPA AIR

Perseroan memberikan bantuan perbaikan pompa air bagi warga Kecamatan Manyar Gresik. Dengan perbaikan pompa air tersebut, masyarakat mendapatkan air bersih dari fasilitas umum yang tersedia untuk keperluan hidup sehari-hari.

DANA

Selama tahun 2020, Perseroan telah mengalokasikan dana sekitar Rp1,6 miliar untuk berbagai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dan berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Setiap program tanggung jawab sosial perusahaan yang dijalankan oleh Perseroan merupakan kegiatan-kegiatan yang memberikan dampak positif serta mengurangi risiko sosial dan lingkungan Perseroan.

WATER PUMP REPAIR ASSISTANCE

The Company provides assistance to repair water pumps for residents of Manyar Gresik District. Hence, the community will get clean water from public facilities available for their daily needs.

FUND

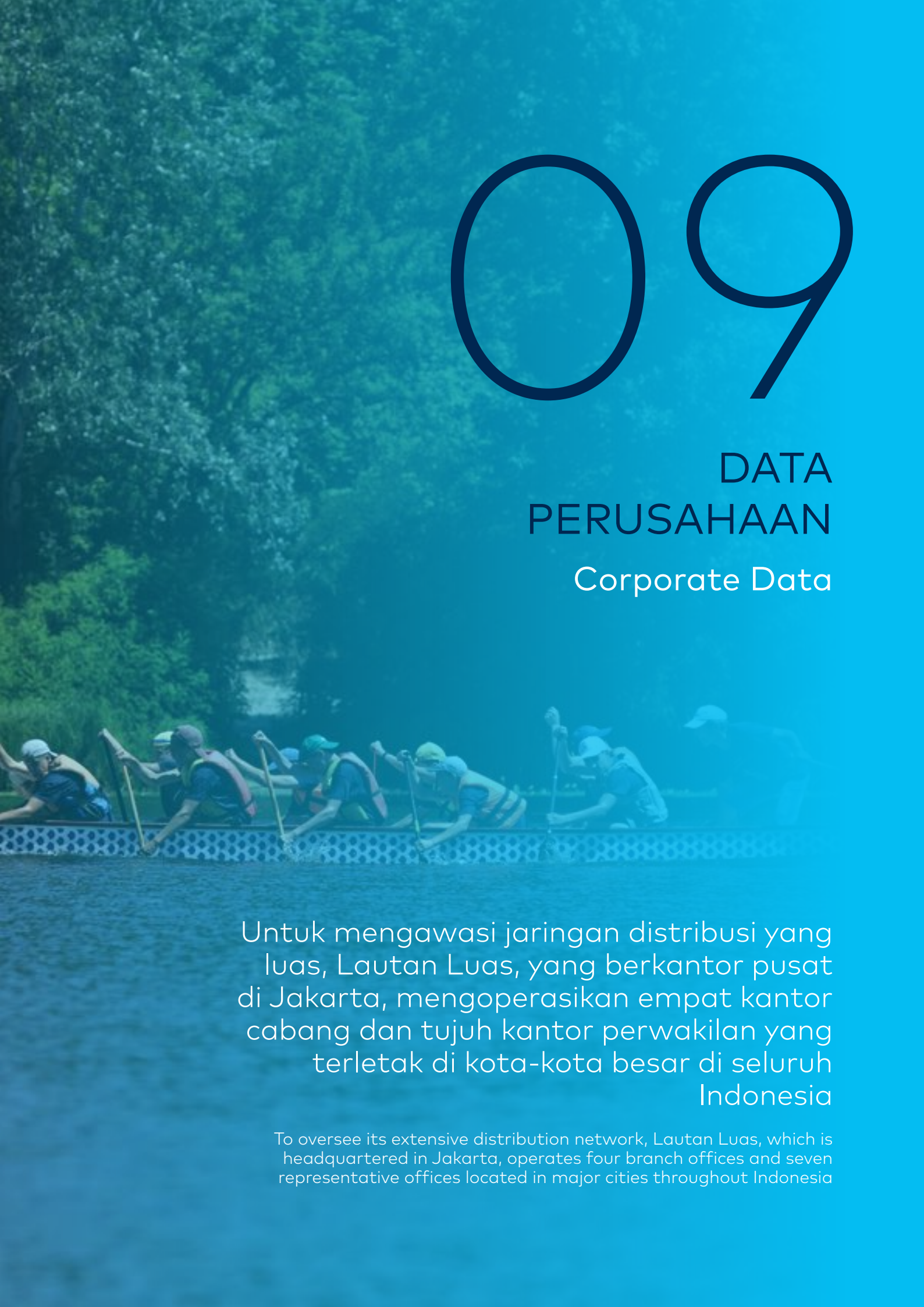
Throughout 2020, the Company has allocated fund of Rp1.6 billion for various corporate social responsibility activities and contributed to the improvement of the community welfare.

Each of the Company's corporate social responsibility program hopefully provides positive impact that would reduce the Company's social and environmental risks.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





09

DATA PERUSAHAAN

Corporate Data

Untuk mengawasi jaringan distribusi yang luas, Lautan Luas, yang berkantor pusat di Jakarta, mengoperasikan empat kantor cabang dan tujuh kantor perwakilan yang terletak di kota-kota besar di seluruh Indonesia

To oversee its extensive distribution network, Lautan Luas, which is headquartered in Jakarta, operates four branch offices and seven representative offices located in major cities throughout Indonesia



INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION



Perseroan Company

PT LAUTAN LUAS Tbk



Domisili Domicile

Berkedudukan di Jakarta Barat, Indonesia
Domiciled in West Jakarta, Indonesia



Kantor Pusat Head Office

Graha Indramas
Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. Ph.: +62 21 8066 0777
Email: info@lautan-luas.com
Website: www.lautan-luas.com



Kantor Cabang Distribusi Distribution Branch Offices

Kantor Cabang Bandung Bandung Branch Office

Jl. Jend. Sudirman No. 757, Bandung
40212, Indonesia
Tel. Ph.: +62 22 603 0590
Fax.: +62 22 603 0967

Kantor Cabang Semarang Semarang Branch Office

Jl. Tambak Aji I/6,
Komp. Industri Guna Mekar, Semarang
50185, Indonesia
Tel. Ph.: +62 24 866 3521
Fax.: +62 24 866 3529

Kantor Cabang Surabaya Surabaya Branch Office

Jl. Ngemplak No. 30,
Komp. Ambengan Plaza Blok B 35-37,
Surabaya 60272, Indonesia
Tel. Ph.: +62 31 531 9635/37
Fax.: +62 31 531 9634

Kantor Cabang Medan Medan Branch Office

Kawasan Industri Medan Star,
Jl. Pelita Raya I Blok F No. 5,
Tanjung Morawa KM 19,2, Deli Serdang,
Medan 20362, Indonesia
Tel. Ph.: +62 61 794 0800
Fax.: +62 61 794 1990





Sekretaris Perusahaan **Corporate Secretary**

Joshua Chandraputra Asali
Tel. Ph.: +62 21 8066 0777
Email: Joshua.Asali@lautan-luas.com



Kepala Bagian Hukum & Operasional **Sekretaris Perusahaan** **Head of Legal & Operation** **Corporate Secretary**

Mario Laurentius Pangestu
Tel. Ph.: +62 21 8066 0777
Email: Mario.Pangestu@lautan-luas.com



Hubungan Investor **Investor Relations**

Eurike Hadijaya
Tel. Ph.: +62 21 8066 0777
Email: Eurike.Hadijaya@lautan-luas.com



Saham Tercatat **Share Listed**

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange



Kode Saham **Stock Quote** **LTLS**



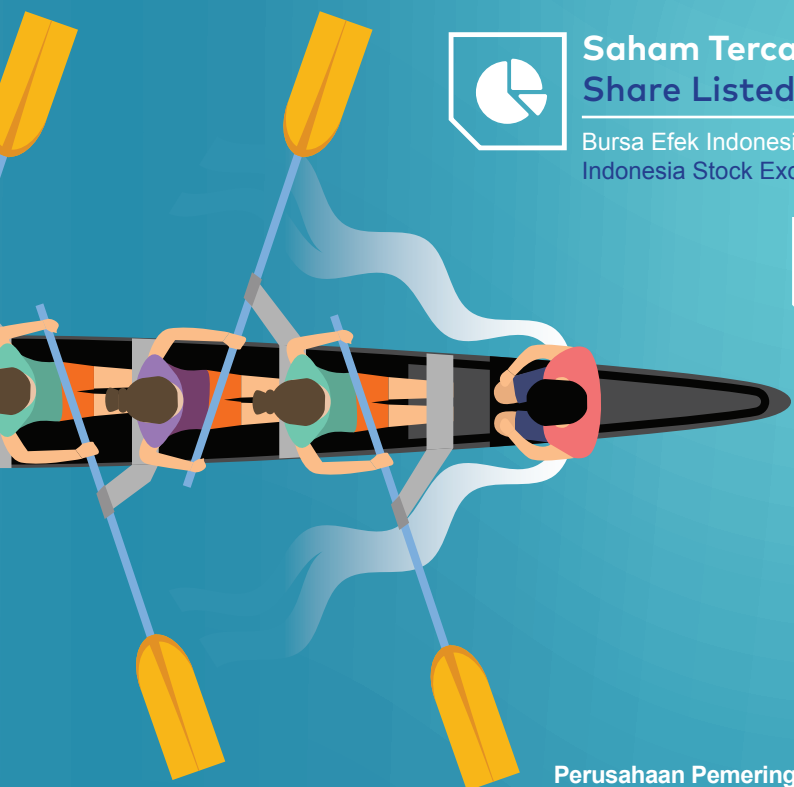
Lembaga dan/atau Profesi **Penunjang Pasar Modal** **Lain** **Other Capital Market** **Supporting** **Institutions and/or** **Professionals**

Biro Administrasi Efek
Share Register
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28,
Jakarta 10120, Indonesia
Tel. Ph.: +62 21 350 8077
Fax.: +62 21 350 8078

Akuntan Publik
Public Accountant
Purwantono, Sungkoro & Surja
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th floor, Jl. Jend Sudirman
Kav 52-53, Jakarta 12190,
Telp.Ph.: 62 21 5289 5000
Fax.: 62 21 5289 4100

Perusahaan Pemeringkat Efek
Securities Rating Agency
PT Pemeringkat Efek
Indonesia (PEFINDO)
Equity Tower 30th Floor,
Sudirman Central Business
District Lot 9, Jl Jend. Sudirman
Kav 52-53, Jakarta 12190,
Tel.Ph.: 62 21 509 684 69
Fax.: 62 21 509 684 68
WA.: 62 82 1125 99959
Website: www.pefindo.com

Wali Amanat
Trustee
PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega,
Lantai 16, Jl. Kapten Tendean
Kav. 12-14 A,
Jakarta 12790, Indonesia
Tel. Ph.: +62 21 7917 5000
Fax.: +62 21 7918 7100



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



JOAN FUDIANA

Presiden Komisaris
President Commissioner

Joan Fudiana merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Joan, yang saat ini berusia 97 tahun, lahir pada tahun 1923. Joan berhasil meraih gelar akademiknya di Fakultas Ekonomi, St. John's University di Shanghai, Tiongkok pada tahun 1949.

Joan turut mendirikan Lautan Luas pada tahun 1951. Kemudian, Joan menduduki posisi Direktur dari tahun 1961 hingga 1979. Setelahnya, ia menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur di tahun 1979, Komisaris di tahun 1992, dan Wakil Presiden Komisaris di tahun 1997.

Sejak tahun 2007, Joan menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan. Joan ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2020 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 04 tanggal 4 Juni 2020 dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, SH, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2020-2024.

Joan Fudiana is an Indonesian Citizen who resides in Jakarta, Indonesia. She, who is currently 97 years old, was born in 1923. She obtained her degree from Faculty of Economics, St. John's University in Shanghai, China in 1949.

She contributed to the establishment of Lautan Luas in 1951. Subsequently, she took the position of Director from 1961 until 1979. She served as Vice President Director in 1979, Commissioners in 1992, and Vice President Commissioner in 1997.

Since 2007, she has been serving as President Commissioner of the Company. Joan was appointed as the President Commissioner of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company which was held on June 4, 2020 as stated in the Deed of Meeting Decree of PT LAUTAN LUAS Tbk No. 04 on June 4, 2020 made before Hannywati Gunawan, SH, Notary in Jakarta for 2020-2024 term of office.



PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



PRANATA HAJADI

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Pranata Hajadi merupakan seorang Warga Negara Indonesia yang saat ini berdomisili di Jakarta, Indonesia. Pranata, yang kini berusia 64 tahun, lahir pada tahun 1956. Pranata meraih gelar *Bachelor of Economics* di Monash University, Melbourne, Australia pada tahun 1979 dan University of Chicago, Amerika Serikat dengan gelar Master of Business Administration pada tahun 1982.

Pranata memiliki pengalaman kerja pertama kalinya sebagai auditor di Price Waterhouse & Co. di Melbourne dan Jakarta pada tahun 1979. Setelahnya, Pranata bergabung sebagai Perwakilan The First National Bank of Chicago di Jakarta pada tahun 1983. Pada tahun 1986, Pranata dipindahtugaskan ke Departemen *Corporate Banking* di Singapura, dan kemudian menduduki posisi sebagai Pimpinan International Private Banking Asia di kantor regional Hong Kong pada tahun 1988. Pranata bergabung dengan *Business Advisory Group* sebuah perusahaan konsultan keuangan di Singapura sebagai mitra kerja dari tahun 1989 hingga 1996.

Pranata mulai berkontribusi di PT LAUTAN LUAS Tbk pada tahun 1989 sebagai penasihat. Pada tahun 1996, ia menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur dan sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2007 sampai dengan bulan Agustus 2013. Pada bulan September 2013, Pranata pertama kali diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris. Penunjukan kembali Pranata yang terakhir sebagai Wakil Presiden Komisaris dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 4 Juni 2020 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 04 tanggal 4 Juni 2020 dibuat di hadapan Hannywati Gunawan SH, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2020-2024.

Pranata Hajadi is an Indonesian citizen who lives in Jakarta, Indonesia. Pranata was born in 1956 and is now 64 years old. He obtained his Bachelor of Economics from Monash University, Melbourne, Australia in 1979 and a Master of Business Administration from the University of Chicago, United States in 1982.

Pranata had work experience for the first time as an auditor at Price Waterhouse & Co. in Melbourne and Jakarta in 1979. Further, he joined as a Representative for The First National Bank of Chicago in Jakarta in 1983. In 1986, he was transferred to the Corporate Banking Department in Singapore, and later served as the Chairperson of International Private Banking in Asia at Hong Kong regional office in 1988. He later served as a partner in the Business Advisory Group, a financial consulting firm in Singapore from 1989 to 1996.

In 1989, Pranata began its contribution at PT LAUTAN LUAS Tbk as an advisor. He was appointed Vice President Director in 1996, and as the Company's Commissioner from 2007 until August 2013. Pranata was appointed as Vice President Commissioner for the first time in September 2013. He was reappointed as Vice President Commissioner based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on June 4, 2020 as stated in the Deed of Decision of the Meeting Decree of PT LAUTAN LUAS Tbk No. 04 on June 4, 2020 made before Hannywati Gunawan, SH, Notary in Jakarta for 2020-2024 term of office.



ISIEN FUDIANTO

Komisaris
Commissioner

Isien Fudianto merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Isien lahir pada tahun 1947 dan saat ini berusia 73 tahun. Isien lulus dari Tionghoa Huikuan (THHK) Sekolah Menengah Atas di Cirebon pada tahun 1965.

Pada tahun 1970, Isien mulai berkontribusi di Perseroan sebagai Sales Representative di anak perusahaan Lautan Luas. Kemudian, secara berturut-turut Isien menjabat sebagai Manajer, Direktur, dan Dewan Komisaris di beberapa perusahaan di Grup Lautan Luas. Penunjukan terakhir Isien sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 4 Juni 2020, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 04 tanggal 4 Juni 2020, dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, SH, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2020-2024.

Isien Fudianto is an Indonesian citizen who lives in Jakarta, Indonesia. Isien was born in 1947 and is now 73 years old. Isien graduated from Chinese Huikuan (THHK) Senior High School in Cirebon in 1965.

In 1970, he started making contribution to the Company as a Sales Representative in the Lautan Luas subsidiary. Afterwards, successively he served as a Manager, Director and Board of Commissioners in several companies in Lautan Luas Group. His appointment as a member of the Board of Commissioners of the Company was conducted based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on June 4, 2020 as stated in the Deed of Meeting Decree of PT LAUTAN LUAS Tbk No. 04 on June 4, 2020 made before Hannywati Gunawan, SH, Notary in Jakarta for 2020-2024 term of office.



PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



RIFANA ERNI

Komisaris Independen Independent Commissioner

Rifana Erni merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Rifana lahir pada tahun 1948 dan kini berusia 72 tahun. Rifana memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknologi Kimia dari Institut Teknologi Tekstil Bandung pada tahun 1975 dan Master of Business Administration dari University of Bridgeport, Connecticut, USA pada tahun 1991.

Rifana Erni is an Indonesian citizen who lives in Jakarta, Indonesia. Rifana was born in 1948 and is 72 years old now. Rifana obtained her Bachelor's degree in Chemical Technology from Bandung Textile Technology Institute in 1975 and Master of Business Administration from the University of Bridgeport, Connecticut, USA in 1991.

Rifana memulai kariernya dengan menduduki posisi sebagai Asisten Manajer Produksi dan Kepala Laboratorium di PT Bandung Sakura Textile Mill dari tahun 1972 hingga 1979. Setelahnya, Rifana bekerja di Kementerian Perindustrian dan Perdagangan. Di sana, Rifana menduduki berbagai posisi, yakni sebagai Direktur Pengembangan Iklim Industri, Direktur Industri Alat Olah Raga dan Aneka, Direktur Jenderal Aneka Industri Departemen Perindustrian dan Perdagangan, Direktur Bina Usaha, Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, Direktur Jenderal Kerjasama Industri dan Perdagangan Internasional, Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, dan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

In 1972 to 1979, she commenced her career by holding a position as Assistant Production Manager and Head of Laboratory at PT Bandung Sakura Textile Mill. Later, she worked at the Ministry of Industry and Trade. There, she held various positions, namely as Director of Industrial Climate Development, Director of Industrial and Miscellaneous Equipment Industries, Director General of Various Industries Ministry of Industry and Trade, Director of Business Development, Director General of Domestic Trade, Director General of International Trade and Industry Cooperation, Director General of Domestic Trade, and Head of the Industrial Research and Development Agency.

Setelah bekerja di Kementerian Perindustrian dan Perdagangan, Rifana menjabat sebagai Komisaris di PT Sandang dari tahun 1992 hingga 2002, PT Kuniseal Indonesia dari tahun 1997 hingga 2002, PT Pupuk Sriwijaya dari tahun 2003 hingga 2012, dan Badan Perlindungan Konsumen Nasional dari tahun 2009 hingga 2016. Selain pernah menjabat sebagai Komisaris, Rifana juga Auditor SNI/ISO 9001 untuk Balai Sertifikasi Industri sejak tahun 2005, Penasihat untuk PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. sejak tahun 2008, Pengurus Bidang Regulatory di Federasi Industri Kimia Indonesia sejak tahun 2015 dan Pengurus Bidang Pemerintahan dan Peraturan di Pengurus Asosiasi Industri Aromatik, Olefin dan Plastik (INAPLAS) sejak tahun 2008.

After working at the Ministry of Industry and Trade, Rifana served as Commissioner at PT Sandang from 1992 to 2002, PT Kuniseal Indonesia from 1997 to 2002, PT Pupuk Sriwijaya from 2003 to 2012, and the National Consumer Protection Agency from 2009 to 2016. Besides serving as a Commissioner, Rifana also served as an SNI/ISO Auditor 9001 for the Industrial Certification Center since 2005, an Advisor for PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. since 2008, the Regulatory Management in the Indonesian Chemical Industry Federation since 2015 and the Management and Regulatory Affairs in the Management of the Aromatic, Olefin and Plastic Industry Association (INAPLAS) since 2008.

Penunjukan Rifana sebagai Komisaris Independen Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada 4 Juni 2020 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 04 tanggal 4 Juni 2020 dibuat di hadapan Hannnywati Gunawan, SH, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2020-2024. Rifana ditunjuk kembali sebagai Ketua Komite Audit efektif pada 16 Mei 2019 berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tertanggal 16 Mei 2019 untuk periode jabatan 2019-2024.

She was appointed as the Company's Independent Commissioner based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 4, 2020 as stated in the Deed of Meeting Decree of PT LAUTAN LUAS Tbk No. 04 on June 4, 2020 made before Hannnywati Gunawan, SH, Notary in Jakarta for 2020-2024 term of office. She was appointed as Chairlady of the Audit Committee on May 16, 2020 based on the Decision of the Board of Commissioners' Meeting on May 16, 2019 for 2019-2024 term of office.



DIAH MAULIDA

Komisaris Independen Independent Commissioner

Diah Maulida adalah Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Diah lahir pada tahun 1953 dan saat ini berusia 67 tahun. Diah lulus dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1976 dengan gelar Insinyur Pertanian di bidang Teknologi Pangan. Diah juga memperoleh Master of Arts in Agricultural Economics dari Stanford University, USA pada tahun 1987.

Pada tahun 1998, Diah bekerja di Kementerian Perindustrian dan Perdagangan. Di sana, Diah menjabat berbagai posisi termasuk menjabat sebagai Direktur Kerjasama Regional, Direktur Industri Kimia Hilir, Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Iklim Usaha Industri dan Perdagangan, Staf Ahli Kementerian Bidang Teknologi, Penguatan dan Pendalaman Struktur Industri, Kepala Badan Pengembangan Ekspor Nasional, dan Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri. Pada tahun 2010, Diah melanjutkan karier di Kementerian Koordinator bidang Perekonomian. Di sana, dia menjabat sebagai Deputy Menteri Bidang Koordinasi Pertanian dan Kelautan. Pada tahun 2013, Diah menduduki posisi sebagai Deputy Menteri Bidang Koordinasi Pangan dan Sumber Daya Hayati dan kemudian sebagai Staf Khusus Menko.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Diah menjabat sebagai Komisaris di PT Pupuk Kaltim dari tahun 2008 hingga 2010 dan PT Pupuk Indonesia dari tahun 2011 hingga 2015. Pengangkatan Diah sebagai Komisaris Independen dilakukan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 4 Juni 2020 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 04 tanggal 04 Juni 2020 dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, SH, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2020-2024.

Diah Maulida is an Indonesian citizen who lives in Jakarta, Indonesia. Diah was born in 1953 and is now 67 years old. Diah graduated from the Bogor Institute of Agriculture in 1976 with the degree of Agricultural Engineer in Food Engineering Technology. Diah also obtained the Master of Arts in Agricultural Economics from Stanford University, USA in 1987.

In 1998, Diah worked at the Ministry of Industry and Trade. There, she held various positions which include serving as Director of Regional Cooperation, Director of Downstream Chemical Industry, Head of Research and Development Center for Industrial and Trade Business Climate, Expert Staff of the Ministry of Technology, Strengthening and Deepening of Industrial Structures, Head of the National Export Development Agency, and Director General of Foreign Trade. In 2010, her career continued as Deputy Minister for the Coordination of Agriculture and Maritime Affairs at the Coordinating Ministry for Economic Affairs. In 2013, Diah served as Deputy Minister for the Coordination of Food and Biological Resources and later as Special Advisor.

Prior to joining the Company, Diah served as Commissioner at PT Pupuk Kaltim from 2008 to 2010 and PT Pupuk Indonesia from 2011 to 2015. The appointment of Diah as Independent Commissioner was conducted based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 4, 2020 as stated in the Deed of Meeting Decree of the Meeting of PT LAUTAN LUAS Tbk No. 04 on June 04, 2020 made before Hannywati Gunawan, SH, Notary in Jakarta for 2020-2024 term of office.



PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE



INDRAWAN MASRIN

Presiden Direktur
President Director

Indrawan Masrin adalah Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Indrawan lahir tahun 1946 dan kini berusia 74 tahun. Indrawan lulus dari Bradley University, Illinois, Amerika Serikat pada tahun 1973 dan memperoleh gelar Master of Science dalam bidang studi Matematika.

Indrawan memulai karier di Perseroan pada tahun 1975 sebagai Manajer Pemasaran. Kemudian, Indrawan diangkat menjadi Direktur pada tahun 1985 dan sebagai Wakil Presiden Direktur pada tahun 1992. Indrawan menjabat Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1996. Indrawan ditunjuk kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 4 Juni 2020 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 04 tanggal 04 Juni 2020 dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, SH, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2020-2024.

Saat ini, Indrawan juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di sejumlah perusahaan dalam Grup Lautan Luas.

Indrawan Masrin is an Indonesian citizen who lives in Jakarta, Indonesia. He was born in 1946 and is now 74 years old. Indrawan completed his education at Bradley University, Illinois, United States in 1973 and obtained a Master of Science in Mathematics.

He commenced his career at the Company in 1975 as Marketing Manager. Later, he was appointed as Director in 1985, and as Vice President Director in 1992. Since 1996, he has served as President Director of the Company. His recent reappointment is based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 4, 2020 as stated in the Deed of Meeting Decree of PT LAUTAN LUAS Tbk No. 04 on June 4, 2020 made before Hannywati Gunawan, SH, Notary in Jakarta for 2020-2024 term of office.

Currently, Indrawan also serves as a member of the Board of Commissioners in a number of companies in the Lautan Luas Group.



JIMMY MASRIN

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Jimmy Masrin merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Jimmy lahir tahun 1963 dan kini berusia 57 tahun. Jimmy lulus dari University of Oklahoma, Amerika Serikat dengan gelar Bachelor of Arts pada tahun 1985 dari The American Graduate School of International Management (Thunderbird), Arizona, Amerika Serikat dengan gelar Master of International Management pada tahun 1987.

Jimmy memulai kariernya sebagai Manajer Pemasaran di Dauphin Technology, Lombard, Illinois. Jimmy bergabung dengan Grup Lautan Luas pada tahun 1989 sebagai Wakil Presiden Direktur pada anak perusahaan. Kemudian, Jimmy menduduki posisi sebagai Direktur Lautan Luas pada tahun 1990, posisi Direktur Pengelola dari tahun 1996 hingga 2007, dan Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2007. Penunjukan kembali Jimmy sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 4 Juni 2020, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 04 tanggal 4 Juni 2020 dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, SH, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2020-2024.

Saat ini, Jimmy juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi di sejumlah perusahaan dalam Grup Lautan Luas.

Jimmy Masrin is an Indonesian citizen who lives in Jakarta, Indonesia. Jimmy was born in 1963 and is now 57 years old. Jimmy obtained his Bachelor of Arts from the University of Oklahoma, USA in 1985, from The American Graduate School of International Management (Thunderbird), Arizona, United States with a Master of International Management in 1987.

He commenced his career as a Marketing Manager at Dauphin Technology, Lombard, Illinois. He joined Lautan Luas Group in 1989 as Vice President Director of a subsidiary. Later, he served as Director of Lautan Luas in 1990, as Managing Director from 1996 to 2007, and Vice President Director of the Company since 2007. His recent re-appointment was conducted based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 4, 2020, as stated in the Deed of Meeting Decree PT LAUTAN LUAS Tbk Meeting No. 04 on June 4, 2020 made before Hannywati Gunawan, SH, Notary in Jakarta for 2020-2024 term of office.

Currently, Jimmy also serves as a member of the Board of Commissioners or Directors in a number of companies in the Lautan Luas Group.



JOSHUA CHANDRAPUTRA ASALI

Direktur Pengelola
Managing Director

Joshua Chandraputra Asali adalah Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Joshua lahir tahun 1954 dan berusia 66 tahun. Joshua memperoleh gelar Bachelor in Chemical Engineering dari University of Minnesota, Amerika Serikat pada tahun 1977. Kemudian, dia memperoleh gelar PhD di bidang Teknik Kimia dari University of Illinois, Amerika Serikat pada tahun 1983.

Beliau bergabung dengan Lautan Luas pada tahun 1984 sebagai Sales Executive. Joshua kemudian menjabat sebagai Manajer Penjualan dari tahun 1987 hingga 1992, Manajer Pemasaran dari tahun 1992 hingga 1996, Direktur Pemasaran dari tahun 1996 hingga 2007, serta Direktur Pengelola dan Direktur Pengembangan Usaha & Manufaktur Perseroan sejak tahun 2007 sebelum diangkat menjadi Direktur Pengelola dan Direktur Pengembangan Usaha pada tahun 2012. Saat ini Joshua menjabat sebagai Direktur Pengelola sejak tahun 2019. Penunjukan terakhir Joshua sebagai Direktur Pengelola dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 4 Juni 2020 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 04 tanggal 4 Juni 2020 dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, SH, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2020-2024.

Saat ini, Joshua juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi di beberapa perusahaan di Grup Lautan Luas.

Joshua Chandraputra Asali is an Indonesian citizen who lives in Jakarta, Indonesia. He was born in 1954 and is now 66 years old. He obtained a Bachelor in Chemical Engineering from University of Minnesota, United States with in 1977. Later, he obtained his PhD at the University of Illinois, USA in Chemical Engineering in 1983.

He joined Lautan Luas in 1984 as Sales Executive. Then, he served as Sales Manager from 1987 to 1992, Marketing Manager from 1992 to 1996, Marketing Director from 1996 to 2007, and Managing Director and Business Development & Manufacturing Director of the Company from 2007 before being appointed as Managing Director and Business Development Director in 2012. Since 2019, Joshua has been serving as a Managing Director. His recent re-appointment as Managing Director was conducted based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 4, 2020 as stated in the Deed of Meeting Decree of PT LAUTAN LUAS Tbk No. 04 on June 4, 2020 made before Hannywati Gunawan, SH, Notary in Jakarta for 2020-2024 term of office.

Currently, Joshua also serves as a member of the Board of Commissioners or Directors in several companies in the Lautan Luas Group.



SOEWANDHI SOEKAMTO

Direktur Komersial
Commercial Director

Soewandhi Soekamto merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Soewandhi lahir di tahun 1966 dan kini berusia 54 tahun. Soewandhi memperoleh gelar Bachelor in Chemical Engineering dari Oregon State University, Amerika Serikat pada tahun 1990.

Soewandhi memulai karier di Perseroan pada tahun 1991 sebagai Sales Executive. Kemudian, Soewandhi bekerja sebagai Manajer Penjualan dari tahun 1996 hingga 2000, Manajer Pemasaran dari tahun 2000 hingga 2003, dan Pimpinan Unit Usaha Strategis dari tahun 2003 hingga 2006. Sejak tahun 2007, Soewandhi menduduki posisi Direktur Komersial Perseroan hingga akhirnya kembali ditunjuk Direktur Komersial Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 Juni 2020 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 04 tanggal 4 Juni 2020 dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, SH, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2020-2024.

Soewandhi Soekamto is an Indonesian citizen who lives in Jakarta, Indonesia. Soewandhi was born in 1966 and is currently 54 years old. Soewandhi obtained his Bachelor in Chemical Engineering at Oregon State University, United States in 1990.

He commenced his career at the Company in 1991 as a Sales Executive. In 1996, he served as Sales Manager until 2000, Marketing Manager from 2000 to 2003, and Head of Strategic Business Unit from 2003 to 2006. Since 2007, he was appointed to serve as the Company's Commercial Director, until finally re-appointed as the Company's Commercial Director based on a decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 4, 2020 as stated in the Deed of Meeting Decree of PT LAUTAN LUAS Tbk No. 04 on June 4, 2020 made before Hannywati Gunawan, SH, Notary in Jakarta for 2020-2024 term of office.



DANNY SURYADI ADENAN

Direktur Manufacturing – Subsidiaries
Manufacturing - Subsidiaries Director

Direktur Pengembangan Usaha
Business Development Director

Danny Suryadi Adenan adalah Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Danny lahir pada tahun 1967 dan kini berusia 53 tahun. Danny memperoleh gelar Bachelor in Industrial Engineering dari Oregon State University, Amerika Serikat, pada tahun 1991.

Danny mulai bekerja di Perseroan sebagai Sales Executive pada tahun 1995. Kemudian, Danny menduduki posisi sebagai Manajer Penjualan dari tahun 1998 hingga 2001, sebagai Manajer Penjualan dan Pemasaran dari tahun 2002 hingga 2006, serta Kepala Unit Usaha Strategis sejak tahun 2007. Danny pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Manufaktur, Pendukung & Jasa Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2012. Pada tahun 2019, Danny ditunjuk sebagai Direktur Manufacturing–Subsidiaries dan Direktur Pengembangan Usaha. Penunjukan kembali Danny terakhir kali dilakukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 4 Juni 2020 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT LAUTAN LUAS Tbk No. 04 tanggal 4 Juni 2020 dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, SH, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 2020-2024.

Danny Suryadi Adenan is an Indonesian citizen who lives in Jakarta, Indonesia. Danny was born in 1967 and is now 53 years old. Danny earned his Bachelor in Industrial Engineering from Oregon State University, United States in 1991.

He commenced his career at the Company in 1995 as a Sales Executive. Later, he served as Sales Manager from 1998 to 2001, as Sales and Marketing Manager from 2002 until 2006, and as the Head of Strategic Business Units since 2007. Danny was first appointed as Manufacturing, Supporting & Services Director of the Company at General Meeting of Shareholders in 2012. In 2019, Danny was appointed as Manufacturing-Subsidiaries Director and Business Development Director. His recent reappointment was conducted through the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 4, 2020, as stated in the Deed of Meeting Decree of PT LAUTAN LUAS Tbk No. 04 on June 4, 2020 made before Hannywati Gunawan, SH, Notary in Jakarta for 2020-2024 term of office.

PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEES PROFILE



RIFANA ERNI*

Ketua Komite Audit
Chairlady of Audit Committee

Profil Rifana Erni secara rinci dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 131

The profile of Rifana Erni in detail is available at the profile section of the Board of Commissioners on page 131

- * Ibu Rifana Erni diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 16 Mei 2019
- * Rifana Erni was appointed as Chairlady of the Audit Committee based on the Decision of the Board of Commissioners' Meeting on May 16, 2019



ELISABETH USMAN

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Elisabeth Usman adalah seorang Warga Negara Indonesia yang domisili di Jakarta, Indonesia. Elisabeth lahir pada tahun 1969 dan kini berusia 51 tahun. Elisabeth menyandang gelar Bachelor of Science dari University of Southern California, Los Angeles jurusan Teknik Industri pada tahun 1993. Selain itu, Elisabeth mendapatkan gelar Bachelor of Arts di American College, Los Angeles jurusan Design Interior pada tahun 1996.

Sebelum berkarier di Perseroan, Elisabeth pernah bekerja di PT Paramita Abirama Istasadhya (1998) sebagai interior design, Financial Controller PT Sinarwaja Indah (1999-sekarang) dan di Museum Satria Mandala pada tahun 2018 sebagai Project Manager.

Elisabeth diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2019 untuk periode jabatan 2019-2024.

Elisabeth Usman is an Indonesian who lives in Jakarta, Indonesia. Elisabeth was born in 1969 and is currently 51 years old. Elisabeth earned Bachelor of Science from University of Southern California, Los Angeles, majoring in Industrial Engineering in 1993. In addition, she obtained Bachelor of Arts from American College, Los Angeles, majoring in Interior Design in 1996.

Prior to having a career in the Company, Elisabeth once worked for PT Paramita Abirama Istasadhya (1998) as interior design, Financial Controller at PT Sinarwaja Indah (1999-now) and at Satria Mandala Museum in 2018 as Project Manager.

Elisabeth has been appointed as the Company's Audit Committee based on the Decision of the Board of Commissioners' Meeting on May 16, 2019 for 2019-2024 term of office.



BUDI KURNIAWAN RATULANGI

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Budi Kurniawan Ratulangi adalah seorang Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Budi lahir pada tahun 1955 dan kini berusia 65 tahun. Budi meraih gelar Bachelor of Commerce di University of Toronto jurusan akuntansi dan keuangan tahun 1977. Kemudian, dia memperoleh Certified Management Accountant (CMA)/Registered Industrial Accountant (RIA) dari The Society of Management Accountant of Alberta, Canada tahun 1982.

Budi memiliki pengalaman karier yang beragam. Sebelumnya, Budi pernah menduduki beberapa jabatan di Proyek Cost and Billing di Flour Canada-International Engineering Procurement and Construction, Calgary, Kanada (1978-1981), memimpin pengembangan sistem perencanaan, penganggaran dan pengendalian biaya di Petro Canada Resources International Oil and Gas, Calgary (1981-1985), Analis Kredit di Chase Manhattan Bank International Financial Institution, Jakarta (1985-1986), menangani bidang keuangan dan administrasi di Mercantile Club - Prestigious Private Business Club, Jakarta (1986-1989), Product Manager di Citibank Jakarta International Financial Institution, Jakarta (1989-1991), dan General Manager di Dayak Besar Group Forest dan Wood Industry (1991-1993). Selain itu, Budi ditunjuk sebagai Komite Audit di beberapa perusahaan, antara lain PT Astra Otoparts (2003-2007), PT Astra Sedaya Finance (2008-2012), PT Federal International Finance (2012-sekarang), PT Surya Artha Nusantara Finance (2014-sekarang), serta Konsultan Manajemen di PT Niagatama Semesta Indonesia (1994-sekarang).

Budi diangkat sebagai anggota Independen Komite Audit Perseroan berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tertanggal 16 Mei 2019 untuk periode jabatan 2019-2024.

Budi Kurniawan Ratulangi is an Indonesian citizen who lives in Jakarta, Indonesia. Budi was born in 1955 and is currently 65 years old. He obtained his Bachelor of Commerce at University of Toronto, majoring in accounting and finance in 1977. Later, he obtained Certified Management Accountant (CMA)/Registered Industrial Accountant (RIA) from The Society of Management Accountant of Alberta, Canada in 1982.

Budi has extensive career experiences. Previously, he took several positions at Cost and Billing Project at Flour Canada International Engineering Procurement and Construction, Canada (1978-1981), leading the development of planning, budgeting and budgeting control system at Petro Canada Resources International Oil and Gas, Calgary (1981-1985), Credit Analyst at Chase Manhattan Bank International Financial Institution, Jakarta (1985-1986), handling finance and administration at Mercantile Club – Prestigious Private Business Club, Jakarta (1986-1989), Product Manager at Citibank Jakarta International Financial Institution, Jakarta (1989-1991), and General Manager at Dayak Besar Group Forest and Wood Industry (1991-1993). In addition, he was appointed as Audit Committee in several companies, such as PT Astra Otoparts (2003-2007), PT Astra Sedaya Finance (2008-2012), PT Federal International Finance (2012 present), PT Surya Artha Nusantara Finance (2014-present), and Management Consultants at PT Niagatama Semesta Indonesia (1994-present).

Budi has been appointed as the Company's Independent Audit Committee based on the Decision of the Board of Commissioners' Meeting on May 16, 2019 for 2019-2024 term of office.



INFORMASI GRUP

GROUP INFORMATION

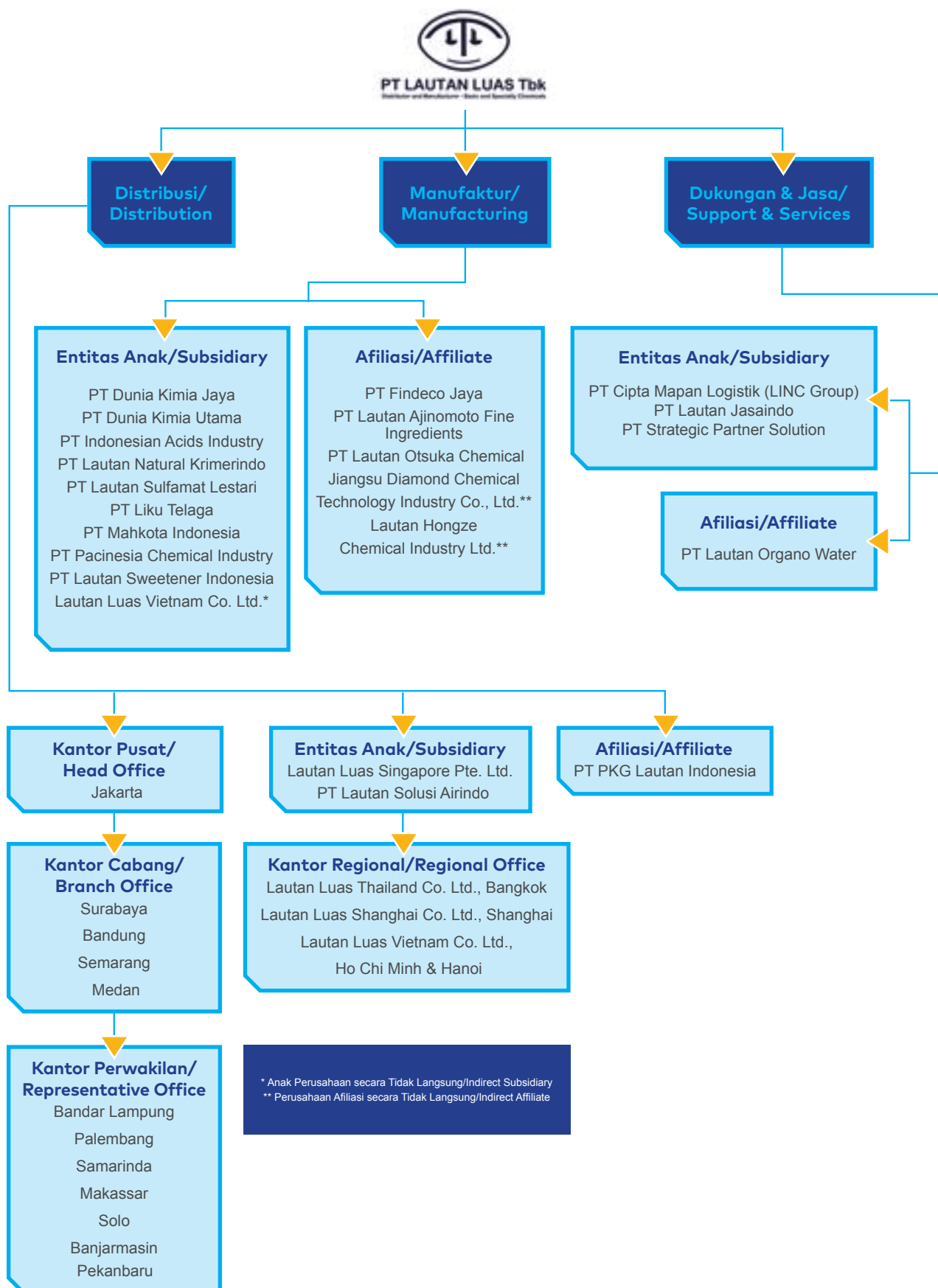


Untuk mengawasi jaringan distribusi yang luas, Lautan Luas, yang berkantor pusat di Jakarta, mengoperasikan empat kantor cabang dan tujuh kantor perwakilan yang terletak di kota-kota besar di seluruh Indonesia. Sebuah kantor regional di Singapura menangani kegiatan perusahaan di Tiongkok, Thailand, dan Vietnam. Lautan Luas saat ini memiliki saham di dua belas fasilitas manufaktur di Indonesia, dua di Tiongkok, dan sebuah pabrik kimia pengolahan air di Vietnam.

To oversee its extensive distribution network, Lautan Luas, which is headquartered in Jakarta, operates four branch offices and seven representative offices located in major cities throughout Indonesia. A regional office in Singapore overlooks the Company's activities in China, Thailand, and Vietnam. Lautan Luas currently has a stake in twelve manufacturing facilities in Indonesia, two in China, and a water treatment chemical manufacturing plant in Vietnam.



GROUP INFORMATION





DAFTAR ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE COMPANIES

PT LAUTAN LUAS TBK

Distributor dan Manufaktur Bahan Kimia Dasar dan Khusus, serta Usaha Pendukung & Jasa.

Distributor and Manufacturer of Basic and Specialty Chemicals as well as Support & Services Business

PT Caturkarsa Megatunggal	54,71%
Manajemen Management	3,35%
Saham Tresuri Treasury Stock	1,82%
Masyarakat Public	40,12%

Distribusi	Kepemilikan Ownership by PT LAUTAN LUAS Tbk	Status Operasi Operational Status	Distribution
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. Distribusi bahan kimia dasar dan khusus	100,00%	Telah Beroperasi Operating	Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. Distributes basic and specialty chemicals
PT Lautan Solusi Airindo Perdagangan peralatan produksi air minum, peralatan pengolahan air dan bahan pendukung pengolahan air	99%	Telah Beroperasi Operating	PT Lautan Solusi Airindo Trading drinking water equipment, water treatment equipment and supporting materials for water treatment
Afiliasi			Affiliate
PT PKG Lautan Indonesia Distribusi bahan kimia solvent	49,00%	Telah Beroperasi Operating	PT PKG Lautan Indonesia Distributes solvent chemicals

Manufaktur	Kepemilikan Ownership by PT LAUTAN LUAS Tbk	Status Operasi Operational Status	Manufacturing
Anak Perusahaan			Subsidiaries
PT Dunia Kimia Jaya Memproduksi bahan kimia khusus untuk berbagai industri	99,82%	Telah Beroperasi Operating	PT Dunia Kimia Jaya Produces specialty chemicals for various industries
PT Dunia Kimia Utama Memproduksi asam sulfat, aluminium sulfat dan sodium silikat	53,38%	Telah Beroperasi Operating	PT Dunia Kimia Utama Produces sulfuric acid, aluminum sulfate, and sodium silicate
PT Indonesian Acids Industry Memproduksi asam sulfat, aluminium sulfat, sodium silikat dan potash alum	53,38%	Telah Beroperasi Operating	PT Indonesian Acids Industry Produces sulfuric acid, aluminum sulfate, sodium silicate and potash alum
PT Lautan Natural Krimerindo Memproduksi <i>creamer, foaming creamer, dairy ingredients</i>	99,99%	Telah Beroperasi Operating	PT Lautan Natural Krimerindo Produces creamer, foaming creamer, dairy ingredients
PT Lautan Sulfamat Lestari Memproduksi asam sulfamat	99,00%	Telah Beroperasi Operating	PT Lautan Sulfamat Lestari Produces sulfamic acid
PT Liku Telaga Memproduksi asam sulfat, aluminium sulfat dan sodium silikat	53,38%	Telah Beroperasi Operating	PT Liku Telaga Produces sulfuric acid, aluminum sulfate and sodium silicate
PT Mahkota Indonesia Memproduksi asam sulfat, aluminium sulfat dan sodium silikat	53,38%	Telah Beroperasi Operating	PT Mahkota Indonesia Produces sulfuric acid, aluminum sulfate and sodium silicate



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI
LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE COMPANIES

Manufaktur	Kepemilikan Ownership by PT LAUTAN LUAS Tbk	Status Operasi Operational Status	Manufaturing
PT Pacinesia Chemical Industry Memproduksi poli aluminium klorida (cair dan bubuk), gypsum plaster dan aluminium klorida	99,98%	Telah Beroperasi Operating	PT Pacinesia Chemical Industry Produces poly aluminum chloride (liquid and powder), gypsum plaster and Aluminum Chlorohydrate
PT Lautan Sweetener Indonesia Fruktosa	99, 88%	Belum Beroperasi Has Not Operated	PT Lautan Sweetener Indonesia Fructose
Afiliasi			Affiliates
PT Findeco Jaya Memproduksi <i>alkyl benzene sulfonate</i>	32,87%	Telah Beroperasi Operating	PT Findeco Jaya Produces <i>alkyl benzene sulfonate</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients Memproduksi bahan kosmetik untuk produk perawatan pribadi	33,33%	Telah Beroperasi Operating	PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients Produces cosmetic ingredients for personal care products
PT Lautan Otsuka Chemical Memproduksi azodicarbonamide (<i>blowing agent</i>)	30,00%	Telah Beroperasi Operating	PT Lautan Otsuka Chemical Produces azodicarbonamide (<i>blowing agent</i>)
Pendukung & Jasa	Kepemilikan Ownership by PT LAUTAN LUAS Tbk	Status Operasi Operational Status	Support & Services
Anak Perusahaan			Subsidiaries
PT Cipta Mapan Logistik Jasa pengelolaan gudang, logistik dan manajemen rantai pasok	99,999%	Telah Beroperasi Operating	PT Cipta Mapan Logistik Warehousing, logistic and supply chain management
PT Lautan Jasaindo Jasa pendukung dan laboratorium, bahan kimia khusus	99,06%	Telah Beroperasi Operating	PT Lautan Jasaindo Support and laboratory, specialty chemicals
PT Strategic Partner Solution Jasa piranti lunak, perdagangan komputer, dan aksesoris	99,82%	Telah Beroperasi Operating	PT Strategic Partner Solution Software services, trading computer, and accessories
Afiliasi			Affiliates
PT Lautan Organo Water (Sebelumnya PT Hydro Hitech Optima) Solusi pengolahan air	49,00%	Telah Beroperasi Operating	PT Lautan Organo Water (previously PT Hydro Hitech Optima) Water Treatment Solution



PT LAUTAN LUAS Tbk



PT LAUTAN LUAS Tbk

Distributor and Manufacturer - Basic and Specialty Chemicals

Pendirian Establishment	13 Juli 1951 July 13, 1951														
Bidang Usaha Line of Business	Distributor dan Manufaktur Bahan Kimia Dasar, serta Usaha Pendukung & Jasa Distributor and Manufacturer of Basic and Specialty Chemicals as well as Support & Services Business														
Kantor Pusat Head Office	Graha Indramas Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11410, Indonesia Telephone : +62 21 8066 0777 E-mail : info@lautan-luas.com Website : www.lautan-luas.com														
Pemegang Saham Shareholders	<table> <tr> <td>PT Caturkarsa Megatunggal</td><td>54,71%</td></tr> <tr> <td>Joan Fudiana</td><td>1,89%</td></tr> <tr> <td>Pranata Hajadi</td><td>0,61%</td></tr> <tr> <td>Indrawan Masrin</td><td>0,58%</td></tr> <tr> <td>Jimmy Masrin</td><td>0,27%</td></tr> <tr> <td>Saham Tresuri Treasury Stock</td><td>1,82%</td></tr> <tr> <td>Masyarakat Public</td><td>40,12%</td></tr> </table>	PT Caturkarsa Megatunggal	54,71%	Joan Fudiana	1,89%	Pranata Hajadi	0,61%	Indrawan Masrin	0,58%	Jimmy Masrin	0,27%	Saham Tresuri Treasury Stock	1,82%	Masyarakat Public	40,12%
PT Caturkarsa Megatunggal	54,71%														
Joan Fudiana	1,89%														
Pranata Hajadi	0,61%														
Indrawan Masrin	0,58%														
Jimmy Masrin	0,27%														
Saham Tresuri Treasury Stock	1,82%														
Masyarakat Public	40,12%														

MANAJEMEN MANAGEMENT

Presiden Komisaris President Commissioner	Joan Fudiana
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Pranata Hajadi
Komisaris Commissioner	Isien Fudianto
Komisaris Independen Independent Commissioners	Rifana Erni Diah Maulida
Presiden Direktur President Director	Indrawan Masrin
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Jimmy Masrin
Direktur Directors	Joshua Chandraputra Asali Soewandhi Soekamto Danny Suryadi Adenan
Karyawan Employees	550
Kantor Cabang Branch Offices	Surabaya, Bandung, Semarang, Medan
Kantor Perwakilan Representative Offices	Bandar Lampung, Palembang, Samarinda, Makassar, Solo, Banjarmasin, Pekanbaru
Bank Utama Major Banks	Bank Permata . Bank Central Asia . Bank Maybank Indonesia . Bank Mizuho Indonesia . MUFG Bank Ltd. . Bank Resona Perdania . Bank HSBC Indonesia . BTPN . Bank of China . Bank Danamon

STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

Modal Dasar Authorized Capital	Rp600.000.000.000,- dengan nilai nominal Rp125,- per lembar saham Rp600,000,000,000.- at par value of Rp125.- per share
Modal Disetor Paid Up Capital	Rp195.000.000.000,-
Kapitalisasi Saham Market Capitalization	Rp764.400.000.000,-

Sertifikasi | Certifications
ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018



CERTIFICATE NO : 10253362



CERTIFICATE NO : 10264810



CERTIFICATE NO : 10314998



PT PKG Lautan Indonesia



Pendirian Establishment	19 Juni 2008 June 19, 2008
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan Bahan Kimia Dasar dan Khusus (Distributor Utama & Impor) Trading Basic and Specialty Chemicals (Main Distribution & Importer)
Kantor Pusat Head Office	Graha Indramas, Lantai 5 Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11410, Indonesia Telephone : +62 21 5367 3269 Fax : +62 21 5367 3278
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 49% Perusahaan Kimia Gemilang Sdn Bhd 51%
MANAJEMEN MANAGEMENT	
Presiden Komisaris President Commissioner	Siew Ka Wei
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Indrawan Masrin
Komisaris Commissioner	Sabli bin Sibil Jimmy Masrin
Presiden Direktur President Director	Soewandhi Soekamto
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Robin Ling Seng Chiong
Direktur Directors	Chen Tai Ngoh Michael Susanto Pardi
Karyawan Employees	14

Lautan Luas Singapore Pte. Ltd.



Lautan Luas Singapore Pte. Ltd.

Pendirian Establishment	17 Juni 1999 June 17, 1999
Bidang Usaha Line of Business	- Distributor Bahan Kimia Dasar dan Khusus - Investasi pada Perusahaan Manufaktur Bahan Kimia Dasar dan Khusus - Distributor of Basic and Specialty Chemicals - Investment in Manufacturing Companies of Basic and Specialty Chemicals
Kantor Terdaftar & Korespondensi Registered Office & Correspondence	75 Bukit Timah Road #05-14 Boon Siew Building, Singapore 229833
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 100%
MANAJEMEN MANAGEMENT	
Direktur Directors	Joshua Chandraputra Asali Herman Santoso Shannon Masrin
Karyawan Employees	31



PT Dunia Kimia Jaya



PT DUNIA KIMIA JAYA

Pendirian Establishment	8 Desember 1977 December 8, 1977
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur bahan kimia khusus untuk Kertas, Tekstil, Pertanian, Karet/ Plastik, Pengolahan Air, <i>Band Ply Lubricant</i> , Pupuk, <i>Paraffin Wax</i> , dan <i>Petroleum Jelly</i> Manufacturer of Specialty Chemical for Paper, Textile, Agriculture, Rubber/ Plastic, Water Treatment, Band Ply Lubricant, Fertilizer, Paraffin Wax, and Petroleum Jelly
Kantor Pusat & Pabrik Head Office & Factory	Kawasan Industri Greenland Batavia Blok BD No. 1, Kota Deltamas, Desa Sukamahi, Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi 17530, Jawa Barat, Indonesia Telephone : +62 21 8997 0430 Fax. : +62 21 8997 0431 Website : www.duniakimijaya.com
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 99,82% Indrawan Masrin 0,04% Jimmy Masrin 0,14%

MANAJEMEN MANAGEMENT

Komisaris Commissioner	Indrawan Masrin Joshua Chandraputra Asali
Direktur Directors	Soewandhi Soekamto Danny Suryadi Adenan Lie Khie Chou Ridwan Adipoetra
Karyawan Employees	315

Sertifikasi | Certifications

Textile Auxiliaries, Band Ply Lubricant, Chemical for Paper, Footwear, Rubber/Plastic, Agriculture Application, Water Treatment Chemical, Paraffin Wax, Petroleum Jelly, Methyltin Stabilizer, Plastic Additives, Compound
Pabrik Cikarang: ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, RCI, HALAL MUI, SMK3



CERTIFICATE 10321462



CERTIFICATE 10328333



CERTIFICATE 10322334



CERTIFICATE:
00170051580809



Pabrik Gresik: ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, SNI, HALAL MUI, SMK3



CERTIFICATE NO.
10093464



CERTIFICATE NO.
10326191



CERTIFICATE NO.
10313703



CERTIFICATE NO : 27/S/
RE/B/I.1/2017



REG.SMK3.2018.JAN.
SK-169



CERTIFICATE NO :
00310084310817

Pabrik Cibitung: ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, RCI, HALAL MUI



CERTIFICATE NO.
10321462



CERTIFICATE NO.
10328333



CERTIFICATE NO.
10322334



CERTIFICATE NO. 004/
VER/2017



CERTIFICATE NO.
00170056611110





PT Dunia Kimia Utama



Pendirian Establishment	22 Mei 1978 May 22, 1978												
Bidang Usaha Line of Business	• Manufaktur Asam Sulfat, Aluminium Sulfat dan Sodium Silikat • Impor dan Distribusi Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, Sulfur dan Aluminium Hidroksida • Manufacturer of Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate and Sodium Silicate • Importer and Distributor of Sulfuric Acid, Aluminium Sulfate, Sulphur and Aluminium Hydroxide												
Kantor Pusat Head Office	Jl. Raya Palembang – Inderalaya KM 24, Desa Pulau Semambu, Inderalaya Utara Ogan Ilir, Sumatera Selatan, 30662 Telephone : +62 711 581 500 (Hunting); 730 1145; 730 1463 Fax. : +62 711 361 463												
Pemegang Saham Shareholders	<table> <tr> <td>PT LAUTAN LUAS Tbk</td><td>53,38%</td></tr> <tr> <td>PT Gading Masindotama</td><td>30,41%</td></tr> <tr> <td>Tip International Company</td><td>9,64%</td></tr> <tr> <td>PT Wongso Kharismamulia</td><td>2,76%</td></tr> <tr> <td>Ting Aurelia Yuwita Erika</td><td>2,21%</td></tr> <tr> <td>PT Syam Bersaudara</td><td>1,60%</td></tr> </table>	PT LAUTAN LUAS Tbk	53,38%	PT Gading Masindotama	30,41%	Tip International Company	9,64%	PT Wongso Kharismamulia	2,76%	Ting Aurelia Yuwita Erika	2,21%	PT Syam Bersaudara	1,60%
PT LAUTAN LUAS Tbk	53,38%												
PT Gading Masindotama	30,41%												
Tip International Company	9,64%												
PT Wongso Kharismamulia	2,76%												
Ting Aurelia Yuwita Erika	2,21%												
PT Syam Bersaudara	1,60%												

MANAJEMEN
MANAGEMENT

Presiden Komisaris President Commissioner	Indrawan Masrin
Komisaris Commissioner	Joshua Chandraputra Asali Surapon Mothaneyachat
Presiden Direktur President Director	Jimmy Masrin
Direktur Directors	Sandjaja Hajadi Michael Susanto Pardi Thianchay Monthaniyachat Wong Lung Tak Thiansak Monthaniyachat
Karyawan Employees	112

Sertifikasi | Certifications

Asam Sulfat/*Sulfuric Acid*, Aluminium Sulfat/*Aluminum Sulfate*, Sodium Silikat/*Sodium Silicate*
 ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, SNI, HALAL MUI, SMK3



CERTIFICATE NO.
JKT0402986



CERTIFICATE NO.
JKT6005101/A



CERTIFICATE NO.
JKT6005101/B



Alumunium Sulfat padat dan cair/*Solid and liquid Aluminum Sulfate*
 (418/BBKK/LSPPro/10/2017)
 Asam Sulfat Teknis/*Technical Sulfuric Acid*
 (417/BBKK/LSPPro/10/2017)



SK Menteri
Ketenagakerjaan RI No
161/2018



CERTIFICATE NO.
22.16.000039.11.09



PT Indonesian Acids Industry



Pendirian Establishment	9 Agustus 1969 August 9, 1969												
Bidang Usaha Line of Business	- Manufaktur Asam Sulfat, Aluminium Sulfat dan Potash Alum - Distributor Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, Potash Alum, Oleum, Ferro Sulfate dan Sodium Silikat - Manufacturer of Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Potash Alum, Oleum, Ferro Sulfate and Sodium Silicate - Distributor of Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Potash Alum, Oleum, Ferro Sulfate and Sodium Silicate												
Kantor Pusat Head Office	Graha Indramas, Lantai 2 Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77 Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah Jakarta Barat 11410, Indonesia Telephone : +62 21 5367 1281; 5367 1282 Fax. : +62 21 5367 1280												
Pabrik Factory	Jl. Raya Bekasi KM 21, Pulogadung, Kelurahan Rawa Terate, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, Indonesia Telephone : +62 21 460 2203 Fax. : +62 21 460 2917												
Pemegang Saham Shareholders	<table> <tr> <td>PT LAUTAN LUAS Tbk</td><td>53,38%</td></tr> <tr> <td>Citicon Investment Group Limited</td><td>30,41%</td></tr> <tr> <td>Tip International Company</td><td>9,64%</td></tr> <tr> <td>PT Wongso Kharismamulia</td><td>2,76%</td></tr> <tr> <td>Ting Aurelia Yuwita Erika</td><td>2,21%</td></tr> <tr> <td>PT Syam Bersaudara</td><td>1,60%</td></tr> </table>	PT LAUTAN LUAS Tbk	53,38%	Citicon Investment Group Limited	30,41%	Tip International Company	9,64%	PT Wongso Kharismamulia	2,76%	Ting Aurelia Yuwita Erika	2,21%	PT Syam Bersaudara	1,60%
PT LAUTAN LUAS Tbk	53,38%												
Citicon Investment Group Limited	30,41%												
Tip International Company	9,64%												
PT Wongso Kharismamulia	2,76%												
Ting Aurelia Yuwita Erika	2,21%												
PT Syam Bersaudara	1,60%												
MANAJEMEN MANAGEMENT													
Presiden Komisaris President Commissioner	Indrawan Masrin												
Komisaris Commissioner	Joshua Chandraputra Asali Tse Tek Hing												
Presiden Direktur President Director	Jimmy Masrin												
Direktur Directors	Sandjaja Hajadi Michael Susanto Pardi Thianchay Monthaniyachat Wong Lung Tak Thiansak Monthaniyachat												
Karyawan Employees	191												

Sertifikasi | Certifications

Asam Sulfat/Sulfuric Acid, Aluminium Sulfat/Aluminum Sulfate, Potash Alum
 ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, SNI, HALAL MUI, SMK3



CERTIFICATE NO.
JKT0402989



CERTIFICATE NO. JKT
6017523/A



CERTIFICATE NO. JKT
6017523/B



SNI ASAM SULFAT TEKNIS/TECHNICAL
SULFIC ACID : 255/BBKK/LSPro/01/2015
SNI ALUMINIUM SULFAT/ALUMINUM
SULFATE: 254/BBKK/LSPro/01/2015



SK Menter Ketenagakerjaan RI No
161/2018
Decree of the Minister of Manpower of
the Republic of Indonesia No. 161/2018



CERTIFICATE NO.
0017008564117



PT Lautan Natural Krimerindo



Pendirian Establishment	23 April 2010 April 23, 2010
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur Non-Dairy Creamer & Dairy Creamer Manufacturer of Non-Dairy Creamer & Dairy Creamer
Kantor Pusat & Pabrik Head Office & Factory	Jl. Raya Mojosari – Pacet KM 4, Desa Pesanggrahan, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia Telephone : +62 321 599 778 Fax : +62 321 599 779 Website : www.lautan-natural-krimerindo.com
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 99,99% Indrawan Masrin 0,01%
MANAJEMEN MANAGEMENT	
Presiden Komisaris President Commissioner	Indrawan Masrin
Komisaris Commissioner	Joshua Chandraputra Asali
Direktur Directors	Danny Suryadi Adenan Hendrik Gunawan
Karyawan Employees	383

Sertifikasi | Certifications

Non-Dairy Creamer, Foaming Creamer, Recombinant Milk
ISO 9001:2015, FSSC 22000, HALAL MUI, SMK3



CERTIFICATE
ID13/02470



CERTIFICATE
ID17/04135



REG. SMK3.2018.JAN.
SK-185



CERTIFICATE NO. 00120061610612

Untuk ITEM PRODUK Non Dairy Creamer - Premix Minuman dan Bahan Minuman
For Non Dairy Creamer PRODUCT ITEMS - Beverage Premix and Beverage Material

CERTIFICATE NO. 00040074761115

Untuk item produk Susu Bubuk
For Milk Powder products

CERTIFICATE NO. 00210104350620

Untuk item produk Bahan Roti
For bakery product items



PT Lautan Sulfamat Lestari



Pendirian Establishment	6 July 2000 July 6, 2000
Bidang Usaha Line of Business	• Manufaktur Asam Sulfamat • Manufaktur Asam Sulfat 60% • Manufacturer of Sulfamic Acid • Manufacturer Sulfuric Acid 60%
Kantor Pusat & Pabrik Head Office & Factory	Jl. Raya Bekasi KM 21, Pulogadung, Kelurahan Rawa Terate, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, Indonesia Telephone : +62 21 460 3875 (Hunting) Fax. : +62 21 460 3878 Website : www.lautan-sulfamat-lestari.com
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 99% Jimmy Masrin 1%

MANAJEMEN MANAGEMENT

Komisaris Commissioner	Indrawan Masrin
Direktur Directors	Danny Suryadi Adenan
Karyawan Employees	53

Sertifikasi | Certifications

Asam Sulfamat/Sulfamic Acid, Asam Sulfat 60%/Sulfuric Acid 60%
ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, HALAL MUI, Kosher, SMK3



ISO 9001:2015 CERT NO. ID003263



ISO 14001:2015 CERT NO. ID003264



ISO 45001:2018 CERT NO. ID003265





PT Liku Telaga



Pendirian Establishment	12 Januari 1979 January 12, 1979												
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur Asam Sulfat, Aluminium Sulfat dan Sodium Silikat Manufacturer of Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate and Sodium Silicate												
Kantor Pusat & Pabrik Head Office & Factory	Jl. Desa Sukomulyo KM 24 RT. 01/RW. 03, Desa Sukomulyo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Indonesia Telephone : +62 31 395 9185; 395 9186; 395 1670; 395 1639 Fax. : +62 31 395 1669 Website : www.likutelaga.com												
Pemegang Saham Shareholders	<table> <tr> <td>PT LAUTAN LUAS Tbk</td><td>53,38%</td></tr> <tr> <td>PT Gading Masindotama</td><td>30,41%</td></tr> <tr> <td>Tip International Company</td><td>9,64%</td></tr> <tr> <td>PT Wongso Kharismamulia</td><td>2,76%</td></tr> <tr> <td>Wen Chie Siang</td><td>2,21%</td></tr> <tr> <td>PT Syam Bersaudara</td><td>1,60%</td></tr> </table>	PT LAUTAN LUAS Tbk	53,38%	PT Gading Masindotama	30,41%	Tip International Company	9,64%	PT Wongso Kharismamulia	2,76%	Wen Chie Siang	2,21%	PT Syam Bersaudara	1,60%
PT LAUTAN LUAS Tbk	53,38%												
PT Gading Masindotama	30,41%												
Tip International Company	9,64%												
PT Wongso Kharismamulia	2,76%												
Wen Chie Siang	2,21%												
PT Syam Bersaudara	1,60%												

MANAJEMEN
MANAGEMENT

Presiden Komisaris President Commissioner	Indrawan Masrin
Komisaris Commissioner	Joshua Chandraputra Asali Surapon Mothaneyachat
Presiden Direktur President Director	Jimmy Masrin
Direktur Directors	Sandjaja Hajadi Michael Susanto Pardi Thianchay Monthaniyachat Wong Lung Tak Thiansak Monthaniyachat
Karyawan Employees	186
Produk Product	Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, Sodium Silikat (Cair dan Padat) Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Sodium Silicate (Liquid and Solid)

Sertifikasi | Certifications

ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, SNI, HALAL MUI, SMK3, NSF, SIRIM



CERTIFICATE NO.
0044945-004



CERTIFICATE NO.
0044945-004



CERTIFICATE NO.
0044945-004



SNI ASAM SULFAT TEKNIS:
31/13.02.02/17/LSPPro/XI/2017
SNI ALUMINIUM SULFAT: 44/14.05.01/16/
LSPPro/VI/2016



SK Menteri Ketenagakerjaan RI No 161/2018
Decree of the Minister of Manpower of the
Republic of Indonesia No. 161/2018



CERTIFICAT NO.
07170020120314



CERTIFICATE PRODUCT
NO. C0255238-01
CERTIFICATE FACILITY
NO. C0255239-01



CERTIFICATE NO : PC
002122



PT Mahkota Indonesia



Pendirian Establishment	30 Oktober 1969 October 30, 1969												
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur Asam Sulfat dan Sodium Silikat Manufacturer of Sulfuric Acid and Sodium Silicate												
Kantor Pusat & Pabrik Head Office & Factory	Jl. Raya Bekasi KM 21 RT. 001/01, Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara, Indonesia Telephone : +62 21 460 3121 Fax : +62 21 468 33944; 460 2792 Website : www.mahkotaindonesia.co.id												
Pemegang Saham Shareholders	<table> <tr> <td>PT LAUTAN LUAS Tbk</td><td>53,38%</td></tr> <tr> <td>PT Mingsindo Jaya</td><td>30,41%</td></tr> <tr> <td>Tip International Company</td><td>9,64%</td></tr> <tr> <td>PT Syam Bersaudara</td><td>1,60%</td></tr> <tr> <td>Ny. Ting Aurelia Yuwita Erika</td><td>2,21%</td></tr> <tr> <td>PT Wongso Kharismamulia</td><td>2,76%</td></tr> </table>	PT LAUTAN LUAS Tbk	53,38%	PT Mingsindo Jaya	30,41%	Tip International Company	9,64%	PT Syam Bersaudara	1,60%	Ny. Ting Aurelia Yuwita Erika	2,21%	PT Wongso Kharismamulia	2,76%
PT LAUTAN LUAS Tbk	53,38%												
PT Mingsindo Jaya	30,41%												
Tip International Company	9,64%												
PT Syam Bersaudara	1,60%												
Ny. Ting Aurelia Yuwita Erika	2,21%												
PT Wongso Kharismamulia	2,76%												
MANAJEMEN MANAGEMENT													
Presiden Komisaris President Commissioner	Indrawan Masrin												
Komisaris Commissioner	Joshua Chandraputra Asali Tse Tek Hing												
Presiden Direktur President Director	Jimmy Masrin												
Direktur Directors	Sandjaja Hajadi Michael Susanto Pardi Thianchay Monthoniyachat Wong Lung Tak Thiansak Monthoniyachat												
Karyawan Employees	109												
Produk Product	Asam Sulfat, Aluminium Sulfat, Sodium Silikat (<i>Water Glass</i>), Ferro Sulfate, and Potash Alum Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Sodium Silicate (<i>Water Glass</i>), Ferro Sulfate, and Potash Alum												

Sertifikasi | Certifications

ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, SNI, SMK3



CERTIFICATE NO. JKT
0402987



CERTIFICATE NO.
JKT6016501/A



CERTIFICATE NO.
JKT6016501/B



SNI ASAM SULFAT
TEKNIS/TECHNICAL
SULFIC ACID :406 /BBKK/
LSPro/06/2017
Natrium Silikat Cair Teknis/
Technical Liquid Sodium
Silicate: 407/BBKK/
LSPro/06/2017



SK Menteri Ketenagakerjaan RI
No 161/2018
Decree of the Minister of
Manpower of the Republic of
Indonesia No. 161/2018



PT Pacinesia Chemical Industry



PT. PACINESIA CHEMICAL INDUSTRY

Pendirian Establishment	21 Februari 1984 February 21, 1984
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur Poli Aluminium Klorida, Aluminium Klorida dan Distributor Utama Manufacturer of Poly Aluminum Chloride, Aluminum Chlorohydrate and Main Distributor
Kantor Pusat & Pabrik 1 Head Office & Factory 1	Jl. Manis II No. 9, RT004/01 Zona Industri Manis km 8,5 Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia Telephone : +62 21 591 8874 Fax : +62 21 591 8876 Website : www.pacinesia.com
Pabrik 2 Factory 2	Jl. Raya Sukomulyo KM 24, RT. 01/RW. 03, Desa Sukomulyo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Indonesia Telephone : +62 31 395 1640 Fax : +62 31 395 1027
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 99,98% Indrawan Masrin 0,02%
MANAJEMEN MANAGEMENT	
Presiden Komisaris President Commissioner	Indrawan Masrin
Komisaris Commissioner	Sandjaja Hajadi
Presiden Direktur President Director	Fauzi
Direktur Directors	Michael Susanto Pardi
Karyawan Employees	250
Produk Product	Poli Aluminium Klorida, Sulphur Powder, Pentazol, White Spirit, Chemical Product for Pharmaceutical Industry Poly Aluminum Chloride, Sulphur Powder, Pentazol, White Spirit, Chemical Product for Pharmaceutical Industry

Sertifikasi | Certifications

ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, SNI, SMK3

Factory 1



CERTIFICATE NO.
10091209



CERTIFICATE NO.
00170052561009



CERTIFICATE NO.
0C840/0C841B

Factory 2



CERTIFICATE NO.
10091208



CERTIFICATE NO.
10156709



CERTIFICATE NO.
JKT6016501/B



00170052561009



38822-2018



Reg. SMK3.2020.JAN SK- 487



PT Findeco Jaya



Pendirian Establishment	16 Januari 1975 January 16, 1975																
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur Alkyl Benzene Sulfonic Acid Manufacturer of Alkyl Benzene Sulfonic Acid																
Kantor Pusat & Pabrik Head Office & Factory	Jl. Raya Bekasi KM 21, Pulogadung, Kelurahan Rawa Terate, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur 13920, Indonesia Telephone : +62 21 460 2920 Fax : + 62 21 460 2572																
Pemegang Saham Shareholders	<table> <tr> <td>PT LAUTAN LUAS Tbk</td><td>32,87%</td></tr> <tr> <td>PT Wings Surya</td><td>29,22%</td></tr> <tr> <td>PT Sinar Antjol</td><td>8,00%</td></tr> <tr> <td>PT UICCP Indonesia</td><td>6,91%</td></tr> <tr> <td>Anthoni Salim</td><td>6,00%</td></tr> <tr> <td>Ong Ing Sing</td><td>6,00%</td></tr> <tr> <td>PT Caturwangsa Indah</td><td>6,00%</td></tr> <tr> <td>PT Gading Masindotama</td><td>5,00%</td></tr> </table>	PT LAUTAN LUAS Tbk	32,87%	PT Wings Surya	29,22%	PT Sinar Antjol	8,00%	PT UICCP Indonesia	6,91%	Anthoni Salim	6,00%	Ong Ing Sing	6,00%	PT Caturwangsa Indah	6,00%	PT Gading Masindotama	5,00%
PT LAUTAN LUAS Tbk	32,87%																
PT Wings Surya	29,22%																
PT Sinar Antjol	8,00%																
PT UICCP Indonesia	6,91%																
Anthoni Salim	6,00%																
Ong Ing Sing	6,00%																
PT Caturwangsa Indah	6,00%																
PT Gading Masindotama	5,00%																

MANAJEMEN MANAGEMENT

Presiden Komisaris President Commissioner	Teddy Jeffrey Katuari
Komisaris Commissioner	Herman Santoso Andi Hartandi
Presiden Direktur President Director	Steven Masrin
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Handoyo Sutanto
Direktur Directors	Paulus Iwan Setiawan Eka Leonard Gunawan Yani Wulandari Jemmy Wijaya

Produk Products	Branched Alkyl Benzene Sulfonic Acid, Linear Alkyl Benzene Sulfonic Acid

Sertifikasi | Certifications

Asam Sulfamat/Sulfamic Acid, Asam Sulfat 60%/Sulfuric Acid 60%
ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, HALAL MUI, Kosher, SMK3



CERTIFICATE NO. IND17.2699U/Q



CERTIFICATE NO. IND17.2669U/E



CERTIFICATE NO. IND17.2699U/HS



CERTIFICATED NO.
00170083450617

PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients

Pendirian Establishment	29 November 2012 November 29, 2012				
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur bahan kosmetik untuk produk perawatan pribadi Manufacturer of Cosmetic Ingredients for Personal Care Products				
Kantor Pusat & Pabrik Head Office & Factory	Kawasan Industri Greenland Batavia Blok BD No. 1, Kota Deltamas, Desa Sukamahi, Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi 17530, Jawa Barat, Indonesia				
Pemegang Saham Shareholders	<table> <tr> <td>PT LAUTAN LUAS Tbk</td><td>33,33%</td></tr> <tr> <td>Ajinomoto Co., Inc.</td><td>66,67%</td></tr> </table>	PT LAUTAN LUAS Tbk	33,33%	Ajinomoto Co., Inc.	66,67%
PT LAUTAN LUAS Tbk	33,33%				
Ajinomoto Co., Inc.	66,67%				

MANAJEMEN MANAGEMENT

Presiden Komisaris President Commissioner	Tadahiko Yokota
Komisaris Commissioner	Danny Suryadi Adenan
Presiden Direktur President Director	Yasunobu Noguchi
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Maria Gabriela Chandra
Direktur Directors	Koji Kittaka Katsushi Tokoro Hiroyuki Miura Lie Khie Chou
Produk Products	Amilite, Amisoft



PT Lautan Otsuka Chemical



Pendirian Establishment	25 May 1989 May 25, 1989
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur Azodicarbonamide (Blowing Agent) Manufacturer of Azodicarbonamide (Blowing Agent)
Kantor Pusat Head Office	Graha Indramas, Lantai 5 Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77 Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11410, Indonesia Telephone : +62 21 5367 1251 Fax : +62 21 5367 1250 Website : www.lautanotsuka.com
Pabrik Factory	Jl. Brigjend. Katamso KM 123 & 125, Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon, Banten, Indonesia Telephone : +62 254 601 150 Fax : +62 254 601 152
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 30% Otsuka Chemical Co. Ltd. 70%
MANAJEMEN MANAGEMENT	
Presiden Komisaris President Commissioner	Takeharu Harashima
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Indrawan Masrin
Presiden Direktur President Director	Seiya Nomizu
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Jimmy Masrin
Direktur Directors	Kenjiro Otsuka Tsutomu Yoshioka Joshua Chandraputra Asali Vallen Bungara Ong Takuya Nomoto
Produk Products	Azodicarbonamide (Blowing Agent)
Sertifikasi Certifications	
ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, HALAL MUI, SMK3	
   CERTIFICATE NO. 9001 --> QSC 00038 14001 --> EMS 00063 18001 --> OSH 00477	
 CERTIFICATE NO. 00170056811110	
 CERTIFICATE NO. REG. SMK3.2016 SUC.SK-155	



PT Cipta Mapan Logistik



Nama Dagang Trade Name	LINC Group
Pendirian Establishment	1 Juni 2001 June 1, 2001
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Pengelolaan Gudang Warehouse Management
Kantor Pusat Head Office	The Bellezza Shopping Arcade, lantai 2 #217-222, 228-229 SA, Jl. Letjen Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210, Indonesia Telephone : +62 21 3002 7138 Fax. : +62 21 3002 7110 Website : www.lincgrp.com
Kantor Cabang Branch Office	Semarang, Surabaya, and Medan
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 99,999% Indrawan Masrin 0,001%
MANAJEMEN MANAGEMENT	
Presiden Komisaris President Commissioner	Joshua Chandraputra Asali
Komisaris Commissioner	Danny Suryadi Adenan
Komisaris Commissioner	Leo Boon Han, Hans
Presiden Direktur President Director	Jimmy Masrin
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Soewandhi Soekamto
Direktur Directors	Subakti Setiawan
Karyawan Employees	954
Produk Products	Logistik dan Manajemen Rantai Pasok Jasa Pergudangan Logistics and Supply Chain Management Services in warehousing

Sertifikasi | Certifications

ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018



CERTIFICATE NO. 15997/C/0002/UK/En



CERTIFICATE NO. 15997/A/0002/UK/En



CERTIFICATE NO. 15997/D/0002/UK/En





PT Lautan Jasaindo



Pendirian Establishment	15 Februari 1995 February 15, 1995
Bidang Usaha Line of Business	Jasa pendukung dan laboratorium Support & Laboratory Services
Kantor Pusat Head Office	Jl. Manis II No. 9, Zona Industri Manis, Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 99,06% Jimmy Masrin 0,94%
MANAJEMEN MANAGEMENT	
Komisaris Commissioner	Indrawan Masrin
Presiden Direktur President Director	Stephanus Gunawan Budilarto
Direktur Directors	Ridwan Adipoetra

PT Strategic Partner Solution



Pendirian Establishment	14 Juni 2002 June 14, 2002
Bidang Usaha Line of Business	• Perdagangan komputer dan aksesoris • Konsultan IT & Jasa Manajemen • Trading Computer & Accessories • IT Consultant & Management Services
Kantor Pusat Head Office	Bellezza Shopping Arcade, Lantai 2/Floor 2nd Jl. Letjen Soepono no. 34, Arteri Permata Hijau, Kelurahan Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan <i>Website</i> : www.myspsolution.com
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 99,82% Jimmy Masrin 0,18%
MANAJEMEN MANAGEMENT	
Komisaris Commissioner	Jimmy Masrin
Presiden Direktur President Director	Tevita Palaki Vaka
Direktur Directors	Pendi Jimmy Sentoso
Karyawan Employees	34
Produk Products	Komputer & Aksesoris, Jasa IT Computer & Accessories, IT-based Service



PT Lautan Organo Water

PT. LAUTAN ORGANO WATER

Water Solution Provider

Pendirian Establishment	3 Januari 2006 January 3, 2006				
Bidang Usaha Line of Business	<i>Turnkey, BOO, BOT for Water Treatment System and Equipment</i>				
Kantor Pusat Head Office	Graha Indramas, Lantai 5 Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat, 11410, Indonesia				
Produk Products	Solusi Pengolahan Air Sistem Pengolahan air dan air limbah, termasuk: • <i>Automatic Self Cleaning Filter, Ultra Filtration, Reverse Osmosis, Chemical Treatment</i>, dll • Optimalisasi kebutuhan air untuk membantu <i>Customer</i> melakukan penghematan termasuk daur ulang • <i>Turnkey, BOO, BOT</i> atau <i>Leasing</i> untuk pengolahan air atau peralatan individu • Menyediakan jasa One-stop shopping untuk semua masalah mengenai air Water Solution Provider Water & Waste Water Treatment System, which includes: • Automatic Self Cleaning Filter, Ultra Filtration, Reverse Osmosis, Chemical Treatment, etc • Customized water optimization that help our customers to do saving including the recycling • Turnkey, BOO, BOT, or Leasing for Water Treatment Plant or Individual Equipment • One stop shopping services for all water problems				
Pemegang Saham Shareholders	<table> <tr> <td>PT LAUTAN LUAS Tbk</td><td>49%</td></tr> <tr> <td>Organo Corporation</td><td>51%</td></tr> </table>	PT LAUTAN LUAS Tbk	49%	Organo Corporation	51%
PT LAUTAN LUAS Tbk	49%				
Organo Corporation	51%				
MANAJEMEN MANAGEMENT					
Presiden Komisaris President Commissioner	Makoto Tomizawa				
Komisaris Commissioner	Subakti Setiawan				
Presiden Direktur President Director	Koji Tada				
Direktur Directors	Stephanus Gunawan Budilarto				
Karyawan Employees	34				
Produk Products	Komputer & Aksesoris, Jasa IT Computer & Accessories, IT-based Service				



PT Lautan Sweetener Indonesia



Pendirian Establishment	13 Maret 2015 March 13, 2015
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur Glukosa, dll Manufacturer of Glucose, etc
Kantor Pusat Head Office	Graha Indramas, Lantai 1 Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11410, Indonesia
Produk Products	<i>Fructose</i>
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 99,88% Lautan Luas Singapore Pte. Ltd 0,12%
MANAJEMEN MANAGEMENT	
Presiden Komisaris President Commissioner	Indrawan Masrin
Komisaris Commissioner	Jimmy Masrin
Direktur Directors	Subakti Setiawan

PT Lautan Solusi Airindo

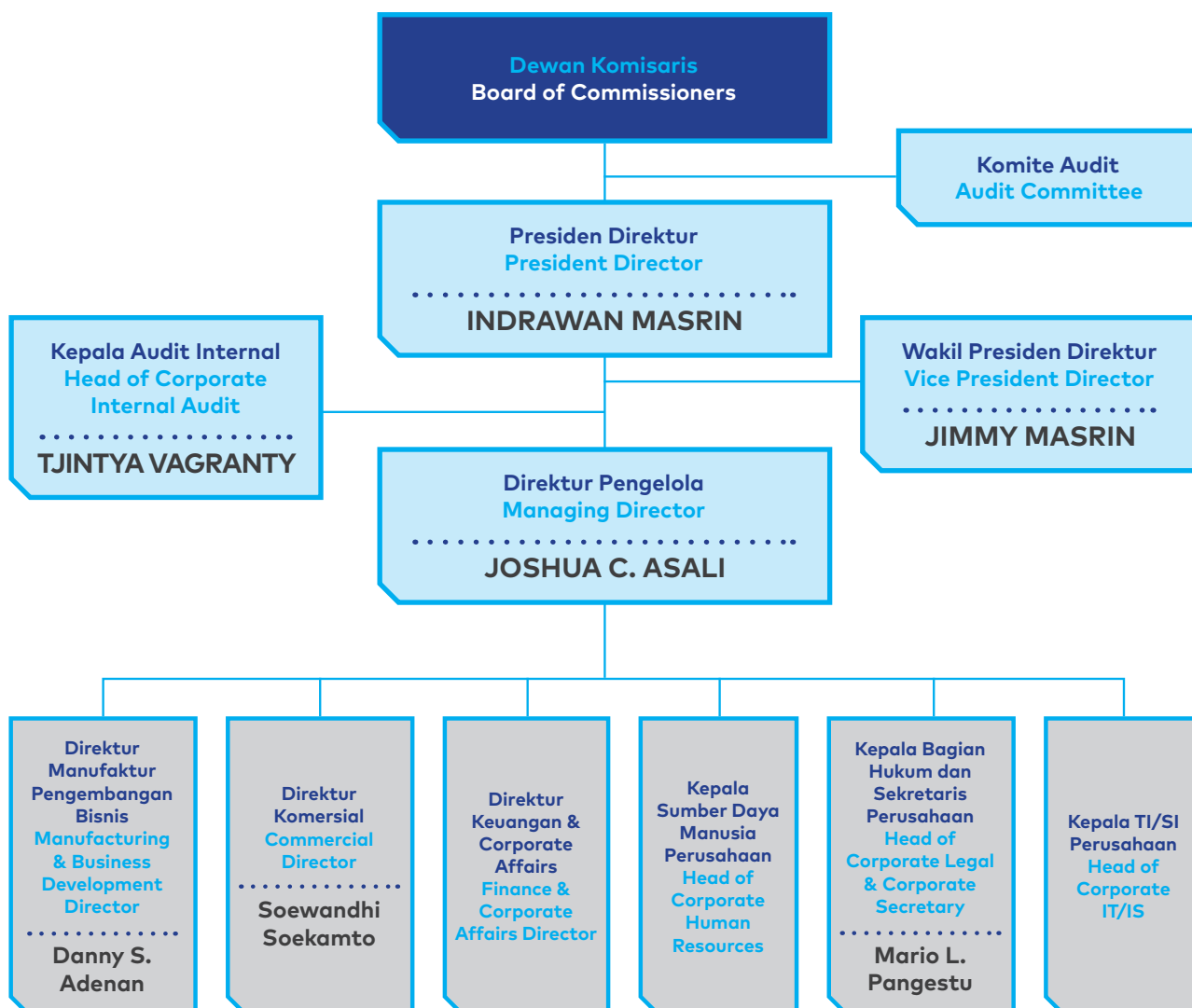


Pendirian Establishment	20 Juni 2019 June 20, 2019
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan peralatan produksi air minum, peralatan pengolahan air dan bahan pendukung pengolahan air Trading Drinking water equipment, water treatment equipment and supporting materials for water treatment
Kantor Pusat Head Office	Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11410
Produk Products	<i>Drinking Water Purifier, RO system & parts, Disinfectan, Biocide, Cleaners, Coagulant, Flocculant, Filter media & parts, Dosing System</i>
Pemegang Saham Shareholders	PT LAUTAN LUAS Tbk 99% Indrawan Masrin 1%
MANAJEMEN MANAGEMENT	
Presiden Komisaris President Commissioner	Indrawan Masrin
Komisaris Commissioner	Joshua Chandraputra Asali
Direktur Directors	Budi Hermanto
Karyawan Employees	14



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





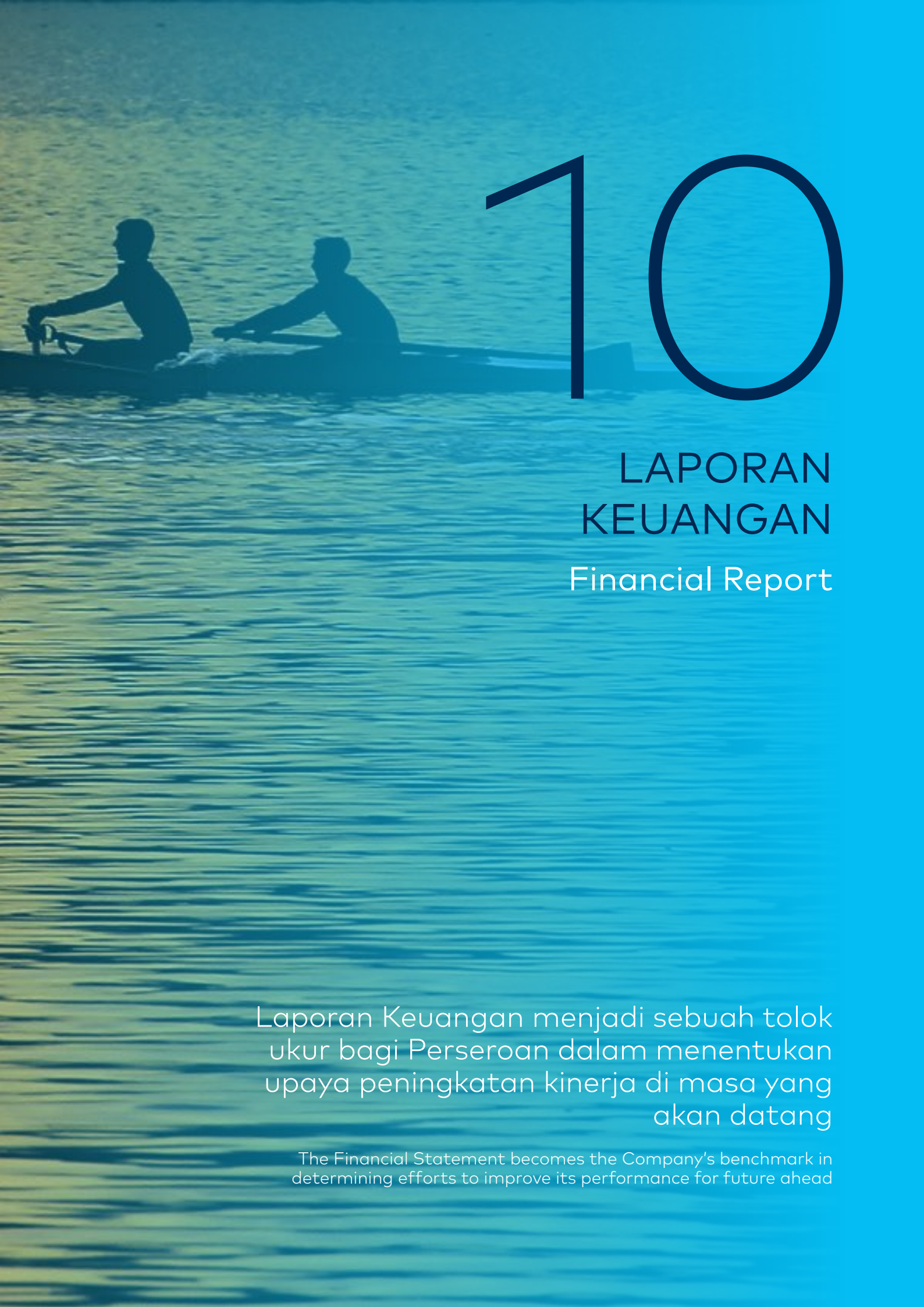
PERAN DAN TANGGUNG JAWAB

1. **Direktur Manufaktur & Pengembangan Bisnis**
Bertugas mengarahkan unit Manufaktur untuk mendapatkan hasil yang Sehat dan Aman dan Kinerja di setiap lokasi secara global dan mengembangkan peluang bisnis baru untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan.
2. **Direktur Komersial**
Bertugas memimpin unit Distribusi dan Support & Jasa untuk mendorong pertumbuhan dan meraih pangsa pasar baru untuk dikelola.
3. **Direktur Keuangan & Corporate Affairs**
Bertugas mengarahkan tujuan dan sasaran Keuangan perusahaan, Kepatuhan Peraturan, Hubungan Pemerintah, dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan.
4. **Kepala Sumber Daya Manusia**
Menciptakan budaya kinerja tinggi yang menekankan pada pemberdayaan, kualitas, produktivitas dan standar, pencapaian tujuan, serta rekrutmen dan pengembangan berkelanjutan untuk tenaga kerja yang unggul.
5. **Kepala Hukum & Sekretaris Perusahaan**
Memberikan penasihat hukum yang akurat dan tepat waktu serta memastikan perusahaan tetap menerapkan prinsip kepatuhan.
6. **Kepala Teknologi Informasi/Sistem Informasi Perusahaan**
Memimpin pengembangan strategi digital dan teknologi Perseroan dan mengelola implementasinya.

ROLE AND RESPONSIBILITY

1. **Manufacturing & Business Development Director**
Direct Manufacturing unit to achieve excellent Health and Safety outcomes and Performance across all global locations and developing the new business opportunities to drive sustainable growth.
2. **Commercial Director**
Lead Distribution and Support & Services unit to accelerate growth and reach out new markets to explore.
3. **Finance & Corporate Affairs Director**
Direct the Company's Financial goals and objectives, Regulatory Compliance, Government Relations, and Stakeholder Engagement.
4. **Head of Corporate Human Resources**
Craft high-performance culture that emphasizes empowerment, quality, productivity and standards, goal attainment, and the recruitment and ongoing development for a superior workforce.
5. **Head of Corporate Legal & Corporate Secretary**
Provide accurate and timely legal counsel and assure that the company stays in compliance.
6. **Head of Corporate Information Technology/Information System**
Lead the development of Company's digital and technology strategy and manage its implementation.



A background image showing two people rowing a boat on a body of water, with a large number '10' overlaid on the right side.

10

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

Laporan Keuangan menjadi sebuah tolok
ukur bagi Perseroan dalam menentukan
upaya peningkatan kinerja di masa yang
akan datang

The Financial Statement becomes the Company's benchmark in
determining efforts to improve its performance for future ahead



SERTIFIKASI LAPORAN TAHUNAN 2020

ANNUAL REPORT CERTIFICATION 2020

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2020 **PT LAUTAN LUAS Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan **PT LAUTAN LUAS Tbk** Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan benar sesuai dengan standar yang berlaku umum. Kami bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statements of responsibility of the members of the Board of Commissioners for the 2020 Annual Report of **PT LAUTAN LUAS Tbk.**

We, the undersigned, declare that all information contained in 2020 Annual Report of **PT LAUTAN LUAS Tbk** have been prepared completely and accurately in accordance with standards generally prevailed. We are fully responsible for preparation and presentation of Annual Report of the Company.

This Statement letter is made truthfully.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Joan Fudiana

Presiden Komisaris
President Commissioner

Pranata Hajadi

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Isien Fudianto

Komisaris
Commissioner

Rifana Erni

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Diah Maulida

Komisaris Independen
Independent Commissioner



SERTIFIKASI LAPORAN TAHUNAN 2020

ANNUAL REPORT CERTIFICATION 2020

Pernyataan Anggota Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2020 **PT LAUTAN LUAS Tbk.**

Statements of responsibility of the members of the Board of Directors for the 2020 Annual Report of **PT LAUTAN LUAS Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan **PT LAUTAN LUAS Tbk** Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan benar sesuai dengan standar yang berlaku umum. Kami bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information contained in 2020 Annual Report of **PT LAUTAN LUAS Tbk** have been prepared completely and accurately in accordance with standards generally prevailed. We are fully responsible for preparation and presentation of Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement letter is made truthfully.

Direksi

Board of Directors

Indrawan Masrin
Presiden Direktur
President Director

Jimmy Masrin
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Joshua Chandraputra Asali
Direktur Pengelola
Managing Director

Soewandhi Soekamto
Direktur Komersial
Commercial Director

Danny Suryadi Adenan
Direktur Manufacturing
- Subsidiaries & Direktur
Pengembangan Usaha
Manufacturing - Subsidiaries
Director & Business
Development Director



PT LAUTAN LUAS Tbk

DISTRIBUTOR AND MANUFACTURER - SPECIALTY AND BASIC CHEMICALS



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN
ENDED**

PT LAUTAN LUAS Tbk dan ENTITAS ANAK / and SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	Indrawan Masrin
Alamat kantor	Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77 Slipi, Jakarta 11410
Alamat Domisili	Jl. Simpang Golf X Kav. 143, RT 001 RW 008 Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon Jabatan	021-80660777 Presiden Direktur/President Director
2. Nama	Joshua Chandraputra Asail
Alamat kantor	Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77 Slipi, Jakarta 11410
Alamat Domisili	Jl. Kelapa Cengkir Barat XI, FR II/10, RT 03 RW 013, Kel. Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara
Nomor Telepon Jabatan	021-80660777 Direktur / Director

We, the undersigned :

1. Name	Indrawan Masrin
Office Address	Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77 Slipi, Jakarta 11410
Address of Domicile	Jl. Simpang Golf X Kav. 143, RT 001 RW 008 Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Telephone Number Position	021-80660777 President Director/President Director
2. Name	Joshua Chandraputra Asail
Office Address	Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77 Slipi, Jakarta 11410
Address of Domicile	Jl. Kelapa Cengkir Barat XI, FR II/10, RT 03 RW 013, Kel. Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara
Telephone Number Position	021-80660777 Director / Director

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap & benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Lautan Luas Tbk dan entitas anak.

Declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk and subsidiaries;
- The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
- We are responsible for PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries' internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

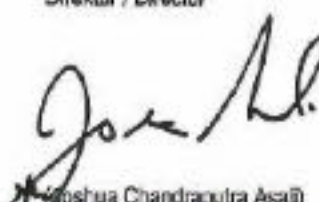
This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 12 April / April 2021

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director


45099A.D050562045
(Indrawan Masrin)


(Joshua Chandraputra Asail)

HEAD OFFICE : Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta 11410 - Indonesia. Tel : +62-21-8066-0777, Fax: +62-21-8066-0020
 SURABAYA : Jl. Ngemplak No. 33, Komp. Ambengan Plaza Blok B35-37, Surabaya 60272. Tel : +62-31-8319-635, Fax: +62-31-8319-634
 BANDUNG : Jl. Jendral Sudirman No. 757, Bandung 40212. Tel : +62-22-8030-500, Fax: +62-22-8030-987
 SEMARANG : Jl. Tambak Aj 08, Komp. Industri Guna Mekar, Semarang 50195. Tel : +62-24-8863-521, Fax: +62-24-8863-520
 MEDAN : Jl. Polta Raya I Blok F No. 5 Kawasan Industri Medan Glor. Tanjung Mirasa Km. 19.2, Deli Serdang 20362.
 Tel: +62-61-7040-800, Fax: +62-61-7041-000
 PEKANBARU : Komp. Pergudangan Carya Panam, Jl. H. R. Subianto Kav. 9 Lot. 9 B26-27 Panam - Pekanbaru. Tel & Fax: +62-761-580-091

PT Lautan Luas Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2020
and for the year then ended
with independent auditors' report

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-160	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00487/2.1032/AU.1/04/1175-
1/1/IV/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Lautan Luas Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00487/2.1032/AU.1/04/1175-
1/1/IV/2021

*The Stockholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Lautan Luas Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00487/2.1032/AU.1/04/1175-
1/1/IV/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00487/2.1032/AU.1/04/1175-
1/1/IV/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

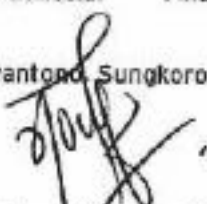
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Tjoa Tjek Nien, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1175/Public Accountant Registration No. AP.1175

12 April 2021/April 12, 2021

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2f,4,36	376.004	86.149	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2d,2g,5,36	6.075	13.375	Short-term investment
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2d,2h,6,19,36	813.755	1.077.336	Trade receivables - third parties - net
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	2d,2e,7,36	2.813	6.213	Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2d,34,36	134.879	45.398	Non-trade receivables - third parties
Persediaan - neto	2i,8,19	745.933	1.163.196	Inventories - net
Uang muka		19.381	40.853	Advances
Pajak dibayar dimuka		22.382	33.815	Prepaid tax
Estimasi tagihan restitusi pajak	18c	4.337	-	Estimated claims for tax refund
Biaya dibayar dimuka	2j,9	12.465	41.754	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR		2.138.024	2.508.089	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak-pihak berelasi	2d,2e,7,36	145.270	451.582	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	2x,18f	100.134	112.354	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi - neto	2k,10	812.498	820.200	Investments in associates - net
Investasi pada instrumen ekuitas	10, 36	114.343	1.000	Investments in equity instruments
	2l,2m,2n,2o,			
Aset tetap - neto	11,19,21	1.828.809	1.880.861	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	2m, 12	151.230	-	Right-of-use assets - net
Properti investasi - neto	2p,13	19.087	19.497	Investment properties - net
Estimasi tagihan restitusi pajak	18c	70.671	52.097	Estimated claims for tax refund
Aset tidak berwujud - neto	2n,2q,14	6.636	7.054	Intangible assets - net
Goodwill	2n,2s,15	1.808	1.808	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	2d,34,36	135.792	8.662	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		3.386.278	3.355.115	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		5.524.302	5.863.204	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d,19,36	1.103.120	1.329.497	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2d,16,36	818.303	1.071.298	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	2d,2e,7,36	10.674	6.475	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2d,36	78.210	78.244	Non-trade payables - third parties
Liabilitas kontrak		24.995	27.326	Contract liabilities
Beban akrual	2d,17,36	45.899	47.637	Accrued expenses
Utang pajak	2x,18a	45.754	31.396	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2r,31	8.675	7.180	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,36	-	-	Current maturities of long-term debts
Utang obligasi - neto	2t,20	-	363.777	Bonds payable - net
Liabilitas sewa	2m,12	47.370	3.844	Lease liabilities
Utang bank	21	-	4.449	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2m,21	1.738	193	Consumer financing payable
Kontrak berjangka	2d,35,36	5.192	278	Forward contracts
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.189.930	2.971.594	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2r,31	280.662	236.255	Long-term employee benefits liability
Utang pihak-pihak berelasi	2d,2e,7,36	400	405	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2x,18f	2.983	6.604	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,36	-	-	Long-term debts - net of current maturities
Liabilitas sewa	2m,12	32.356	5.372	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2m,21	7.819	108	Consumer financing payable
Utang obligasi - neto	2t,20	767.030	482.686	Bonds payable - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.091.250	731.430	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		3.281.180	3.703.024	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham (rupiah penuh) per saham				Capital stock (full amount) per share
Modal dasar - 4.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp125 per saham				Authorized - 4,800,000,000 shares at par value of Rp125 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.560.000.000 saham	1b,23	195.000	195.000	Issued and fully paid - 1,560,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2u,23,24	(6.477)	(6.477)	Additional paid-in capital - net
Modal saham yang diperoleh kembali	23	(14.266)	(12.209)	Treasury stock
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali		5.837	5.837	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	25	3.900	3.700	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.338.771	1.317.356	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		469.118	421.479	Other comprehensive income
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		1.991.883	1.924.686	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2c,22	251.239	235.494	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		2.243.122	2.160.180	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.524.302	5.863.204	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN	2e,2v,7,26	5.592.338	6.534.734	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	2e,2v,7,27	4.417.520	5.253.452	COST OF SALES AND SERVICES
LABA KOTOR		1.174.818	1.281.282	GROSS PROFIT
Beban usaha	2e,2v, 11,28	(775.644)	(873.976)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	2c,2l, 10,11,28,35	19.389	45.468	Other operating income
Beban operasi lain	11,28	(87.519)	(5.811)	Other operating expenses
LABA USAHA		331.044	446.963	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	29	4.321	16.553	Finance income
Beban keuangan	2o,30	(168.883)	(225.136)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi - neto	2c	31.263	65.893	Equity in net earnings of associates - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		197.745	304.273	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	2x	(1.413)	(2.126)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		196.332	302.147	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2x 18c	(68.287)	(89.188)	Current
Tangguhan	18e	(9.849)	12.788	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - neto		(78.136)	(76.400)	Income Tax Expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		118.196	225.747	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be classified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2w	54.816	(51.188)	Difference in foreign currency translation
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:	2r			Items that will not be classified to profit or loss:
Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti		(13.020)	(14.182)	Actuarial loss on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait dengan komponen beban komprehensif lainnya		1.854	2.053	Income tax related to components of other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		161.846	162.430	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		75.218	180.563	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali		42.978	45.184	Non-controlling Interests
Total		118.196	225.747	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		120.363	117.865	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali		41.483	44.565	Non-controlling Interests
Total		161.846	162.430	Total
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (rupiah penuh)	2y,32	49	118	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

[illegible]

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Years Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock- Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments		Akumulasi Keuntungan (Kendaraan Atas Saham) Imbalan Kerja/ Jangka Panjang/ Cumulative Actuarial Gain (Loss) on Long-term Employee Benefits Liability		Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Non-Kepegang- an/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interests	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total	Kepentingan Non-pegang- an/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2019	195.000	7.426	(12.209)	450.149	34.028	5.837	1.882.191	2.125.042	Balance as of January 1, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	180.563	-	180.563	225.747	Profit for the year
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	-	-	-	-	(61.467)	-	(61.467)	-	Payment of cash dividend by the Company
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(51.188)	-	-	(51.188)	-	Cumulative translation adjustment
Keuangan aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	(11.510)	-	(11.510)	(619)	Actuarial loss on long-term employee benefits liability
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pegang- an	-	-	-	-	-	-	-	(20.865)	Payment of cash dividend by subsidiaries to non-controlling interest
Penambahan penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	40	Additional capital subscription by NCI
Pembelian investasi pada entitas anak tidak langsung	-	(13.903)	-	-	-	-	(13.903)	(31.097)	Acquisition of investment in indirect subsidiary
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	200	-	(200)	-	Appropriation of general reserve
Saldo 31 Desember 2019	195.000	(6.477)	(12.209)	398.961	22.518	5.837	1.924.686	2.160.180	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of rupiah)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.857.533	6.676.964	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	4.321	16.553	Receipts of interest income
Pembayaran kas untuk dan kepada:			Cash paid to and for:
Pemasok	(4.305.077)	(5.483.173)	Suppliers
Karyawan	(476.900)	(498.298)	Employees
Beban operasi lainnya	(26.326)	(29.837)	Other operational expenses
Pembayaran untuk:			Payments for:
Beban bunga	(155.716)	(166.674)	Interest expense
Pajak	(69.239)	(1.834)	Taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	828.596	513.701	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11 52.617	34.830	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan piutang pihak-pihak berelasi	7 41.457	69.581	Repayment of loan by related parties
Pelunasan pinjaman pihak ketiga jangka panjang	34 41.257	-	Repayment of long-term loan by third parties
Penjualan penyertaan saham pada entitas asosiasi	10 28.750	-	Proceeds from investment in share in associates
Penjualan investasi jangka pendek	5 13.622	11.111	Proceeds from short-term investment
Penerimaan dividen kas	10 11.004	7.370	Cash dividends received
Perolehan aset tetap	11 (154.265)	(173.268)	Acquisitions of fixed assets
Peningkatan penyertaan saham	10 (107.504)	(45.000)	Additional investment in shares of stock
Pembelian aset tidak berwujud	14 (3.882)	(5.701)	Acquisition of intangible assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(76.944)	(101.077)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of rupiah)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	Catatan/ Notes	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Perolehan utang bank jangka pendek		6.087.389	4.119.129
Perolehan utang obligasi		286.750	-
Penerbitan saham baru oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		140	40
Pembayaran utang bank jangka pendek		(6.300.392)	(4.314.367)
Pembayaran utang obligasi		(364.500)	-
Pembayaran liabilitas sewa		(84.913)	(13.830)
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	25	(53.603)	(61.467)
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		(15.458)	(20.865)
Pengembalian modal saham pada entitas anak oleh kepentingan nonpengendali		(12.598)	-
Pembayaran utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen		(4.674)	(176.970)
Pembelian modal saham yang diperoleh kembali		(2.057)	-
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(463.916)	(468.330)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		287.736	(55.706)
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		2.119	(1.739)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	86.149	143.594
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	376.004	86.149

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 39.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 39.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lautan Luas Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 dibuat oleh Wakil Notaris Lie Sioe Hoa Nio, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 76 tanggal 21 September 1965, Tambahan No. 204.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 6 Juni 2018 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar berdasarkan akta No. 92 dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH-01.03-0264917 tanggal 4 Juni 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak dibidang:

- a. Kegiatan usaha utama: perdagangan, industri, jasa, pertambangan, pembangunan/kontraktor, agribisnis dan perbengkelan.
- b. Kegiatan usaha penunjang: penyediaan dan pengelolaan gudang, angkutan barang dan kepabeanan.

Kegiatan usaha Perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1951.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Lautan Luas Tbk (the Company) was established under the name Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) based on deed No. 75 dated January 18, 1951 of Notary Raden Mas Soerojo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.8/13/9 dated July 13, 1951 and was published in Supplement No. 212 of State Gazette No. 16 dated February 22, 1952. The change in the Company's name to PT Lautan Luas was based on deed No. 90 dated December 29, 1964 of Deputy Notary Lie Sioe Hoa Nio, which was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/24/20 dated April 20, 1965 and published in Supplement No. 204 of State Gazette No. 76 dated September 21, 1965.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment dated June 6, 2018 concerning changes in the entirely articles of association of which is notarized under deed No. 92 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-AH-01.03.0264917 dated June 4, 2020.

According to Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities includes:

- a. Main business activity: trading, manufacturing, providing services, mining, construction/contracting, agri-business and operating service stations.
- b. Supporting business activity: warehousing provider and management, goods transporter and custom clearance.

The Company is currently involved in the distribution of chemicals and the investments in companies whose business is the manufacture of chemicals. The Company started its commercial operation in 1951.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Gedung Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta Barat 11410. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki empat kantor cabang dan lima kantor perwakilan di Indonesia.

PT Caturkarsa Megatunggal adalah entitas induk langsung Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dalam Kelompok Usaha.

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham atau senilai Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1346/PM/1997 tanggal 18 Juni 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (rupiah penuh) setiap saham.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 18 pada tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar Rp120 miliar.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's head office is located in Graha Indramas Building, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, West Jakarta 11410. As of December 31, 2020, the Company has four branch offices and five representative offices in Indonesia.

PT Caturkarsa Megatunggal is the immediate parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Group.

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds

Based on the minutes of the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 74 dated April 17, 1997 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the Company's shareholders approved the initial public offering of 50 million shares or Rp25,000 from its authorized capital stock. The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM, currently part of Monetary Services Authority or "OJK") in his letter No. S-1346/PM/1997 dated June 18, 1997 to conduct initial public offering of 50 million shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp2,950 (full amount) per share.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 18 dated December 9, 1998 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the issuance of 240 million bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from the initial public offering amounting to Rp120 billion.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 15 pada tanggal 8 September 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200 miliar menjadi Rp600 miliar dan penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp250 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 390 juta saham menjadi 780 juta saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-17509 HT.01.04.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

Berdasarkan keputusan RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 28 pada tanggal 10 Desember 2014 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 (rupiah penuh) menjadi Rp125 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 780 juta saham menjadi 1.560 juta saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan Nomor AHU-09572.40.21.2014 tanggal 11 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.560 juta saham dengan nilai nominal Rp125 (rupiah penuh) per saham.

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 15 dated September 8, 1999 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the increase in authorized capital stock from Rp200 billion to Rp600 billion and the reduction of the par value from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount) per share, the increase the number of issued and fully paid capital stock from 390 million shares to 780 million shares. The amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. C-17509 HT.01.04.TH.99 dated October 12, 1999.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 28 dated December 10, 2014 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders have approved to split par value of the shares from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share, the increase the number of issued and fully paid capital stock from 780 million shares to 1,560 million shares. The amendment has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities through letter of the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decree No. AHU-09572.40.21.2014 dated December 11, 2014.

As of December 31, 2020, the total number of shares listed in the Indonesia Stock Exchange are 1,560 million shares with par value of Rp125 (full amount) per share.

In June 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") with a total face value of Rp200,000 which bear interest at the fixed rate of 10.50% per annum. The bonds will mature in June 2022.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Pada bulan November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp364.500 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan nilai nominal Rp285.500 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2020 dan November 2022.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp181.550 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan nilai nominal Rp105.200 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 03 tanggal 4 Juni 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris :
Wakil Presiden Komisaris :
Komisaris :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :

Joan Fudiana :
Pranata Hajadi :
Isien Fudianto :
Rifana Erni :
Diah Maulida :

Direksi

Presiden Direktur :
Wakil Presiden Direktur :
Direktur :
Direktur Independen :
Direktur Independen :

Indrawan Masrin :
Jimmy Masrin :
Joshua Chandraputra Asali :
Soewandhi Soekamto :
Danny Suryadi Adenan :

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

In November 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") with face value of Rp364,500 for series A which bear interest at the fixed rate of 9.00% per annum and face value of Rp285,500 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.00%. The bonds will mature on November 2020 and November 2022, respectively.

In July 2020, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") with face value of Rp181,550 for series A which bear interest at the fixed rate of 10.25% per annum and face value of Rp105,200 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.50%. The bonds will mature on July 2023 and July 2025, respectively.

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the minutes of meetings which were notarized under deeds of Notary Hannywati Gunawan, S.H., No. 03 dated June 4, 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner :
Vice President Commissioner :
Commissioner :
Independent Commissioner :
Independent Commissioner :

Board of Directors

President Director :
Vice President Director :
Director :
Independent Director :
Independent Director :

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 17 tanggal 25 Januari 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Joan Fudiana
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi
Komisaris	:	Isien Fudianto
Komisaris Independen	:	Antonio da Silva Costa
Komisaris Independen	:	Rifana Erni
Komisaris Independen	:	Diah Maulida

Direksi

Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali
Direktur	:	Herman Santoso
Direktur Independen	:	Soewandhi Soekamto
Direktur Independen	:	Danny Suryadi Adenan

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2019, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	Rifana Erni
Anggota	:	Budy Kurniawan Ratulangi
Anggota	:	Elizabeth Usman

Sekretaris Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Joshua Chandraputra Asali dan Herman Santoso.

Ketua Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Tjintya Vagranty.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berkisar 3.182 dan 3.505 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the minutes of meetings which were notarized under deeds of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 17 dated January 25, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Independent Director
Independent Director

Based on the Board of Commissioners' decision dated May 16, 2019, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 was as follows:

Chairman concurrently Member
Member
Member

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2020 and 2019 was Joshua Chandraputra Asali and Herman Santoso, respectively.

Chief of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2020 and 2019 was Tjintya Vagranty.

The Company and subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had approximately 3,182 and 3,505 employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively (unaudited).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 12 April 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual yang diukur dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on April 12, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK 73: Sewa untuk pertama kalinya. Sifat dan pengaruh perubahan sebagai akibat dari standar akuntansi baru ini dijelaskan di bawah ini.

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, tetapi tidak demikian berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha belum mengadopsi lebih awal standar, interpretasi atau amandemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif.

• PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yang menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting policies

On January 1, 2020, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The Group applied SFAS 71: Financial Instruments, SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers, and SFAS 73: Leases for the first time. The nature and effect of the changes as a result of these new accounting standards are described below.

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group has not early adopted any standards, interpretations or amendments that have been issued but are not yet effective.

• SFAS 71: Financial Instruments

SFAS 71: Financial Instruments replaces SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak menyajikan kembali informasi terkait untuk tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71. Oleh karena itu, informasi terkait untuk 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK 55 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan untuk tahun 2020. Perbedaan, jika ada, yang timbul dari Penerapan PSAK 71 telah diakui secara langsung dalam saldo laba per tanggal 1 Januari 2020.

Sifat penyesuaian ini dijelaskan di bawah ini:

a. Klasifikasi dan pengukuran

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya diamortisasi, atau nilai wajar melalui OCI. Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria: model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset; dan apakah arus kas kontraktual instrumen mewakili "pembayaran pokok dan bunga semata-mata (SPPI)" dari jumlah pokok terutang.

Penilaian model bisnis Kelompok Usaha dilakukan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual atas instrumen utang hanya terdiri dari pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

- SFAS 71: Financial Instruments (continued)

The Group has not restated corresponding information for 2019 for financial instruments in the scope of SFAS 71. Therefore, the corresponding information for 2019 is reported under SFAS 55 and is not comparable with the information presented for 2020. Differences, if any, arising from the adoption of SFAS 71 have been recognized directly in retained earnings as of January 1, 2020.

The nature of these adjustments are described below:

a. Classification and measurements

Under SFAS 71, debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss, amortized costs, or fair value through OCI. The classification is based on two criteria: the Group's business model for managing the assets; and whether the instruments' contractual cash flows represent "solely payments of principal and interest (SPPI)" on the principal amount outstanding.

The assessment of the Group's business model was made as of the date of initial application, January 1, 2020. The assessment of whether contractual cash flows on debt instruments are solely comprised of principal and interest was made based on the facts and circumstances as at the initial recognition of the assets.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan bagi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha terus mengukur pada nilai wajar semua aset keuangan yang sebelumnya dimiliki pada nilai wajar berdasarkan PSAK 55. Berikut ini adalah perubahan klasifikasi aset keuangan Kelompok Usaha:

- Kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan dan jaminan keanggotaan diklasifikasikan sebagai Pinjaman yang diberikan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Ini diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.
- Investasi ekuitas pada perusahaan non-publik yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS pada tanggal 31 Desember 2019 diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen Ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI mulai 1 Januari 2020. Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas non-tercatatnya yang tidak dapat ditarik kembali berdasarkan kategori ini pada tanggal penerapan awal karena bermaksud untuk menyimpan investasi ini di masa mendatang. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laporan laba rugi untuk investasi tersebut pada periode sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

- SFAS 71: Financial Instruments (continued)

b. Classification and measurements (continued)

The classification and measurement requirements of SFAS 71 did not have a significant impact to the Group. The Group continued measuring at fair value all financial assets previously held at fair value under SFAS 55. The following are the changes in the classification of the Group's financial assets:

- Cash equivalents, short-term investment, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, and other non-current assets - refundable and membership deposits classified as Loans and receivables as at December 31, 2019 are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These are classified and measured as Debt instruments at amortized cost beginning January 1, 2020.
- Equity investments in non-listed companies classified as AFS financial assets as at December 31, 2019 are classified and measured as Equity instruments designated at fair value through OCI beginning January 1, 2020. The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category at the date of initial application as it intends to hold these investments for the foreseeable future. There were no impairment losses recognised in profit or loss for these investments in prior periods.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

Kelompok Usaha mencatat penyesuaian transisi atas penerapan PSAK 71 atas investasi ekuitas pada perusahaan non-publik yang dicatat sebagai bagian dari investasi pada instrumen ekuitas sebesar Rp5.839 pada tanggal 1 Januari 2020.

- Investasi ekuitas terdaftar di bursa yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2019 tetap diklasifikasikan dan diukur sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mulai 1 Januari 2020.

Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Kelompok Usaha.

b. Penurunan nilai

Penerapan PSAK 71 telah secara fundamental mengubah akuntansi kerugian penurunan nilai Kelompok Usaha untuk aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit yang diharapkan (ECL) berwawasan ke depan. PSAK 71 mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

- SFAS 71: Financial Instruments (continued)

a. Classification and measurements (continued)

The Group recognized transition adjustment in relation to adoption of SFAS 71 to equity investment in non-listed companies which are presented as part of investment in equity instruments amounted to Rp5,839 as of January 1, 2020.

- Listed equity investments classified as financial assets at fair value through profit or loss as at December 31, 2019 are still classified and measured as Financial assets at fair value through profit or loss beginning January 1, 2020.

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in classification and measurement for the Group's financial liabilities.

b. Impairment

The adoption of SFAS 71 has fundamentally changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing SFAS 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss (ECL) approach. SFAS 71 requires the Group to recognize an allowance for ECLs for all debt instruments not held at fair value through profit or loss.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Penurunan nilai (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 71, Kelompok Usaha telah menilai dampaknya pada tanggal pelaporan, menggunakan pengalaman kerugian masa lalu dan tingkat kerugian masa lalu yang disesuaikan dengan estimasi perkiraan masa depan dengan mempertimbangkan indikator ekonomi makro yang menghasilkan pengakuan tambahan cadangan penurunan nilai piutang.

c. Penyesuaian lainnya

Selain penyesuaian yang dijelaskan di atas, hal lain seperti pajak tangguhan sebesar Rp1.557 disesuaikan dengan saldo laba seperlunya setelah penerapan PSAK 71 per 1 Januari 2020.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

- SFAS 71: Financial Instruments (continued)

b. Impairment (continued)

Upon adoption of SFAS 71, the Group has assessed the impact at reporting date, using available historical loss experience and adjusting historical loss rates with forward looking estimates by considering macro economic indicators, and resulting recognition of additional allowance for impairment of receivables.

c. Other adjustments

In addition to the adjustments described above, other item such as deferred taxes amounted to Rp1,557 were adjusted to retained earnings as necessary upon adoption of SFAS 71 as at January 1, 2020.

- SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers

SFAS 72 supersedes SFAS 34: Construction Contracts, SFAS 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. SFAS 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

SFAS 72 requires entities to exercise judgement, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang belum selesai pada tanggal ini. Kelompok Usaha memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020.

Kelompok Usaha telah menilai pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dengan menerapkan analisis *five-step model* dan berdasarkan pertimbangan persyaratan standar.

Penerapan PSAK 72 tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di neraca.

Akuntansi *lessor* berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. *Lessor* akan terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau keuangan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada sewa di mana Kelompok Usaha adalah *lessor*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

- SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Group adopted SFAS 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application or only to contracts that are not completed at this date. The Group elected to apply the standard to all contracts as at January 1, 2020.

The Group has assessed the revenue recognition from contracts with customers by applying five-step model analysis and based on the consideration of the standard's requirement.

The adoption of SFAS 72 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements.

- SFAS 73: Leases

SFAS 73 supersedes SFAS 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognise most leases on the balance sheet.

Lessor accounting under SFAS 73 is substantially unchanged from SFAS 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in SFAS 30. Therefore, SFAS 73 did not have an impact for leases where the Group is the lessor.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting policies (continued)

• PSAK 73: Sewa (lanjutan)

• SFAS 73: Leases (continued)

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Kelompok Usaha memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Kelompok Usaha menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal penerapan awal.

The Group adopted SFAS 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying SFAS 30 and ISAK 8 at the date of initial application.

Dampak penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 (naik/(turun)) adalah sebagai berikut:

The effect of adoption SFAS 73 as at January 1, 2020 (increase/(decrease)) is, as follows:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020
Aset	
Aset hak-guna - neto	144.938
Aset tetap - neto (Catatan 11)	(21.842)
Biaya dibayar dimuka	(29.173)
Total Aset	93.923
Liabilitas	
Liabilitas sewa	103.139
Utang sewa pembiayaan	(9.216)
Total Liabilitas	93.923

Assets
Right-of-use assets - net
Fixed assets - net (Note 11)
Prepaid expenses
Total Assets
Liabilities
Lease liabilities
Obligation under finance lease
Total Liabilities

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk berbagai item aset tetap. Sebelum penerapan PSAK 73, Kelompok Usaha mengklasifikasikan setiap sewa (sebagai lessee) pada tanggal awal sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Lihat Catatan 2m Sewa untuk kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020.

The Group has lease contracts for various items of fixed assets. Before the adoption of SFAS 73, the Group classified each of its leases (as lessee) at the inception date as either a finance lease or an operating lease. Refer to Note 2m Leases for the accounting policy prior to January 1, 2020.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Dengan menerapkan PSAK 73, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Lihat Catatan 2m Sewa untuk kebijakan akuntansi yang dimulai 1 Januari 2020. Standar ini mengatur persyaratan transisi khusus dan cara praktis, yang telah diterapkan oleh Kelompok Usaha.

1. Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Kelompok Usaha tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (yaitu, aset hak-guna dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30). Persyaratan PSAK 73 diterapkan untuk sewa ini mulai 1 Januari 2020.

2. Sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Aset hak-guna untuk sebagian besar sewa diakui berdasarkan nilai tercatat seolah-olah standar tersebut selalu diterapkan, selain dari penggunaan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Dalam beberapa sewa, aset hak-guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar dimuka dan yang masih harus dibayar yang diakui sebelumnya. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

- SFAS 73: Leases (continued)

Upon adoption of SFAS 73, the Group applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. Refer to Note 2m Leases for the accounting policy beginning January 1, 2020. The standard provides specific transition requirements and practical expedients, which have been applied by the Group.

1. Leases previously classified as finance lease

The Group did not change the initial carrying amounts of recognized assets and liabilities at the date of initial application for leases previously classified as finance leases (i.e., the right-of-use assets and lease liabilities equal the lease assets and liabilities recognised under SFAS 30). The requirements of SFAS 73 were applied to these leases from January 1, 2020.

2. Leases previously accounted for as operating leases

The Group recognized right-of-use assets and lease liabilities for those leases previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The right-of-use assets for most leases were recognized based on the carrying amount as if the standard had always been applied, apart from the use of incremental borrowing rate at the date of initial application. In some leases, the right-of-use assets were recognized based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

• PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha juga menerapkan cara praktis yang tersedia di mana:

1. Menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa
2. Mengandalkan pada penilaiannya apakah sewa menjadi memberatkan segera sebelum tanggal penerapan awal
3. Menerapkan pembebasan sewa jangka pendek untuk sewa dengan jangka waktu sewa yang berakhir dalam 12 bulan sejak tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.
4. Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal
5. Menggunakan tinjauan kebelakang (*hindsight*) dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa

Liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 dapat direkonsiliasi dengan komitmen sewa operasi per 31 Desember 2019, sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Komitmen sewa operasi per 31 Desember 2019	109.382
Rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman tambahan per 1 Januari 2020	6,94%
Komitmen sewa operasi yang didiskon per 1 Januari 2020	101.791
Kurang:	
Komitmen yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	(5.114)
Komitmen yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah	(2.754)
Menambahkan:	
Komitmen yang berkaitan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan	9.216
Liabilitas sewa per 1 Januari 2020	103.139

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

• SFAS 73: Leases (continued)

The Group also applied the available practical expedients wherein it:

1. Used a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics
2. Relied on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application
3. Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that ends within 12 months of the date of initial application as an alternative to performing an impairment review.
4. Excluded the initial direct costs from the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application
5. Used hindsight in determining the lease term where the contract contained options to extend or terminate the lease

The lease liabilities as at January 1, 2020 can be reconciled to the operating lease commitments as of December 31, 2019, as follows:

Operating lease commitments as of December 31, 2019
Weighted average incremental borrowing rate as of January 1, 2020
Discounted operating lease commitments as of January 1, 2020
Less:
Commitments relating to short term leases
Commitments relating to low value assets
Add:
Commitments relating to leases previously classified as finance leases
Lease Liabilities as of January 1, 2020

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansi terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material.
- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dan PSAK 62 Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan.
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the accounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to SFAS 1 and SFAS 25: Definition of Material.
- Amendments to SFAS 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures.
- Amendments to SFAS 62: Insurance Contract on Applying SFAS 71 Financial Instruments with SFAS 62 Insurance Contract.
- Amendments to SFAS 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.
- ISAK 35: Presentation of Financial Statements.
- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Leases.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak *investee* yang serupa, Kelompok Usaha dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- *Rights arising from other contractual arrangements*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, atau mengalihkan secara langsung ke defisit atau saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at the fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statement of profit or loss and other comprehensive income or deficit or retained earnings, as appropriate.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries which are more than 50% owned by the Company, directly and indirectly through another subsidiary:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Penyeritaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage (%) of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/Total Assets*)	
					31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
					2020	2019	2020	2019
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Directly owned Subsidiaries								
Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore Jakarta	1999	2002	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	1.318.646	1.688.436
PT Cipta Mapan Logistik		2001	2002	Jasa/Service	99,9995	99,9995	420.582	454.469
PT Lautan Natural Krimerindo	Mojokerto	2010	2012	Produsen krim nabati/ Non-dairy creamer	99,9970	99,9970	832.135	920.496
PT Liku Telaga	Gresik	1997	1985	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	437.297	336.418
PT Pacinesia Chemical Industry	Tangerang	1997	1989	Produsen kimia/ Chemical production	99,9750	99,9750	167.496	196.103
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi	1977	1979	Produsen kimia/ Chemical production	99,8200	99,9500	498.518	385.086
PT Advance Stabilindo Industry***)	Bekasi	1994	1996	Produsen kimia/ Chemical production	-	99,0000	-	111.811
PT Mahkota Indonesia	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	126.262	142.097
PT Indonesian Acids Industry	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	126.831	123.792
PT Dunia Kimia Utama	Ogan Ilir	1997	1993	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	66.335	53.235
PT Lautan Sulfamat Lestari	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia/ Chemical production	99,0000	99,0000	22.251	22.245
PT Lautan Sweetener Indonesia	Jakarta	2015	****)	Produsen glukosa/ Glucose production	100,0000	100,0000	108.466	115.821
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa/Service	99,8200	99,8200	20.539	15.817
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa/Service	99,0630	99,0630	4.322	8.750
PT Lautan Solusi Airindo	Jakarta	2019	2019	Perdagangan/Trading	99,0000	99,0000	6.965	5.222
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ Indirectly owned Subsidiaries								
PT Bahana Prestasi	Jakarta	2006	2002	Jasa transportasi/ Transportation services	94,9999	94,9999	137.543	124.273
PT Taruna Bina Sarana	Jakarta	2007	2007	Jasa/Services	80,0000	80,0000	91.541	155.710
Lautan Luas Vietnam Co., Ltd.**)	Vietnam	2007	2010	Produsen kimia/ distribusi/ Chemical production/ distribution	100,0000	100,0000	67.025	68.313
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd **)	Thailand	2005	2006	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	16.292	20.448
PT Integrated Logixtream	Jakarta	2005	2006	Jasa/Services	99,5200	99,5200	296	3.473
PT Solusi Niaga Sejahtera	Jakarta	2007	2007	Jasa/Services	99,9000	99,9000	92	92
Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd. **)	China	2007	2008	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	6.666	5.254
PT Cipta Mandiri Logistik	Jakarta	2015	2016	Jasa/Services	99,0000	99,0000	8.910	8.588
PT Cipta Logistik Indonesia	Jakarta	2019	2019	Jasa/Services	99,1803	99,1667	6.406	6.328
PT Lautan Mitra Kreasi	Mojokerto	2017	2018	Distribusi/Distribution	76,0000	76,0000	2.734	5.757

*) total aset sebelum konsolidasi dan eliminasi/total assets before consolidation and eliminations

**) entitas anak Lautan Luas Singapore Pte., Ltd./subsidiaries of Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.

***)) telah melakukan penggabungan usaha dengan entitas anak lain pada tahun 2020/had been merged with other subsidiaries in 2020

****)) pada tanggal 31 Desember 2020 belum beroperasi secara komersial/not yet started its commercial operations as of December 31, 2020

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Dunia Kimia Jaya (DKJ)

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, PT Dunia Kimia Jaya ("DKJ") dan PT Advance Stabilindo Industry ("ASI") yang merupakan entitas anak dari Perusahaan resmi menggabungkan diri menjadi satu perusahaan melalui proses penggabungan usaha dimana DKJ menjadi entitas yang bertahan hidup. Komposisi kepemilikan Perusahaan atas DKJ setelah proses penggabungan usaha tidak mengalami perubahan.

PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI)

Pada tanggal 12 Agustus 2019, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LSI sebanyak 1.000 saham dengan nilai Rp1.000 sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 99,9146% menjadi 99,9153%.

Berdasarkan akta no. 04 tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan melakukan penarikan modal saham dari LSI sebanyak 32.500 saham dengan nilai Rp32.500 sehingga kepemilikan menurun dari 99,9153% menjadi 99,8832%.

PT Lautan Solusi Airindo (LSA)

Berdasarkan akta No. 22 tanggal 17 Juni 2019, oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perusahaan melakukan penyertaan saham pada LSA sebanyak 2.970 saham dengan nilai Rp2.970 dengan persentase kepemilikan sebesar 99,0000%.

Berdasarkan akta No. 02 tanggal 18 September 2020, oleh Notaris Dewika Shafira, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LSA sebanyak 4.950 saham dengan nilai Rp4.950. Persentase kepemilikan Perusahaan tidak berubah sehubungan dengan hal ini.

PT Liku Telaga (LIKU)

Pada tanggal 20 Maret 2020, PT Liku Telaga ("LIKU") dan PT Dunia Kimia Utama ("DKU") yang merupakan entitas anak dari Perusahaan, mengadakan perjanjian proses penggabungan usaha. LIKU dan DKU akan efektif bergabung menjadi satu perusahaan pada tanggal 1 Juli 2020, dimana LIKU menjadi entitas yang bertahan hidup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Dunia Kimia Jaya (DKJ)

Effective on January 1, 2020, PT Dunia Kimia Jaya ("DKJ") and PT Advance Stabilindo Industry ("ASI"), which are subsidiaries of the Company had effectively merge into one entities through merger process, whereby DKJ become the surviving entity. The composition of the Company's ownership interest in DKJ had not changed after the merger process.

PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI)

On August 12, 2019, the Company increased its investment in LSI by 1,000 shares totalling to Rp1,000 thereby increasing the percentage of ownership from 99.9146% to 99.9153%.

Based on deed No. 04 dated December 21, 2020, the Company withdraws its investment in LSI into 32,500 shares totaling to Rp32,500 thereby decreasing the percentage of ownership from 99.9153% to 99.8832%.

PT Lautan Solusi Airindo (LSA)

Based on deed No. 22 dated June 17, 2019 of Notary Hannywati Gunawan, S.H., the Company invested in LSA by 2,970 shares amounting to Rp2,970 with ownership of 99.0000%.

Based on deed No. 02 dated September 18, 2020 of Notary Dewika Shafira, the Company increased its share ownership in LSA by 4,950 shares amounting to Rp4,950. The percentage of the Company's ownership did not change in respect of this transaction.

PT Liku Telaga (LIKU)

On March 20, 2020, PT Liku Telaga ("LIKU") and PT Dunia Kimia Utama ("DKU"), which are subsidiaries of the Company, entered into a merger process agreement. LIKU and DKU will effectively merge into one entity on July 1, 2020, whereby LIKU becomes the surviving entity.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Liku Telaga (LIKU) (lanjutan)

Berdasarkan berita acara rapat tanggal 5 Agustus 2020 oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., rencana penggabungan LIKU dan DKU dibatalkan.

PT Lautan Natural Krimerindo (LNK)

Berdasarkan akta No. 03 tanggal 13 Agustus 2019, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LNK menjadi sebanyak 328.715 saham dengan nilai Rp328.715 sehingga kepemilikan meningkat dari 99,9952% menjadi 99,9970%.

PT Lautan Mitra Kreasi (LMK)

Berdasarkan akta No.10 tanggal 23 Desember 2019, LNK meningkatkan penyertaan saham pada LMK menjadi sebanyak 3.800 saham dengan nilai Rp3.800 sehingga kepemilikan meningkat dari 60,0000% menjadi 76,0000%.

PT Cipta Logistik Indonesia (CLI)

Berdasarkan akta No. 698 tanggal 25 Juni 2019 oleh Notaris Aileen, S.H., CML melakukan penyertaan saham pada CLI sebanyak 1.190 saham dengan nilai Rp1.190 dengan persentase kepemilikan sebesar 99,1667%.

Berdasarkan akta No. 04 tanggal 20 November 2020 oleh Notaris Ahmad Fachruddin, S.H., CML meningkatkan penyertaan saham pada CLI menjadi sebanyak 12.100 saham dengan nilai Rp12.100 sehingga kepemilikan meningkat dari 99,1667% menjadi 99,1803%.

PT Bahana Prestasi (BP)

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 9 Juli 2020 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., BP melakukan penurunan nilai modal saham dari Rp1.000.000 (rupiah penuh) menjadi Rp750.000 (rupiah penuh) sehingga Modal Dasar, modal ditempatkan dan modal disetor berubah menjadi Rp72.166. Perubahan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0059706.AH.01.02 tanggal 1 September 2020. Persentase kepemilikan tidak langsung Perusahaan atas BP tidak mengalami perubahan sehubungan dengan transaksi ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Liku Telaga (LIKU) (continued)

Based on minutes of meeting dated August 5, 2020 by Notary Hannywati Gunawan, S.H., merger plan between LIKU and DKU was cancelled.

PT Lautan Natural Krimerindo (LNK)

Based on deed No. 03 dated August 13, 2019, the Company increased its investment in LNK into 328,715 shares totaling to Rp328,715 thereby increasing the percentage of ownership from 99.9952% to 99.9970%.

PT Lautan Mitra Kreasi (LMK)

Based on deed No. 10 dated December 23, 2019, LNK increased its investment in LMK into 3,800 shares totaling to Rp3,800 thereby increasing the percentage of ownership from 60.0000% to 76.0000%.

PT Cipta Logistik Indonesia (CLI)

Based on deed No. 698 dated June 25, 2019 of Notary Aileen, S.H., CML invested in CLI by 1,190 shares amounting to Rp1,190 with ownership of 99.1667%.

Based on deed No. 04 dated November 20, 2020 of Notary Ahmad Fachruddin, S.H., CML increased its investment in CLI into 12,100 shares amounting to Rp12,100 thereby increasing the percentage of ownership from 99.1667% to 99.1803%.

PT Bahana Prestasi (BP)

Based on Deed No. 03 dated July 9, 2020 by Notary Dewika Shafira, S.H., BP decreased the par value of shares from Rp1,000,000 (full amount) to Rp750,000 (full amount); therefore, the Authorized Capital, issued capital and paid-up capital changed to Rp72,166. The changes have been received and recorded in the Administration System of legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-0059706.AH.01.02 dated September 1, 2020. The percentage of indirect share ownership of the Company in BP did not change in respect of this transaction.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Cipta Mapan Logistik (CML)

PT Cipta Mapan Logistik (CML)

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 03 Agustus 2020 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., CML melakukan penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (rupiah penuh) menjadi Rp750.000 (rupiah penuh) sehingga Modal Dasar, modal ditempatkan dan modal disetor berubah menjadi Rp141.060. Perubahan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0063342.AH.01.02 tanggal 14 September 2020. Persentase kepemilikan Perusahaan atas CML tidak mengalami perubahan sehubungan dengan transaksi ini.

Based on Deed No. 01 dated August 3, 2020 by Notary Dewika Shafira, S.H., CML decreased the par value of shares from Rp1,000,000 (full amount) to Rp750,000 (full amount); therefore, the Authorized Capital, issued capital and paid-up capital changed to Rp141,060. The changes have been received and recorded in the Administration System of legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-0063342.AH.01.02 dated September 14, 2020. The percentage of ownership of the Company in CML did not change in respect of this transaction.

PT Taruna Bina Sarana (TBS)

PT Taruna Bina Sarana (TBS)

Pada tanggal 27 September 2019, Perusahaan membeli penyertaan saham pada TBS dari PT Petro Energy, entitas sepengendali, sebanyak 28.486.250 saham dengan nilai Rp45.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Transaksi akuisisi tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara nilai ekuitas bersih yang diterima dengan imbalan yang dibayar yaitu sebesar Rp13.903 disajikan sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dalam akun "Tambahan modal disetor - neto" (Catatan 24).

On September 27, 2019 the Company acquired investment in share of TBS from PT Petro Energy, an under common control entity, by 28,486,250 shares totalling to Rp45,000 with percentage of ownership of 25%. The acquisition transaction is considered as a business combination under common control. The difference of Rp13,903 between the net equity value of the investment acquired and the consideration paid was recorded as part of "Additional paid-in capital - net", which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position (Note 24).

Berdasarkan akta No. 01 tanggal 6 Desember 2019, oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., TBS melakukan penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 (rupiah penuh) menjadi Rp500 (rupiah penuh) sehingga Modal Dasar, modal ditempatkan dan modal disetor berubah menjadi Rp56.972. Perubahan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0009697.AH.01.02 tanggal 4 Februari 2020.

Based on Deed No. 01 dated December 6, 2019, of Notary Dewika Shafira, S.H., TBS decreased the par value of shares from Rp1,000 (full amount) to Rp500 (full amount); therefore, the authorized capital, issued capital and paid up capital changed to Rp56,972. Amendment has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-0009697.AH.01.02 dated February 4, 2020.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

Berdasarkan akta No.4 tanggal 4 Juli 2019, para pemegang saham SNS telah mengambil keputusan untuk membubarkan SNS. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, likuidasi SNS masih dalam proses.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi misalnya, kurs rata-rata periode tersebut.

Dampak atas selisih kurs disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan pelepasan investasi pada entitas anak luar negeri.

d. Instrumen Keuangan

Berlaku mulai 1 Januari 2020

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

Based on deed No.4 on July 4, 2019, the shareholders of SNS have made the decision to liquidate the SNS. As the completion date of the consolidated financial statements, SNS' liquidation is still in process.

The accounts of foreign subsidiaries were translated from their respective reporting currencies into Indonesian rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.

The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Cumulative translation adjustments" in the equity section of the consolidated statement of financial position until the disposal of the investment in the foreign subsidiary.

d. Financial Instruments

Effective beginning January 1, 2020

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

**Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)**

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui untung atau rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

**Initial Recognition and Measurement
(continued)**

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under SFAS 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)
(lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
OCI (instrumen utang)**

Aset keuangan Kelompok Usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan aset tidak lancar lain-lain - piutang pihak ketiga, uang jaminan dan jaminan keanggotaan.

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments) (continued)**

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**Financial assets at fair value through
OCI (debt instruments)**

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, and other non-current assets - due from third party, refundable and membership deposits.

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
OCI (instrumen utang) (lanjutan)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Kelompok usaha tidak memiliki instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI.

**Aset keuangan yang ditetapkan pada
nilai wajar melalui OCI (instrumen
ekuitas)**

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian, dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

**Financial assets at fair value through
OCI (debt instruments) (continued)**

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group doesn't have debt instruments at fair value through OCI.

**Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under SFAS 50: Financial Instruments: Presentation, and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan yang ditetapkan pada
nilai wajar melalui OCI (instrumen
ekuitas) (lanjutan)**

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Kelompok usaha yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) terdiri atas investasi pada instrumen ekuitas.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

**Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)
(continued)**

The Group elected to classify irrevocably its equity investments under this category.

The Group's financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) consists of investment in equity instrument.

**Financial assets at fair value through
profit or loss**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar bersih diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas untuk diperdagangkan di mana Kelompok Usaha tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI yang disajikan sebagai investasi jangka pendek. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

**Financial assets at fair value through
profit or loss (continued)**

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and held for trading equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI which are presented as short-term investments. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through* arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Kelompok usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha termasuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, kontrak berjangka, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi.

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, forward contracts, long-term debts and due to related parties.

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by SFAS 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pinjaman dan utang

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, pinjaman dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi milik Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in SFAS 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debts and due to related parties are included in this category.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Effective prior to January 1, 2020

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each reporting date.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan dan jaminan keanggotaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investasi jangka pendek dan kontrak berjangka Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, and other non-current assets - refundable and membership deposits.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

The Group's short-term investment and forward contracts are measured at fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan dan jaminan keanggotaan milik Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Kelompok Usaha memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kelompok Usaha tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

- Loans and receivables (continued)

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties and other non-current assets - refundable deposits and membership deposits are included in this category.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity.

After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

The Group does not have HTM investments.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual. Investasi pada instrumen ekuitas Kelompok Usaha merupakan aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha termasuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, kontrak berjangka, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)

The Group does not have AFS financial assets. The Group's investment in equity instrument are classified as available-for-sale (AFS) financial assets.

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, forward contracts, long-term debts and due to related parties.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

2. Financial Liabilities (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Kontrak berjangka Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's forward contracts are measured at fair value through profit or loss.

- Pinjaman dan utang

- Loans and borrowings

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengukuran awal
(lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung
pada klasifikasinya sebagai berikut:
(lanjutan)

- Pinjaman dan utang (lanjutan)

Utang usaha, utang lain-lain, beban
akrual, utang bank jangka pendek,
utang jangka panjang dan utang pihak-
pihak berelasi milik Kelompok Usaha
termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling
hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam
laporan posisi keuangan konsolidasian jika,
dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang
berkekuatan hukum untuk melakukan saling
hapus atas jumlah yang telah diakui dan
terdapat maksud untuk menyelesaikan
secara neto, atau untuk merealisasikan aset
dan menyelesaikan liabilitasnya secara
bersamaan.

4. Hirarki Nilai Wajar

Kelompok Usaha menilai instrumen
keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar
setiap tanggal laporan posisi keuangan
konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen
keuangan diukur pada biaya diamortisasi
diungkapkan di catatan terkait.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima
untuk menjual suatu aset atau harga yang
akan dibayar untuk mengalihkan suatu
liabilitas dalam transaksi teratur antara
pelaku pasar pada tanggal pengukuran.
Pengukuran nilai wajar mengasumsikan
bahwa transaksi untuk menjual aset atau
mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak
terdapat pasar utama, di pasar yang paling
menguntungkan untuk aset atau liabilitas
tersebut. Kelompok Usaha harus memiliki
akses ke pasar utama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The measurement of financial liabilities
depends on their classification as follows:
(continued)

- Loans and borrowings (continued)

The Group's trade payables, non-
trade payables, accrued expenses,
short-term bank loans, long-term
debts and due to related parties are
included in this category.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities
are offset and the net amount reported in
the consolidated statement of financial
position if, and only if, there is a currently
enforceable legal right to offset the
recognized amounts and there is an
intention to settle on a net basis, or to
realize the assets and settle the liabilities
simultaneously.

4. Fair Value Hierarchy

The Group measures financial
instruments, such as derivatives, at fair
value at each consolidated statements of
financial position date. Also, fair values
of financial instruments measured at
amortized cost are disclosed in the
related note.

Fair value is the price that would be
received to sell an asset or paid to
transfer a liability in an orderly
transaction between market participants
at the measurement date. The fair value
measurement is based on the
presumption that the transaction to sell
the asset or transfer the liability takes
place either. In the absence of a
principal market, in the most
advantageous market for the asset or
liability. The principal or the most
advantageous market must be
accessible by the Group.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

4. Fair Value Hierarchy (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

5. Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

4. Fair Value Hierarchy (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

5. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

6. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" aset keuangan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

**6. Impairment of Financial Assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

**6. Impairment of Financial Assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- AFS financial assets

In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence includes a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

**6. Impairment of Financial Assets
(continued)**

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual
(lanjutan)

- AFS financial assets (continued)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi direklasifikasi dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as those for financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**7. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

**7. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan/atau entitas anak jika:

1. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan/atau entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan/atau entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan/atau entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan/atau entitas anak.
2. Suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan/atau entitas anak.
3. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan/atau entitas anak sebagai *venturer*.
4. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan/atau entitas anak.
5. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4).
6. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5).
7. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan/atau entitas anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan/atau entitas anak.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with Related Parties

The Group has applied SFAS 7 "Related Party Disclosures". This revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Company and/or subsidiaries if:

1. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and/or subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and/or subsidiaries that gives it significant influence over the Company and/or subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and/or subsidiaries.
2. The party is an associate of the Company and/or subsidiaries.
3. The party is a joint venture in which the Company and/or subsidiaries are venturers.
4. The party is a member of the key management personnel of the Company and/or subsidiaries.
5. The party is a close member of the family of any individual referred to in (1) or (4).
6. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (4) or (5).
7. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and/or Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and/or subsidiaries.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 7.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

g. Investasi Jangka Pendek

Investasi dalam penyertaan jangka pendek ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2d.

h. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan atas penurunan nilai piutang, jika ada, ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2d.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*).

Penyisihan persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

j. Biaya Dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari asosiasi sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the date of placement and not pledged as collateral for loans are considered as "Cash Equivalents".

g. Short-term Investments

The short-term investments are determined based on the policies outlined in Note 2d.

h. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance for impairment of receivables, if any, is determined based on the policies outlined in Note 2d.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method.

Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Investments in Associates

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity on which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui kedalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investments in Associates (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and their carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.

l. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and amortization and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Hak atas tanah	45
Bangunan dan tangki	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan dan perabot kantor	3 - 5
Kendaraan	5 - 8

Tanah yang berada di Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Hak atas tanah untuk entitas anak luar negeri diukur sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dilaporkan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen telah mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Landright
	Buildings and tanks
	Machineries and equipment
	Furniture, fixtures and office equipment
	Vehicles

Land which is located in Indonesia is stated at cost and is not depreciated.

Landright of foreign subsidiaries is initially measured at cost. Following initial recognition, landright is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits is expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

m. Sewa

Berlaku mulai 1 Januari 2020

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai pertukaran untuk imbalan yang diserahkan

Kelompok Usaha sebagai lessee

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed Assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

m. Leases

Effective beginning January 1, 2020

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Sewa (lanjutan)

m. Leases (continued)

i.) Aset hak-guna

i.) Right-of-use assets

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun/Years

Tanah dan bangunan	2 - 6
Mesin dan peralatan	2 - 5
Kendaraan	2 - 3

Land and buildings
Machineries and equipment
Vehicles

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

The right-of-use assets are also subject to impairment.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

ii.) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan a tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

ii.) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

iii.) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pembebasan pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Hal ini juga berlaku untuk sewa pembebasan pengakuan aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

iii.) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

Effective prior to January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease.

Consequently, a lease is classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

The Group as lessee

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that of depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessor

Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar total yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

The Group as lessor

The Group recognizes an asset held under a finance lease in its consolidated statements of financial position and presents it as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment as lessor in the finance lease.

The Group presents an asset subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

n. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan Kelompok Usaha untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*multiple valuation*) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Beban bunga yang dikapitalisasi dihitung menggunakan biaya pinjaman rata-rata tertimbang Kelompok Usaha setelah penyesuaian pinjaman yang terkait dengan pembangunan spesifik. Ketika pinjaman telah dikaitkan dengan pembangunan spesifik, beban bunga yang dikapitalisasi adalah sebesar beban bunga kotor yang terjadi dikurangi dengan pendapatan atas investasi sementara yang dilakukan. Beban bunga dikapitalisasi dari awal pekerjaan pembangunan sampai dengan tanggal penyelesaian, ketika pekerjaan pembangunan telah selesai secara substansial.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan sementara jika aktivitas pembangunan terganggu untuk waktu yang berkelanjutan. Beban bunga juga dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan dari properti yang diperoleh secara spesifik untuk pembangunan, tetapi hanya atas aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan properti sedang dalam penyelesaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

The interest capitalized is calculated using the Group's weighted average cost of borrowings after adjusting for borrowings associated with specific developments. Where borrowings are associated with specific developments, the amount capitalized is the gross interest incurred on those borrowings less any investment income arising on their temporary investment. Interest is capitalized from the commencement of the development of work until the date of practical completion, i.e., when substantially all of the development work is completed.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset are substantially completed and ready for its intended use.

The capitalization of borrowing costs is suspended if there are prolonged periods when development activity is interrupted. Interest is also capitalized on the purchase cost of a site property acquired specifically for development, but only where activities necessary to prepare the asset for development are in progress.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali bagian tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari bagian dari tanah dan bangunan yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 20 tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for the parcels of land which are not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and does not include daily expenses on the usage of the investment properties.

Investment properties of the Group consist of parcels of land and buildings held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the buildings, which range from 10 to 20 years.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam operasi tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

q. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika Kelompok Usaha kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tidak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tidak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tidak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset tidak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tidak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan umur terbatas direvisi setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset tidak berwujud Kelompok Usaha terdiri dari biaya perolehan perangkat lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi selama satu tahun sampai dengan lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Investment Properties (continued)

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

q. Intangible Assets

An intangible asset is recognized when the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

The intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment losses. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognized:

- i. *on disposal; or*
- ii. *when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Group's intangible assets consist of cost of computer software purchased which is deferred and amortized using the straight-line method over one to five years.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak yang berkedudukan di Indonesia telah menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya gaji, pembayaran cuti tahunan dan pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (misalnya imbalan pasca kerja, cuti-berimbalan jangka panjang dan imbalan kesehatan pasca-kerja).

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK"). Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Kelompok Usaha juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Imbalan atas UUK tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUK tersebut setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat program pensiun iuran pasti kurang dari persyaratan yang ditetapkan UUK, Kelompok Usaha harus menyediakan kekurangannya.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee Benefits

The Company and its subsidiaries domiciled in Indonesia have applied SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., salaries, paid annual leave, and paid sick leave) and long-term (e.g., post-employment benefits, long-service leave and post-employment medical benefits).

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company provides defined post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law"). The provision for post-employment benefits is determined using the *projected-unit-credit* method.

The Group also has a defined contribution plan covering substantially all of its eligible employees. The benefits under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefits as stipulated under the Law, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortfall.

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses arising from adjustment and changes in actuarial assumptions are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Goodwill

Perusahaan telah menerapkan PSAK 22 (Revisi 2010) tentang "Kombinasi Bisnis". Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

t. Beban Emisi Obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan neto dengan utang obligasi. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut (Catatan 2d).

u. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Goodwill

The Company has adopted SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations". At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

t. Bond Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are presented net against the bonds payable. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds (Note 2d).

u. Restructuring Transaction between Entities under Common Control

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with SFAS 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entity under Common Control". Under SFAS 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika kendali atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Kelompok Usaha sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim atau diterima oleh pelanggan tergantung kepada perjanjian. Pendapatan komisi diakui pada saat dihasilkan. Pendapatan jasa diakui dari waktu ke waktu, menggunakan metode input untuk mengukur kemajuan sampai penyelesaian dari jasa, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan. Sewa, jasa dan penyewaan tangki yang diterima di muka disajikan sebagai liabilitas kontrak dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Restructuring Transaction between Entities
under Common Control (continued)**

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recognized at carrying values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statements of financial position.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contract with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods/services.

Revenue from sales is recognized when goods are shipped or received by the customers depending on the agreement. Revenue from commissions is recognized when earned. Revenue from services is recognized over time, using an input method to measure progress towards complete satisfaction of the service, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided. Rental, service charges and tank rental received in advance are presented initially as contract liabilities and then amortized over the lease period.

Expenses are recognized when they are incurred.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi (Catatan 2o).

Kurs yang digunakan (rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Dolar Amerika Serikat (US\$1)	14.105,00	13.901,00
Euro Eropa (EUR1)	17.330,13	15.588,60
Dolar Singapura (SG\$1)	10.644,09	10.320,74
Ringgit Malaysia (MYR1)	3.491,78	3.396,72
Renminbi Cina (RMB1)	2.161,49	1.990,84
Baht Thailand (THB1)	469,86	466,08
Yen Jepang (JPY1)	136,47	127,97
Dong Vietnam (VND1)	0,61	0,60

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

x. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah yang diekspektasikan untuk direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Foreign Currency Transactions and
Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made (Note 2o).

The rates of exchange used (in full amounts) were as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
United States dollar (US\$1)	14.105,00	13.901,00
European euro (EUR1)	17.330,13	15.588,60
Singapore dollar (SG\$1)	10.644,09	10.320,74
Malaysian ringgit (MYR1)	3.491,78	3.396,72
Chinese renminbi (RMB1)	2.161,49	1.990,84
Thailand baht (THB1)	469,86	466,08
Japanese yen (JPY1)	136,47	127,97
Vietnamese dong (VND1)	0,61	0,60

The rates of exchange were computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates last published by Bank Indonesia for the year.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

x. Corporate Income Tax

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan mengakui liabilitas pajak jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Corporate Income Tax (continued)

Current income tax (continued)

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and recognise tax liabilities where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward benefits of unused tax losses, to the extent that it is probable that sufficient future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward benefits of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh standar akuntansi keuangan terkait. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

y. Laba Neto per Saham

Jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Corporate Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is not in the scope of the relevant financial accounting standard. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental revenue as separate line item.

y. Earnings per Share

Earnings per share amount is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

As of December 31, 2020 dan 2019, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 33.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

bb. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Operating Segment

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: distribution, manufacturing and services. Financial information on operating segments is presented in Note 33.

aa. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

bb. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

cc. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Kelompok Usaha pada periode laporan keuangan konsolidasian (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

• **Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

cc. Events after the financial reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not *adjusting events* are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected in future periods.

a. Judgment

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

• **Determination of fair values of financial assets and financial liabilities**

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors can affect the reported fair value of financial instruments.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi

- **Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha (Efektif mulai 1 Januari 2020)**

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Kelompok Usaha. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions

- **Provision for expected credit losses of trade receivables (Effective beginning January 1, 2020)**

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- **Estimasi cadangan penurunan nilai piutang usaha (Efektif sebelum 1 Januari 2020)**

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Kelompok Usaha mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang diragukan untuk dapat tertagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Kelompok Usaha ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam Kelompok Usaha kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

- **Estimating allowance for impairment of trade receivables (Effective prior to January 1, 2020)**

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristics, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the customers. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the customers.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• **Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan**

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Kelompok Usaha mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

• **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud**

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

• **Leases - Estimating the incremental borrowing rate**

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

• **Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets**

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- **Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya**

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

- **Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets (continued)**

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets.

- **Estimation of pension cost and other employee benefits**

The cost of defined benefit plan and the present value of pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• **Ketidakpastian kewajiban perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

• **Realisasi dari aset pajak tangguhan**

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

• **Uncertain tax exposure**

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with ISAK No. 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

• **Realizability of deferred tax assets**

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Kas		
Rupiah	2.866	2.838
Mata uang asing	882	903
	3.748	3.741
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	59.988	26.220
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.140	2.142
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.020	635
PT Bank HSBC Indonesia	560	582
PT Bank Resona Perdania	355	15
Standard Chartered Bank	191	754
PT Bank UOB Indonesia	111	89
Lain-lain dibawah Rp100	414	708
	66.779	31.145
Mata uang asing		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	44.728	1.090
PT Bank Central Asia Tbk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	33.158	7.370
PT Bank HSBC Indonesia	26.169	21.511
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.248	750
Bangkok Bank Public Company Ltd.	5.523	8.375
Standard Chartered Bank	4.315	770
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2.568	1.848
PT Bank BTPN Tbk	902	829
MUFG Bank, Ltd.	410	195
United Overseas Bank Ltd.	320	1.869
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	282	342
PT Bank Resona Perdania	217	201
PT Bank Mizuho Indonesia	158	431
Bank for Investment and Development of Vietnam	143	131
Lain-lain dibawah Rp100	134	813
	307	151
	131.582	46.676

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand
Rupiah
Foreign currencies
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Resona Perdania
Standard Chartered Bank
PT Bank UOB Indonesia
Others below Rp100
Foreign currencies
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
Bangkok Bank Public Company Ltd.
Standard Chartered Bank
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk
MUFG Bank, Ltd.
United Overseas Bank Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mizuho Indonesia
Bank for Investment and Development of Vietnam
Others below Rp100

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	3.847	3.847
PT Bank Negara Indonesia	788	740
	4.635	4.587
Mata uang asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.525	-
PT Bank ICBC Indonesia	70.525	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28.210	-
	169.260	-
Total	376.004	86.149

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Deposito berjangka rupiah	3,35%-5,8%	4,25%
Deposito berjangka mata uang asing	0,4%-1,6%	-

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of the following:
(continued)

Time deposit
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia

Foreign currencies
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Total

Range of interest rates per annum are as follows:

Rupiah time deposits
Foreign currency time deposits

All cash in banks and time deposit are placed in third-party banks.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Investasi ekuitas	1.000	5.000
Laba yang timbul dari investasi ekuitas yang dicatat pada nilai wajar	5.075	8.375
Total	6.075	13.375

Pada bulan Juni 2015, PT Liku Telaga (LIKU), entitas anak, membeli saham yang diterbitkan oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Short-term investment consist of investment in:

Equity investments
Profit arising from equity
investment carried at fair value

Total

In June 2015, PT Liku Telaga (LIKU), subsidiary of the Company, purchased stocks issued by PT Merdeka Copper Gold Tbk at nominal amount of Rp10,000.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tahun 2019, LIKU menjual investasi jangka pendek pada PT Merdeka Copper Gold Tbk sebesar Rp5.000 dengan nilai pasar sebesar Rp11.111. Laba yang direalisasi atas penjualan investasi jangka pendek adalah sebesar Rp6.111 dibebankan langsung pada "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2020, LIKU menjual investasi jangka pendek pada PT Merdeka Copper Gold Tbk sebesar Rp4.000 dengan nilai pasar sebesar Rp13.622. Laba yang direalisasi atas penjualan investasi jangka pendek adalah sebesar Rp9.622 dibebankan langsung pada "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar saham ini masing-masing sebesar Rp6.075 dan Rp13.375. Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset neto saham adalah sebesar Rp5.075 dan Rp8.375 pada tahun 2020 dan 2019.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Pihak ketiga	850.864	1.109.646
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada 31 Desember 2020 (2019 : Cadangan penurunan nilai piutang)		
Individual	(26.596)	(32.310)
Kolektif	(10.513)	-
Neto	813.755	1.077.336

Rincian umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
1 - 30 hari	648.331	845.076
31 - 90 hari	153.392	190.815
91 - 180 hari	14.172	54.232
Lebih dari 180 hari	34.969	19.523
Total	850.864	1.109.646

5. SHORT-TERM INVESTMENT (continued)

In 2019, LIKU sold its short-term investment in PT Merdeka Copper Gold Tbk amounting to Rp5,000 with market value of Rp11,111. The realized gain on sale of short-term investment amounting to Rp6,111 was charged directly to "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2020, LIKU sold its short-term investment in PT Merdeka Copper Gold Tbk amounting to Rp4,000 with market value of Rp13,622. The realized gain on sale of short-term investment amounting to Rp9,622 was charged directly to "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2020 dan 2019, the fair value of the stocks amounted to Rp6,075 and Rp13,375, respectively. The unrealized gain on the increase in net assets value of the stocks amounted to Rp5,075 and Rp8,375 in 2020 and 2019, respectively.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables - third parties are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Third parties	850.864	1.109.646
Less allowance for expected credit losses as of December 31, 2020 (2019: Allowance for impairment)		
Individual	(26.596)	(32.310)
Collective	(10.513)	-
Net	813.755	1.077.336

The aging analysis of the above trade receivables is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
1 - 30 days	648.331	845.076
31 - 90 days	153.392	190.815
91 - 180 days	14.172	54.232
Over 180 days	34.969	19.523
Total	850.864	1.109.646

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Saldo awal tahun	32.310	29.910
Penambahan (Catatan 28)	11.729	10.903
Penghapusan piutang ragu-ragu	(6.930)	(8.503)
Saldo akhir tahun	37.109	32.310

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha dari DKU, DKJ, dan LIKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha dari CML digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank BTPN Tbk (Catatan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perincian dari piutang usaha - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Rupiah	803.908	937.569
Dolar Amerika Serikat	34.633	151.510
Baht Thailand	7.036	11.320
Dong Vietnam	3.816	8.092
Renminbi Cina	1.471	-
Dolar Singapura	-	1.155
Jumlah	850.864	1.109.646
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada 31 Desember 2020 (2019 : Cadangan penurunan nilai piutang)	(37.109)	(32.310)
Neto	813.755	1.077.336

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

The movements of the allowance for impairment are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Balance at beginning of year	29.910	29.910
Additions (Note 28)	10.903	10.903
Bad debts written-off	(8.503)	(8.503)
Balance at end of year	32.310	32.310

As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables of DKU, DKJ, and LIKU are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables of CML are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 19).

As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank BTPN Tbk (Note 19).

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for expected credit losses is sufficient to cover possible losses from the non-collection of the receivables.

The details of trade receivables - third parties by currency are as follows:

	2020	2019
Rupiah	803.908	937.569
United States dollar	34.633	151.510
Thailand baht	7.036	11.320
Vietnamese dong	3.816	8.092
Chinese renminbi	1.471	-
Singapore dollar	-	1.155
Total	850.864	1.109.646
Allowance for expected credit losses as of December 31, 2020 (2019: Allowance for impairment)	(37.109)	(32.310)
Net	813.755	1.077.336

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- a. Penjualan sebesar Rp53.861 (0,96%) dan Rp44.248 (0,68%) dari jumlah penjualan neto konsolidasian masing-masing pada tahun 2020 dan 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,05% dan 0,10% dari total aset tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
PT Petrocentral	777	415
PT Lautan Organo Water	649	1.359
PT Solvay Manyar	539	700
PT PKG Lautan Indonesia	505	3.246
PT Lautan Otsuka Chemical	280	461
Lain-lain	63	32
Total	2.813	6.213

Rincian umur piutang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
1 - 30 hari	2.813	5.468
31 - 90 hari	-	745
91 - 180 hari	-	-
Lebih dari 180 hari	-	-
Total	2.813	6.213

Perincian dari piutang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Rupiah	2.813	6.213
Total	2.813	6.213

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries engaged in the following transactions, among others, with related parties:

- a. Sales amounted to Rp53,861 (0.96%) and Rp44,248 (0.68%) of the consolidated net sales in 2020 and 2019, respectively. As of December 31, 2020 and 2019, the related outstanding trade receivables from related parties represent 0.05% approximately and 0.10% of total assets in 2020 and 2019, respectively, and consist of the following:

PT Petrocentral
PT Lautan Organo Water
PT Solvay Manyar
PT PKG Lautan Indonesia
PT Lautan Otsuka Chemical
Others
Total

The aging analysis of trade receivables - related parties is as follows:

1 - 30 days
31 - 90 days
91 - 180 days
Over 180 days

The details of trade receivables - related parties by currency are as follows:

Rupiah
Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha pihak berelasi dapat ditagih.

- b. Pembelian bahan baku adalah sebesar Rp15.763 (0,75%) dan Rp19.624 (0,52%) dari jumlah pembelian konsolidasian masing-masing pada tahun 2020 dan 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian saldo utang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 0,33% dan 0,17% dari total liabilitas tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
PT Lautan Otsuka Chemical	9.057	4.594
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	1.535	1.763
PT Roha Lautan Pewarna	82	36
PT Lautan Organo Water	-	74
PT PKG Lautan Indonesia	-	8
Total	10.674	6.475

Rincian umur utang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
1 - 30 hari	10.674	3.511
31 - 90 hari	-	2.964
91 - 180 hari	-	-
Total	10.674	6.475

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Sales to related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that all trade receivables from related parties are fully collectible.

- b. Purchases of raw materials amounted to Rp15,763 (0.75%) and Rp19,624 (0.52%) of the consolidated purchases in 2020 and 2019, respectively. As of December 31, 2020 and 2019, the related outstanding trade payables to related parties represent approximately 0.33% and 0.17% of total liabilities in 2020 and 2019, respectively, the details of which follow:

PT Lautan Otsuka Chemical
PT Lautan Ajinomoto Fine
Ingredients
PT Roha Lautan Pewarna
PT Lautan Organo Water
PT PKG Lautan Indonesia

Total

The aging analysis of trade payables - related parties is as follows:

1 - 30 days
31 - 90 days
91 - 180 days

Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perincian dari utang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Rupiah	10.306	6.475
Baht Thailand	368	-
Total	10.674	6.475

Pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

- c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Piutang pihak-pihak berelasi		
Dividen		
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	24.316	22.398
Piutang usaha jangka panjang		
PT Petro Energi (Catatan 34)	-	269.572
Pinjaman		
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	120.147	157.878
PT Kujang Tirta Sarana	600	769
	145.063	450.617

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of trade payables - related parties by currency are as follows:

Rupiah
Thailand Baht

Total

Purchases from related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

- c. Non-trade transactions, including granting/obtaining loans and advance. As of December 31, 2020 and 2019, the receivables and payables arising from these transactions are shown under due from (to) related parties, the details of which follow:

Due from related parties
Dividend

Jiangsu Diamond Chemical
Technology Industry Co. Ltd.

Non-current trade receivable
PT Petro Energi (Note 34)

Loans
Lautan Hongze Chemical
Industry Ltd.
PT Kujang Tirta Sarana

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Piutang Lain-lain		
PT Lautan Ajinomoto Fine		
Ingredients	196	223
PT Lautan Organo Water	7	11
PT Kujang Tirta Sarana	-	726
Lain-lain	4	5
	207	965
Total	145.270	451.582
Utang Lain-lain		
PT Lautan Organo Water	128	126
PT Caturkarsa Megatunggal	111	111
PT Lautan Otsuka Chemical	85	85
PT PKG Lautan Indonesia	75	75
PT Lautan Ajinomoto Fine		
Ingredients	1	8
Total	400	405

Transaksi pinjaman kepada dan dari pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga rupiah masing-masing sebesar 6,30%-9% dan 7,25%-9,75% tahun 2020 dan 2019 dan tingkat suku bunga dolar Amerika Serikat sebesar 1%-4,25% dan 2,25%-4,50% pada tahun 2020 dan 2019.

Sehubungan dengan rencana perdamaian dalam proses penundaan kewajiban pembayaran utang ("PKPU") dari PT Petro Energy, entitas sepengendali, pada tahun 2019, piutang usaha jangka panjang milik Lautan Luas Singapore Pte. Ltd., entitas anak, akan direstrukturisasi. PT Petro Energy berencana akan melakukan pembayaran kembali selama tujuh tahun dengan skema pembayaran pokok sebesar 1,53% pada tahun pertama, 4,97% pada tahun kedua, 9,95% pada tahun ketiga, 9,95% pada tahun keempat, 23,59% pada tahun kelima, 24,87% pada tahun keenam, dan 24,87% pada tahun ketujuh.

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- c. Non-trade transactions, including granting/obtaining loans and advance. As of December 31, 2020 and 2019, the receivables and payables arising from these transactions are shown under due from (to) related parties, the details of which follow: (continued)

Others Receivables
PT Lautan Ajinomoto Fine
Ingredients
PT Lautan Organo Water
PT Kujang Tirta Sarana
Others

Total

Others Payables
PT Lautan Organo Water
PT Caturkarsa Megatunggal
PT Lautan Otsuka Chemical
PT PKG Lautan Indonesia
PT Lautan Ajinomoto Fine
Ingredients

Total

Loans to and from related parties are unsecured and bore interest at annual rates of 6.30%-9% and 7.25%-9.75% in 2020 and 2019, respectively, for Indonesian rupiah and at annual rates of 1%-4.25% and 2.25%-4.50% in 2020 and 2019 respectively, for US dollar.

In connection with restructuring plan in the process of debt moratorium ("PKPU") from PT Petro Energy, an entity under common control, in 2019, non-current trade receivables belonging to Lautan Luas Singapore Pte. Ltd., a subsidiary, will be restructured. PT Petro Energy plans to repay for seven years with a principal payment scheme of 1.53% in the first year, 4.97% in the second year, 9.95% in the third year, 9.95% in the fourth year, 23.59% in the fifth year, 24.87% in the sixth year, and 24.87% in the seventh year.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Selama periode pembayaran kembali, tidak ada bunga yang akan dibebankan kepada PT Petro Energy, dampak daripada jumlah diskonto atas piutang usaha jangka panjang ini sebesar US\$3.795.182 (setara dengan Rp53.628) disajikan sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019. Sampai dengan tanggal 26 Juni 2020, rencana perdamaian tersebut belum ditandatangani dan disahkan oleh masing-masing pihak.

Pada tanggal 26 Juni 2020, piutang usaha jangka panjang dari PT Petro Energy telah dialihkan kepada Parallax Venture Partners XXVIII LTD, pihak ketiga (Catatan 34).

- d. Perusahaan dan pihak-pihak berelasi tersebut memiliki pemegang saham, komisaris dan/atau direksi yang sama. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

During the repayment period, no interest will be charged to PT Petro Energi. The impact of the discounted amount on these long-term trade receivables of US\$3,795,182 (equivalent to Rp53,628) is presented as part of finance expenses in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Until June 26, 2020, the restructuring plan has not been signed and authorized by each party.

As of June 26, 2020, non-current trade receivable from PT Petro Energy was transferred to Parallax Venture Partners XXVIII LTD, a third party (Note 34).

- d. The Company and the above related parties have the same stockholders, commissioners and/or directors. The nature of transactions and relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/Nature of Transactions
PT Caturkarsa Megatunggal	Entitas Induk Terakhir/ <i>Ultimate Parent Company</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT PKG Lautan Indonesia	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Organo Water	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Findeco Jaya	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian / <i>Sales and purchases</i>
PT Roha Lautan Pewarna	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Petro Energy	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	Penjualan / <i>Sales</i>
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Kujang Tirta Sarana	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Pinjaman dan penjualan/ <i>Loan and sales</i>

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- d. Perusahaan dan pihak-pihak berelasi tersebut memiliki pemegang saham, komisaris dan/atau direksi yang sama. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/Nature of Transactions
PT Solvay Manyar	Asosiasi dari entitas anak/Associate of a Subsidiary	Penjualan/Sales
PT Petrocentral	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan/Sales
PT Unggul Indah Cahaya Tbk	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan/Sales
PT Lumas Jaya Industry	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan/Sales

- e. Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak. Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp75.534 dan Rp80.697, yang telah dibayarkan seluruhnya pada tahun 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- d. The Company and the above related parties have the same stockholders, commissioners and/or directors. The nature of transactions and relationship with the related parties are as follows: (continued)

- e. Key management represents the Company's and subsidiaries commissioners and directors. Total compensation received by the boards of commissioners and directors of the Company and subsidiaries amounting to Rp75,534 dan Rp80,697, were fully paid in 2020 and 2019, respectively (unaudited).

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

31 Desember/December 31,			
	2020	2019	
Barang jadi	457.784	536.198	Finished goods
Bahan baku	157.364	163.275	Raw materials
Bahan pembantu dan perlengkapan	22.404	58.410	Indirect materials and supplies
Barang dalam perjalanan	125.444	417.632	Materials in transit
Total	762.996	1.175.515	Total
Penyisihan persediaan usang	(17.063)	(12.319)	Allowance for inventory losses
Neto	745.933	1.163.196	Net

Barang dalam perjalanan terutama merupakan bahan baku yang dibeli oleh Kelompok Usaha.

Materials in transit are mainly represent raw materials that are purchased by the Group.

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for inventory losses are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Saldo awal tahun	12.319	12.317	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	5.073	16	Provision during the year (Note 28)
Penghapusan tahun berjalan	(329)	(14)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	17.063	12.319	Balance at end of year

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan dari DKJ, DKU, dan LIKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank BTPN Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh persediaan Kelompok Usaha telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Tokio Marine dan PT Mandiri AXA General Insurance terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar US\$125.000 dan Rp26.700.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Asuransi	3.291	2.095	Insurance
Sewa	538	32.230	Rent
Lain-lain	8.636	7.429	Others
Total	12.465	41.754	Total

8. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for inventory losses is adequate to cover possible losses on inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

As of December 31, 2020 and 2019, inventories of DKJ, DKU, and LIKU are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

As of December 31, 2020 and 2019, inventories of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank BTPN Tbk (Note 19).

As of December 31, 2020, the Group's inventories have been insured with PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Tokio Marine and PT Mandiri AXA General Insurance against losses from fire and other risks under blanket policies totalling to US\$125,000 and Rp26,700.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS**

Investasi pada entitas asosiasi - neto

Dibawah ini adalah entitas asosiasi dari Kelompok Usaha yang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan pendapat dari manajemen, bersifat material atas Kelompok Usaha. Entitas asosiasi dibawah ini memiliki lokasi pendirian yang sama dengan lokasi usahanya.

	Lokasi/ Location	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
		31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. dan entitas anak	China	48,10%	48,10%
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	China	30,00%	30,00%

*Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. and subsidiaries
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.*

Aktivitas utama dari Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. dan Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. adalah terkait dengan produksi dan penjualan produk kimia. Tidak ada liabilitas kontijen terkait dengan kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi.

Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. and Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. principal activities are those relating to manufacturing and sale of chemical products. There are no contingent liabilities relating to the Group's interest in the associated companies.

Rincian investasi pada entitas asosiasi - neto adalah sebagai berikut:

The details of the investments in associates - net are as follows:

Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/Year ended December 31, 2020				Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
				Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income		
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	48,10%	485.146	-	34.659	-		519.805
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	30,00%	173.019	-	(4.255)	-		168.764
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ Chemical production	30,00%	57.284	-	(5.228)	-		52.056
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distribution	49,00%	27.339	-	(5.899)	-		21.440
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen kimia/ Chemical production	30,00%	29.211	(29.211)	-	-		-
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen kimia/ Chemical production	33,33%	20.185	-	7.239	3.437		23.987
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi/ Service/Distribution	49,00%	18.720	-	1.038	-		19.758
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ Chemical production	32,87%	6.710	-	(87)	2.630		3.993
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00%	2.586	-	109	-		2.695
Selisih kurs karena penjabaran investasi pada entitas asosiasi/ Translation adjustment on investments in associates			-	-	629	-		-
Total			820.200	(29.211)	28.205	6.067		812.498

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi - neto (lanjutan)

Rincian investasi pada entitas asosiasi - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	48,10	410.677
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	177.946
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	57.097
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distribution	49,00	41.617
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	26.003
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen kimia/ Chemical production	33,33	16.003
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi/ Service/Distribution	49,00	18.207
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ Chemical production	32,87	2.652
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00	2.597
Selisih kurs karena penjabaran investasi pada entitas asosiasi/ Translation adjustment on investments in associates			-
Total			752.799

Berdasarkan akta No. 04 tanggal 29 Juli 2020, oleh Notaris Kurniawati Tjandra, S.H., Perusahaan setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham di PT Roha Lautan Pewarna dengan harga jual sebesar Rp28.750. Selisih antara nilai ekuitas bersih yang dilepaskan dengan imbalan yang diterima yaitu sebesar Rp461 dibebankan langsung pada "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)**

Investments in associates - net (continued)

The details of the investments in associates - net are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
2019/Year ended December 31, 2019

Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
-	74.469	-	485.146
-	(4.927)	-	173.019
-	187	-	57.284
-	(14.278)	-	27.339
-	3.208	-	29.211
-	6.074	1.892	20.185
-	2.008	1.495	18.720
-	5.701	1.643	6.710
-	229	240	2.586
-	(11.922)	-	-
-	60.749	5.270	820.200

Based on deed No. 04 dated July 29, 2020, of Notary Kurniawati Tjandra, S.H., the Company agreed to sell all its PT Roha Lautan Pewarna shares for Rp28,750. The difference of Rp461 between the net equity value of the investment disposed and the consideration received was charged directly to "Other operating income" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi - neto (lanjutan)

Informasi tambahan sehubungan dengan entitas asosiasi yang material untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Jiangsu Diamond Chemical Industry Co. Ltd.
Aset lancar	694.855	280.513
Aset tidak lancar	1.584.605	837.798
Liabilitas lancar	(1.198.785)	(555.766)
Pendapatan	1.349.498	678.924
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	156.940	(49.806)
Laba (rugi) tahun berjalan	117.994	(49.806)
Rugi komprehensif lain	(8.013)	(9.742)
Total laba (rugi) komprehensif	109.980	(59.548)

Informasi tambahan sehubungan dengan entitas asosiasi yang material untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Jiangsu Diamond Chemical Industry Co. Ltd.
Aset lancar	667.204	331.933
Aset tidak lancar	1.511.850	801.973
Liabilitas lancar	(1.170.432)	(557.177)
Pendapatan	1.364.084	1.069.748
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	132.691	(11.599)
Laba (rugi) tahun berjalan	92.478	(11.599)
Penghasilan komprehensif lain	19.000	1.732
Total laba (rugi) komprehensif	111.478	(9.867)

Informasi tambahan secara gabungan untuk entitas-entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Laba sebelum pajak penghasilan	1.249	11.184
Laba (rugi) tahun berjalan	(1.974)	8.287
Rugi komprehensif lain	(931)	(665)
Total laba (rugi) komprehensif	(2.905)	7.622

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)**

Investments in associates - net (continued)

Additional information for the material associated companies for the year ended December 31, 2020 are as follows:

	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Jiangsu Diamond Chemical Industry Co. Ltd.	
Aset lancar	694.855	280.513	Current assets
Aset tidak lancar	1.584.605	837.798	Non-current assets
Liabilitas lancar	(1.198.785)	(555.766)	Current liabilities
Pendapatan	1.349.498	678.924	Revenue
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	156.940	(49.806)	Profit (loss) before income tax
Laba (rugi) tahun berjalan	117.994	(49.806)	Profit (loss) for the year
Rugi komprehensif lain	(8.013)	(9.742)	Other comprehensive loss
Total laba (rugi) komprehensif	109.980	(59.548)	Total comprehensive income (loss)

Additional information for the material associated companies for the year ended December 31, 2019 are as follows:

	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Jiangsu Diamond Chemical Industry Co. Ltd.	
Aset lancar	667.204	331.933	Current assets
Aset tidak lancar	1.511.850	801.973	Non-current assets
Liabilitas lancar	(1.170.432)	(557.177)	Current liabilities
Pendapatan	1.364.084	1.069.748	Revenue
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	132.691	(11.599)	Profit (loss) before income tax
Laba (rugi) tahun berjalan	92.478	(11.599)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	19.000	1.732	Other comprehensive income
Total laba (rugi) komprehensif	111.478	(9.867)	Total comprehensive income (loss)

Aggregated additional information for immaterial associated companies are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan	1.249	11.184	Profit before income tax
Laba (rugi) tahun berjalan	(1.974)	8.287	Profit (loss) for the year
Rugi komprehensif lain	(931)	(665)	Other comprehensive loss
Total laba (rugi) komprehensif	(2.905)	7.622	Total comprehensive income (loss)

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

Investasi pada instrumen ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha memiliki investasi pada instrumen ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI		
PT Unggul Indah Cahaya Tbk	107.504	-
PT Solvay Manyar	6.839	1.000
Total	114.343	1.000

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan membeli saham yang diterbitkan oleh PT Unggul Indah Cahaya Tbk dengan nilai nominal Rp107.504 dengan kepemilikan sebesar 5,96%. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar saham ini tidak mengalami perubahan.

PT Liku Telaga (LIKU), entitas anak, memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain di PT Solvay Manyar, sebuah perusahaan produsen bahan kimia, dimana dimiliki sebesar 10%.

Kelompok usaha menetapkan investasi diatas untuk tidak dapat ditarik kembali pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain sebagaimana Kelompok Usaha mempertimbangkan tujuan strategis atas investasi ini.

Rekonsiliasi pengukuran nilai wajar atas investasi pada instrumen ekuitas pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Saldo awal	1.000
Penambahan investasi tahun berjalan	107.504
Penyesuaian transisi dibebankan melalui OCI	5.839
Laba (rugi) dibebankan melalui OCI	-
Saldo akhir	114.343

Pembayaran dividen sebesar Rp2.800 dan Rp2.100 diterima dari PT Solvay Manyar masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Pembayaran dividen sebesar Rp2.137 diterima dari PT Unggul Indah Cahaya Tbk pada tahun 2020 dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)**

Investment in equity instrument

As of December 31, 2020, the Group had investments in equity instrument with details as follows:

	2020	2019	Equity instrument at fair value through OCI
PT Unggul Indah Cahaya Tbk	107.504	-	PT Unggul Indah Cahaya Tbk
PT Solvay Manyar	6.839	1.000	PT Solvay Manyar
Total	114.343	1.000	Total

In October 2020, the Company purchased stocks issued by PT Unggul Indah Cahaya Tbk at nominal amount of Rp107,504 which holds non-controlling interest of 5.96%. As of December 31, 2020, the stock's fair value is remains unchanged.

PT Liku Telaga (LIKU), a subsidiary, has investment in equity instrument designated at fair value through other comprehensive income in PT Solvay Manyar, a chemical manufacturer company, which holds non-controlling interests of 10%.

The Group irrevocably designated the above investment at fair value through other comprehensive income as the Group considers this investment to be strategic in nature.

The reconciliation of fair value measurement of the investments in equity instruments in 2020 are as follows:

Beginning balance	1.000
Additional investments in current year	107.504
Transition adjustment recognized through OCI	5.839
Gain (loss) recognized through OCI	-
Ending balance	114.343

Dividend payments amounting to Rp2,800 and Rp2,100 were received from PT Solvay Manyar in 2020 and 2019, respectively, are recorded as part of other income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividend payment amounting to Rp2,137 received from PT Unggul Indah Cahaya Tbk in 2020 was recorded as part of other income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

2020							
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian Transisi/ Transition Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	14.293	-	210	-	-	14.503	Landright
Tanah	539.077	-	27.515	-	(50.329)	516.263	Land
Bangunan dan Tangki	853.163	-	16.183	2.970	11.109	877.485	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	1.077.636	-	20.751	61.634	22.004	1.058.757	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	116.897	-	3.582	9.325	4.859	116.013	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	190.758	-	20.819	41.156	1.824	172.245	Vehicles
Sub-total	2.791.824	-	89.060	115.085	(10.533)	2.755.266	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Mesin	16.675	(16.675)	-	-	-	-	Machineries
Kendaraan	7.295	(7.295)	-	-	-	-	Vehicles
Sub-total	23.970	(23.970)	-	-	-	-	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Constructions in Progress</u>
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	89.096	-	78.831	-	10.783	178.710	Buildings, tanks, machineries and equipment
Sub-total	89.096	-	78.831	-	10.783	178.710	Sub-total
Total Biaya Perolehan	2.904.890	(23.970)	167.891	115.085	250	2.933.976	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	3.099	-	368	-	-	3.467	Landright
Bangunan dan Tangki	313.030	-	41.142	1.277	311	353.206	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	494.812	-	78.374	27.637	418	545.967	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	95.639	-	11.313	8.893	(355)	97.704	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	115.321	-	13.226	23.495	(229)	104.823	Vehicles
Sub-total	1.021.901	-	144.423	61.302	145	1.105.167	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Mesin	1.069	(1.069)	-	-	-	-	Machineries
Kendaraan	1.059	(1.059)	-	-	-	-	Vehicles
Sub-total	2.128	(2.128)	-	-	-	-	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1.024.029	(2.128)	144.423	61.302	145	1.105.167	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.880.861					1.828.809	Carrying Amount

Reklasifikasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 merupakan pengalihan dari aset hak pakai ke aset tetap sejak Perusahaan mengakuisisi kepemilikan aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan adalah sebesar Rp2.232.628 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

Termasuk di dalam penambahan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp4.177 dan Rp1.377 masing-masing pada tahun 2020 merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak.

Reclassification of fixed assets for the year ended December 31, 2020 represent transfers from right-of-use assets to fixed assets since the Company had acquired the ownership of the assets.

As of December 31, 2020, the total fair values of land and buildings amounted to Rp2,232,628, which are materially different from the carrying values of the related assets.

Included in the additions to cost and accumulated depreciation amounting to Rp4,177 and Rp1,377 in 2020 are the effects of translation adjustments arising from the subsidiaries, respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

The details and movements of fixed assets are as
follows: (continued)

Keterangan	2019					Description
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	14.889	-	596	-	14.293	Landright
Tanah	506.452	38.422	2.600	(3.197)	539.077	Land
Bangunan dan tangki	846.096	6.230	12.158	12.995	853.163	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	1.071.680	39.807	64.781	30.930	1.077.636	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	109.873	8.010	1.747	761	116.897	Furniture, fixtures and
Kendaraan	206.451	4.199	23.195	3.303	190.758	office equipment
						Vehicles
Sub-total	2.755.441	96.668	105.077	44.792	2.791.824	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Finance Lease</u>
Mesin	9.693	14.668	-	(7.686)	16.675	Machineries
Kendaraan	5.428	4.711	34	(2.810)	7.295	Vehicles
Sub-total	15.121	19.379	34	(10.496)	23.970	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Constructions in Progress</u>
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	46.730	76.761	99	(34.296)	89.096	Buildings, tanks, machineries and equipment
Total Biaya Perolehan	2.817.292	192.808	105.210	-	2.904.890	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	2.898	616	-	(415)	3.099	Landright
Bangunan dan tangki	276.169	40.254	2.425	(968)	313.030	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	433.492	81.782	24.049	3.587	494.812	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	86.610	10.568	1.903	364	95.639	Furniture, fixtures and
Kendaraan	113.097	17.248	15.116	92	115.321	office equipment
						Vehicles
Sub-total	912.266	150.468	43.493	2.660	1.021.901	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Finance Lease</u>
Mesin	1.952	965	-	(1.848)	1.069	Machineries
Kendaraan	1.121	750	-	(812)	1.059	Vehicles
Sub-total	3.073	1.715	-	(2.660)	2.128	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	915.339	152.183	43.493	-	1.024.029	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.901.953				1.880.861	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan adalah sebesar Rp2.084.482 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

Termasuk di dalam pengurangan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp35.580 dan Rp7.063 masing-masing pada tahun 2019 merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak.

As of December 31, 2019, the total fair values of land and buildings amounted to Rp2,084,482, which are materially different from the carrying values of the related assets.

Included in the deduction to cost and accumulated depreciation amounting to Rp35,580 and Rp7,063 in 2019 are the effects of translation adjustments arising from the subsidiaries.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dan amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Beban jasa	16.653	22.001
Beban pokok penjualan	85.567	85.609
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	23.443	24.577
Beban penjualan (Catatan 28)	17.383	19.996
Total	143.046	152.183

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation and amortization expense were charged to operations as follows:

Cost of services
Cost of sales
General and administrative
expenses (Note 28)
Selling expenses (Note 28)

Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Nilai buku	53.783	33.200
Harga jual	52.617	34.830
Laba (Rugi) penjualan aset tetap - neto	(1.166)	1.630

The details of sales of fixed assets are as follows:

Net book value
Selling price

Gain (Loss) on sale of fixed assets - net

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya-biaya yang timbul dari pembangunan gudang Perusahaan dan fasilitas pabrik entitas anak di Jakarta, Bekasi, Tangerang dan Surabaya dengan persentase penyelesaian adalah berkisar antara 10% sampai 99%.

As of December 31, 2020, constructions in progress mainly represent accumulated costs incurred in the constructions of the Company's warehouse, plant facilities of the subsidiaries in Jakarta, Bekasi, Tangerang and Surabaya with percentages of completion of approximately 10% to 99%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the constructions in progress.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Kelompok Usaha pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp857.

Total borrowing costs capitalized by the Group for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp857.

Seluruh jenis pemilikan hak atas tanah milik Kelompok Usaha di Indonesia adalah berupa "Hak Guna Bangunan" (HGB). Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 1 sampai dengan 28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group's titles of ownership on its landrights in Indonesia are all in the form of "Rights to Use" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from 1 to 28 years. Management believes that the terms of these landrights can be renewed or extended upon their expiration.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dari entitas anak tertentu, sebesar 9,41% dan 6,84% dari jumlah aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania dan PT Bank BTPN Tbk (Catatan 19 dan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp2.529.334 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi FPG Indonesia, pihak-pihak ketiga. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2020 dan 2019.

12. SEWA

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk berbagai tanah dan bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Sewa tanah dan bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 6 tahun, mesin dan peralatan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun sedangkan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun. Kewajiban Kelompok Usaha atas sewa yang dijamin dengan hak lessor atas aset yang disewakan.

Kelompok Usaha juga memiliki sewa bangunan dan kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah. Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets of certain Subsidiaries representing 9.41% and 6.84% of the total cost of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania and PT Bank BTPN Tbk (Notes 19 and 21).

As of December 31, 2020, fixed assets, except land, are covered by insurance totaling Rp2,529,334 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi FPG Indonesia, third parties. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as at December 31, 2020 and 2019.

12. LEASES

The Group has lease contracts for land and buildings, machineries and equipment, and vehicles used in its operations. Leases of land and buildings generally have lease terms between 2 and 6 years, machineries and equipment generally have lease terms between 2 and 5 years, meanwhile vehicles generally have lease terms between 2 and 3 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

The Group also has certain leases of buildings and vehicles with lease terms of 12 months or less and leases of office equipment with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

12. LEASES (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	31 Desember/December 31,				
	Tanah dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Mesin dan Peralatan/ Machineries and Equipment	Total/ Total	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo per 31 Desember 2019	-	-	-	-	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian transisi	57.069	51.232	38.765	147.066	Transition adjustment
Penambahan	8.079	34.769	18.579	61.427	Additions
Pengurangan	-	-	(656)	(656)	Deductions
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(250)	-	(250)	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2020	65.148	85.751	56.688	207.587	Balance as of December 31, 2020
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Saldo per 31 Desember 2019	-	-	-	-	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian transisi	-	1.069	1.059	2.128	Transition adjustment
Penambahan	32.068	11.314	11.094	54.476	Additions
Pengurangan	-	-	(102)	(102)	Deductions
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(145)	-	(145)	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2020	32.068	12.238	12.051	56.357	Balance as of December 31, 2020
Nilai tercatat per 31 Desember 2020	33.080	73.513	44.637	151.230	Carrying value as of December 31, 2020

Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Lease liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Saldo awal	9.216	3.172	Beginning balance
Penyesuaian transisi	93.923	-	Transition adjustment
Penambahan selama tahun berjalan	61.428	18.846	Addition during the year
Bunga	6.817	-	Interest
Selisih kurs	72	1.028	Effect of translation adjustment
Pembayaran	(91.730)	(13.830)	Payment
Saldo akhir	79.726	9.216	Ending balance

Pembayaran pokok atas liabilitas sewa yang dilakukan oleh Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah Rp84.913.

Payments of principal of lease liabilities made by the Group for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp84,913

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Penyajian dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Bagian jangka pendek	47.370	3.844	Current portion
Bagian jangka panjang	32.356	5.372	Non-current portion
Total	79.726	9.216	Total

Pembayaran minimum sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa beserta nilai wajar dari pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

12. LEASES (continued)

The presentation in the statement of financial position are as follows:

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Dalam satu tahun	52.001	4.101	Within one year
Diatas satu tahun	35.629	6.211	Over one year
Total pembayaran minimum sewa	87.630	10.312	Total future minimum lease payments
Jumlah biaya keuangan	(7.904)	(1.096)	Amount representing finance charges
Nilai wajar pembayaran minimum sewa	79.726	9.216	Present value of minimum lease payments

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

The following are the amounts recognized in profit or loss for the year ended December 31, 2020:

Penyusutan aset hak-guna	54.476	Depreciation of right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa	6.817	Interest on lease liabilities
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek	17.752	Expenses relating to short-term leases
Beban yang terkait dengan sewa bernilai rendah	113	Expenses relating to leases of low-value lease assets
Total	79.158	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi dari properti investasi adalah:

2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan:					
Tanah	11.971	-	-	-	11.971
Bangunan	14.382	-	-	-	14.382
	26.353	-	-	-	26.353
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan	6.856	410	-	-	7.266
Nilai Buku	19.497				19.087

Cost:
Land
Buildings

Accumulated Depreciation:
Buildings

Net Book Value

2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan:					
Tanah	11.971	-	-	-	11.971
Bangunan	14.382	-	-	-	14.382
	26.353	-	-	-	26.353
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan	6.445	411	-	-	6.856
Nilai Buku	19.908				19.497

Cost:
Land
Buildings

Accumulated Depreciation:
Buildings

Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki tanah seluas 37.141 meter persegi berlokasi di Gresik, Jawa Timur (dimana seluas 9.865 meter persegi masih dalam proses balik nama), 35.210 meter persegi berlokasi di Jawa Barat, 4.890 meter persegi berlokasi di Karang Anyar, Jawa Tengah dan 724 meter persegi berlokasi di Penjaringan, Jakarta, yang seluruhnya belum digunakan untuk kegiatan operasi.

Penyusutan bangunan sebesar Rp410 dan Rp411 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 berjumlah Rp95.251 yang ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP).

As of December 31, 2020, the Company has land properties with a total area of 37,141 square meters located in Gresik, East Java (of which 9,865 square meters are still in process of being registered under the name of the Company), 35,210 square meters located in West Java, 4,890 square meters located in Karang Anyar, Central Java and 724 square meters located in Penjaringan, Jakarta, which are all not yet used in operations.

Depreciation on the buildings of Rp410 and Rp411 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, was charged to general and administrative expenses (Note 28).

Based on the Group's assessment, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of December 31, 2020.

The fair value of the investment properties as of December 31, 2020 amounted to Rp95.251 which was determined on the basis of their sale value as tax objects (NJOP).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp28.500 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of December 31, 2020, investment properties, except land, are covered by insurance totaling Rp28,500 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Central Asia. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

14. ASET TIDAK BERWUJUD - NETO

Aset tidak berwujud terdiri dari lisensi atas perangkat lunak.

Perubahan dalam akun aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible asset - net consists of computer software license.

The changes in the intangible assets account for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2020	2019	
Biaya perolehan - saldo awal	44.672	38.971	Cost at beginning of year
Penambahan	3.883	5.701	Additions
Biaya perolehan - saldo akhir	48.555	44.672	Cost at end of year
Amortisasi	37.618	34.623	Amortization
Penambahan	4.301	2.995	Additions
Akumulasi Amortisasi	41.919	37.618	Accumulated Amortization
Nilai Buku Bersih	6.636	7.054	Net Book Value

15. GOODWILL

Pada tahun 2020 dan 2019, akun ini merupakan goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak sebesar Rp1.808.

Goodwill merupakan selisih lebih dari nilai wajar imbalan yang dialihkan atas jumlah yang diakui (nilai wajar) dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

15. GOODWILL

In 2020 and 2019, this account represents goodwill arising from acquisition of subsidiary amounting to Rp1,808.

Goodwill represents the excess of the fair value of the consideration transferred over the net recognized amount (fair value) of the identifiable assets acquired and liabilities.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

15. GOODWILL (lanjutan)

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai dimana *goodwill* tersebut dialokasikan kepada TBS, entitas anak, sebagai Unit Penghasil Kas (UPK) untuk pengujian penurunan nilai. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan diatas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Jumlah terpulihkan dari suatu UPK didasarkan pada nilai pakai dan ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan yang akan dihasilkan dari berlanjutnya penggunaan UPK. Nilai pakai pada tahun 2020 ditentukan dengan cara yang sama pada tahun 2019.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian barang jadi, bahan baku dan bahan pembantu kepada para pemasok.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Dolar Amerika Serikat	426.207	725.284
Rupiah	369.964	333.478
Renminbi Cina	11.198	6.855
Euro Eropa	4.151	3.027
Vietnam Dong	3.530	2.645
Baht Thailand	3.253	-
Dolar Singapura	-	9
Total	818.303	1.071.298

15. GOODWILL (continued)

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Group performed impairment test on goodwill whereby such goodwill was allocated to TBS, a subsidiary, as Cash Generating Unit (CGU) for impairment testing. There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amount of the goodwill exceeds its respective carrying amount.

The recoverable amount of a CGU (Cash Generating Unit) is based in its value in use and is determined by discounting the estimated future cash flows to be generated from the continuing use of the CGU. Value in use in 2020 was determined in a similar manner in 2019.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of goodwill to materially exceed its respective recoverable value.

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents the Group's payables to suppliers arising from purchases of finished goods, raw materials and indirect materials.

The details of trade payables by currency are as follows:

United States dollar
Rupiah
Chinese renminbi
European euro
Vietnam Dong
Thailand baht
Singapore dollar

Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

**16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
1 - 30 hari	605.342	843.737	1 - 30 days
31 - 90 hari	132.979	138.490	31 - 90 days
91 - 180 hari	77.646	86.843	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	2.336	2.228	Over 180 days
Total	818.303	1.071.298	Total

Transaksi utang usaha adalah tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUED EXPENSES

Beban akrual terdiri dari:

This account consists of accruals for:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Bunga	12.216	10.831	Interest
Gaji, upah dan bonus	2.619	9.911	Salary, wages and bonus
Ongkos angkut	1.880	4.300	Freight
Listrik, air dan gas	1.533	1.607	Electricity, water and gas
Jasa profesional	1.200	3.661	Professional fees
Lain-lain	26.451	17.327	Miscellaneous
Total	45.899	47.637	Total

18. PAJAK

18. TAXATION

a. Utang pajak:

a. Taxes payable:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Taksiran utang pajak penghasilan			Corporate income tax payable
Entitas Anak dalam negeri	32.933	13.192	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	612	-	Foreign Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	293	415	Article 4(2)
Pasal 15	19	94	Article 15
Pasal 21	3.175	7.718	Article 21
Pasal 23	898	1.279	Article 23
Pasal 25	895	1.638	Article 25
Pasal 26	41	285	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	6.888	6.775	Value Added Tax
Total	45.754	31.396	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan:

18. TAXATION (continued)

- b. The reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income (fiscal loss) of the Company is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	196.332	302.147	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(97.089)	(95.897)	Income of subsidiaries before income tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	99.243	206.250	Profit before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	11.178	4.915	Provision for employee service entitlements - net
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	10.065	3.770	Deemed dividend from foreign subsidiaries
Aset sewaan	2.289	-	Lease assets
Penyisihan penurunan piutang	1.384	3.582	Provision for impairment of receivables
Cadangan (pembalikan cadangan) bonus	(2.021)	4.611	Provision (reversal of provision) for bonus
Penyusutan aset tetap	(1.452)	(2.044)	Depreciation of fixed assets
Laba atas penjualan aset tetap	-	33	Gain on sale of fixed assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8.123	15.961	Non-deductible expenses
Bagian atas laba entitas anak dan entitas asosiasi - neto	(200.270)	(114.921)	Equity in net gain of subsidiaries and associates - net
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final:			Income subjected to final tax:
Sewa - neto	(9.577)	(11.854)	Rent - net
Bunga	(1.644)	(22)	Interest
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	(82.682)	110.281	Estimated taxable income (fiscal loss) of the Company

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari:

18. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2020	2019	
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)			Estimated taxable income (rounded-off)
Perusahaan	(82.682)	110.281	Company
Entitas Anak dalam negeri	209.002	142.241	Local Subsidiaries
Beban (manfaat) pajak kini			Current income tax expense (benefit)
Perusahaan *)	-	22.056	Company *)
Entitas Anak dalam negeri	65.260	63.736	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	612	(28)	Foreign Subsidiary
Koreksi pajak	2.415	3.424	Tax correction
Total	68.287	89.188	Total

*) dihitung dengan menggunakan tarif pajak 19% (2019: 20%), yang mana lebih rendah 3% (2019: 5%) dari tarif pajak umum (item "g" dibawah)/ computed using the tax rate of 19% (2019: 22%), which is 3% (2020: 5%) lower than the regular tax rate (item "g" below)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2020	2019	
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income taxes
Perusahaan			Company
Pasal 22	27.340	25.324	Article 22
Pasal 23	5.678	8.415	Article 23
Pasal 24	1.313	1.583	Article 24
	34.331	35.322	
Entitas Anak dalam negeri			Local Subsidiaries
Pasal 22	4.803	19.335	Article 22
Pasal 23	10.070	11.631	Article 23
Pasal 25	18.367	25.586	Article 25
	33.240	56.552	
Total	67.571	91.874	Total
Estimasi utang pajak penghasilan			Estimated income tax payable
Entitas Anak dalam negeri	32.933	13.192	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	612	-	Foreign Subsidiary
Total	33.545	13.192	Total
Taksiran tagihan restitusi pajak			Estimated claims for tax refund
Perusahaan	34.331	13.266	Company
Entitas Anak dalam negeri	913	6.008	Local Subsidiaries
Total	35.244	19.274	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Rincian estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Perusahaan		
2014	4.337	5.391
2018	-	11.637
2019	13.272	13.266
2020	34.331	-
	51.940	30.294
Entitas Anak		
2015	-	1.035
2017	2.305	7.569
2018	4.865	7.191
2019	14.985	6.008
2020	913	-
	23.068	21.803
Total	75.008	52.097

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akumulasi rugi fiskal Entitas Anak tertentu dalam negeri masing-masing sebesar Rp376.758 dan Rp303.208.

Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Tahun 2020 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2020 akan sesuai dengan yang dilaporkan dalam SPT yang akan disampaikan oleh Perusahaan ke KPP.

Pada bulan April 2020, Berdasarkan SKPLB No. 00040/406/18/054/20, Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak atas restitusi tahun 2018 sebesar Rp10.823. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima sebesar Rp814 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

18. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

The details of the estimated claims for tax refund are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Company		
2014	4.337	5.391
2018	-	11.637
2019	13.272	13.266
2020	34.331	-
	51.940	30.294
Subsidiaries		
2015	-	1.035
2017	2.305	7.569
2018	4.865	7.191
2019	14.985	6.008
2020	913	-
	23.068	21.803
Total	75.008	52.097

Certain local Subsidiaries have losses carry-forward totaling Rp376,758 and Rp303,208 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The Company has not submitted its 2020 Income Tax Return (SPT) to the Tax Office (KPP). The Company's estimated taxable income for the year ended December 31, 2020 and the related estimated claim for tax refund as of December 31, 2020 will agree with the same information in the SPT to be filed by the Company with KPP.

In April 2020, based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00040/406/18/054/20, The Company has received a partial refund of 2018 tax claims amounting to Rp10,823. Difference between claimed amount and refund received amounting to Rp814 is presented as part of current income tax in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Pada bulan April 2016, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2014. Berdasarkan SKPLB No. 00101/406/14/054/16, Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp6.772. Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerima Surat Keputusan No. KEP-01281/KEB/WPJ.07/2017 dari kantor pajak yang menolak surat keberatan tersebut. Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan mengajukan surat banding kepada pengadilan pajak terkait keputusan diatas. Pada bulan September 2019, Perusahaan menerima putusan banding dari pengadilan pajak. Berdasarkan putusan No. PUT-117495.15-2014-PP-M.XVA, Perusahaan menerima sebagian pengembalian sebesar Rp5.371. Pada bulan Januari 2020, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung terkait keputusan diatas. Pada bulan November 2020, Perusahaan menerima hasil putusan Mahkamah Agung No. 3031/B/PK/Pjk/2020 mengenai perkara peninjauan kembali, yang memutuskan mengabulkan permohonan tersebut dan membatalkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-117495.15-2014-PP-M.XVA.

Pada bulan Februari 2021, berdasarkan SP2PK No. S-7.3/WPJ.07/KP.08/SP2PK/2021, Perusahaan menerima sebagian pengembalian sebesar Rp4.337. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima sebesar Rp1.054 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Surat Ketetapan Pajak No./ Tax Decision Letter No.	Tanggal/ Date	Tahun/ Year Covered	Pajak Penghasilan/ Claim for Tax Refund	Disetujui/ Approved Claim
Advance Stabindo Industry	00006/406/18/431/20	10 Maret 2020/March 10, 2020	2018	Rp2.327	Rp1.908
Bahana Prestasi	00004/206/18/046/20	24 Maret 2020/March 24, 2020	2018	Rp950	-Rp793
Lautan Luas Tbk	00040/406/18/054/20	15 April 2020/April 15, 2020	2018	Rp11.637	Rp10.823
Lautan Natural Krimerindo	00010/406/18/602/20	10 Juli 2020/July 10, 2020	2018	US\$222.285	US\$222.285
Strategic Partner Solution	00028/406/17/038/19	16 April 2019/April 16, 2019	2017	Rp713	Rp483
Taruna Bina Sarana	00020/406/17/013/19	22 April 2019/April 22, 2019	2017	Rp1.621	Rp1.202
Integrated Logixstream	00021/406/17/013/19	23 April 2019/April 23, 2019	2017	Rp143	Rp75
Lautan Natural Krimerindo	00009/406/17/602/19	24 April 2019/April 24, 2019	2017	US\$202.355	US\$202.284
Mahkota Indonesia	00008/206/17/052/19	25 April 2019/April 25, 2019	2017	Rp2.036	-Rp2.033
Advance Stabindo Industry	00042/406/17/431/19	9 Mei 2019/May 9, 2019	2017	Rp2.325	Rp2.325
Bahana Prestasi	00050/406/17/046/19	26 Juni 2019/June 26, 2019	2017	Rp2.037	Rp1.935
Dunia Kimia Utama	00119/306/16/308/19	5 Desember 2019/December 5, 2019	2016	-	-Rp192

18. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

In April 2016, the Company received the assessment result for its corporate income tax for 2014. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00101/406/14/054/16 from the Tax Office, the Company has received a partial refund amounting to Rp6,772. In July 2017, the Company received tax decision letter No. KEP-01281/KEP/WPJ.07/2017 from the Tax Office which overturned its previous decision letter. In October 2017, the Company submitted a letter of appeal to the Tax Court in response to the above tax decision letter. In September 2019, the Company received the verdict from Tax Court. Based on the verdict No. PUT-117495.15-2014-PP-M.XVA, the Company has received partial refund amounting to Rp5,371. In January 2020, the Company submitted a judicial review request to Supreme Court in response to the above tax decision letter. In November 2020, the Company received the judicial review verdict from Supreme Court No. 3031/B/PK/Pjk/2020 which is granted the request and void the verdict from Tax Court No. PUT-117495.15-2014-PP-M.XVA.

In February 2021, based on SP2PK No. S-7.3/WPJ.07/KP.08/SP2PK/2021, the Company has received a partial refund amounting to Rp4,337. Difference between claimed amount and refund received amounting to Rp1,054 is presented as part of current income tax in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2020 and 2019, the Company and certain Subsidiaries received decision letters from the Directorate General of Taxes approving their claims for tax refund as follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Penurunan atas restitusi pajak penghasilan tertentu yang disetujui terutama disebabkan beban-beban yang tidak dapat dikurangkan yang menyebabkan meningkatnya taksiran penghasilan kena pajak.

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan entitas anak dalam negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

The reductions in certain approved claims were due mainly to the disallowance of expenses, resulting in the increase in taxable income.

- d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax attributable to the Company and local subsidiaries per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	196.332	302.147	Profit before income tax expense per consolidated statement of comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak luar negeri	(14.294)	(4.120)	Income before income tax of foreign subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan dan entitas anak dalam negeri	182.038	298.027	Profit before income tax expense attributable to the Company and local subsidiaries
Beban pajak dengan tarif pajak - 19% (2019: 20%)	45.510	74.507	Income tax expense at the applicable tax - 19% (2019: 20%)
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan	(2.895)	3.194	Tax effect on permanent differences: Non-deductible expenses
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(2.745)	(1.701)	Income subjected to final tax
Penyesuaian pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak	20.287	-	Adjustment of deferred tax due to changes in tax rate
Pengaruh insentif pajak sebesar 3% (2019: 5%)	3.124	(4.771)	Effect of 3% (2019: 5%) tax incentive
Pajak tangguhan yang belum diakui dari akumulasi rugi pajak	604	259	Unrecognized deferred tax from tax loss carry forward
Lain-lain	11.224	1.516	Others
Beban pajak Perusahaan dan entitas anak dalam negeri - neto	75.109	73.004	Income tax expense of the Company and local subsidiaries - net
Koreksi pajak	2.415	3.424	Tax correction
Beban (manfaat) pajak entitas anak luar negeri	612	(28)	Income tax expense (benefit) of foreign subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	78.136	76.400	Income tax expense - net

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

e. Manfaat pajak tangguhan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2020	2019	
Perusahaan			Company
Rugi fiskal	15.709	-	Fiscal loss
Penyisihan atas Kesejahteraan karyawan - neto	2.124	983	Provision for employee service entitlements - net
Aset sewaan	435	-	Lease assets
Penyisihan cadangan piutang Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	263	716	Provision for impairment of receivables Deemed dividend from foreign subsidiaries
Cadangan (pembalikan cadangan) bonus	(7.061)	(3.076)	Provision (reversal of provision) for bonus
Penyusutan aset tetap	(384)	922	Depreciation of fixed assets
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	(276)	(402)	Adjustment due to changes in tax rate
	(5.475)	-	
Neto	5.335	(857)	Net
Entitas Anak	(15.184)	13.645	Subsidiaries
Manfaat (beban) pajak tangguhan - neto	(9.849)	12.788	Deferred income tax benefit (expense) - net

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

f. Deferred tax assets and liabilities consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan			Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16.647	16.621	Long-term employee benefits liability
Rugi fiskal	14.056	-	Fiscal loss
Penyisihan atas penurunan piutang	4.864	5.445	Allowance for impairment of receivables
Penyisihan persediaan usang	2.022	2.379	Allowance for inventory losses
Cadangan bonus	492	922	Provision for bonus
Aset sewaan	366	-	Lease assets
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	(12.076)	(5.177)	Deemed dividend from foreign subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(358)	(131)	Depreciation of fixed assets
	26.013	20.059	
Entitas Anak	74.121	92.295	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	100.134	112.354	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak - neto	2.983	6.604	Deferred tax liabilities Subsidiaries - net

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha tidak mengakui pajak tangguhan dari akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak luar negeri karena saat pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan oleh Kelompok Usaha dan manajemen tidak mengharapkan pembalikan perbedaan temporer di masa depan yang dapat diperkirakan.

- g. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 2020 tentang penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka (PP 30/2020) serta berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 123/PMK.03/2020 tentang bentuk dan tata cara penyampaian laporan serta daftar Wajib Pajak dalam rangka pemenuhan persyaratan penurunan tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka disebutkan bahwa tarif Pajak Penghasilan atas penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebagai berikut:
- 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021;
 - 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Sedangkan untuk Wajib Pajak dalam negeri yang memenuhi semua ketentuan, maka akan mendapatkan pengurangan tarif pajak sebesar 3% dari tarif Pajak Penghasilan yang disebutkan diatas, menjadi:

- 19% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021;
- 17% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

18. TAXATION (continued)

- f. *Deferred tax assets and liabilities consist of:
(continued)*

As of December 31, 2020 and 2019, the Group did not recognize deferred tax on the cumulative translation adjustments of foreign subsidiaries since the timing of the reversal of the temporary difference can be controlled by the Group and management does not expect the reversal of the temporary difference in the foreseeable future.

- g. *Based on Government Regulation No. 30 year 2020 about reduction of income tax rate on resident corporate taxpayers in the form of publicly listed companies (PP 30/2020) and based on Minister of Finance Regulation No. 123/PMK.03/2020 about form and procedure for submitting report include list of Taxpayers in order to fulfill the requirements for Income Tax Reduction for Domestic Corporate Taxpayers in the form Public Companies, stated that Income Tax rates for Taxable Income received by Domestic Corporate Taxpayers and Permanent Establishment are as follows:*

- 22% applicable for fiscal year 2020 and 2021;*
- 20% applicable for fiscal year 2022 onwards.*

Meanwhile, domestic Taxpayers who meet all the requirement will get Income Tax rate reduction of 3% from the Income Tax rate mentioned above, becomes:

- 19% applicable for fiscal year 2020 and 2021;*
- 17% applicable for fiscal year 2022 onwards.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- h. PP 30/2020 mencabut PP 77/2013, dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia yang dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 3% lebih rendah dari tarif PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 2 PP tersebut, apabila memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian. Saham tersebut seharusnya dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit 183 hari dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi kriteria diatas dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2020 dan 2019.

- i. Perusahaan berhak memperoleh insentif pengurangan tarif pajak sebesar 3% (2019: 5%) karena telah memenuhi persyaratan sesuai dengan PP 30/2020 (2019: PP 77/2013) dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan akan terus dapat memperoleh insentif pengurangan tersebut di masa mendatang, untuk itu, Perusahaan menghitung pajak tangguhannya dengan menggunakan tarif 17%.

18. TAXATION (continued)

- h. PP 30/2020 revokes PP 77/2013, and regulates resident publicly listed companies in Indonesia which can avail of the reduced income tax rate, which is 3% lower than the income tax rate under Article 2 of this PP, provided they meet the prescribed criteria, which is 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments of a company are listed in the Indonesia stock exchange and included in the collective custody at depository institutions and settlement. Such shares should be owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly listed companies for a period of 183 days in one fiscal year.

For the year ended December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with the requirements above and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2020 and 2019 current income tax expense.

- i. The Company was entitled to receive the incentive of the reduced income tax rate by 3% (2019: 5%) because it met the requirements in accordance with PP 30/2020 (2019: PP 77/2013) and management of the Company believes that the Company believes will be able to receive the incentive in the future; hence, the Company calculated the deferred income tax using the rate of 17%.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

19. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

		31 Desember/December 31,		
		2020	2019	
Perusahaan				Company
Mata Uang Asing				Foreign Currency
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(US\$28.000.000 pada tahun 2020)	394.940			(US\$28,000,000 in 2020)
PT Bank HSBC Indonesia				PT Bank HSBC Indonesia
(US\$23.700.000 pada tahun 2020 and				(US\$23,700,000 in 2020 and
US\$39.083.000 pada tahun 2019)	334.289	543.293		US\$39,083,000 in 2019)
PT Bank Mizuho Indonesia				PT Bank Mizuho Indonesia
(US\$12.000.000 pada tahun 2020 and				(US\$12,000,000 in 2020 and
US\$20.000.000 pada tahun 2019)	169.260	278.020		US\$20,000,000 in 2019)
Bank Of China (Hong Kong)				Bank Of China (Hong Kong)
Limited				Limited
(US\$10.000.000 pada tahun 2020)	141.050	-		(US\$10,000,000 in 2020)
MUFG Bank, Ltd.				MUFG Bank, Ltd.
(US\$10.000.000 pada tahun 2019)	-	139.010		(US\$10,000,000 in 2019)
PT Bank Resona Perdania				PT Bank Resona Perdania
(US\$2.000.000 pada tahun 2019)	-	27.802		(US\$2,000,000 in 2019)
PT Bank Central Asia Tbk				PT Bank Central Asia Tbk
(US\$746.343 pada tahun 2019)	-	10.375		(US\$746,343 in 2019)
	1.039.539	998.500		
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	556	28.013		PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	120.000		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	556	148.013		
Entitas Anak				Subsidiaries
Mata Uang Asing				Foreign Currency
PT Bank Resona Perdania				PT Bank Resona Perdania
(US\$566.500 pada tahun 2020				(US\$566,500 in 2020,
dan US\$1.497.000 pada tahun 2019)	7.990	20.810		and US\$1,497,000 in 2019)
PT Bank Central Asia Tbk				PT Bank Central Asia Tbk
(US\$126.000 pada tahun 2020				(US\$126,000 in 2020,
dan US\$411.000 pada tahun 2019)	1.777	5.713		and US\$411,000 in 2019)
PT Bank OCBC NISP Tbk				PT Bank OCBC NISP Tbk
(US\$5.551.141 pada tahun 2019)	-	77.166		(US\$5,551,141 in 2019)
	9.767	103.689		
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	53.258	47.099		PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	-	22.196		PT Bank Resona Perdania
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	10.000		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	53.258	79.295		
Total	1.103.120	1.329.497		Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Utang bank dikenakan suku bunga per tahun:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Rupiah	6,5%-8,5%	7,25%-9,75%
Dolar Amerika Serikat	0,75%-4%	2,25%-4,50%

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Fasilitas pinjaman diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$30.000.000 (setara dengan Rp423.150). Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2021. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar US\$28.000.000 (setara dengan Rp394.940) dan Rp120.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Januari 2021.

Fasilitas pinjaman diperoleh CML dengan batas maksimum sebesar Rp60.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2021. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6). Pada tanggal 31 Desember 2020 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman adalah sebesar Rp10.000.

Perusahaan dan CML berkewajiban menjaga dan mempertahankan pinjaman pihak berelasi pada batas maksimum Rp700.000.

PT Bank HSBC Indonesia

Fasilitas perbankan dan keuangan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$61.000.000 untuk tahun 2020 dan 2019. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan diharuskan untuk menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Debt to Equity Ratio* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini sebesar US\$23.700.000 (setara dengan Rp334.289). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Januari 2021.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The bank loans bear interest at the following range of rates per annum:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Rupiah	6,5%-8,5%	7,25%-9,75%	Rupiah
United States dollar	0,75%-4%	2,25%-4,50%	United States dollar

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility with a maximum amount of US\$30,000,000 (equivalent to Rp423,150). The loan facility is available until December 16, 2021. The loans were not collateralized.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan amounted to US\$28,000,000 (equivalent to Rp394,940) and Rp120,000, respectively. The outstanding loans as of December 31, 2020 are due on various dates in January 2021.

CML obtained loan facility with a maximum amount of Rp60,000. The loan facility is available until December 16, 2021. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6). As of December 31, 2020, there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2019, the outstanding loan amounted to Rp10,000.

The Company and CML are required to maintain intercompany loan of a maximum Rp700,000.

PT Bank HSBC Indonesia

Banking facility and treasury facility obtained by the Company with a total maximum amount of US\$61,000,000 in 2020 and 2019. The facilities are available until August 31, 2021. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum *EBITDA* over *Interest Expense Ratio* of 1.5 times and a maximum *Net Debt to Equity Ratio* of 3 times.

As of December 31, 2020, the outstanding loans amounted to US\$23,700,000 (equivalent to Rp334,289). The outstanding loans as of December 31, 2020 are due on various dates in January 2021.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini sebesar US\$39.083.000 (setara dengan Rp543.293). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Januari 2020.

PT Bank Mizuho Indonesia

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$21.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Maret 2022. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman adalah sebesar US\$12.000.000 (setara dengan Rp169.260). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Januari 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman adalah sebesar US\$20.000.000 (setara dengan Rp278.020).

Bank of China (Hongkong) Limited

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Oktober 2021. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Net Interest Expense* minimum 1,5 kali dan *Net Interest Bearing Debt* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini sebesar US\$10.000.000 (setara dengan Rp141.050). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Januari 2021.

MUFG Bank, Ltd

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 atau setara dengan mata uang rupiah pada tahun 2016. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Juli 2020 dan tidak lagi diperpanjang. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Interest-bearing loan less cash and cash equivalent* terhadap rasio ekuitas maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman adalah sebesar US\$10.000.000 (setara dengan Rp139.010). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 jatuh tempo pada bulan Juli 2020 telah dilunasi.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

As of December 31, 2019, the outstanding loans amounted to US\$39,083,000 (equivalent to Rp543,293). The outstanding loans as of December 31, 2019 are due on various dates in January 2020.

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$21,500,000. The loan facility is available until March 27, 2022. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2020 the outstanding loan amounted to US\$12,000,000 (equivalent to Rp169,260). The outstanding loans as of December 31, 2020 are due on various dates in January 2021.

As of December 31, 2019 the outstanding loan amounted to US\$20,000,000 (equivalent to Rp278,020).

Bank of China (Hongkong) Limited

The Company obtain a credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000. The loan facility is available until October 25, 2021. The Company is required to maintain a minimum *EBITDA* over *Net Interest Expense Ratio* of 1.5 times and a maximum *Net Interest Bearing Debt* of 3 times.

As of December 31, 2020, the outstanding loan amounted to US\$10,000,000 (equivalent to Rp141,050). The outstanding loans as of December 31, 2020 are due on various dates in January 2021.

MUFG Bank, Ltd

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$40,000,000 or its equivalent in rupiah currency in 2016. The facility is available until July 8, 2020 and no longer extended. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum *EBITDA* over *Interest Expense Ratio* of 1.5 times and a maximum *Interest-bearing loan less cash and cash equivalent* over equity ratio of 3 times.

As of December 31, 2019 the outstanding loan amounted to US\$10,000,000 (equivalent to Rp139,010). The outstanding loan as of December 31, 2019 which is due in July 2020 have been fully paid.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Resona Perdana

- a. Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 13 September 2021. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum 4,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini sebesar US\$2.000.000 (setara dengan Rp27.802).

- b. Fasilitas kredit pinjaman bergulir diperoleh PACI dengan batas maksimum sebesar US\$1.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Juni 2021. Pinjaman ini dijamin dengan tanah (Catatan 11). PACI wajib menjaga rasio lancar minimal 100%, rasio utang terhadap ekuitas (*gearing ratio*) maksimal 5,5 kali dan *debt to service ratio* (DSR) minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar US\$566.500 (setara dengan Rp7.990) dan US\$1.497.000 (setara dengan Rp20.810).

Fasilitas cerukan diperoleh PACI dengan batas maksimum Rp35.000 untuk tahun 2018. Fasilitas ini berlaku sampai 20 Juni 2021. Pinjaman ini dijamin dengan tanah PACI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman adalah sebesar Rp22.196.

- c. Fasilitas kredit pinjaman bergulir diperoleh DKJ dengan batas maksimum sebesar US\$4.500.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 April 2021. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 11). DKJ wajib menjaga rasio lancar minimal 100% dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdana

- a. The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000 or its equivalent in rupiah currency. The facility is available until September 13, 2021. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain debt to equity ratio of a maximum 4.5 times.

As of December 31, 2020, there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2019, the outstanding loan amounted to US\$2,000,000 (equivalent to Rp27,802).

- b. PACI obtained a revolving credit facility with a maximum amount of US\$1,500,000. The loan facility is available until June 20, 2021. The loan is collateralized by land (Note 11) of PACI. PACI is required to maintain the current ratio minimum 100%, liability ratio to equity (*gearing ratio*) maximum 5.5 times, and debt to service ratio (DSR) minimum 1 time.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan amounted to US\$566,500 (equivalent to Rp7,990) and US\$1,497,000 (equivalent to Rp20,810), respectively.

PACI obtained an overdraft facility with maximum amount of Rp35,000 in 2018. The facility is available until June 20, 2021. The loan is collateralized by land of PACI (Note 11). As of December 31, 2020, there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2019, the outstanding loan amounted to Rp22,196.

- c. DKJ obtained a revolving credit facility with a maximum amount of US\$4,500,000 or its equivalent in rupiah currency. The loan facility is available until April 25, 2021. The loan is collateralized by fixed asset (Note 11). DKJ is required to maintain the current ratio minimum 100% and liability ratio to equity maximum 3 times.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no outstanding loan for this facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

- a. Fasilitas cerukan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$7.000.000 dan Rp130.000 untuk tahun 2020. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 11 November 2021. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman adalah sebesar Rp556. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman adalah sebesar Rp28.013 dan US\$746.343 (setara dengan Rp10.375).

- b. Fasilitas kredit dan *sight and/or usance import letters of credit issuance* diperoleh PT Indonesian Acids Industry (IAI) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp20.000 dan Rp15.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2021. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap IAI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp5.068 dan Rp13.678.

- c. Fasilitas pinjaman diperoleh PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US\$700.000 pada tahun 2019. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Februari 2022. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan PACI (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman adalah sebesar US\$126.000 (setara dengan Rp1.777) dan Rp2.710. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman adalah sebesar US\$411.000 (setara dengan Rp5.713) dan Rp3.576. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 jatuh tempo pada bulan Februari 2020.

- d. Fasilitas pinjaman diperoleh PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US\$7.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juli 2021. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKJ (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2020 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman sebesar Rp1.195.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

- a. The Company obtained an overdraft facility with maximum amount of US\$7,000,000 and Rp130,000 in 2020. The facility is available until November 11, 2021. The loan is not collateralized. As of December 31, 2020, the outstanding loan amounted to Rp556. As of December 31, 2019, the outstanding loan amounted to Rp28,013 and US\$746,343 (equivalent to Rp10,375).

- b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) obtained a credit facility and *sight and/or usance import letters of credit issuance* facility with total maximum amounts of Rp20,000 and Rp15,000, respectively. The facilities are available until August 12, 2021. The loans are collateralized by fixed assets of IAI (Note 11). As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan amounted to Rp5,068 and Rp13,678, respectively.

- c. PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) obtained a loan facility with a maximum amount of Rp30,000 and US\$700,000 in 2019. The loan facility is available until February 14, 2022. The loan is collateralized by land and buildings of PACI (Note 11).

As of December 31, 2020 the outstanding loan amounted to US\$126,000 (equivalent to Rp1,777) and Rp2,710. The outstanding loan as of December 31, 2020 is due at February 14, 2021.

As of December 31, 2019 the outstanding loan amounted to US\$411,000 (equivalent to Rp5,713) and Rp3,576. The outstanding loan as of December 31, 2019 is due in February 2020.

- d. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp30,000 and US\$7,000,000. The facility was available until July 7, 2021. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKJ (Note 11). As of December 31, 2020, there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2019 the outstanding loan amounted to Rp1,195.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- e. Fasilitas pinjaman diperoleh DKU dengan batas maksimum sebesar Rp8.000 dan US\$1.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2021. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKU (Catatan 11). Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Current Ratio* minimum 1,0 kali, total liabilitas terhadap *equity ratio* maksimum 1,0 kali dan *EBITDA* terhadap *interest expense ratio* minimum 3,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp2.604 dan Rp10.068.

- f. Fasilitas kredit diperoleh PT Mahkota Indonesia (MI) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp25.000 dan US\$2.900.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2021. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap MI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp13.446 dan Rp18.582.

- g. Fasilitas kredit diperoleh PT Liku Telaga (LIKU) dengan batas maksimum sebesar Rp170.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2021. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap LIKU (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman adalah sebesar Rp29.430.

Standard Chartered Bank

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$20.000.000 untuk tahun 2019. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2020 dan tidak lagi diperpanjang. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Fasilitas pinjaman diperoleh LNK dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juli 2021. Pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan LNK (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2020 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- e. DKU obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp8,000 and US\$1,000,000. The facility was available until August 12, 2021. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKU (Note 11). The Company is required to maintain a minimum *Current Ratio* of 1.0 time, a maximum total liabilities over equity ratio of 1.0 time and a minimum *EBITDA* over interest expense ratio of 3.5 times.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan amounted to Rp2,604 and Rp10,068, respectively.

- f. PT Mahkota Indonesia (MI) obtained credit facility with total maximum amounts of Rp25,000 and US\$2,900,000, respectively. The facilities are available until August 12, 2021. The loans are collateralized by fixed assets of MI (Note 11). As of December 31, 2020 and 2019 the outstanding loan amounted to Rp13,446 and Rp18,582, respectively.

- g. PT Liku Telaga (LIKU) obtained credit facility with total maximum amounts of Rp170,000. The facilities are available until August 12, 2021. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of LIKU (Note 11). As of December 31, 2020 the outstanding loan amounted to Rp29,430.

Standard Chartered Bank

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$20,000,000 in 2019. The loan facilities were available until November 30, 2020 and no longer extended. The loans were not collateralized.

PT Bank OCBC NISP Tbk

LNK obtained a loan facility with a total maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until July 19, 2021. The loan is collateralized by land and building LNK (Note 11).

As of December 31, 2020 there is no outstanding loan for this facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini sebesar US\$5.551.141 (setara dengan Rp77.166). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 jatuh tempo di berbagai tanggal sampai dengan April 2020.

Bangkok Bank Public Company Ltd.

- a. Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 dan Rp1.000 untuk fasilitas cerukan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Desember 2020 dan tidak lagi diperpanjang. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Debt to Equity Ratio* maksimum 3,1 kali.

- b. Fasilitas kredit diperoleh Lautan Luas Thailand Co., Ltd., dengan batas maksimum sebesar THB5.000.000 atau setara dengan mata uang lainnya untuk tahun 2020 dan 2019. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai 8 Maret 2021. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Permata Tbk

Pada bulan November 2020, fasilitas pinjaman diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 dan Rp1.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 19 November 2021. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

As of December 31, 2019, the outstanding loan amounted to US\$5,551,141 (equivalent to Rp77,166). The outstanding loan as of December 31, 2019 is due on various dates up to April 2020.

Bangkok Bank Public Company Ltd.

- a. The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$40,000,000 and Rp1,000 overdraft facility. The facility is available until December 15, 2020 and no longer extended. The loan is not collateralized.

The Company is required to maintain a minimum *EBITDA* over *Net Interest Expense Ratio* of 1.5 times and a maximum *Net Debt to Equity Ratio* of 3.1 times.

- b. Lautan Luas Thailand Co., Ltd. obtained a credit facility with a maximum amount of THB5,000,000 or its equivalent in other currencies in 2020 and 2019. The loan facility is available until March 8, 2021. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no outstanding loan for this facility.

PT Bank Permata Tbk

In November 2020, The Company obtained loan facility with a maximum amount of US\$40,000,000 and Rp1,000. The loan facility is available until November 19, 2021. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2020, there is no outstanding loan for this facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Fasilitas perbankan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal 30 April 2020 dan tidak lagi diperpanjang. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan EBITDA terhadap Interest Expense Ratio minimum 1,5 kali dan Net Gearing Ratio maksimum 3 kali.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Fasilitas pinjaman dan fasilitas cerukan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$37.000.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 2 Mei 2021. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan EBITDA terhadap Net Interest Expense Ratio minimum 1,5 kali dan Interest bearing loan dikurangi cash terhadap Rasio Ekuitas maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank BTPN Tbk

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$20.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2021. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 14 Maret 2019, DKJ memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 30 November 2021. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia

The Company obtained a banking facility with maximum amounts of US\$10,000,000 or its equivalent in rupiah currency. The facilities were available until April 30, 2020 and no longer extended. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Gearing Ratio of 3 times.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility and overdraft facility with a maximum amount of US\$37,000,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until May 2, 2021. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Net Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Interest-bearing loan minus cash over equity ratio of 3 times.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no outstanding loan for this facility.

PT Bank BTPN Tbk

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$20,000,000. The loan facility is available until October 29, 2021. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no outstanding loan for this facility.

On March 14, 2019, DKJ obtained a credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000. The loan facility is available until November 30, 2021. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventory (Note 8) and fixed assets (Note 11).

As of December 31, 2020 and 2019, there are no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loans agreements.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Nilai nominal		
Obligasi Berkelanjutan II		
Lautan Luas Tahap I Tahun 2017	200.000	200.000
Obligasi Berkelanjutan II		
Lautan Luas Tahap II Tahun 2017	285.500	650.000
Obligasi Berkelanjutan III		
Lautan Luas Tahap I Tahun 2020	181.550	-
Obligasi Berkelanjutan III		
Lautan Luas Tahap I Tahun 2020	105.200	-
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(5.220)	(3.537)
Utang obligasi - neto	767.030	846.463
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(363.777)
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	767.030	482.686

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp181.550 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan nilai nominal Rp105.200 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan Juli 2020 dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp364.500 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,0% per tahun dan nilai nominal Rp285.500 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,0%. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

20. BONDS PAYABLE

The details of this account are as follows:

Nilai nominal	Nominal value
Obligasi Berkelanjutan II	Obligasi Berkelanjutan II
Lautan Luas Tahap I Tahun 2017	Lautan Luas Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan II	Obligasi Berkelanjutan II
Lautan Luas Tahap II Tahun 2017	Lautan Luas Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan III	Obligasi Berkelanjutan III
Lautan Luas Tahap I Tahun 2020	Lautan Luas Tahap I Tahun 2020
Obligasi Berkelanjutan III	Obligasi Berkelanjutan III
Lautan Luas Tahap I Tahun 2020	Lautan Luas Tahap I Tahun 2020
Unamortized bonds issuance cost	Unamortized bonds issuance cost
Bonds payable - net	Bonds payable - net
Current maturities of bonds payable	Current maturities of bonds payable
Bonds payable - net of current maturities	Bonds payable - net of current maturities

In July 2020, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") with face value of Rp181,550 for series A which bear interest at the fixed rate of 10.25% per annum and face value of Rp105,200 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.50%. The bonds will mature on July 2023 and July 2025, respectively. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since July 2020 and will mature on July 2023 and July 2025. Interest on bonds is paid quarterly.

In November 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") with face value of Rp364,500 for series A which bear interest at the fixed rate of 9.0% per annum and face value of Rp285,500 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.0%. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan November 2017. Obligasi seri A telah lunas dibayar pada bulan November 2020, sedangkan untuk seri B akan jatuh tempo pada bulan November 2022. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal Juni 2017 dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2022. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aset yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:
 1. Agunan yang sudah ada sebelum ditandatangani akta ini berikut perubahan dan perpanjangannya.
 2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - i. Agunan atau jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari.
 - ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

20. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since November 2017. Obligation series A has been fully paid in November 2020, meanwhile for series B will mature on November 2022. Interest bonds is paid quarterly.

In June 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") with a total face value of Rp200,000 which bear interest at the fixed rate of 10.50% per annum. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since June 2017 and will mature on June 2022. Interest is payable quarterly.

Based on the bonds indenture, PT Bank Mega Tbk is the appointed trustee for the bonds. The Company is restricted from performing the following actions without the prior approval of the trustee:

- a. Using as security and/or pledging a portion (more than 50% of the Company's total assets) or all of the existing assets of the Company or will be acquired in the future in accordance to the latest financial statement reported for appointed trustee for the bonds, except for:
 1. Collaterals which have been secured and/or pledged before the trustee agreement including amendment and roll-over.
 2. Collaterals which have been approved as follows:
 - i. Deposits used as collateral for submission of tenders, payment of import duties or rent in connection with the Company's operations.
 - ii. Collateral which has been secured and/or pledged due to a court decision.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aset yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali: (lanjutan)
2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut: (lanjutan)
 - iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman aset sewaan (*leasing*) atau bentuk pinjaman lain, dimana aset tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, aval atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Entitas Anak dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- c. Memberikan utang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas, kecuali:
 - i. Utang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan tingkat suku bunga atau harga pasar yang wajar.
 - ii. Utang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the bonds indenture, PT Bank Mega Tbk is the appointed trustee for the bonds. The Company is restricted from performing the following actions without the prior approval of the trustee: (continued)

- a. Using as security and/or pledging a portion (more than 50% of the Company's total assets) or all of the existing assets of the Company or will be acquired in the future in accordance to the latest financial statement reported for appointed trustee for the bonds, except for: (continued)
2. Collaterals which have been approved as follows: (continued)
 - iii. Assets acquired under finance lease or other types of financing arrangements.
- b. Granting of corporate guarantees or other form of guarantees to third parties (more than 20% of total equity) except for the use of Subsidiaries, and under terms and conditions which are not disadvantageous to the Company and based on fair market value.
- c. Granting of loan, debt or credit to any party (more than 20% of total equity), except for:
 - i. Loan granted in normal operations and in accordance with daily operations and were be given under terms and conditions wherein the Company will not incur a loss and based on fair interest or market value.
 - ii. Loan, credit facility that were outstanding as disclosed in the audited consolidated financial statement as of December 31, 2019 and for the year then ended.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Memberikan utang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas, kecuali: (lanjutan)
- iii. Pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang hal tersebut dilakukan berdasarkan dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perusahaan dan dilaksanakan secara wajar.
- iv. Pinjaman kepada Entitas Anak dalam rangka kegiatan usaha Entitas Anak sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perusahaan.
- e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) yang akan mengakibatkan bubarnya Perusahaan.
- f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian obligasi tersebut di atas. Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Mega Tbk, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. RC-363/PEF-DIR/IV/2020 tanggal 7 April 2020, obligasi ini memperoleh peringkat "idA-" (Single A Minus; Stable Outlook).

20. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the bonds indenture, PT Bank Mega Tbk is the appointed trustee for the bonds. The Company is restricted from performing the following actions without the prior approval of the trustee: (continued)

- c. Granting of loan, debt or credit to any party (more than 20% of total equity), except for: (continued)
- iii. Loans to employees, directors and commissioners provided these are granted based on the Company's regulations and under normal terms and conditions.
- iv. Loans to Subsidiaries for working capital provided these are granted under normal terms and conditions and based on fair market value.
- d. Reduction of the Company's authorized, issued and fully paid capital stock.
- e. Merger and/or acquisition and take-over resulting in the dissolution of the Company.
- f. Change in the main business of the Company.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with the covenants stated in the bonds indenture. The Company is not a related party to PT Bank Mega Tbk, which acts as the Bond Trustee.

The bonds had an "idA-" (Single A Minus; Stable Outlook) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in its letter No. RC-363/PEF-DIR/IV/2020 dated April 7, 2020.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Utang bank dan lembaga keuangan		
PT Bank Central Asia Tbk	-	4.449
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	4.449
Total bagian jangka panjang	-	-
Utang pembiayaan konsumen		
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	9.449	-
PT Mandiri Tunas Finance	108	234
PT BCA Finance	-	67
Total	9.557	301
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.738	193
Total bagian jangka panjang	7.819	108

Utang bank dan lembaga keuangan

PT Bank Central Asia Tbk

Pada Agustus 2015, PACI memperoleh pinjaman cicilan dengan batas maksimum Rp32.500. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PACI (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Februari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini sebesar Rp4.449.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tahun 2012, LNK memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum US\$15.600.000 dan pada tahun 2014 memperoleh tambahan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$12.200.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik LNK (Catatan 11). Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 4 Januari 2023. LNK berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,33 kali dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,25 kali.

21. LONG-TERM LOANS

Long-term loans consist of:

<u>Bank loans and financial institution</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
Less current maturities	
Long-term portion	
Consumer financing payable	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	
PT Mandiri Tunas Finance	
PT BCA Finance	
Total	
Less current maturities	
Long-term portion	

Bank loan and financial institution

PT Bank Central Asia Tbk

In August 2015, PACI obtained an investment credit facility in the maximum amount of Rp32,500. The loan is collateralized by fixed assets owned by PACI (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until February 14, 2022.

As of December 31, 2020, there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2019, the outstanding loan amounted to Rp4,449.

PT Bank OCBC NISP Tbk

In 2012, LNK obtained an investment loan facility with a maximum amount of US\$15,600,000 and in 2014 obtained loan facility with a maximum amount of US\$12,200,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by LNK (Note 11). The loan facility is available until January 4, 2023. LNK is required to maintain a maximum *Debt to Equity Ratio* of 2.33 times and a minimum *Debt Service Coverage Ratio* of 1.25 time.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Utang pembiayaan konsumen

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada tahun 2020, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Februari 2020 sampai dengan bulan September 2025. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman adalah sebesar Rp9.449.

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2016, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan September 2016 sampai dengan bulan Juli 2020. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman adalah sebesar Rp48 dan telah dilunasi pada tahun 2020.

Pada tahun 2019, DKJ memperoleh pinjaman sebesar Rp347 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan April 2019 sampai dengan bulan April 2020. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp108 Rp186.

PT BCA Finance

Pada tahun 2017, DKJ memperoleh pinjaman sebesar Rp555 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan sebesar Rp648. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Mei 2017 sampai dengan bulan April 2020. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman adalah sebesar Rp67 dan telah dilunasi pada tahun 2020.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, there are no outstanding loan for this facility.

Consumer financing payable

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

In 2020, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from February 2020 until September 2025. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2020, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp9,449.

PT Mandiri Tunas Finance

In 2016, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from September 2016 until July 2020. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2019, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp48 and have been paid fully in 2020.

In 2019, DKJ obtained a loan amounting Rp347 which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from April 2019 until April 2020. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of consumer finance payable amounted to Rp108 and Rp186, respectively.

PT BCA Finance

In 2017, DKJ obtained a loan amounting to Rp555 which was used to partly finance the acquisition of a vehicle amounting to Rp648. This loan is payable in monthly installments starting from May 2017 until April 2020. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2019, the outstanding loan balance amounted to Rp67 and have been fully paid in 2020.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Suku bunga pinjaman yang dikenakan untuk utang tersebut diatas adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2020	2019	
Rupiah	8,5%	9,21% - 10,25%	Rupiah
Mata uang asing	-	4,00% - 6,48%	Foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

Incremental borrowing rate applied to the loans above are as follows:

As of December 31, 2020, the Group have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loan agreements.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
PT Liku Telaga	138.661	122.576	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	51.168	46.820	PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	35.715	30.655	PT Indonesian Acids Industry
PT Taruna Bina Sarana	12.354	24.336	PT Taruna Bina Sarana
PT Dunia Kimia Utama	9.519	5.386	PT Dunia Kimia Utama
Lain-lain	3.822	5.721	Others
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan	251.239	235.494	Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries

Porsi bagian kepentingan atas ekuitas entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan disajikan pada Catatan 2c.

Portion of subsidiaries equity interest held by the Company are disclosed in Note 2c.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PT Liku Telaga, PT Mahkota Indonesia dan PT Indonesian Acids Industry.

As of December 31, 2020 and 2019, the non-controlling interest which is considered material to the Company is non-controlling ownership interest in PT Liku Telaga, PT Mahkota Indonesia and PT Indonesian Acids Industry .

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summarized financial information below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions:

31 Desember/December 31,			
	2020	2019	
Aset lancar:			Current assets:
PT Liku Telaga	122.797	163.718	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	75.235	84.485	PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	66.751	67.998	PT Indonesian Acids Industry
	264.783	316.201	
Aset tidak lancar:			Non-current assets:
PT Liku Telaga	314.500	172.700	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	51.027	57.612	PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	60.080	55.794	PT Indonesian Acids Industry
	425.607	286.106	
Liabilitas jangka pendek:			Current liabilities:
PT Liku Telaga	72.110	52.520	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	29.716	57.354	PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	26.914	39.472	PT Indonesian Acids Industry
	128.740	149.346	
Liabilitas jangka panjang:			Non-current liabilities:
PT Liku Telaga	67.760	20.972	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	13.807	11.331	PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	23.308	18.566	PT Indonesian Acids Industry
	104.875	50.869	
Total ekuitas	456.775	402.092	Total equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

31 Desember/December 31,			
	2020	2019	
Penghasilan:			Revenues:
PT Liku Telaga	355.899	483.740	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	188.622	206.515	PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	185.368	237.866	PT Indonesian Acids Industry
	729.889	928.121	
Beban operasi:			Operating expense:
PT Liku Telaga	47.683	55.628	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	24.332	25.861	PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	35.924	40.200	PT Indonesian Acids Industry
	107.939	121.689	

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain (lanjutan):

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Penghasilan (beban) lain-lain - neto:		
PT Liku Telaga	7.764	8.225
PT Mahkota Indonesia	(1.552)	(3.334)
PT Indonesian Acids Industry	(501)	(1.088)
	5.711	3.803
Laba sebelum pajak penghasilan	91.058	88.451
Beban pajak penghasilan - neto	(23.470)	(20.178)
Laba tahun berjalan	67.588	68.273
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan - neto	2.094	(1.382)
Total laba komprehensif periode berjalan	69.682	66.891

Ringkasan laporan arus kas:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Kegiatan operasi:		
PT Liku Telaga	110.634	39.506
PT Mahkota Indonesia	17.335	34.898
PT Indonesian Acids Industry	24.088	24.527
	152.057	98.931
Kegiatan investasi:		
PT Liku Telaga	(139.747)	(22.522)
PT Mahkota Indonesia	1.735	(10.404)
PT Indonesian Acids Industry	(292)	(6.581)
	(138.304)	(39.507)
Kegiatan pendanaan:		
PT Liku Telaga	23.106	(8.676)
PT Mahkota Indonesia	(15.764)	(25.796)
PT Indonesian Acids Industry	(23.956)	(13.375)
	(16.614)	(47.847)
Peningkatan (penurunan) neto kas dan setara kas	(2.861)	11.577

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statements of profit or loss and other
comprehensive income (continued):

Other income (expenses) - net:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry
Profit before income tax
Income tax expense - net
Profit for the year
Other comprehensive income (loss) for the year - net
Total comprehensive income for the year

Summarized statements of cash flows:

Operating activities:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry
Investing activities:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry
Financing activities:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry
Net increase (decrease) cash and cash equivalents

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)
<u>Manajemen</u>		
Joan Fudiana (Presiden Komisaris)	29.432.000	1,89%
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,61%
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.991.000	0,58%
Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)	4.260.100	0,27%
<u>Non-manajemen</u>		
PT Caturkarsa Megatunggal	853.432.000	54,71%
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	625.828.900	40,12%
Subtotal	1.531.503.000	98,18%
Modal saham yang diperoleh kembali	28.497.000	1,82%
Total	1.560.000.000	100%

23. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2020 are as follows:

Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
	<u>Management</u>
3.679	Joan Fudiana (President Commissioner)
1.195	Pranata Hajadi (Vice President Commissioner)
1.124	Indrawan Masrin (President Director)
533	Jimmy Masrin (Vice President Director)
	<u>Non-management</u>
106.679	PT Caturkarsa Megatunggal
78.228	Public (each below 5% ownership)
191.438	Subtotal
3.562	Treasury Stock
195.000	Total

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2019 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)
<u>Manajemen</u>		
Joan Fudiana (Presiden Komisaris)	29.432.000	1,89%
Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)	22.296.000	1,43%
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,61%
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.840.000	0,57%
<u>Non-manajemen</u>		
PT Caturkarsa Megatunggal	833.632.000	53,44%
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	632.903.000	40,57%
Subtotal	1.536.662.000	98,50%
Modal saham yang diperoleh kembali	23.338.000	1,50%
Total	1.560.000.000	100%

Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
	<u>Management</u>
3.679	Joan Fudiana (President Commissioner)
2.787	Jimmy Masrin (Vice President Director)
1.195	Pranata Hajadi (Vice President Commissioner)
1.105	Indrawan Masrin (President Director)
	<u>Non-management</u>
104.204	PT Caturkarsa Megatunggal
79.113	Public (each below 5% ownership)
192.083	Subtotal
2.917	Treasury Stock
195.000	Total

Perusahaan melakukan pembelian kembali 5.159.000 saham yang beredar di publik sebesar Rp2.057, termasuk biaya administrasi, sejak tanggal 27 April 2020 sampai 16 Juni 2020 sebagai modal saham yang diperoleh kembali.

The Company bought back 5,159,000 shares outstanding in public amounting to Rp2,057, including administration fee, since April 27, 2020 until June 16, 2020 as a treasury stocks.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Selisih antara nilai ekuitas bersih dengan imbalan yang dibayar atas pembelian investasi pada entitas anak tidak langsung pada tahun 2019	(13.903)	(13.903)
Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas penggabungan usaha pada tahun 1997	4.325	4.325
Tambahan modal disetor dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2018	3.002	3.002
Lain-lain	99	99
Total	(6.477)	(6.477)

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

Difference between net equity value and the consderal paid on acquisition of investment in indirect subsidiary in 2019

Difference between the transfer price and the book value on merger in 1997

Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2018
Others

Total

25. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 03 pada tanggal 4 Juni 2020 oleh Hannywati Gunawan, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp53.603 pada tanggal 16 Juni 2020.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 92 pada tanggal 16 Mei 2019 oleh Hannywati Gunawan, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp61.467 pada tanggal 28 Mei 2019.

25. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 03 dated June 4, 2020 of Hannywati Gunawan, S.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of cash dividends of Rp53,603 on June 16, 2020.

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 92 dated May 16, 2019 of Hannywati Gunawan, S.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of cash dividends of Rp61,467 on May 28, 2019.

26. PENDAPATAN

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Pihak ketiga		
Penjualan	5.045.072	5.892.609
Pendapatan komisi	1.755	2.522
Pendapatan jasa:		
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	331.139	424.544
Sewa dan jasa pelayanan	84.416	98.499
Lain-lain	76.095	72.312
Total - Pihak ketiga	5.538.477	6.490.486

26. REVENUES

The details of this account are as follows:

Third parties
Sales
Commissions
Services:

Handling and freight forwarding
rent and service charges
Others

Total - Third parties

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Pihak-pihak berelasi		
Penjualan	40.703	26.074
Pendapatan jasa:		
Sewa dan jasa pelayanan	7.531	13.483
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	3.161	2.223
Lain-lain	2.466	2.468
Total - Pihak-pihak berelasi	53.861	44.248
Total	5.592.338	6.534.734

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasi.

26. REVENUES (continued)

The details of this account are as follows:
(continued)

Related parties
Sales
Services:
Rent and service charges
Handling and freight forwarding
Others
Total - Related parties
Total

In 2020 and 2019, there is no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
<u>Beban Pokok Penjualan - Manufaktur</u>		
Bahan baku yang digunakan	1.353.761	1.571.392
Tenaga kerja langsung	111.139	113.522
Beban pabrikasi	318.580	342.586
Beban Pokok Produksi	1.783.480	2.027.500
 Persediaan Barang Jadi		
Awal tahun	172.803	197.871
Pembelian	22.919	138.025
Akhir tahun	(147.917)	(172.803)
	1.831.285	2.190.593
 <u>Beban Pokok Penjualan - Distribusi</u>		
Persediaan Barang Jadi		
Awal tahun	363.395	505.440
Pembelian	2.172.009	2.475.039
Akhir tahun	(309.867)	(363.395)
	2.225.537	2.617.084
	4.056.822	4.807.677

Cost of Sales - Manufactur
Raw materials used
Direct labor
Factory overhead
Total Manufacturing Cost

Finished Goods Inventory
At beginning of year
Purchases
At end of year

Cost of Sales - Distribution
Finished Goods Inventory
At beginning of year
Purchases
At end of year

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA
(lanjutan)**

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

27. COST OF SALES AND SERVICES (continued)

The details of this account are as follows:
(continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
2020	2019	
<u>Beban Jasa</u>		Cost of Services
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	306.553	Handling and freight forwarding
Sewa dan jasa pelayanan	40.196	Rent and service charges
Lain-lain	13.949	Others
	<u>360.698</u>	
	<u>445.775</u>	
Total	4.417.520	Total

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak ada pembelian kepada pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi.

In 2020 and 2019, there are no purchases from supplier exceeded 10% of the consolidated net purchases.

**28. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN
DAN BEBAN OPERASI LAIN**

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari:

**28. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING
INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES**

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
2020	2019	
<u>Beban Penjualan</u>		Selling Expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	123.856	Salaries, wages and employee benefits
Ongkos angkut	101.859	Freight
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	19.596	Depreciation (Note 11 and 12)
Iklan dan promosi	18.699	Advertising and promotion
Jasa profesional	15.775	Professional service
Sewa dan jasa pelayanan	12.149	Rent and service charges
Transportasi	12.008	Transportation
Administrasi bank	9.772	Bank charges
Representasi dan sumbangan	6.101	Representation and donation
Perbaikan dan pemeliharaan	5.985	Repairs and maintenance
Pajak, perizinan dan retribusi	5.522	Permit/License/Royalty
Perjalanan dinas	2.723	Business travel
Telekomunikasi	2.099	Telecommunication
Pembungkus	1.862	Packing
Asuransi	1.549	Insurance
Listrik, air dan gas	1.051	Electricity, water and gas
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	5.549	Others (below Rp1,000)
	<u>346.155</u>	
Total Beban Penjualan	421.953	Total Selling Expenses

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN
DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)**

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari (lanjutan):

**28. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING
INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES
(continued)**

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following (continued):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
2020	2019	
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	271.708	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan (Catatan 11,12,13)	38.635	Depreciation (Notes 11,12,13)
Jasa profesional	34.160	Professional services
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	11.729	Provision for impairment of trade receivables (Note 6)
Pajak, perizinan dan retribusi	11.248	Taxes, licenses and retribution
Administrasi bank	8.968	Bank charges
Perbaikan dan pemeliharaan	7.026	Repairs and maintenance
Cadangan persediaan barang usang (Catatan 8)	5.073	Provision for inventory Obsolescence (Note 8)
Representasi dan sumbangan	4.462	Representation and donation
Sewa dan jasa pelayanan	4.460	Rent and service charges
Telekomunikasi	4.220	Telecommunication
Listrik, air dan gas	4.129	Electricity, water and gas
Transportasi	3.174	Transportation
Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Lingkungan	2.369	Health, Safety and Environment
Keanggotaan	1.696	Membership
Barang cetakan dan alat kantor	1.669	Printing and stationery
Perjalanan dinas	1.359	Business travel
Asuransi	1.131	Insurance
Pendidikan dan latihan	1.057	Education and training
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	11.216	Others (each below Rp1,000)
Total Beban Umum dan Administrasi	429.489	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	775.644	Total Operating Expenses
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>		<u>Other Operating Income</u>
Laba penjualan investasi jangka pendek dan investasi pada entitas asosiasi	5.861	Gain on sale of short-term investment and investment of associate
Penghasilan dividen (Catatan 10)	4.937	Dividend income (Note 10)
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	-	Gain on sale of fixed assets - net (Note 11)
Laba selisih kurs - neto	-	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	8.591	Miscellaneous
Total Pendapatan Operasi Lain	19.389	Total Other Operating Income
<u>Beban Operasi Lain</u>		<u>Other Operating Expenses</u>
Rugi selisih kurs - neto	80.717	Loss on foreign exchange - net
Rugi penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	1.166	Loss on sale of fixed assets - net (Note 11)
Lain-lain	5.636	Miscellaneous
Total Beban Operasi Lain	87.519	Total Other Operating Expenses

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan masing-masing sebesar Rp4.321 dan Rp16.553 pada tahun 2020 dan 2019 terdiri dari pendapatan bunga pinjaman pihak-pihak berelasi dan pendapatan bunga bank.

29. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp4,321 and Rp16,553 in 2020 and 2019, respectively, consists of interest income on due from related parties and interest income from in banks.

30. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp168.883 dan Rp225.136 pada tahun 2020 dan 2019. Beban ini terdiri dari beban bunga diskonto dari piutang jangka panjang, beban bunga utang bank jangka pendek, beban bunga utang pembiayaan konsumen, beban bunga utang jangka panjang, beban bunga obligasi, amortisasi beban emisi obligasi dan beban bunga pinjaman pihak-pihak berelasi.

30. FINANCE COSTS

Finance costs amounted to Rp168,883 and Rp225,136 in 2020 and 2019, respectively. These costs consist of discounted amount of long term receivable, interest expense on short-term bank loans, interest expense on consumer financing, interest expense on long-term debts, interest expense on bonds, amortization bonds issuance cost and interest expense on due to related parties.

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada bulan Desember 1998, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 1996. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah sebesar Rp2.285 dan Rp2.412 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In December 1998, the Company established a defined contribution plan covering substantially all of its permanent employees. This program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock, whose establishment was approved by the Ministry of Finance on October 7, 1996. The Company's contribution to the retirement fund is computed at 6% of the employees' pensionable salaries. Total contributions charged to operations amounted to Rp2,285 and Rp2,412 in 2020 and 2019, respectively.

Berdasarkan beban program iuran pasti yang dihitung oleh Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, Perusahaan membayar biaya jasa lalu sebesar Rp5.204 pada tahun 1998 menggunakan metode "Projected Benefit Cost" yang mempertimbangkan 33 tahun sebagai umur rata-rata pegawai dan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji masing-masing sebesar 12% dan 10%. Tambahan beban jasa lalu sebesar Rp5.204 diamortisasi selama 22 tahun. Saldo yang belum dapat diamortisasi disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Based on the retirement benefit cost which was computed by Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, the Company paid additional past service cost amounting to Rp5,204 in 1998 using the "Projected Benefit Cost" method which considered 33 years as the average age of employees and discount rate and pensionable salary growth rate of 12% and 10%, respectively. The additional past service cost of Rp5,204 is being amortized over 22 years. The unamortized balance is presented as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian untuk karyawan masing-masing sebesar Rp96.154 dan Rp81.333 sebagaimana yang ditentukan dalam UU No. 13/2003 yang telah disahkan pada tanggal 25 Maret 2003. Akrual atas kewajiban ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 2 Februari 2021 dan 16 Januari 2020, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Biaya kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp14.235 dan Rp13.392 pada tahun 2020 dan 2019, disajikan sebagai bagian dari beban operasi (gaji, upah dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas anak mencatat estimasi akrual atas hak atas jasa karyawan sebesar Rp193.183 dan Rp162.102 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan penilaian aktuarial dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp27.070 dan Rp28.537, masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 disajikan sebagai bagian dari beban usaha (gaji, upah dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban penyisihan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has recorded accruals for termination, gratuity and compensation benefits amounting to Rp96,154 and Rp81,333, respectively, for the difference between the amounts contributed to the plan and the liability under Labor Law No. 13/2003 which was enacted on March 25, 2003. The accruals as of December 31, 2020 and 2019 were determined based on the actuarial valuations made by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, and covered by its reports dated February 2, 2021 and January 16, 2020, respectively, adopting the *Projected-Unit-Credit* method. Employee service entitlement expense of Rp14,235 and Rp13,392, in 2020 and 2019, respectively, is presented as part of operating expenses (salaries, wages and employee benefits) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The estimated accruals for employee service entitlements that have been recognized by the subsidiaries amounting to Rp193,183 and Rp162,102 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, were determined based on actuarial valuations using the *Projected-Unit-Credit* method. Employee service entitlement expense of Rp27,070 and Rp28,537 in 2020 and 2019, respectively, is presented as part of operating expenses (salaries, wages and employee benefits) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2020	2019	
Tingkat kematian	TMII - 2019	TMII - 2011	Mortality rate
Tingkat kenaikan upah	8% p.a	8% p.a	Salary increment rate
Tingkat diskonto	3,64% - 7,83%	5,53% - 8,30%	Discount rate
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- a. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Biaya imbalan kerja		
Beban jasa kini	28.247	24.313
Bunga neto liabilitas manfaat pasti	17.157	17.613
Dampak perubahan perhitungan manfaat Kurtailmen	(2.124) (1.658)	(2) -
Penilaian kembali atas biaya jangka panjang lainnya	(317)	(100)
Biaya jasa lalu	-	105
Total	41.305	41.929

- b. Liabilitas imbalan kerja:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal tahun	243.435	210.523
Beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan	41.305	41.929
Total yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	13.853	8.855
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(9.256)	(17.872)
<u>Disajikan sebagai:</u>		
Liabilitas jangka pendek	8.675	7.180
Liabilitas jangka panjang	280.662	236.255
Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir tahun	289.337	243.435

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

- a. Employee benefits recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are computed as follows:

Employee benefit expense
Current service cost
Net interest on net defined benefit liability
Plan amendment effects
Curtailment
Remeasurement of other long-term benefit
Past service cost
Total

- b. Employee benefits liability:

Liability for post-employment benefits, beginning of the year
Post-employment benefits expense for the year
Total amount recognized in other comprehensive income
Payments of post-employment benefits during the year
<u>Presented under:</u>
Short - term liabilities
Long - term liabilities
Liability for post-employment benefits, end of the year

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

- c. Perubahan estimasi liabilitas atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

- c. *Movements in the estimated liability for employee service entitlements are as follows:*

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, awal periode	243.435	210.523	<i>Present value of obligation for post-employment benefits, beginning of the year</i>
Beban jasa kini	28.247	24.314	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	17.157	17.613	<i>Interest on obligation</i>
Kerugian aktuarial	13.536	8.755	<i>Actuarial losses</i>
Manfaat yang dibayar	(9.256)	(17.768)	<i>Benefit paid</i>
Dampak perubahan perhitungan manfaat	(2.124)	(2)	<i>Plan amendment effects</i>
Kurtailmen	(1.658)	-	<i>Curtailments</i>
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir periode	289.337	243.435	<i>Present value of obligation for post-employment benefits, end of the year</i>

- d. Nilai kini atas liabilitas imbalan kerja pada saat akhir tahun berjalan dan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- d. *The present values of employee benefits liability as of the end of the current year and the previous years are as follows:*

	31 Desember/December 31,					
	2020	2019	2018	2017	2016	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	289.337	243.435	210.523	227.045	181.670	<i>Present values of obligation for post-employment benefits</i>
Pengalaman penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	7.466	4.107	8.131	6.667	(1.299)	<i>Experience adjustments arising on plan liability</i>

- e. Profil jatuh tempo pembayaran kewajiban manfaat pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

- e. *The maturity profile of undiscounted defined benefit payment is as follows:*

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Dalam waktu 1 tahun	17.808	10.698	<i>Within 1 year</i>
1 - 2 tahun	16.575	23.167	<i>1 - 2 years</i>
2 - 5 tahun	52.968	65.841	<i>2 - 5 years</i>
5 - 10 tahun	189.580	175.974	<i>5 - 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	2.099.028	2.139.557	<i>More than 10 years</i>
Total	2.375.959	2.415.237	<i>Total</i>

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2020. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	
Dampak perubahan tingkat diskonto	(28.410)	31.175	Effect on changes of discount rate
Dampak perubahan tingkat kenaikan gaji	30.498	(28.343)	Effect on changes of salary increase rate

32. LABA PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan.

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increase, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2020. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest and salary rate increased or decreased by 1%.

32. EARNINGS PER SHARE

The amount of basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the issued and fully paid shares outstanding during the year.

The computation of earnings per share is based on the following data:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2020	2019	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	75.218	180.563	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata - rata tertimbang modal saham yang di tempatkan dan disetor penuh (dalam lembar saham)	1.538.653.135	1.536.662.000	Weighted average at issued and fully paid shares (in number of shares)
Laba neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (rupiah penuh)	49	118	Earnings per share attributable to owners of the parent entity (full amount)

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha menetapkan segmen operasi dan segmen geografis, dimana segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasian menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENT

The Group has determined operating segment and geographical segment, whereas business segment is divided into three core businesses: distribution, manufacturing and services.

All inter-segment transactions have been eliminated.

Consolidated information by business segment is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan						Revenues
Penjualan ekstern	2.893.759	2.285.234	413.345	-	5.592.338	External revenues
Penjualan antar segmen	145.014	346.746	44.201	(535.961)	-	Inter-segment revenues
Total Penjualan	3.038.773	2.631.980	457.546	(535.961)	5.592.338	Total Revenues
Beban pokok penjualan dan jasa	2.526.128	2.027.613	356.211	(492.432)	4.417.520	Cost of sales and services
Hasil segmen laba kotor	512.645	604.367	101.335	(43.529)	1.174.818	Segment gross profit
Beban usaha - neto	(416.428)	(325.493)	(76.575)	42.852	(775.644)	Operating expenses - net
Pendapatan operasi lainnya - neto	4.824	14.010	637	(82)	19.389	Other operating income - net
Beban operasi lainnya - neto	(83.328)	23.526	165	(27.882)	(87.519)	Other operating expenses - net
Laba usaha	17.713	316.410	25.562	(28.641)	331.044	Income from operations
Beban keuangan	(177.136)	(34.169)	(7.119)	49.541	(168.883)	Finance costs
Penghasilan keuangan	40.208	5.228	7.421	(48.536)	4.321	Finance income
Bagian atas laba entitas asosiasi - neto	235.305	-	109	(204.151)	31.263	Equity in net earnings of associates - net
Pajak final	(1.413)	-	-	-	(1.413)	Final tax
Beban pajak	2.837	(71.703)	(9.270)	-	(78.136)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	117.514	215.766	16.703	(231.787)	118.196	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	6.016.559	2.385.650	443.367	(3.321.274)	5.524.302	Segment assets
Liabilitas segmen	3.073.852	1.057.728	168.648	(1.019.048)	3.281.180	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	37.896	107.462	22.533	-	167.891	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan dan amortisasi	27.059	101.248	19.167	-	147.474	Depreciation and amortization expense
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan						Revenues
Penjualan ekstern	3.521.153	2.528.724	484.857	-	6.534.734	External revenues
Penjualan antar segmen	802.450	400.644	55.581	(1.258.675)	-	Inter-segment revenues
Total Penjualan	4.323.603	2.929.368	540.438	(1.258.675)	6.534.734	Total Revenues
Beban pokok penjualan dan jasa	3.701.676	2.334.481	428.767	(1.211.472)	5.253.452	Cost of sales and services
Hasil segmen laba kotor	621.927	594.887	111.671	(47.203)	1.281.282	Segment gross profit
Beban usaha - neto	(465.642)	(378.482)	(77.056)	47.204	(873.976)	Operating expenses - net
Pendapatan operasi lainnya - neto	33.630	9.277	2.996	(435)	45.468	Other operating income - net
Beban operasi lainnya - neto	(2.598)	(2.871)	(342)	-	(5.811)	Other operating expenses - net
Laba usaha	187.317	222.811	37.269	(434)	446.963	Income from operations
Beban keuangan	(216.922)	(67.502)	(365)	59.653	(225.136)	Finance costs
Penghasilan keuangan	69.349	1.365	5.492	(59.653)	16.553	Finance income
Bagian atas laba entitas asosiasi - neto	172.542	-	229	(106.878)	65.893	Equity in net earnings of associates - net
Pajak final	(2.126)	-	-	-	(2.126)	Final tax
Beban pajak	(25.023)	(39.101)	(12.276)	-	(76.400)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	185.137	117.573	30.349	(107.312)	225.747	Profit for the year

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasian menurut segmen usaha
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

Consolidated information by business segment is as
follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019						Other information Segment assets Segment liabilities Acquisitions of fixed assets Depreciation and amortization expense
Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated		
Informasi lainnya						
Aset segmen	6.777.523	2.407.105	479.036	(3.800.460)	5.863.204	
Liabilitas segmen	3.999.787	1.180.766	123.077	(1.600.606)	3.703.024	
Perolehan aset tetap	48.767	135.559	8.482	-	192.808	
Beban penyusutan dan amortisasi	24.609	107.967	23.675	-	156.251	

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis
adalah sebagai berikut:

Consolidated information by geographical area is as
follows:

a. Pendapatan:

a. Revenues:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020						Domestic Overseas
Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated		
Dalam negeri	2.627.647	2.631.980	457.546	(491.465)	5.225.708	
Luar negeri	411.126	-	-	(44.496)	366.630	
	3.038.773	2.631.980	457.546	(535.961)	5.592.338	

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019						Domestic Overseas
Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated		
Dalam negeri	3.209.850	2.929.368	540.438	(566.534)	6.113.122	
Luar negeri	1.113.753	-	-	(692.141)	421.612	
	4.323.603	2.929.368	540.438	(1.258.675)	6.534.734	

b. Total aset:

b. Total assets:

31 Desember/December 31,			
	2020	2019	
Distribusi			Distribution
Dalam negeri	4.697.913	5.089.087	Domestic
Luar negeri	1.318.646	1.688.436	Overseas
	6.016.559	6.777.523	
Manufaktur			Manufacturing
Dalam negeri	2.385.650	2.407.105	Domestic
Luar negeri	-	-	Overseas
	2.385.650	2.407.105	
Jasa			Services
Dalam negeri	443.367	479.036	Domestic
Luar Negeri	-	-	Overseas
	443.367	479.036	
Eliminasi	(3.321.274)	(3.800.460)	Elimination
Neto	5.524.302	5.863.204	Net

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Perolehan aset tetap:

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Total	
<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020</u>					<u>Year ended December 31, 2020</u>
Dalam negeri	36.953	107.462	22.533	166.948	Domestic
Luar negeri	943	-	-	943	Overseas
Total	37.896	107.462	22.533	167.891	Total
<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019</u>					<u>Year ended December 31, 2019</u>
Dalam negeri	44.100	135.559	8.482	188.141	Domestic
Luar negeri	4.667	-	-	4.667	Overseas
Total	48.767	135.559	8.482	192.808	Total

33. OPERATING SEGMENT (continued)

Consolidated information by geographical area is as follows: (continued)

c. Acquisitions of fixed assets:

34. PERJANJIAN PENTING

- DKJ mengadakan perjanjian dengan Hiruta Riken Co., Ltd. untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, Perusahaan membayar royalti sebesar 25% dari laba neto penjualan produk tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditanda tangannya perjanjian pada tahun 2012. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp1.422 dan Rp1.663 untuk tahun 2020 dan 2019.
- Perusahaan mengadakan perjanjian pengiriman dan bongkar muat barang dengan para pemasok lokal. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak atas pendapatan jasa tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.
- Pada bulan Juli 2020, Perusahaan memperbaharui perjanjian "Kerjasama Operasional Bangunan" dengan PT Indramas Jayalestari (IJL) yang menyatakan bahwa Perusahaan menunjuk IJL untuk mengelola, menggunakan dan menyewakan bangunan dan sarana bangunan "Graha Indramas". Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar kepada IJL biaya jasa pelayanan sebesar 35% dari rekening gabungan antara Perusahaan dan IJL pada akhir tahun dan biaya pemasaran sebesar 1,5% dari biaya sewa untuk satu tahun pertama dari penyewa baru. Biaya-biaya tersebut dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp8.478 dan Rp8.058 untuk tahun 2020 dan 2019.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- DKJ entered into an agreement with Hiruta Riken Co., Ltd. to produce several kinds of chemical products. Therefore, the Company pays a royalty of 25% of net profit from sales of the product. The agreement is valid for 10 years since it was signed in 2012. Royalty fees charged to operating expense are Rp1,422 and Rp1,663 in 2020 and 2019, respectively.
- The Company entered into handling agreements with several local suppliers, wherein such suppliers agreed to pay the Company service fees as specified in the agreements.
- In July 2020, the Company renew the "Building Management Agreement" with PT Indramas Jayalestari (IJL) wherein the Company appointed IJL to manage, use and offer for rent, office units in the Company's "Graha Indramas" building. Based on this agreement, the Company agreed to pay service management fee equivalent to 35% of an escrow account balance at the end of the year and marketing fee equivalent to 1.5% of the rental cost paid by the tenants for the first twelve months. The fees charged to operations amounted to Rp8,478 and Rp8,058 in 2020 and 2019, respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- d. Pada tanggal 26 Juni 2020, Lautan Luas Singapore Pte. Ltd dan entitas anaknya ("LTLS") mengadakan perjanjian pembelian piutang dengan Parallax Venture Partners XXVIII Ltd. ("Parallax") yang selanjutnya diubah pada tanggal 23 November 2020. Dalam perjanjian ini, LTLS setuju untuk mengalihkan piutang dari PT Petro Energy senilai US\$23.187.474 (setara dengan Rp345.911) kepada Parallax dengan nilai sebesar US\$19.392.291 (setara dengan Rp289.294). Parallax akan membayar kepada LTLS melalui jadwal cicilan sebagai berikut:
- Pembayaran pertama - 15% dari total sebelum 31 desember 2020
 - Pembayaran kedua - 35% dari total sebelum 31 desember 2021
 - Pembayaran ketiga - 20% dari total sebelum 31 desember 2022
 - Pembayaran keempat - 30% dari total sebelum 31 desember 2023

Pada tanggal 31 Desember 2020, LTLS telah menerima pembayaran dari Parallax sebesar US\$2.925.000 (setara dengan Rp41.257) dan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar US\$6.557.780 (setara dengan Rp92.497) dan US\$8.851.646 (setara dengan Rp124.852) yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

35. KONTRAK BERJANGKA

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Kelompok Usaha tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. On June 26, 2020, Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. and its subsidiaries ("LTLS") entered into receivables purchase agreement with Parallax Venture Partners XXVIII Ltd. ("Parallax") which later amended on November 23, 2020. Under this agreement, LTLS had assigned the outstanding due from PT Petro Energy amounting to US\$23,187,474 (equivalent to Rp345,911) to Parallax with total consideration of US\$19,392,291 (equivalent to Rp289,294). Parallax will pay to LTLS through several installment schedules as follows:
- 1st payment - 15% from total consideration before December 31, 2020
 - 2nd payment - 35% from total consideration before December 31, 2021
 - 3rd payment - 20% from total consideration before December 31, 2022
 - 4th payment - 30% from total consideration before December 31, 2023

As of December 31, 2020, LTLS had received the payment from Parallax amounting to US\$2,925,000 (equivalent to Rp41,257) and the outstanding balance as of December 31, 2020 is amounting to US\$6,557,780 (equivalent to Rp92,497) and US\$8,851,646 (equivalent to Rp124,852) which was presented as part of other receivables and other non-current assets, respectively, in the consolidated statement of financial position.

35. FORWARD CONTRACTS

The Group has assets and liabilities which are exposed to market risks, primarily changes in foreign exchange rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Group does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Pada tahun 2020 dan 2019 Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut:

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

In 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar denominated assets and liabilities. All the contracts have maturity date of less than three months period. The details of the outstanding forward contracts are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Nilai nominal/ Value (dalam dollar Amerika Serikat/ In US Dollar)	Nilai wajar/ Fair value (dalam rupiah/ in rupiah)			
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities		
Perusahaan			Company		
PT Bank Central Asia Tbk	5.200.000	2.793	PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.750.000	2.242	PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Entitas anak			Subsidiaries		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	915.560	136	PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk	237.913	21	PT Bank Central Asia Tbk		
Total	10.103.473	5.192	Total		
31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Nilai nominal/ Value (dalam dollar Amerika Serikat/ In US Dollar)	Nilai wajar/ Fair value (dalam rupiah/ in rupiah)			
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities		
Perusahaan			Company		
PT Bank Central Asia Tbk	500.000	55	PT Bank Central Asia Tbk		
Entitas anak			Subsidiaries		
PT Bank OCBC NISP Tbk	500.000	214	PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk	55.000	9	PT Bank Central Asia Tbk		
Total	1.055.000	278	Total		

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak berjangka mata uang asing. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the forward contracts. A notional amount represents the face value of each transaction and, accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.

Berdasarkan kontrak berjangka, Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk membeli dolar Amerika Serikat dan menjual rupiah.

Under the forward contracts, the Group contracted to buy U.S. dollar and sell rupiah.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Laba atau rugi yang belum terealisasi dari instrumen kontrak berjangka adalah masing-masing sebesar Rp5.194 dan Rp278 disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020 dan 2019.

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

Unrealized gain or loss on the above outstanding forward amounting to Rp5,194 and Rp278 is presented as part of "Other operating expense" in the 2020 and 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	376.004	376.004	86.149	86.149	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	6.075	6.075	13.375	13.375	Short-term investment
Piutang usaha	816.568	816.568	1.083.549	1.083.549	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	134.879	134.879	45.398	45.398	Non-trade receivables - third parties
Total aset keuangan lancar	1.333.526	1.333.526	1.228.471	1.228.471	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Investasi pada instrumen ekuitas	114.343	114.343	1.000	1.000	Investments in equity instruments
Piutang pihak-pihak berelasi	145.270	145.270	451.582	451.582	Due from related parties
Aset tidak lancar lain-lain -					Other non-current assets -
Piutang pihak ketiga	124.852	124.852	-	-	Due from third party
Uang jaminan	5.416	5.416	7.305	7.305	Refundable deposits
Jaminan keanggotaan	487	487	487	487	Membership deposits
Total aset keuangan tidak lancar	390.368	390.368	460.374	460.374	Total non-current financial assets
Total Aset Keuangan	1.723.894	1.723.894	1.688.845	1.688.845	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.103.120	1.103.120	1.329.497	1.329.497	Short-term bank loans
Utang usaha	828.977	828.977	1.077.773	1.077.773	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	78.210	78.210	78.244	78.244	Non-trade payables - third parties
Beban akrual	45.899	45.899	47.637	47.637	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	49.108	49.108	372.263	375.731	Current maturities of long-term debts
Kontrak berjangka	5.192	5.192	278	278	Forward contracts
Total liabilitas keuangan jangka pendek	2.110.506	2.110.506	2.905.692	2.909.160	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang pihak-pihak berelasi	400	400	405	405	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	807.205	792.174	488.166	867.337	Long-term debts - net of current maturities
Total liabilitas keuangan jangka panjang	807.605	792.574	488.571	867.742	Total non-current financial liabilities
Total Liabilitas Keuangan	2.918.111	2.903.080	3.394.263	3.776.902	Total Financial Liabilities

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan lancar

Nilai wajar instrumen keuangan lancar dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Investasi jangka pendek dan Investasi pada instrumen ekuitas

Nilai wajar investasi kepemilikan saham yang disajikan sebagai bagian dari investasi jangka pendek sesuai dengan pertimbangan tujuan investasi oleh Kelompok Usaha, ditentukan dengan mengacu kepada harga kuotasian yang diterbitkan. Nilai wajar investasi pada kepemilikan saham yang disajikan sebagai bagian dari investasi pada instrumen ekuitas, telah diestimasi menggunakan pendekatan penilaian pasar dengan metode perbandingan perusahaan dan mengacu kepada harga kuotasian yang diterbitkan.

c. Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Instrumen keuangan tidak lancar terdiri dari piutang pihak-pihak berelasi, piutang pihak ketiga, uang jaminan, jaminan keanggotaan, utang pihak-pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas; sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan. Sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

d. Aset dan liabilitas derivatif

Nilai wajar kontrak berjangka diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari selisih kurs kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

**36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables and accrued expenses) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Short-term investment and Investments in equity instruments

The fair values of investments in equity shares which is, presented as part of short-term investments according to the Group consideration for their nature of investment, are determined by reference to published price quotation in active markets. The fair values of investment in equity shares which is, presented as part of investment in equity securities, have been estimated using market approach valuation using comparable companies method and reference to published price quotation in active market.

c. Non-current financial assets and liabilities

Non-current financial instruments consist of due from related parties, due from third party, refundable deposits, membership deposits, due to related parties, and long-term debts. The fair value of other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, adopting a valuation method is not practical to be done. However, the fair values of long-term debts are measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

d. Derivative assets and liabilities

The fair value of forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted exchange rates matching maturities of the contracts.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha terdiri dari utang bank, utang obligasi dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas serta piutang usaha yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi melakukan penelaahan dan persetujuan kebijakan atas pengelolaan masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Kelompok Usaha dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Kelompok Usaha di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Kelompok Usaha harus menghadapi risiko mata uang asing secara pelaporan Kelompok Usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika nilai tukar rupiah terhadap dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp117.857, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam dolar AS.

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans, bonds payable and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Foreign currency risk

The Group faces currency exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

As of December 31, 2020, had the exchange rate of the rupiah against the U.S. dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2020 would have been Rp117,857 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of the net liabilities denominated in U.S. dollar.

b. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as specialty and basic chemicals. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar secara optimal untuk meyakinkan produksi dan distribusi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mendiversifikasi produk, ke bahan kimia khusus yang pada umumnya lebih stabil dibanding harga bahan kimia dasar.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Piutang Usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang muka/jaminan pelanggan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Commodity price risk (continued)

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of specialty and basic chemicals to ensure continuous production and distribution. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by products diversification since the prices of specialty chemicals are generally more stable compared to those of basic chemicals.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks. Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Trade Receivables

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan uang muka/jaminan pelanggan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

Kas dan Setara Kas

Kelompok Usaha juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Kelompok Usaha adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan seperti yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

Trade Receivables (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default and applies the customer's guarantee deposit as payment for such customer's account in default.

Cash and Cash Equivalents

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2020/ Carrying value as of December 31, 2020
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	1.103.120	-	-	-	-	-	1.103.120
Utang usaha/Trade payables	828.977	-	-	-	-	-	828.977
Utang lain-lain pihak ketiga/ Non-trade payables third party	78.210	-	-	-	-	-	78.210
Beban akrual/Accrued expenses	45.899	-	-	-	-	-	45.899
Utang pihak-pihak berelasi/Due to related parties	-	400	-	-	-	-	400
Liabilitas sewa/Lease liabilities	47.370	17.515	10.905	3.936	-	-	79.726
Utang pembiayaan konsumen/Consumer financing payable	1.738	1.839	1.997	3.983	-	-	9.557
Utang obligasi - neto/Bonds payables - net	-	485.500	181.550	105.200	-	(5.220)	767.030
Total/Total	2.105.314	505.254	194.452	113.119	-	(5.220)	2.912.919

Manajemen modal

Kelompok Usaha bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains the stability of its payables and receivables.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2020 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company has complied with all capital requirements by bank creditors.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 telah berubah nilai rupiahnya karena perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal laporan auditor adalah sebagai berikut:

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2020, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities as of December 31, 2020 have changed in terms of rupiah due to the change in the exchange rates as of the auditors' report date as follows:

		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
		31 Desember 2020 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian)/ December 31, 2020 (Consolidated Statement of Financial Position Date)	12 April 2021 (Tanggal Laporan Auditor)/ April 12, 2021 (Auditors' Report Date)	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	US\$19.130.299	269.834	278.920	Cash and cash equivalents
	VND44.792.493.803	27.323	28.443	
	RMB966.141	2.089	2.148	
	SG\$135.005	1.437	1.467	
	THB1.445.067	679	671	
	EUR20.312	352	352	
	MYR2.864	10	10	
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$2.455.375	34.633	35.799	Trade receivables - third parties
	THB14.975.217	7.036	6.951	
	VND6.255.359.393	3.816	3.972	
	RMB680.549	1.471	1.513	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	US\$6.917.263	97.568	100.854	Non-trade receivables - third parties
	RMB1.570.664	3.395	3.492	
	THB3.867.013	1.817	1.795	
	VND1.755.748.779	1.071	1.115	
Piutang pihak-pihak berelasi	US\$8.518.048	120.147	124.193	Due from related parties
	RMB11.249.793	24.316	25.009	
Total aset		596.994	616.704	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	US\$30.216.746	426.207	440.560	Trade payables - third parties
	RMB5.180.614	11.198	11.517	
	EUR239.518	4.151	4.151	
	THB6.922.439	3.253	3.213	
	VND5.787.466.484	3.530	3.675	
Utang pihak-pihak berelasi	THB783.910	368	364	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	US\$1.308.552	18.457	19.079	Non-trade payables - third parties
	VND24.430.044.984	14.902	15.513	
	SG\$260	3	3	
Utang bank jangka pendek	EUR1.447	25	25	Short-term bank loans
	US\$74.392.500	1.049.306	1.084.643	
Total liabilitas		1.531.400	1.582.743	Total liabilities
Liabilitas neto		934.406	966.039	Net liabilities

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Euro Eropa	17.330,13
Dolar Amerika Serikat	14.105,00
Dolar Singapura	10.644,09
Ringgit Malaysia	3.491,78
Renminbi Cina	2.161,49
Baht Thailand	469,86
Yen Jepang	136,47
Dong Vietnam	0,61

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 12 April 2021, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun menjadi Rp966.039 dalam mata uang rupiah.

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

12 April 2021/ April 12, 2021	Foreign Currency
17.331,26	European euro
14.580,00	United States dollar
10.865,60	Singapore dollar
3.526,01	Malaysian ringgit
2.223,11	Chinese renminbi
464,19	Thailand baht
132,93	Japanese yen
0,64	Vietnamese dong

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2020 been reflected using the above middle rates of exchange as of April 12, 2021, the net foreign currency denominated liabilities, as presented above, would have decreased by Rp966,039 in terms of rupiah.

39. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

39. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
		2020	2019	
Reklasifikasi dari pinjaman pihak berelasi ke aset tidak lancar lain-lain	34	289.294	-	Reclassification from due from related party to non-current assets
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	12	155.231	-	Acquisition of right-of-use assets credited to lease liabilities
Perolehan aset-hak guna melalui biaya dibayar dimuka	12	31.419	-	Acquisition of right-of-use assets credited to prepaid expense
Perolehan aset-hak guna melalui aset tetap	12	21.842	-	Acquisition of right-of-use assets credited to fixed asset

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

39. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
		2020	2019	
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	11	9.449	242	Acquisitions of fixed assets under consumer financing arrangements
Pembayaran uang jaminan melalui liabilitas sewa		120	232	Payment of refundable deposits through lease liabilities
Reklasifikasi ke aset tetap dari aset-hak guna	12	105	-	Reclassification to fixed asset from right-of-use assets
Dampak diskonto atas aset tidak lancar lain-lain - piutang pihak ketiga	34	(15.472)	-	Impact of discounted amount on non-current assets - due from third party
Perolehan aset sewaan melalui utang sewa pembiayaan	11	-	19.298	Acquisition of assets under finance lease arrangements
Dampak diskonto atas piutang usaha jangka panjang - pihak berelasi	7	-	(53.528)	Impact of discounted amount on non-current trade receivables - related party
Pengembalian uang jaminan melalui liabilitas sewa		-	(685)	Refund of refundable deposits through lease liabilities

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Aktivitas non-kas/Non- cash activities	Biaya Transaksi/ Transaction cost	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	1.329.497	(213.003)	(13.374)	-	-	1.103.120	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	4.449	(4.481)	-	-	32	-	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	301	(193)	-	9.449	-	9.557	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	9.216	(84.913)	72	155.351	-	79.726	Lease liabilities
Utang obligasi	846.463	(77.750)	-	-	(1.683)	767.030	Bonds payable
Total	2.189.926	(380.340)	(13.302)	164.800	(1.651)	1.959.433	Total

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Aktivitas non-kas/Non- cash activities	Biaya Transaksi/ Transaction cost	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	1.543.545	(195.238)	(18.810)	-	-	1.329.497	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	184.763	(176.397)	(6.785)	-	2.868	4.449	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	632	(573)	-	242	-	301	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	3.172	(13.830)	1.029	18.845	-	9.216	Lease liabilities
Utang obligasi	844.496	-	-	-	1.967	846.463	Bonds payable
Total	2.576.608	(386.038)	(24.566)	19.087	4.835	2.189.926	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan.

Kelompok Usaha menetapkan estimasi tambahan atas cakupan program dana pensiun untuk mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 yang disyaratkan dalam PSAK 24: Imbalan Kerja menggunakan manfaat imbalan minimum yang diatur dalam UU 13/2003 (Catatan 31) yang berlaku pada tanggal tersebut.

Sampai dengan tanggal 12 April 2021, Kelompok Usaha masih mempelajari dampak dari penerapan PP 35/2021 tersebut yang akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha periode berikutnya.

2. Pada tanggal 9 Februari 2021, PT Strategic Partner Solution (SPS) mendirikan sebuah entitas anak baru PT Bitzen Innofast Technomatrix dengan persentase kepemilikan sebesar 60%.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

1. Government Regulation Number 25 Year 2021

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

The Group determined an additional provision on top of the coverage of the pension fund program to recognize employee benefits liabilities at December 31, 2020 as required in SFAS 24: Employee Benefits using the minimum benefit benefits stipulated in Law 13/2003 (Note 31) effective at that date.

As of April 12, 2021, the Group is still studying the impact of the implementation of PP 35/2021 which will be reflected in the Group's consolidated financial reporting for the next period.

2. On February 9, 2021, PT Strategic Partner Solution (SPS) had established PT Bitzen Innofast Technomatrix with ownership interest of 60%.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

42. HAL LAINNYA

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen Kelompok Usaha masih terus melakukan evaluasi dan mengambil upaya yang diperlukan untuk bisa meminimalkan dampak dari wabah covid-19 ini terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha.

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

42. OTHER MATTER

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Until the completion date of the consolidated financial statements, management of the Group are still evaluating and take any necessary action to minimize the impact of the covid-19 outbreak to operational activities of the Group.

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2021

- Amendments to SFAS 71: Financial Instruments, Amendments to SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to SFAS 62: Insurance Contracts and Amendments to SFAS 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2*

Amendments to SFAS 71, Amendments to SFAS 55, Amendments to SFAS 60, Amendments to SFAS 62 and Amendments to SFAS 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021
(lanjutan)**

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup, minimum, *input* dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan *output*.

Amendemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2021
(continued)**

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of SFAS 71: Financial Instruments, SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures, SFAS 62: Insurance Contracts and SFAS 73: Leases related to:

- *changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- *hedge accounting; and*
- *disclosure.*

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

- *Amendments to SFAS 22: Definition of a Business*

The amendment to SFAS 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

These amendments are effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after 1 January 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2021
(continued)**

- Amendments to SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to SFAS 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2022

- 2020 Annual Improvements - SFAS 71: Financial Instruments

These improvements clarify the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)**

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Kelompok usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Kelompok Usaha.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

- 2020 Annual Improvements - SFAS 71: Financial Instruments (continued)

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Company is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

As of the issuance date of this financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's financial statements.



REFERENSI SILANG PERATURAN BAPEPAM-LK NO. X.K.6

CROSS REFERENCE BAPEPAM-LK REGULATION NO. X.K.6

No.	Kriteria	Penjelasan	Hal/ Page	Description	Criteria
I. Umum General					
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.		✓		Annual report is presented in proper Bahasa Indonesia. English version of the report is recommended.
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.		✓		Annual report is printed on good quality paper grade, using readable typography.
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	✓	Company name and year of annual report are displayed on the: 1. Cover; 2. Side; 3. Back cover; dan 4. Each page.	Annual report clearly states corporate identity.
4.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan.	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 (empat) tahun terakhir.	✓	Cover the last report and at least reports of last 4 (four) years.	Annual report is uploaded to company's website.
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights					
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/ pendapatan usaha; 2. Laba (rugi); Laba (bruto) Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali; 3. Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.	22	Information includes, among other: 1. Sales/ revenue 2. Income (loss); Gross Profit Income attributable to owner of parent entity; and Income attributable to non-controlling interest; 3. Total comprehensive income (loss) Income attributable to owner of parent company; Income attributable to non-controlling interest; and 4. Earnings (loss) per share Note: Companies without subsidiaries need to present income (loss) and income (loss) and other comprehensive income as total.	Information on company's operating result in the form of three (3) years comparison or since business commences – if the company's business activities have been conducted for less than 3 (three) years.



2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	22 - 23	Information includes, among other: 1. Total investments in associates; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity.	Information on Company's financial position in the form of three (3) years comparison or since business commences – if the company's business activities have been conducted for less than 3 (three) years.
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Informasi memuat 6 (enam) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan, yaitu: 1. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 2. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 3. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan; 4. Rasio lancar; 5. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 6. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.	23	Information includes 6 (six) financial ratios that are general and relevant to the industry where the company is engaged: 1. Return on asset; 2. Return on equity; 3. Income (loss) statement ratio; 4. Current ratio; 5. Debt to equity ratio; 6. Debt to asset ratio; and Other financial information and ratio that are relevant to the company and industry type.	Financial ratio in the form of three (3) years financial year comparison or since business commences – if the company's business activities have been conducted for less than 3 (three) years.



4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Kapitalisasi pasar; 3. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan 4. Volume perdagangan. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (suspension) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut. Jika penghentian sementara tersebut masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah tersebut.	26	Information in tables include: 1. Total outstanding shares; 2. Market Capitalization; 3. Highest, lowest, and closing price of stock; and 4. Trade volume information in charts include closing price of stock and trade volume. Quarterly trading volume form the last 2 (two) financial years where the company's stock trade is under suspension during the financial year, annual report must provide explanation regarding the suspension. If the suspension is still effective on the date of report issuance, the Listed or Public Company must also state measures taken to address the matter.	Stock price information in tables and charts.
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/ sukuk/ obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/ imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/ sukuk.	28 - 29	Information includes: 1. Total outstanding bonds/ sukuk convertible bonds; 2. Interest rate/ Return 3. Maturity date; and 4. Bonds/ sukuk rating.	Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the last two (2) financial years.



III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi | Report of the Board of Commissioners and Board of Directors

1.	Laporan Dewan Komisaris.	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Dewan Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	12 - 13	Report includes the following: 1. Assessment on BOD's performance in terms of company management and basis of assessment; 2. View on business prospects formulated by the BOD and basis of considerations; 3. Assessment on the performance of committees under BOC; 4. Changes in the BOC's composition and its reasons (where application).	Report of the Board of Commissioners.
2.	Laporan Direksi.	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Analisis tentang prospek usaha; Penerapan tata kelola perusahaan; dan 3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	14 - 19	Includes the following: 1. Company's performance analysis that include strategic policy, achieved result to target ratio, and business challenges 2. Business prospect analysis implementation of good corporate governance; and 3. Assessment on the performance of committees under BOD (where applicable); and 4. Changes in the Board of Directors' composition and its reasons (where applicable).	Report of the Board of Directors.



3.	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembar tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	165	Include the following: 1. Signatures are placed on a separate page; 2. Statement that the BOD and BOC are fully responsible for the accuracy of the annual report's content; 3. Signed by all members of the BOC and the BOD, with name and title; and 4. Written explanation in a separate letter by any member of the BOC or BOD who does not sign the annual report, or, written explanation in a separate letter by the other members should the written explanation is not available.	Signature of the Board of Directors and Board of Commissioners.

IV. Profil Perusahaan | Company Profile

1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan.	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Tlp, no. Fax, email, dan situs web.	4	Information includes, among others; name and address, zip code, telephone & fax number, email, and website.	Company's name and full address.
2.	Riwayat singkat perusahaan	Mencakup antara lain: tanggal/ tahun pendirian, nama dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Catatan: Apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan.	6 - 7	Information includes, among other date/ year of incorporation, name, and change(s) to the Company's name (where applicable). Note: Disclose of change has never been made to company's name.	A brief history of the company.
3.	Bidang usaha.	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/ atau jasa yang dihasilkan.	6 - 7	Description on, among others: 1. Company's business activities according to the latest articles of association; 2. Description of business activities; and 3. Product and/ or services generated.	Business Fields.



4.	Struktur Organisasi.	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan strukur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.	160	Presented in chart, including names and positions of at least up to one level below the BOD.	Organizational Structure.
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan.	Mencakup: 1. Visi Perusahaan; 2. Misi Perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	5	Includes: 1. Company's vision 2. Company's mission 3. A statement declaring that the vision and mission have been endorsed by the BOD/ BOC; and 4. Statement of corporate culture.	Company's Vision, Mission and Corporate Culture.
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang studi dan lembaga pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan.	128 - 132	Information includes, among others: 1. Name; 2. Position (including position(s) in other companies or institutions; 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (field of study and education institution attended); 6. Working experience (position, institution, and tenure period) 7. Brief appointment chronology as member of company's BOC.	Brief background information on members of BOC.
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang studi dan lembaga pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan.	133 - 137	Information includes, among others: 1. Name; 2. Position (including position(s) in other companies or institutions; 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (field of study and education institution attended); 6. Working experience (position, institution, and tenure period) 7. Brief appointment chronology as member of company's BOD.	Brief background information on members of BOD.



8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan).	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah Karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	102 - 104	Information includes, among other: 1. Number of employee for each level of the organization; 2. Number of employee for each level of the education; 3. Number of employee by employment status; 4. Description and data of employee development programs, reflecting equal opportunities for all employee levels; and 5. Costs incurred for development programs.	Number of employees (2 year-comparison) and a description of competence development (e.g. employee education and training).
9.	Komposisi Pemegang saham.	Mencangkup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan c. Kelompok pemegang saham masing-masing kurang dari 5%.	24 - 25	Information includes, among other: 1. Detailed names of 20 largest shareholders and percent of ownership; 2. Details of shareholder names and percent of ownership cover: a. Shareholders with 5% of more ownership; b. Names of Directors and Commissioners who own shares; and c. Group of public shareholders, each with less than 5% ownership.	Composition of shareholders.



10.	Daftar entitas anak dan/ atau entitas asosiasi.	informasi memuat antara lain: 1. Nama entitas anak dan/ atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/ atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/ atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	142 - 143	Information includes, among other: 1. Name of Subsidiaries and/ or Associates; 2. Percent of share ownership; 3. Description of the Subsidiaries and/ or Associates' business fields; and 4. Information on Subsidiaries and/ or Associates operational status (in operation or otherwise).	List of Subsidiaries and/ or Associates.
11.	Struktur grup perusahaan.	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	Tidak Dilaporkan Not Reported	Company's group structure in chart that describes the structure of subsidiaries, associates, joint venture and special purpose vehicle (SPV).	Company's group structure.
12.	Kronologis pencatatan saham.	Mencangkup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham; 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.	26 - 27	Information includes: 1. Share listing chronology; 2. Types of corporate actions that prompt changes in the number of shares; 3. Changes to number of shares from the beginning of listing to the end of financial year; and 4. Name(s) of stock exchange where the shares are listed.	Share listing chronology.
13.	Kronologis pencatatan efek lainnya.	Mencangkup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya; 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; 4. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 5. Peringkat efek.	Tidak Dilaporkan Not Reported	Information includes: 1. Listing chronology of other securities; 2. Types of corporate actions that prompt changes in the number of other securities; 3. Changes to number of shares from the beginning of listing to the end of financial year; 4. Name(s) of stock exchange where the securities are listed; and 5. Securities rating.	Listing chronology of other securities.



14.	Nama dan alamat lembaga dan/ atau profesi penunjang pasar modal.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/ pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan peringkat perusahaan pemeringkat efek.	51 - 52	Information includes: 1. Name and address of the Securities Administration Agency; 2. Name and address of the Public Accounting Firm; and 3. Name and address of rating agency.	Name and address of capital market institutions and/ or capital market supporting professions.
15.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku dan/ atau sertifikasi yang masih berlaku dalam buku tahun terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/ atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/ atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	59 - 61	Information includes: 1. Name of award and/ or certification; 2. Year received; 3. award and/ or certification issuer 4. validity period (for certification).	Award and/ or certification received during last financial year and/ or certification effective during last financial year, both national and international.
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/ atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada).	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/ perwakilan. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/ cabang. Perwakilan, agar diungkapkan.	144 - 159	Information includes, among other: 1. Name and address of subsidiary; and 2. Name and address of branch/ representative office. Note: Disclose of company does not own subsidiary/ branch office/ representative office.	Name and address of subsidiaries and/ or branch/ representative office (if any).
17.	Informasi pada situs Web Perusahaan.	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Struktur grup perusahaan (jika ada) 3. Analisis kinerja keuangan; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi.	Tidak Dilaporkan Not Reported	Information includes, at least: 1. Shareholder information up to ultimate individual owner; 2. Company group structure (where applicable); 3. Financial performance analysis; 4. Annual financial statements (last 5 years); and 5. BOC and BOD profiles.	Information available on company website.



V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan | Management Discussion and Analysis on Company Performance

1.	Tinjauan operasi per segmen usaha.	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: Produksi; a. Peningkatan/ penurunan kapasitas produksi; b. Penjualan/ pendapatan usaha; dan c. Profitabilitas.	72 - 74	Contains a description of: 1. Each business segment; 2. Performance per segment, including: Production/ operations; a. Increase/ decrease in production capacity; b. Sales/ revenue; c. Profitability.	Operational review per business segment.
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan.	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/ penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/ pendapatan usaha, beban dan laba (rugi) penghasilan komprehensif lain; dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan 5. Arus kas.	74 - 85	Financial performance analysis that includes a comparison between the financial performance of the year and with previous years (both in narrative and tables), which covers among others: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Current liabilities, non-current liabilities and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/ revenue, expense and net income (loss), other comprehensive income, and total comprehensive income (loss); and 5. Cash flows.	Description of Company's financial performance.
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas, piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan.	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	86	Description on: 1. Short and long term solvency 2. Receivables collectability level.	Discussion and analysis on Company's solvency and collectability, presenting the calculation of ratios relevant to company's type of industry.
4.	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy).	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis Bunga dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.	87	Description on: 1. Capital structure consisting of interest bearing liabilities and equity; and 2. Capital structure policies and basis of policy formulation.	Discussion on capital structure and capital structure policy.



5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir.	Penjelasan tentang: 1. tujuan dan ikatan tersebut; 2. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 3. mata uang yang menjadi denominasi; dan 4. langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	Tidak Dilaporkan Not Reported	Description on: 1. Purpose of commitment; 2. Expected fund source to fulfil the respective commitments; 3. Currency of denomination; 4. Step taken by the company to protect the risk against related foreign currency position. Note: Disclose if company has no material commitment for investments in capital goods.	Discussion on material commitment for capital goods investment during last financial year.
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: Apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	Tidak Dilaporkan Not Reported	Description on: 1. Type of capital goods investment; 2. Purpose of investment; and 3. Value of capital goods investment realized during last financial year. Note: Disclose if there is no realization of capital goods investments.	Discussion on capital goods investment realized during last financial year.
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang mengenai pendapatan, laba dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang, mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur permodalan, kebijakan dividen, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.	86 - 87	Information includes, among other: 1. Comparison between target at the beginning of financial year with achievement (realization); and 2. Target or projection form next 1 (one) year in term of revenues, profit (loss), capital structure, dividend policy, and other aspects considered significant for the company.	Comparative information between target at the beginning of financial year with realization, and target of projection for next one year regarding revenue income and other aspects considered significant for the Company.



8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: Apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	88	Description of significant events subsequent to the accountant's reporting date including their impact on future business performance and risk. Note: Disclose if there no significant event subsequent to accountant's reporting date.	Material information and facts subsequent to the accountant's reporting date.
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan.	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	Tidak Dilaporkan Not Reported	Description on company's business prospect based that takes into account general industry and economic view supported by quantitative data from valid data sources.	Description on company's business prospect.
10.	Uraian tentang aspek pemasaran.	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/ jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	Tidak Dilaporkan Not Reported	Description on marketing aspect of the company's products and services, namely. marketing and market share strategy	Marketing aspect description.
11.	Uraian mengenai kebijakan dividend dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: Apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	87	Description includes: 1. Dividend payout policy; 2. Amount of dividend; 3. Amount of dividend per share; 4. Pay-out ratio; and 5. Date of announcement and payment of cash dividend form each year. Note: Disclose reasons where dividend payout is not exercised.	Description regarding dividend policy as well as date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years.
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/ MSOP).	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/ MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/ atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: Apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	57	Description includes: 1. Amount of stock in ESOP/ MSOP and realization; 2. Periode 3. Requirements of employee and/ or management eligibility; and 4. Exercise price. Note: Disclose if ESOP/ MSOP is not available.	Exercise of employee and/ or management stock option program (ESOP/ MSOP).



13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana).	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/ RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	88 - 89	Information includes: 1. Total proceeds generated 2. Plan of proceeds use 3. Details of utilization; 4. Proceeds balance; and 5. Date of GMS/ EGMS approval to proceeds use amendment (if any).	Use of proceeds form initial public offering (where the company is still required to report proceeds realization).
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/ atau transaksi dengan pihak afiliasi.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	Tidak Dilaporkan Not Reported	Information includes: 1. Name of parties and nature of affiliation 2. Statement on the fairness of transaction; 3. Reasons of transaction 4. Realization of transaction during last financial year; 5. Company policy concerning review mechanism on transaction; and 6. Fulfilment of relevant rules and regulations. Note: Disclose if no such transaction occurs.	Information on material transactions with conflict of interests and/ or transaction with affiliated parties.
15.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.	Uraian memuat antara lain: Perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.	-	Description contains, among other: Any changes in regulations and their impacts to the Company. Note: Disclose if there is no regulatory change that holds significant impact to the company.	Description on regulatory change that hold significant impact to the company.
16.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir.	Uraian memuat antara lain: Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan akuntansi, agar diungkapkan.	89	Description contain: Change of accounting policies, reasons, and impact to financial statements. Note: Disclose if there is no change to accounting policies.	Description on changes in accounting policies applied by the company in last financial year.



17.	Informasi kelangsungan usaha.	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: Apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi mendasar manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.	87 - 88	Information contains: 1. Aspects that hold potentially significant impacts to business continuity in last financial year; 2. Management assessment on aspects intended in point 1; and 3. Assessment assumptions used by the management. Note: Disclose if there is no aspect that holds potentially significant impacts to business continuity during last financial year; disclose assumptions used by the management that inform the confidence that there is no significant aspects that hold potentially significant impacts to the company's business during financial year.	information on business continuity.

VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik | Good Corporate Governance

1.	Uraian Dewan Komisaris.	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	36 - 38	Description includes, among other: 1. Description of BOC duties; 2. Training program to enhance BOC's competency or induction program for new BOC member; and 3. Disclosure on the Board Charter (Board of Commissioners Manual).	Board of Commissioners description.
2.	Informasi mengenai Komisaris Independen.	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	38 - 39	Information includes, among other: 1. Criteria to appoint independent commissioners; and 2. Statement of independency of each independent commissioners.	Information on independent commissioners.



3.	Uraian Direksi.	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	40 - 41	Description includes, among others: 1. Scope and responsibility of each BOD member; 2. Training program to enhance BOD's competency or induction program form new BOD member; and 3. Disclosure on the Board Charter (Board of Director Manual).	Board of Director description.
4.	Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi.	Mencakup antara lain: 1. Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan 3. Pihak yang melakukan assessment.	38, 41 - 42	Information includes, among other: 1. Assessment procedure on BOC and BOD performace; 2. Criteria used to assess the performace of BOC and BOD; and 3. Assessor .	Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors.
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/ atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/ atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.	43	Information includes, among other: 1. BOC remuneration policy disclosure; 2. BOD remuneration policy disclosure 3. Remuneration structure indicating short-term remuneration type and amount, post employment and/ other long term remuneration type and amount form each member of BOC; 4. Remuneration structure indicating short-term remuneration type and amount, post employment and/ other long term remuneration type and amount form each member of BOD; 5. Disclosure of indicators to determine BOD remuneration.	Board of Commissioners and Board of Directors remuneration policy.



6.	Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal rapat; 2. Peserta rapat; dan 3. Agenda rapat. Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi dan rapat gabungan.	37, 41	Information includes, among other: 1. Date of meeting 2. Meeting participants; and 3. Meeting agenda. For each BOC, BOD, and Joint meeting.	Frequency and attendance in Board of Commissioners meeting, Board of Directors meeting and joint meetings between Board of Commissioners and Board of Directors.
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.	Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.	24	Presented in schematics or diagram except for SOEs fully owned by government.	Information on majority and controlling shareholders(s), direct and indirect, up to ultimate individual owner(s).
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/ atau pengendali.	Mencangkup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/ atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/ atau pengendali. Catatan: Apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	39, 42 - 43	Information include, among other: 1. Affiliated relationship between members of BOD; 2. Affiliated relationship between member of BOD and member of BOC 3. Affiliated relationship between member of BOD with majority and/ or Controlling Shareholders; 4. Affiliated relationship between members of BOC; 5. Affiliated relationship between member of BOC with majority and/ or Controlling Shareholders. Note: Disclose if relationship specified above is not present.	Disclosure of affiliated relationship between members Board of Directors, member of Board of Commissioners and/ or Majority/ Controlling Shareholders.



9.	Komite Audit.	Mencangkup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit; 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	43 - 47	Information includes, among others: 1. Name and position of Audit Committee members; 2. Educational qualification and professional experience of Audit Committee members; 3. Audit committee members independency; 4. Duties and responsibilities description; 5. Brief report of Audit Committee activities; and 6. Audit committee meeting frequency and attendance level.	Audit Committee.
10.	Komite/ Fungsi Nominasi dan/ atau Remunerasi.	Mencangkup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/ fungsi nominasi dan/ atau remunerasi; 2. Independensi anggota komite/ fungsi nominasi dan/ atau remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; uraian pelaksanaan kegiatan komite/ fungsi nominasi dan/ atau remunerasi 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota komite/ fungsi nominasi dan/ atau remunerasi 5. Pernyataan adanya pedoman komite/ fungsi nominasi dan/ atau remunerasi; dan 6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	47	Information includes, among others: 1. Name, position, and brief profile of Nomination and/ or Remuneration; 2. Committee members Nomination and/ or Remuneration committee members' independency; 3. Description of duties and responsibilities Nomination and/ or Remuneration committee duties implementation report; 4. Nomination and/ or Remuneration committee meeting frequency and attendance level; 5. Statement of Nomination and/ or Remuneration committee guideline availability; and 6. BOD succession policy.	Remuneration and/ or Nomination Committee.



11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki perusahaan.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	Tidak Ada None	Information includes, among others: 1. Name, title, and brief profile of the members of the committees; 2. Independency of committees; 3. Duties and responsibilities description; 4. Other committees' duties implementation report; and 5. Other committees' meeting frequency and attendance level.	Other committees company's BOC.
12.	Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan.	Mencakup antara lain: 1. Nama, domisili, dan riwayat jabatan singkat Sekretaris Perusahaan; 2. Uraian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan; dan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan.	52 -55	Information includes, among others: 1. Name and brief profile of Corporate Secretary officer; 2. Corporate Secretary duties implementation report; and 3. Training program to enhance competency of Corporate Secretary.	Corporate Secretary duties and function description.
13.	Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya.	Dalam bentuk tabel mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.	Tidak Dilaporkan Not Reported	Presented in table and includes, among others: 1. Previous year's GMS resolutions; 2. Realization of previous year's GMS resolutions during financial year; 3. Reasons for any pending implementation of GMS resolutions.	Description of the previous year's General Meeting of Shareholders (GMS).
14.	Uraian mengenai unit audit internal.	mencakup antara lain: 1. Nama ketua audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/ memberhentikan ketua unit audit internal.	47 - 50	Information includes, among others: 1. Name of internal audit unit head; 2. Number of internal auditors under internal audit unit; 3. Internal audit certification as an internal audit professional; 4. Organizational structure or position of the internal audit unit; 5. Brief report of duty implementation; and 6. Party that appoints or dismisses the Head of Internal Audit Unit.	Internal audit description.



15.	Akuntan Publik.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun kantor akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: Apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	51	Information includes, among others: 1. Name and year of the last 5 years where the public accountant conducts financial statement audit; 2. Name and year of the last 5 years where the Public Accounting Firm conducts financial statement audit; 3. The amount of fees for each type of service provided by public accountant during last financial year; and 4. Service other than financial statements audit provided by accountant during last financial year. Note: Disclose of other service is not provide.	Public Accountant.
16.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan.	mencangkup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan, dan; 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	64 - 69	Information includes, among others: 1. Explanation on risk management system implemented by the company; 2. Explanation on risk management system evaluation; 3. Explanation on risks faced by the company; and 4. Efforts to manage those risks.	Description on company's risk management.



17.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern.	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO) – internal control framework; dan 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern.	50	Information includes, among others: 1. Brief explanation on internal audit system, including operational and financial control; 2. Explanation of internal audit system conformity with internationally recognized framework (COSO – Internal control framework); and 3. Explanation regarding evaluation on internal audit system effectiveness.	Description on company's internal control system.
18.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	Tidak Dilaporkan Not Reported	Information includes, among others: 1. Policies implemented by the management; 2. Activities performed; and 3. In term of environmental programs relating to company's operations, e.g. use of eco-friendly and renewable material and energy, company waste management; environment considerations in customer credit criteria, ect; 4. Environmental certification.	Description regarding Corporate Social Responsibility on environment.



19.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.	mencangkup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan 3. Terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana, dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja dan lain-lain.	Tidak Dilaporkan Not Reported	Information includes, among others: 1. Policies implemented by the management; and 2. Activities conducted. 3. Regarding employment practice, occupational health and safety such as gender equality and job opportunity, occupational infrastructure and safety, employee turnover rate, occupational accident rate and so forth.	Description regarding corporate social responsibility in employment and health and safety at the workplace.
20.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.	Mencangkup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Biaya yang dikeluarkan; 4. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	118 - 122	Information includes, among others: 1. policies implemented by the management; and 2. Activities conducted; and 3. Costs incurred; 4. Regarding social and community empowerment activities such as employment of locals, surrounding community empowerment social infrastructure improvement, donations and so forth	Description regarding corporate social responsibility in social and community development.
21.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.	Mencangkup antara lain: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan; 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan, keselamatan konsumen informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	Tidak Dilaporkan Not Reported	Information includes, among others: 1. Policies implemented by the management; 2. Activities conducted 3. Regarding product responsibility, such as customer health and safety, product information, facilities, number and ways to address grievances, and so forth.	Description regarding corporate social responsibility on customer.



22.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan.	Mencangkup antara lain: 1. Pokok perkara/ gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/ gugatan; 3. Pengaruh terhadap kondisi perusahaan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku berakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: Dalam hal tidak berpekerja, agar diungkapkan.	55	Information includes, among others: 1. Description of case/ litigation 2. Case/ litigation settlement status; 3. Impacts on company's financial condition; and 4. Administrative sanctions imposed on the company, BOC members, and BOD members by relevant authorities (in capital market, banking, or others) in the last financial year (or statement where sanctions are not imposed). Note: Disclose if no litigations occur.	Litigation or legal cases faced by the Company subsidiaries, members of Board of Directors and/ or Board of Commissioners serving on the Annual Report period.
23.	Akses informasi dan data perusahaan.	Uraian mengenai tersedianya akses informasi data perusahaan kepada publik, misalnya melalui situs web (dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris), media massa, mailing list, bulletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	61	Description on publicly available access to corporate information and data, for example through website (in Bahasa Indonesia and in English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, and so forth.	Information access and corporate data.
24.	Bahasan mengenai kode etik.	Memuat antara lain: 1. Isi kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik 4. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: Apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	56	Information includes, among others: 1. Code of Conduct content; 2. Disclosure that the Code of Conduct's is applicable for all organizational level; 3. Code of conduct dissemination; 4. Type of saction for each breach of Code of Conduct; and 5. Number of code of conduct breach and imposed sanction in last financial year. Note: Disclose if no code of conduct breach occurs in last financial year.	Discussion on Company's Code of Conduct.



25.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system.	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. Catatan: Apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	57	Description of whistleblowing system mechanism that includes, among other: 1. Grievance procedure; 2. Protection for the whistleblower; 3. Report handling; 4. Report management unit; and 5. Number of reports filed and processed in last financial year as well as information on their followup. Note: Disclose if not report filed in last financial year.	Disclose on whistleblowing system.
26.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan komisaris dan Direksi.	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: Apabila tidak ada kebijakan yang dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	Tidak Dilaporkan Not Reported	Description on company's heterogeneity policy in the composition of BOC and BOD in term of education background (field of study), professional experience, age, and gender. Note: Where such policy is not present, disclose the reasons and considerations.	Heterogeneity policy in the composition of Board of Commissioners and Board if Directors.
VII. Informasi keuangan Financial Information					
1.	Surat pernyataan Direksi dan/ atau Dewan komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	166	Compliance with relevant regulations concerning Financial Statements Accountability.	Board of Directors and/ or Board of Commissioners' statement on Financial Statement Accountability.
2.	Opini auditor Independen atas laporan keuangan.		169 - 170		Independent auditor's opinion on the financial statements.
3.	Deskripsi Auditor Independensi di Opini.	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal laporan audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin akuntan publik.	170	The description should contain: 1. Name and signature; 2. Audit report date; and 3. Public Accountant Office and Individual Public Accountant license number.	Description on the opinion of Independent auditor's opinion.



4.	Laporan keuangan yang lengkap.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	171 - 179	Comprehensively disclose all elements in financial statements: 1. Financial position statement; 2. Other Comprehensive income and loss statement; 3. Equity change statement; 4. Cash flow statement; 5. Notes on financial statements 6. Comparative information about the earlier period; 7. Financial position statement at the beginning of period when an entity applies certain accounting policies retrospectively or restates certain financial statement account, or when an entity reclassifies certain financial statement accounts (where relevant).	Comprehensive financial statements.
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas.	Perbandingan kinerja/ laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	174	Comparison of current year's profit/ loss with previous year.	Profitability ratio comparison.
6.	Laporan Arus Kas.	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non-kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	178 - 179	Report has to meet the following rules: 1. Categorization of three activities: operating, investing, and financing activities; 2. Using direct method to present cash flow from operating activities; 3. Separating the presentation between cash received and or cash expenses for operating, investing and financing activities during the year; and 4. Non-cash activity disclosure has to be presented in financial statement notes.	Cash flow report.



7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi.	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen keuangan.	185 - 246	Information includes, at least: 1. Compliance with FAS; 2. Basis of financial statement measurement and preparation; 3. Income tax 4. Employment benefits; and 5. Financial statement.	Accounting policy highlights.
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi.	Hal-hal yang harus diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	225	Information include, among other: 1. Name of the related parties, as well as the nature and relationship therewith; 2. Value of the transaction and the percentage on total related income or expenses; and 3. Total outstanding and the percentage to total asset or liabilities.	Related party transaction disclosure.
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT tahun PPh badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	276 - 284	Information include, among other: 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax 2. Statement on the relation between Tax expense (income) and accounting income 3. Statement that Taxable Profit as calculated through reconciliation is used as the basis to fill Tax Return statement 4. Details of deferred tax assets and liabilities recognized in the balance sheet in each period of presentation, and amount of deferred tax expense (income) recognized in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax recognized in the financial position report 5. Tax dispute disclosure.	Disclosure on any aspects related with taxes.



10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	227 - 268	Information include, among other: 1. Method of depreciation; 2. Description on adopted accounting policy – revaluation or cost model; 3. Method and significant assumptions used to estimate fair value of fixed asset (for revaluation model) or disclosures on fair value of fixed assets (for cost model); and 4. Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and at the end of the period by indicating: addition, reduction, and reclassification.	Disclosure on fixed assets.
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/ atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	312 - 314	Closures must include: 1. General information which includes the factors used to identify the reported segments; 2. Information on profit and loss, assets, and the liabilities of the report segments; 3. Reconciliation of the segments' total revenue, reported segments' profit and loss, assets, liabilities, and other material elements of the segment to the relevant amount within the entity; and 4. Disclosure at entity level, which covers information on product and/ or services geographical location, and major customers.	Disclosure related to operating segments.



12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrument keuangan.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrument keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrument keuangan; 3. Kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas dan analisis risiko yang terkait dengan instrument keuangan secara kuantitatif.	319 - 322	Disclosure must include: 1. Details if financial instruments and their classification; 2. Fair value and hierarchy for each financial instrument category; 3. Risk management policy; 4. Explanation on financial instrument inherent risks: market risk, credit risk, and liquidity risk; and Quantitative analysis on each financial instrument inherent risk.	Disclosure regarding Financial Instruments.
13.	Penerbitan laporan keuangan.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	330	Information include, among other: 1. Date of financial statements issuance authorization; and 2. Parties responsible to authorize financial statements.	Issuance of Financial Statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Laporan Tahunan **2020** Annual Report



PT LAUTAN LUAS Tbk

Graha Indramas

Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77
Jakarta 11410, Indonesia

Telp./Phone : +62 21 8066 0777
Surel/E-mail : info@lautan-luas.com
Situs/Website : www.lautan-luas.com